

PROVINSI LAMPUNG DALAM ANGKA

Lampung Province in Figures

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG
BPS-STATISTICS OF LAMPUNG PROVINCE**

PROVINSI LAMPUNG DALAM ANGKA

Lampung Province in Figures

2022



PROVINSI LAMPUNG DALAM ANGKA
LAMPUNG PROVINCE in FIGURES
2022

ISSN: 0303-1942

No. Publikasi/*Publication Number*: 18000.2205

Katalog /*Catalog*: 1102002.18

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : lxxvi + 728 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi Lampung

BPS-Statistics of Lampung Province

Penyunting/*Editor*:

BPS Provinsi Lampung

BPS-Statistics of Lampung Province

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Provinsi Lampung

BPS-Statistics of Lampung Province

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Jondong di Desa Kunjir, Lampung Selatan

Jondong Beach at Kunjir Village, Lampung Selatan Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Provinsi Lampung/©*BPS-Statistics of Lampung Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Provinsi Lampung/*BPS-Statistics of Lampung Province*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Lampung Province

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Endang Retno Sri Subiyandani, S.Si., M.Mi.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Endang Retno Sri Subiyandani, S.Si., M.Mi.

Penyunting/Editors

Sudiyanto, S.Si., M.M.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Dewi Wahyuningsih

Erika H Saksono

Mukhlis

Penata Letak/Layout Designers

Mukhlis

Emmayati

Zaza Yuda Perwira

Syifa Rizki Qotrunnada

Pengumpul Data/Data Collector

Ahlul Karom

Andrawina

Bayu Prasetyo

Eko Teguh Widodo

Emmayati

Erika H Saksono

Mukhlis

Poniran

Radika Trianda

Tri Aprilia

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Mahkamah Agung/*Supreme Court*
2. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia/*Ministry of Justice and Human Rights*
3. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*
4. Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Maritime Affairs and Fisheries*
5. Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*
6. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*
7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
8. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
9. Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*
10. *Badan Kepegawaian Nasional/ National Civil Service Agency*
11. Kepolisian Daerah Provinsi Lampung/*State Police of Lampung Province*
12. Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Lampung/*Lampung Police Traffic Directorate*
13. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Lampung/*The Lampung Province National Population and Family Planning Agency*
14. Bank Indonesia Kpw Lampung/*Bank of Indonesia Lampung*
15. Pengadilan Tinggi Tanjung Karang/*High Court of Tanjung Karang*
16. Kanwil DJP Bengkulu dan Lampung/*Regional Offices of The Directorate General of Taxes of Bengkulu dan Lampung*
17. Kantor Imigrasi Kelas I Bandar Lampung/*Office of The Immigration Class I Bandar Lampung,*
18. Kantor Imigrasi Kelas II Kotabumi/*Office of The Immigration Class II I Kotabumi*
19. Kantor Imigrasi Kelas III Kalianda/*Office of The Immigration Class III I Kalianda*
20. Bandara Radin Inten II Bandar Lampung/*Radin Inten II Airport Bandar Lampung*
21. PT. Kereta Api Indonesia Drive V Tanjung Karang/*State Railway Enterprise Drive V Tanjung Karang*
22. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Cabang Bandar Lampung/*The Bandar Lampung Branch of the Social Security Administration*
23. PT. Pos Indonesia Cabang Provinsi Lampung/*PT. Pos Indonesia Branch of Lampung Province*
24. PT. Kereta Api Indonesia Drive V Tanjung Karang/*State Railway Enterprise Drive V Tanjung Karang*
25. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung/*Lampung Provincial Development Planning Agency*
26. Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Lampung/*Regional Financial and Asset Agency of Lampung Province*
27. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung/*Regional Civil Service Agency of Lampung Province*
28. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Lampung/*Lampung Province Human Resources Development Agency*
29. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung/*Regional Income Service of Lampung Province*
30. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Povinsi Lampung/*One-Stop Integrated Service and Investment of Lampung Province*
31. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung/*Health Regional Office of Lampung Province*
32. Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung/*Department of Highways and Construction Development of Lampung Province*
33. Dinas Sosial Provinsi Lampung/*Social Affairs Regional Office of Lampung Province*
34. Dinas Tenaga Kerja Provinsi Lampung/*Regional Office of Manpower of Lampung Province*
35. Dinas Kehutanan Provinsi Lampung/*Regional Office of Forestry of Lampung Province*

PETA PROVINSI LAMPUNG
MAP OF LAMPUNG PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI LAMPUNG
CHIEF OF BPS-STATISTICS OF LAMPUNG PROVINCE



ENDANG RETNO SRI SUBIYANDANI, S.Si, M.M.



KATA PENGANTAR

Provinsi Lampung Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Lampung. Disadari bahwa publikasi ini belum dapat sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Lampung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Provinsi Lampung Dalam Angka dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka Publikasi Provinsi Lampung Dalam Angka bisa dibaca dan diunduh melalui *website* BPS Provinsi Lampung (lampung.bps.go.id) tanpa membayar. Pada publikasi ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai pembatas bab.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Bandar Lampung, Februari 2022

Kepala BPS

Provinsi Lampung

ENDANG RETNO SRI SUBIYANDANI, S.Si., M.M.



PREFACE

Lampung Province in Figures 2022 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Province. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (lampung.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data. In this edition, it also comes with infographics for some strategic data on the chapter breaks.

To all those who have contributed in this publication, thank you. May this publication be useful. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Bandar Lampung, February 2022
Chief of BPS-Statistics of
Lampung Province

ENDANG RETNO SRI SUBIYANDANI, S.Si., M.M.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xlvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	71
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	135
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	325
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	491
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	499
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	513
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	535
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	559
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	605
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	619
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	645
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	709

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	8
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	8
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Lampung, 2021	8
<i>Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021</i>	8
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	10
<i>Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021</i>	10
1.1.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi di Provinsi Lampung, 2014–2021	11
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location in Lampung Province, 2014–2021</i>	11
1.1.4 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Lampung, 2014–2021	12
<i>Number of Villages^{1,2}/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas in Lampung Province, 2014–2021</i>	12
1.2 KEADAAN IKLIM	13
<i>CLIMATE CONDITION</i>	13
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Lampung, 2019-2021	13
<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Lampung Province, 2019-2021</i>	13
1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Lampung, 2021	14
<i>Number of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lampung Province, 2021</i>	14

	Halaman Page
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	17
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	25
ADMINISTRATIVE AREA	25
2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017-2021	25
<i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017-2021</i>	<i>25</i>
2.1.2 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017-2021	26
<i>Number of Villages¹/Townships by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017-2021</i>	<i>26</i>
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	27
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	27
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021	27
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lampung Province, 2021.....</i>	<i>27</i>
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021	28
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Lampung Province, 2021.....</i>	<i>28</i>
2.2.3 Susunan Panitia dan Keanggotaan Alat Kelengkapan Dewan Periode Tahun 2016-2021 di Provinsi Lampung	29
<i>Leader Structure and Members of Regional People's Representative Assembly Period 2016-2021 in Lampung Province.....</i>	<i>29</i>
2.2.4 Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Lampung, 2020-2021	30
<i>The Regional People's of Representatives Agenda Progress of Lampung Province, 2020-2021</i>	<i>30</i>
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	32
HUMAN RESOURCES	32
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, Desember 2020 dan Desember 2021	32

	Halaman Page
<i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Lampung Province, December 2020 and December 2021</i>	32
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, Desember 2020 dan Desember 2021	34
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Province, December 2020 and December 2021</i>	34
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, Desember 2020 dan Desember 2021	36
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lampung Province, December 2020 and December 2021</i>	36
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, Desember 2020 dan Desember 2021	38
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lampung Province, December 2020 and December 2021</i>	38
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, Desember 2020 dan Desember 2021	40
<i>Number of Civil Servants by Work Period and Sex in Lampung Province, December 2020 and December 2021</i>	40
2.3.6 Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pendidikan dan Latihan di Provinsi Lampung, 2021	44
<i>The Implementation of Education and Training Activity Program in Lampung Province, 2021</i>	44
2.4 KEUANGAN DAERAH	45
GOVERNMENT FINANCE	45
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Lampung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018-2021	45
<i>Actual Provincial Government Revenues of Lampung Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018-2021</i>	45
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Lampung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018-2021	47
<i>Actual Provincial Government Expenditures of Lampung Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018-2021</i>	47

	Halaman Page
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota(ribu rupiah) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021 49 <i>Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Lampung Province (thousand rupiahs), 2020 and 2021 49</i>
2.4.4	Rencana Penerimaan PBB per sektor Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu rupiah), 2021 51 <i>Property Tax Acceptance Plan by Sector By Regency/Municipality in Lampung Province (thousand rupiahs), 2021 51</i>
2.4.5	Realisasi Penerimaan PBB per sektor Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu rupiah), 2021 52 <i>Property Tax Revenues Plan by Sector By Regency/Municipality in Lampung Province (thousand rupiahs), 2021 52</i>
2.4.6	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Provinsi Lampung (ribu rupiah), 2021 53 <i>Target and Realization of Land and Building Taxes in Lampung Province (thousand rupiahs), 2021 53</i>
2.4.7	Target dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Provinsi Lampung (ribu rupiah), 2021 54 <i>Lampung Province Regional Income Target and Realization (thousand rupiahs), 2021 54</i>
2.4.8	Penerimaan Asli Daerah Provinsi Lampung menurut Sumber Dana (ribu rupiah), 2021 55 <i>Lampung Province Regional Income by Source of Budget (thousand rupiahs), 2021 55</i>
2.4.9	Target dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Provinsi Lampung menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2021 56 <i>Target and Realization of Regional Original Income of Lampung Province by Type of Income (thousand rupiahs), 2021 56</i>
2.4.10	Realisasi Pos Pajak Daerah Provinsi Lampung menurut Sumber Dana (ribu rupiah), 2021 57 <i>Realization of Regional Tax Post of Lampung Province by Source of Budget (thousand rupiahs), 2021 57</i>
2.4.11	Target dan Realisasi Pos Pajak Provinsi Lampung menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2021 59 <i>Target and Realization of Regional Tax Post by Type of Income in Lampung Province (thousand rupiahs), 2021 59</i>

	Halaman Page
2.4.12 Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung, 2021	60
<i>Realization of Project and Investment by Industrial Origin in Lampung Province, 2021</i>	<i>60</i>
2.4.13 Proyek-Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah Daerah menurut Sektor di Provinsi Lampung, 2019-2021	61
<i>Realization of Project and Investment by Industrial Origin in Lampung Province, 2019-2021</i>	<i>61</i>
2.4.14 Proyek-Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Telah Disetujui Pemerintah Daerah menurut Sektor di Provinsi Lampung, 2019 - 2021	63
<i>Number of Foreign Investment Project Approved by Government by Industrial Origin in Lampung Province, 2019 - 2021</i>	<i>63</i>
2.4.15 Jumlah Tenaga Kerja yang Diserap oleh Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	65
<i>Number of Employee Absorbed by Domestic Invesment Project by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2021</i>	<i>65</i>
2.4.16 Jumlah Tenaga Kerja yang Diserap oleh Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	66
<i>Number of Employee Absorbed by Foreign Invesment Project by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2021</i>	<i>66</i>
2.4.17 Banyaknya Petani Terdaftar (Kartu Petani Berjaya) dan Transaksi Penggunaan Pupuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	67
<i>Number of Registered Farmers (Berjaya Farmer Card) and Fertilizer Use Transactions by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021</i>	<i>67</i>
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	71
3.1 PENDUDUK.....	86
POPULATION.....	86

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	86
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	86
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021	91
	<i>Population by Age Groups and Sex in Lampung Province, 2021</i>	91
3.2	KETENAGAKERJAAN	92
	EMPLOYMENT	92
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Lampung, 2021 ...	92
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Province, 2021</i>	92
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Lampung, 2021 ...	95
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Province, 2021</i>	95
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021	98
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lampung Provinsi Lampung, 2021.....</i>	98
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Lampung, 2021	99
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Province, 2021</i>	99
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021	102
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2021</i>	102

3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021	106
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lampung Province, 2021.....</i>	<i>106</i>
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021	107
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2021</i>	<i>107</i>
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021	111
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2021</i>	<i>111</i>
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021	113
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Lampung Province, 2021</i>	<i>113</i>
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021	114
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Lampung Province, 2021</i>	<i>114</i>
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Lampung, 2021	115
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2021</i>	<i>115</i>
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021	116
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Lampung Province, 2021</i>	<i>116</i>

3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Lampung, 2021	117
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Lampung Province, 2021</i>	<i>117</i>
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Lampung, 2021	118
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Lampung Province, 2021</i>	<i>118</i>
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2021	119
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, 2021</i>	<i>119</i>
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019–2021	121
	<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019–2021.....</i>	<i>121</i>
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021	122
	<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Lampung Province, 2021</i>	<i>122</i>
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2020	125
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Lampung Province, 2020.....</i>	<i>125</i>
3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/ Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Lampung (rupiah), 2021	126

	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/ Municipality and Main Industry in Lampung Province (rupiahs), 2021 .</i>	126
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2021	127
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2021</i>	127
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Lampung (rupiah), 2021	131
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/ Municipality and Main Industry in Lampung Province (rupiahs), 2021 .</i>	131
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Lampung (rupiah), 2021	132
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/ Municipality and Educational Attainment in Lampung Province (rupiahs), 2021</i>	132
3.2.23	Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Provinsi Lampung (Rupiah), 2017-2021	133
	<i>Province Minimum Wages and Regional Minimum Wages in Lampung Province (rupiahs), 2017-2021</i>	133
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	135
4.1	PENDIDIKAN	153
	EDUCATION	153
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020/2021 dan 2021/2022	153
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020/201 and 2021/2022</i>	153
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019/2020 dan 2020/2021	156

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	156
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020/2021 dan 2021/2022..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	157
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	160
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2020/2021 dan 2021/2022..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020/2021 dan 2021/2022.....</i>	163
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	166
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2020/2021 dan 2021/2022..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020/2021 dan 2021/2022.....</i>	169
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2020/2021 dan 2021/2022.....	172

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020/2021 dan 2021/2022.....</i>	172
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019/2020 and 2020/2021</i>	175
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021 <i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020 dan 2021</i>	178
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019 dan 2020 <i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019 and 2020.....</i>	181
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Lampung, 2019–2021 <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Lampung Province, 2019–2021</i>	184
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021 . <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	187
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	188

4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Lampung, 2019–2021	189
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Lampung Province, 2019–2021</i>	<i>189</i>
4.2	KESEHATAN	194
	HEALTH.....	194
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019–2021	194
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019–2021</i>	<i>194</i>
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	200
	<i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>200</i>
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	202
	<i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020 and 2021.....</i>	<i>202</i>
4.2.4	Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2021	206
	<i>Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Regency/Municipality, 2017–2021</i>	<i>206</i>
4.2.5	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017–2021	207
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017–2021</i>	<i>207</i>
4.2.6	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Lampung, 2021	208
	<i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Lampung Province, 2021</i>	<i>208</i>

4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	210
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>210</i>
4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017–2021	213
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017–2021</i>	<i>213</i>
4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/ Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Lampung, 2021	214
	<i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Lampung Province, 2021</i>	<i>214</i>
4.2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Lampung, 2021	218
	<i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Lampung Province, 2021</i>	<i>218</i>
4.2.11	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	219
	<i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/ Municipality and Types of Health Insurance in Lampung Province, 2020 dan 2021</i>	<i>219</i>
4.2.12	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Lampung, 2021	221
	<i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Lampung Province, 2021</i>	<i>221</i>

4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Lampung, 2017–2021	222
	<i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Lampung Province, 2017–2021</i>	222
4.2.14	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) menurut Kabupaten/Kota (kali) di Provinsi Lampung, 2021.....	223
	<i>Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality (times) in Lampung Province, 2021</i>	223
4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	224
	<i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Assistant Builder (PPKBD) by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021</i>	224
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2021	225
	<i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021</i>	225
4.2.17	Kasus Kumulatif Covid-19 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	227
	<i>Covid-19 Cumulative Cases by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021</i>	227
4.2.18	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	228
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021</i>	228
4.2.19	Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Lampung, 2020 - 2021	229
	<i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Lampung Province, 2020 - 2021.....</i>	229

4.2.20	Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN - KIS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Sampai Dengan Desember 2021	232
	<i>The Indonesian National Health Insurance System Participation by Regency/ Municipality in Lampung Province, until December 2021</i>	232
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	235
	HOUSING AND ENVIRONMENT	235
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m ²) di Provinsi Lampung, 2021	235
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m2) in Lampung Province 2021</i>	235
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Lampung, 2021	236
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Lampung Province, 2021</i>	236
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Lampung, 2021	239
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source in Lampung Province, 2021</i>	239
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Lampung, 2021	240
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Lampung Province, 2021</i>	240
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Lampung, 2021	241
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel in Lampung Province, 2021</i>	241
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, 2021	243
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Lampung Province, 2021</i>	243

4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Lampung, 2021	244
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Lampung Province, 2021.....</i>	<i>244</i>
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017–2021	245
	<i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Lampung Province, 2017–2021</i>	<i>245</i>
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017–2021	246
	<i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water in Lampung Province, 2017–2021</i>	<i>246</i>
4.4	KRIMINALITAS	247
	CRIME.....	247
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Lampung, 2018–2020.....	247
	<i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office n Lampung Province, 2018-2020.....</i>	<i>247</i>
4.4.2	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Lampung, 2018–2020.....	251
	<i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Lampung Province, 2018–2020</i>	<i>251</i>
4.4.3	Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018–2020	252
	<i>Crime Clearance Rate by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018–2020</i>	<i>252</i>
4.4.4	Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Lampung, 2019.....	253
	<i>Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Lampung Province, 2019</i>	<i>253</i>

4.4.5	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugiannya Menurut Wilayah Kepolisian di Provinsi Lampung Tahun 2020 dan 2021	265
	<i>Number of Traffic Accidents Victims and Its Lost by Resort in Lampung Province, 2020 and 2021.....</i>	265
4.4.6	Banyaknya Tahanan di Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Provinsi Lampung, 31 Desember 2021	269
	<i>Number of Prisoners in Penitentiary / House of Detention in Lampung Province, 2021, 31 December 2021</i>	269
4.4.7	Banyaknya Narapidana di Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Provinsi Lampung, 31 Desember 2021	271
	<i>Number of Inmates in Penitentiary / House of Detention in Lampung Province, 31 December 2021</i>	271
4.4.8	Jumlah Perkara Perdata Berhasil dimediasi Pengadilan Negeri se-wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Tanjung Karang, 2021	273
	<i>Number of Civil Cases Successfully Settled Through Mediation by High Court of Tanjung Karang and High Court within The Area of Jurisdiction of High Court of Tanjung Karang, 2021</i>	273
4.4.9	Jumlah Perkara Anak Yang Berhasil Melalui Diversi Pengadilan Tinggi Tanjung Karang dan Pengadilan Tinggi Negeri se Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Tanjung Karang, 2021	274
	<i>Number of child cases Settled through Diversion by High Court Tanjung Karang and High Court within their Area of Jurisdiction of High Court Tanjung Karang, 2020 Karang, 2021</i>	274
4.4.10	Jumlah Paspor RI yang Dikeluarkan Kantor Imigrasi Provinsi Lampung, 2020–2021	275
	<i>Number of Passport of RI Issued by First Class Immigration Office of Lampung Province, 2020–2021</i>	275
4.4.11	Jumlah Warga Negara Asing Yang Tercatat di Kantor Imigrasi se- Provinsi Lampung, 2021	276
	<i>Number of Foreign Citizens Registered at Immigration Office in Lampung Province, 2021</i>	276
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	279
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	279
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019–2021	279

	<i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2019–2021</i>	279
4.5.2	Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019–2021	280
	<i>Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019–2021</i>	280
4.5.3	Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	284
	<i>Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in Lampung Province, 2021</i>	284
4.5.4	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Lampung, 2021	287
	<i>Population by Regency/Municipality and Religion in Lampung Province, 2021</i>	287
4.5.5	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	288
	<i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Lampung Province, 2021</i>	288
4.5.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	289
	<i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021</i>	289
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2021	291
	<i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021</i>	291
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	301
	<i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2021</i>	301
4.5.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019–2021	311
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019–2021</i>	311

4.5.10	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	314
	<i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021</i>	<i>314</i>
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA.....	315
	POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	315
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Lampung, 2014–2021	315
	<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lampung Province, 2014–2021</i>	<i>315</i>
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	317
	<i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020 dan 2021</i>	<i>317</i>
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Lampung, 2014–2021.....	320
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Lampung Province, 2014–2021</i>	<i>320</i>
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	322
	<i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>322</i>
4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2016–2021	324
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016-2021</i>	<i>324</i>
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/	
	AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	325
5.1	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...	342
	AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	342
5.1.1	Luas Panen ¹ , Produktivitas, dan Produksi Padi ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	342
	<i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy¹ by Regency/ Municipality in Lampung Provinsi, 2020 and 2021</i>	<i>342</i>

5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	344
	<i>Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>344</i>
5.1.3	Produksi Jagung ¹ dan Kedelai ² Menurut Kabupaten/Kota (ton) di Provinsi Lampung, 2015	345
	<i>Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality (ton) in Lampung Province, 2015.....</i>	<i>345</i>
5.2	HORTIKULTURA	346
	HORTICULTURE.....	346
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	346
	<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>346</i>
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	359
	<i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>359</i>
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2019–2021	372
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Province, 2019–2021</i>	<i>372</i>
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020–2021	374
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Province, 2020–2021</i>	<i>374</i>
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	376
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>376</i>
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	384
	<i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>384</i>

5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2019-2021	392
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Province, 2019-2021</i>	<i>392</i>
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2019-2021	393
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Province, 2019-2021</i>	<i>393</i>
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	394
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>394</i>
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	406
	<i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>406</i>
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2019–2021	418
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lampung Province, 2019–2021</i>	<i>418</i>
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2019–2021	420
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lampung Province, 2019–2021</i>	<i>420</i>
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	422
	<i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>422</i>
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020-2021	435
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lampung Province, 2020-2021</i>	<i>435</i>

	Halaman Page
5.3 PERKEBUNAN.....	437
ESTATE CROPS	437
5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	437
<i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (ha) in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>437</i>
5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	441
<i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton) in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>441</i>
5.4 KEHUTANAN	445
FORESTRY	445
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Lampung, 2021	445
<i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality (ha) in Lampung Province, 2021</i>	<i>445</i>
5.4.2 Produksi Kayu Bulat dan Olahhan Menurut Jenis Produksi, 2016 - 2020	449
<i>Logs and Processed Timber Production by Type of Product, 2016-2020</i>	<i>449</i>
5.4.3 Luas Kegiatan Reboisasi ¹ (ha) di Provinsi Lampung, 2015-2019	451
<i>Reforested Areas¹ (ha) in Lampung Province, 2016-2020.....</i>	<i>451</i>
5.5 PETERNAKAN.....	455
LIVESTOCK.....	455
5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	455
<i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads) in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>455</i>
5.5.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	458
<i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads) in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>458</i>
5.5.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	460

	<i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg) in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	460
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg), 2020 dan 2021	463
	<i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg), 2020 and 2021</i>	463
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota (kg) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	465
	<i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality (kg) in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	465
5.6	PERIKANAN	467
	FISHERY	467
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Lampung, 2020 ^x	467
	<i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Lampung Province, 2020^x</i>	467
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Lampung, 2020 ^x	469
	<i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Lampung Province, 2020^x</i>	469
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Lampung, 2020 ^x	472
	<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Lampung Province, 2020^x</i>	472
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Lampung, 2020 ^x	474
	<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Lampung Province, 2020^x</i>	474
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Lampung, 2020 ^x	477
	<i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Lampung Province, 2020^x</i>	477

5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Lampung, 2020*	478
	<i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Lampung Province, 2020*</i>	478
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/ Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Lampung, 2020	484
	<i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Lampung Province, 2020</i>	484
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	491
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik, Listrik Terjual dan Nilai Penjualan Listrik PT. PLN (Persero) di Provinsi Lampung, 2021	496
	<i>Number of Registration Electricity Costumer, Electricity Sold and Value of Electricity Sales PT. PLN (Persero) in Lampung Province, 2021</i>	496
6.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota, 2021	497
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Regency/Municipality, 2021</i>	497
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	499
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG.....	506
	LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	506
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Lampung, 2020.....	506
	<i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Lampung Province, 2020</i>	506
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020.....	508
	<i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020</i>	508

7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL	509
	MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	509
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2020.....	509
	<i>Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry, 2020</i>	<i>509</i>
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2020	511
	<i>Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality, 2020.....</i>	<i>511</i>
8.	PARIWISATA/TOURISM	513
	PARIWISATA	521
	TOURISM.....	521
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2016–2021 ¹	521
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Lampung Province, 2015-2021¹.....</i>	<i>521</i>
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2016–2021 ¹	526
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016–2021¹.....</i>	<i>526</i>
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Lampung, 2021	531
	<i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month (day) in Lampung Province, 2021</i>	<i>531</i>
8.4	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Bulan di Provinsi Lampung (Persen), 2021	532
	<i>Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Lampung Province (percent), 2021</i>	<i>532</i>

8.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018–2021	533
	<i>Number of Restaurants by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018-2021</i>	<i>533</i>
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	535
9.1	TRANSPORTASI.....	542
	TRANSPORTATION	542
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan Provinsi Lampung (km), 2019-2021	542
	<i>Length of Road by Regency/Municipality and Level of Governmen Authority in Lampung Province (km), 2019-2021</i>	<i>542</i>
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km) di Provinsi Lampung 2021	545
	<i>Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km) in Lampung Province, 2021</i>	<i>545</i>
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km) di Provinsi Lampung, 2021	546
	<i>Length of Road by Regency/Municipality and Road Condition (km) in Lampung Province, 2021</i>	<i>546</i>
9.1.4	Panjang Jalan Negara dan Jalan Provinsi di Provinsi Lampung (Kilometer), 2021	547
	<i>Length of State and Provincial Roads in Lampung Province (Kilometers), 2021</i>	<i>547</i>
9.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Lampung(unit), 2019 - 2021	548
	<i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency Municipality and Type of Motor Vehicles in Lampung Province (units), 2019 - 2021</i>	<i>548</i>
9.1.6	Jumlah Barang dan Bagasi Dalam Negeri per Bulan melalui Bandar Udara Radin Inten II, 2021	551
	<i>Quantity of Cargo and Baggages Loaded and Unloaded at Radin Inten II Airport, 2021</i>	<i>551</i>
9.1.7	Jumlah Pesawat, dan Penumpang Dalam Negeri per Bulan melalui Bandar Udara Radin Inten II, 2021	552

	<i>Number of Aircrafts and Passenger per Month Passing Through Radin Inten II Airport, 2021</i>	552
9.1.8	Lalu lintas Barang dan Penumpang melalui Stasiun Kereta Api Tanjungkarang Tahun 2021..... <i>Railway Cargo and Passengers Traffic in Tanjungkarang Railway Station, 2021</i>	553
9.1.9	Jumlah Sarana Pendukung Perhubungan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (unit), 2021	554
	<i>Number of Transportation Supporting Facilities by Regency/Municipality (unit), 2021</i>	554
9.2	KOMUNIKASI.....	556
	COMMUNICATION.....	556
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018–2021	556
	<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018–2021</i>	556
9.2.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	557
	<i>Number of Villages¹/Sub-district by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	557
10.	HARGA-HARGA/PRICES	559
	HARGA-HARGA.....	568
	PRICES.....	568
10.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bandar Lampung (2018=100), 2021	568
	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Bandar Lampung Municipality (2018=100), 2021</i>	568
10.2	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Metro (2018=100), 2021	572
	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Metro Municipality (2018=100), 2021</i>	572

10.3	Indeks Harga Konsumen (IHK) Gabungan Dua Kota di Provinsi Lampung per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2021	576
	<i>Combined Consumer Price Index of Two Municipalities in Lampung Province per Month by Expenditure Group (2018=100), 2021</i>	<i>576</i>
10.4	Laju Inflasi Bulanan Kota Bandar Lampung Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) , 2021	580
	<i>Monthly Inflation Rate of Lampung Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2021</i>	<i>580</i>
10.5	Laju Inflasi Bulanan Kota Metro Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) , 2021	584
	<i>Monthly Inflation Rate of Metro Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2021</i>	<i>584</i>
10.6	Laju Inflasi Bulanan Gabungan Dua Kota di Provinsi Lampung Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) , 2021	588
	<i>Combined Monthly Inflation Rate of Two Municipalities in Lampung Province by Expenditure Group (2018=100), 2021</i>	<i>588</i>
10.7	Nilai Tukar dan Indeks Nilai Tukar Petani di Provinsi Lampung (2018=100), 2020-2021	592
	<i>Exchange Rate and Farmer's Exchange Rate Index in Lampung Province (2018=100), 2020-2021</i>	<i>592</i>
10.8	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia, 2015-2021	593
	<i>Selected Foreign Exchange middle Rates Againsts rupiah At Bank Indonesia , 2015-2021</i>	<i>593</i>
10.9	Posisi Dana Masyarakat per Triwulan oleh Perbankan di Provinsi Lampung (Juta Rupiah), 2015-2021	594
	<i>Quarterly Position of Public Funds in State and Commercial Banks in Lampung Province (Million Rupiah), 2005-2021</i>	<i>594</i>
10.10	Jumlah Kantor Bank Umum dan BPR menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	596
	<i>Number of Bank and BPR by Regency/municipality in Lampung Province, 2021</i>	<i>596</i>
10.11	Jumlah Koperasi, Karyawan dan Anggota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	598
	<i>Number of Cooperatives, Employe and members by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021</i>	<i>598</i>

10.12	Jumlah Koperasi Primer dan Aktivasnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	599
	<i>Number of Primary Cooperatives and Type of Activity by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2021</i>	<i>599</i>
10.13	Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	603
	<i>Number of Micro Small and Medium Enterprises by regency Municipality in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>603</i>
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	605
	PENGELUARAN PENDUDUK.....	611
	POPULATION EXPENDITURE	611
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah), 2020 dan 2021	611
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs), 2020 and 2021</i>	<i>611</i>
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, 2020 dan 2021	613
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification, 2020 and 2021</i>	<i>613</i>
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	615
	<i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/ Municipality (rupiahs) in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>615</i>
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	616
	<i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>616</i>
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2020 dan 2021	617
	<i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita, 2020 and 2021</i>	<i>617</i>

	Halaman Page
12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREGIN TRADE	619
12.1 EKSPOR	627
EXPORT	627
12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Lampung, 2020 dan 2021	627
<i>Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin, 2020 and 2021</i>	<i>627</i>
12.1.2 Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Lampung Menurut Negara Tujuan di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	631
<i>Volume and Value of Export in Lampung Province by Destination Country in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>631</i>
12.1.3 Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021	636
<i>Volume and Value of Export by Loading Port in Lampung Province, 2020 and 2021</i>	<i>636</i>
12.1.4 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Lampung, 2020 dan 2021	637
<i>Volume and Value of Export by Commodity in Loading Province, 2020 and 2021</i>	<i>637</i>
12.2 IMPOR	639
IMPORT	639
12.2.1 Volume dan Nilai Impor Provinsi Lampung Menurut Negara Asal, 2020 dan 2021	639
<i>Volume and Value of Import in Lampung Province by Country of Origin, 2020 and 2021</i>	<i>639</i>
12.2.2 Volume dan Nilai Impor Provinsi Lampung Menurut Pelabuhan Bongkar, 2020 dan 2021	643
<i>Volume and Value of Import in Lampung Province by Unloading Port, 2020 and 2021</i>	<i>643</i>
13. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	645
13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	657
PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....	657

13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung (miliar rupiah), 2017–2021	657
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Province (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>657</i>
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung (miliar rupiah), 2017–2021	664
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Province (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>664</i>
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung, 2017–2021	671
	<i>Percentage Distrution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Province (percent), 2017–2021</i>	<i>671</i>
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung (persen), 2018–2021	678
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Province (percent), 2018–2021</i>	<i>678</i>
13.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Provinsi Lampung, 2017–2021	685
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) in Lampung Province, 2017–2021</i>	<i>685</i>
13.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Provinsi Lampung (persen), 2018–2021	691
	<i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) in Lampung Province (percent), 2018–2021</i>	<i>691</i>
13.1.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung (miliar rupiah), 2017–2021	697
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Province (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>697</i>
13.1.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung (miliar rupiah), 2017–2021	698
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Province (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>698</i>

13.1.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung, 2017–2021	699
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Province, 2017–2021</i>	<i>699</i>
13.1.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung (persen), 2018–2021	700
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Province (percent), 2018–2021</i>	<i>700</i>
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPALITY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	701
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (miliar rupiah), 2017–2021 ...	701
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/ Municipality in Lampung Province (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>701</i>
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (miliar rupiah), 2017–2021	702
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>702</i>
13.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017–2021	703
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017–2021</i>	<i>703</i>
13.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2018–2021	704

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2018–2021</i>	704
13.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu rupiah), 2017–2021	705
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	705
13.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu rupiah), 2017–2021	706
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	706
13.2.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2018–2021	707
	<i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2018–2021.....</i>	707
14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON ..	709
	PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI	716
	NATIONAL COMPARISON.....	716
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2017–2021	716
	<i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2017–2021.....</i>	716
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2017–2021	718
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2017–2021</i>	718
14.3	Laju Inflasi 90 Kota di Indonesia (2012=100), 2017-2020 dan Inflasi (2018=100), 2021	720

	<i>Inflation Rate of 90 Cities in Indonesia (2012=100), 2017–2020 and Inflation (2018=100), 2021</i>	720
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2017–2021	725
	<i>Number of Poor Population by Province in Indonesia, 2017–2021</i>	725
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2017–2021	727
	<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2017–2021.....</i>	727

<https://lampung.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (%), 2021	6
	<i>Areas of Lampung Province by Regency/Municipality (%), 2021.....</i>	6
1.2	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Provinsi Lampung (mm ³), 2021	7
	<i>Number of Precipitation by Month in Lampung Province (mm³), 2021 .</i>	7
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, Desember 2021	23
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Province, December 2021</i>	23
2.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Lampung Menurut Jenis Pendapatan (Milyar Rupiah), 2021	24
	<i>Number of Precipitation by Month in Lampung Province (Billion Rupiahs), 2021</i>	24
3.1	Piramida Penduduk Provinsi Lampung, 2021	84
	<i>Lampung Province Population Pyramid, 2021</i>	84
3.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Lampung, 2021	185
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Province, 2021</i>	85
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Lampung, 2021	151
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lampung Province, 2021</i>	151
4.2	Jumlah Penduduk menurut Agama di Provinsi Lampung, 2021	152
	<i>Population by Religion in Lampung Province, 2021</i>	152
5.1	Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Lampung, 2021	340
	<i>Production of Estate by Type of Crops (ton) in Lampung Province, 2021</i>	340
5.2	Populasi Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota (ekor) di Provinsi Lampung, 2021	341

	Halaman Page
	<i>Beef Cattle Population by Regency/Municipality (heads) in Lampung Province, 2021</i> 341
6.1	Nilai Penjualan Listrik PT. PLN (Persero) di Provinsi Lampung (Miliar Rupiah), 2021..... 495
	<i>Value of Electricity Sales PT. PLN (Persero) in Lampung Province (Bllion Rupiahs), 2021</i> 495
7.1	Jumlah Tenaga Kerja pada Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Lampung (orang), 2020 504
	<i>Number of Workers Engaged by Industrial Classification in Lampung Province (person), 2020</i> 504
7.2	Distribusi Perusahaan Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Lampung (persen), 2020..... 505
	<i>Distribution of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry in Lampung Province (percent), 2020</i> 505
8.1	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Bulan di Provinsi Lampung (Persen), 2021 519
	<i>Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Lampung Province (percent), 2021</i> 519
8.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Provinsi Lampung, 2017–2021 .. 520
	<i>Number of Restaurants in Lampung Province, 2017-2021</i> 520
9.1	Panjang Jalan Tingkat Kewenangan Provinsi Lampung menurut Kondisi Jalan (km), 2021 540
	<i>Length of Road in Governmet Authority Level by Road Condition in Lampung Province (km), 2021</i> 540
9.2	Persentase Desa/Kelurahan menurut Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung, 2021 541
	<i>Percentage of Villages/Sub-district by Cellular Phone Internet Signal Reception in Regency or Municipality of Lampung Province, 2021</i> 541
10.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan di Provinsi Lampung (2018=100), 2021 566
	<i>Consumer Price Index per Month in Lampung Province (2018=100), 2021</i> 566
10.2	Jumlah Koperasi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021 567

	<i>Number of Cooperatives by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021</i>	567
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Lampung, 2021	609
	<i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Lampung Province, 2021</i>	609
11.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Lampung, 2017-2021	610
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita of Food and Non-Food per Capita (Rupiahs) in Lampung Province, 2017-2021</i>	610
12.1	Nilai Ekspor dan Impor di Provinsi Lampung, 2011-2021 (Juta US\$)	625
	<i>Value of Export and Import in Lampung Province, 2011-2021 (Million US\$)</i>	625
12.2	Nilai Ekspor dan Impor Menurut Pelabuhan Muat/Bongkar di Provinsi Lampung, 2021 (Juta US\$).....	626
	<i>Value of Export and Import by Loading/Unloading Port in Lampung Province, 2021 (Million US\$)</i>	626
13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Lampung (persen), 2011–2021	655
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Lampung Province (percent), 2011–2021</i>	655
13.2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto ^{xx} Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung, 2021	656
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Province, 2021</i>	656
14.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2021	714
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2021</i>	714
14.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2017-2021	715
	<i>Human Development Index by Province in Sumatera Island, 2017–2021</i>	715

GAMBARAN UMUM PROVINSI LAMPUNG

1. GEOGRAFI

Daerah Provinsi Lampung meliputi areal dataran seluas 33.553,55 Km² termasuk pulau-pulau yang terletak pada bagian sebelah paling ujung tenggara pulau Sumatera, dan dibatasi oleh :

- Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu, di Sebelah Utara
- Selat Sunda, di Sebelah Selatan
- Laut Jawa, di Sebelah Timur
- Samudra Indonesia, di Sebelah Barat

Provinsi Lampung dengan Ibukota Bandar Lampung, yang merupakan gabungan dari kota kembar Tanjung Karang dan Telukbetung memiliki wilayah yang relatif luas, dan menyimpan potensi kelautan. Pelabuhan utamanya bernama Panjang dan Bakauheni serta pelabuhan nelayan seperti Pasar Ikan (Telukbetung), Tarahan, dan Kalianda di Teluk Lampung. Sedangkan di Teluk Semangka adalah Kota Agung, dan di Laut Jawa terdapat pula pelabuhan nelayan seperti Labuhan Maringgai dan Ketapang. Di samping itu, Kota Menggala juga dapat dikunjungi kapal-kapal nelayan dengan menyusuri sungai Way Tulang Bawang, adapun di Samudra Indonesia terdapat Pelabuhan Krui.

Lapangan terbang utamanya adalah "Radin Inten II", yaitu nama baru dari "Branti", 28 Km dari Ibukota melalui jalan negara menuju Kotabumi, dan Lapangan terbang AURI terdapat di Menggala yang bernama Astra Ksetra.

GENERAL ILLUSTRATION OF LAMPUNG PROVINCE

1. GEOGRAPHY

Lampung Province has a total area of 33,553.55 square Kilometers including the islands located at the most south-eastern part of Sumateralsland. LampungProvince is bordered by:

- *The Province of South Sumatera and Bengkulu to the North*
- *The Sunda Strait to the South*
- *The JavaSea to the East*
- *The IndonesianOcean to the West*

Lampung Province with Bandar Lampung as capital city was originally a merge of twin cities, i.e. Tanjung Karang and Telukbetung. Lampung- Province has relatively large area and also has marine potentials. The main-seaports are Panjang Seaport andBakauheni Seaport. Other smaller sea ports used by fishermen such as Pasar Ikan (Telukbetung), Tarahan and Kalianda located at Teluk Lampung and Kota Agung at Teluk Semangka and fishing ports on the Java sea including Labuhan Maringgai and Ketapang. In addition, Kota Menggala is also visited by fishing boats along the river of Way Tulang bawang. Also, there is the Seaport of Krui which is located on the Indonesian ocean.

The main airport is Radin Inten II which was used to be called Branti, 28 km from the capital and located on the way to Kotabumi There is also an Air Force base which is located at Menggala (Astra Ksetra).

GENERAL ILLUSTRATION

Secara Geografis Provinsi Lampung terletak pada kedudukan :

- Timur - Barat berada antara : $103^{\circ} 40' - 105^{\circ} 50'$ Bujur Timur
- Utara - Selatan berada antara : $6^{\circ} 45' - 3^{\circ} 45'$ Lintang Selatan

2. TOPOGRAFI

Secara topografi Daerah Lampung dapat dibagi dalam 5 (lima) unit topografi:

- Daerah topografis berbukit sampai bergunung
- Daerah topografis berombak sampai bergelombang
- Daerah dataran alluvial
- Daerah dataran rawa pasang surut
- Daerah River Basin

2.1. Daerah topografis berbukit sampai bergunung

Lereng-lereng yang curam atau terjal dengan kemiringan berkisar 25%, dan ketinggian rata-rata 300 M di atas permukaan laut. Daerah ini meliputi Bukit Barisan dengan puncak tonjolan tonjolannya berada pada Gunung Tanggamus, Gunung Pasawaran, dan Gunung Rajabasa. Yang terakhir ini berlokasi di Kalianda dengan ketinggian, rata-rata 1.500 M. Puncak-puncak lainnya adalah Bukit Pugung, Bukit Pesagi, Sekincau yang terdapat di bagian utara. Daerah tersebut umumnya ditutupi oleh vegetasi hutan primer atau sekunder.

Geographically, Lampung Province is located on :

- *East-West is between : - $103^{\circ} 40' - 105^{\circ} 50'$ East Longitude*
- *North-South is between : $3^{\circ} 45' - 6^{\circ} 45'$ South Latitude*

2. TOPOGRAPHY

Lampung can be divided into five types of topographical zone:

- *Hilly and mountainous*
- *Rolling hills*
- *Alluvial land*
- *Tidal marsh land*
- *River Basins*

2.1. Hilly and Mountainous

Mountain slopes are steep and rugged, with angles of 25% and a height of 300 M above sea level. This area includes Bukit Barisan mountain range that has a lot of bulge which is the peaks of Tanggamus Mountain, Pasawaran Mountain, and Rajabasa Mountains. The latter one is located near Kalianda with a height of 1500 M above sea level. The other peaks are Pugung, Pesagi and Sekincau, in the Northern part of this mountain range which is usually covered by primary and secondary forest vegetation.

2.2. Daerah topografis berombak sampai bergelombang

Ciri-ciri khusus daerah ini adalah terdapatnya bukit- bukit sempit, kemiringannya antara 8 % sampai 15 % dan ketinggian antara 300 M sampai 500 M dari permukaan laut. Daerah ini membatasi daerah pegunungan dengan dataran alluvial, vegetasi yang terdapat di daerah ini adalah tanaman- tanaman perkebunan seperti: kopi, cengkeh, lada dan tana- man pertanian peladangan seperti : padi, jagung, dan sayur-sayuran. Daerah terse- but meliputi daerah-daerah; Kedaton di wilayah Kota Bandar Lampung, Gedong Tataan di Kabupaten Lam- pung Selatan, Sukoharjo dan Pulau Pang- gung di Kabupaten Tanggamus serta Kalirejo dan Bangunrejo di Wilayah Kabu- paten Lampung Tengah.

2.3. Daerah dataran Alluvial

Daerah ini sangat luas meli- puti Lampung Tengah sampai mendekati pantai sebelah Timur, yang meru- pakan ba- gian hilir (downstream) dari sungai-sungai yang besar seperti Way Sekampung, Way Tulang Bawang, dan Way Mesuji. Ketinggian di daerah ini berkisar antara 25 m sampai 75 m, dengan kemiringan 0% sampai 3%. Pada bagian pantai sebelah Barat dataran Alluvial menyempit dan memanjang menurut arah Bukit Barisan.

2.4. Daerah dataran Rawa Pasang Surut

Di sepanjang pantai timur adalah merupakan daerah rawa pasang surut dengan ketinggian 1/2 m sampai 1 m,

2.2. Rolling Hills

The special feature of this area is low hills with narrow flat land with slope between 8% - 15% and their height is about 300 M - 500 M above sea level. This area is bordered by the moun- tainous region and the alluvial land. The vegetation which grows in this area are such as Coffee, cloves, pepper and food crop such as Paddy, Maize and vegetable. This topographical zone includes area of Kedaton in BandarLam- pungMunicipality, Gedong Tataan in Lampung Selatan Regency, Sukoharjo, Pulau Panggung in Tanggamus Regency and Kalirejo, Bangun Rejo in Lampung Tengah Regency.

2.3. Alluvial land

This land covers a broad area, in- cluding Central Lampung Recency which is right up to the eastern coast of Lam- pung and also the downstream area of several riv- ers such as Way Sekampung, Way Tulang Bawang and way Mesuji. Their height is about 25-75 M with slopes between 0% - 3%. Along the west coast parallel with Bukit Barisan is also allu- vial land.

2.4. Tidal Marsh land

The tidal marshes are on the eastern coast, with a heighth of 1/2 - 1 M above sea level according to the tides of the

pengendapan air menurut naiknya pasang.

2.5. Daerah River Basin

Daerah Lampung terdapat 5 (lima) River Basin yang utama :

- River Basin Tulang Bawang
- River Basin Seputih
- River Basin Sekampung
- River Basin Semangka
- River Basin Way Mesuji

3. GEOLOGI

Punggung sebelah Barat Lampung adalah bagian dari Bukit Barisan yang merupakan Geantiklinal dengan Sinklinal yang terdapat di sebelah timurnya. Punggung pegunungan dari zaman kapur (cretaceous) ini mengalami Deformasi pada zaman Tertier terjadinya gejala-gejala patahan (gaya vertikal) sehingga terjadi fenomena geologi seperti patahan Semangka yang panjang menyusuri Way Semangka dan Teluk Semangka, gunung-gunung api yang berbentuk oval (Tanggamus, Rindingan, Rebang dan lain-lain di sekitarnya). Depresi Tektonik seperti lembah-lembah Suoh, Gedong Surian dan Way Lima yang ditutupi oleh sedimen-sedimen vulkanis dari celah fisures eruption. Pada bagian utara lapisan sedimen ini mengalami pelipatan di zaman Peistosin Tua yang menghasilkan lapisan/membawa minyak Bumi di dalam 4 (empat) seri lapisan Palembang.

Lapisan sedimen di sebelah timur ini umumnya tertutup pula oleh endapan tuffa massam sebagian hasil dari debu gunung api di Bukit Barisan (Zaman Peistosin) yang

sea.

2.5. River Basins

Lampung has five main river basins, as follows :

- Tulang Bawang river basin
- Seputih river basin
- Sekampung river basin
- Semangka river basin
- Way Mesuji river basin

3. GEOLOGY

Western ridge of Lampung is part of Bukit Barisan mountain range which is Geanticlinal and Sinclinal to the east. This part of the mountains from the cretaceous age, underwent deformation process during tertier age to form a fault. This process generates a geological phenomenon like long Semangka fault along the river of Way Semangka and gulf of Semangka and oval-shaped volcanoes (Tanggamus, Rindingan, Rebang surround it). Tectonic depressions such as the valleys of Suoh, Gedong Suriam and Way Lima which were covered by Volcanic sedimentation from the fisures eruption. The North Sediment in strata layer underwent folding process in peistosin age and created oil in four Palembang strata.

To the east, the sediment strata generally covered by massam tuffa sediment as a result of volcanic dust in Bukit Barisan (Peistosin Age) forming a plain land in East Lampung. The

membentuk dataran Penneplain di bagian Timur Lampung. Lapisan Palembang yang terdapat di Daerah Lampung yakni di Daerah Menggala, Kotabumi dan Sukadana yang ditandai dengan singkapan endapan Tuffa massam Lapisan Palembang adalah pengantar dari endapan Minyak Bumi.

Sukadana Bosalt yang merupakan "Plateau" diiringi dengan instruksi Desit yang terjadi pada zaman Holasin. Singkapan "Plateau" ini tidak merata, sebagian ditutupi oleh endapan alluvial seperti pasir vulkanis, yang berasal dari debu-debu gunung berapi. Data tentang endapan mineral di Daerah Lampung belum banyak ditemukan sehingga potensi dari endapan bahan tambang ini tidak/belum banyak diketahui.

Dari literatur dan Peta Geologi Daerah Lampung dapat diinventarisir adanya bahan-bahan tambang (endapan mineral) diantaranya:

- Minyak Bumi

Minyak Bumi yang terdapat dalam lapisan Palembang-bed berakumulasi sebagai lanjutan dari endapan minyak bumi di daerah Palembang, yakni sebelum timur laut

Provinsi Lampung, Mesuji, Menggala, Kotabumi dan Sukadana. Sudah pernah dilakukan penyelidikan oleh Pertamina namun belum jelas potensi dan sumber-sumbernya juga kemungkinan terdapat di daerah lepas pantai timur Lampung.

Palembang strata in Lampung area, such as Menggala, Kotabumi and Sukadana are identified by massam tuffa sediment, and indicating that there is petroleum deposits.

Sukadana Bosalt, a plateau, was the result of an eruption that is happened in the Holasin age. This plateau was not smooth, some was covered by alluvial sediment, like volcanic sand resulted from volcanic dust. the data on mineral deposits in Lampung are not available yet, so that the potential of mineral deposits is not much known.

From the Literature and Geological Map of Lampung, the existence of mineral deposits can be summarized as follows :

- Oil

Oil which can be found in the Palembang strata is in the North East of Lampung Province, such as Menggala, Kotabumi and Sukadana.

Studies have been done by Pertamina but potential resources are not yet clear. Oil probably, can be found off shore of East Lampung.

GENERAL ILLUSTRATION

- Uranium

Endapan Uranium kemungkinan dijumpai terutama di dalam masa batuan Granit yang tersingkap be sar sekali di Bukit Arah an sebelah Barat Daya Way Semangka, Gedong Surian, Bukit Semoang dan Bukit Lematang di timur Telukbetung juga Pulau Tabuan. Pengamatan-pengamatan dan penyelidikan potensi Uranium sedang dilakukan dan Badan Tenaga Atom (BATAN) Jakarta.

- Batubara Muda (Brown Coal) :

Endapan Batubara muda terdapat di lapisan sedimen dan formasi endesit tua, yakni di bagian hulu Way Tulang Bawang (Way Pedada).

- Mineral Besi

Endapan Besi berakumulasi pada mineral-mineral yang mengandung besi terjadi sebagai akibat proses hidrotermal pada bagian kotak dari pada Plateau Sukadana basalt di dekat Sukadana sebelah Timur dan dekat Labuhan Maringgai.

- Emas dan Perak :

Endapan Emas dan Perak terdapat pada singkapan masa granit di sebelah Barat Daya Way Semangka, di hulu Way Rilau dan Pemerihan yang mengalir kepantai Barat (Samudra Indonesia).

- Marmer

Batu pualam atau Marmer terdapat di hulu Way Rilau disebelah Barat Way

- Uranium

Uranium deposits can be found in many granite slopes, such as the Arah an Hill south-west of Way Semangka, Gedong Surian, Bukit Semoang and Bukit Lematang at East of Telukbetung and also Tabuan island. Study of uranium potential are conducted by the Directorate of Geology Bandung and the Atomic Energy Committe of Jakarta. oleh Direktorat Geologi Bandung

- Brown Coal

Deposits of brown coal are found in the sediment stratum and for mation of old Endesit, that is at the upper stream of Way Tulang Bawang and Way Pedada rivers.

- Iron Minerals

The iron deposits and other minerals containing iron are formed as a result of hydrothermal processes at plateau of Sukadana Basalt near east of Sukadana and near Labuhan Maringgai.

- Gold and Silver

Gold and Silver are found in the granite plain South west of Way Semangka and in Way Rilau and Pemerihan to the west of the Indonesian ocean.

- Marble

Pualam stone and marble are found at the upper stream of Way Rilau, to the

Semangka, Bukit Arakan dan Way Perihan.

- Sumber Air Panas dan Gas Bumi

Sumber air Panas dan Gas Bumi Adalah merupakan aktivitas vulkanisme air panas bermacam-macam yakni yang mengandung belerang H₂S dan CO₂ terdapat di Natar, Way Ngarip dan air panas di dekat Kota Agung dan Way Muli dekat Kalianda. Temperaturnya berkisar antara 40 o-50o bahkan yang di lembah Suoh ada yang mencapai 95o dan titik didih di Way Muli dekat Kalianda.

Gas Bumi terdapat dilembah Suoh yang sudah diselidiki oleh Direktorat Geologi dengan konsultan dari New Zealand, yang mengatakan bahwa potensi sumber panas bumi Suoh ini adalah cukup besar dan mempunyai harapan besar untuk diusahakan.

west of Way Semangka, Bukit Arakan and Way Pemerihan.

- *Hot Water and Natural Gas*

The resources of hot water are obtained due to the volcanic activity. It contains H₂S and CO₂ which are located at Lembah Suoh, Way Giham, Natar and Way Ngarip, near Kota Agung and also in Way Muli near Kalianda. The temperature range from 40° to 50° centigrade, while in Suoh the temperature can reach up to 95° centigrade.

Natural gas is found in the Suoh Valley which has been investigated by the Directorate of Geology with consultants from New Zealand, who said that the potential for this Suoh geothermal resource is quite large and has high hopes for exploitation.

4. ADMINISTRASI PEMERINTAH

Provinsi Lampung sebelum tanggal 18 Maret 1964 adalah merupakan Keresidenan Lampung, yang berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 1964, yang kemudian menjadi Undang-Undang Nomor 14 tahun 1964 Keresidenan Lampung ditingkatkan menjadi Provinsi Lampung dengan Ibukota Tanjungkarang-Telukbetung Selanjutnya Kotamadya Tanjungkarang-Telukbetung tersebut berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 24 tahun 1983 telah diganti namanya menjadi Kotamadya Bandar Lampung dihitung sejak tanggal 17 Juni 1983.

4. GOVERNMENT ADMINISTRATION

Prior to March 18, 1964, Lampung as only regency that belonged to Sumatera Selatan Province. However, after the Government issued the government Regulation in lieu of law (Perpu), Number 3 year 1964, and then it became a Law of Number 14, 1964, Lampung regency became a Province with its capital was Tanjungkarang-Telukbetung. Commencing on June 17, 1983 that was after the local government regulation Number 24 Year 1983 was issued, the capital city of Lampung Province has change its name to Bandar Lampung.

GENERAL ILLUSTRATION

Secara administratif Provinsi Lampung dibagi dalam 14 (empat belas) Kabupaten/ Kota , yang selanjutnya terdiri dari beberapa wilayah Kecamatan dengan perincian sebagai berikut:

1. Kabupaten Lampung Barat dengan Ibukotanya Liwa, luas wilayahnya 2.142,78 Km² terdiri dari 15 (lima belas) kecamatan.
2. Kabupaten Tanggamus dengan Ibukotanya Kota Agung, luas wilayahnya 3.020,64 Km² terdiri dari 20 (dua puluh) kecamatan.
3. Kabupaten Lampung Selatan dengan Ibukotanya Kalianda, luas wilayahnya 700,32 Km² terdiri dari 17 (tujuh belas) kecamatan.
4. Kabupaten Lampung Timur dengan Ibukotanya Sukadana, luas wilayahnya 5.325,03 Km² terdiri dari 24 (dua puluh empat) kecamatan.
5. Kabupaten Lampung Tengah dengan Ibukotanya Gunung Sugih, luas wilayahnya 3.802,68 Km² terdiri dari 28 (dua puluh delapan) kecamatan.
6. Kabupaten Lampung Utara dengan Ibukotanya Kotabumi, luas wilayahnya 2.725,87 Km² terdiri dari 23 (dua puluh tiga) kecamatan.
7. Kabupaten Way Kanan dengan Ibukotanya Blambangan Umpu, luas wilayahnya 3.921,63 Km² terdiri dari 15 (lima belas) kecamatan.
8. Kabupaten Tulang Bawang dengan Ibukotanya Menggala, luas wilayahnya 3 466,32 Km² terdiri dari 15 (lima belas) kecamatan.

According to the administrative system The Province of Lampung is divided into ten Regencies as follows:

1. *Lampung Barat Regency with its capital Liwa has an area of 2 142,78 Km² and consists of 17 districts.*
2. *Tanggamus Regency with its capital Kota Agung has an area of 3,020.64 Km² and consists of 20 districts.*
3. *Lampung Selatan Regency with its capital Kalianda has an area of 3,319.04 Km² and consist of 15 districts.*
4. *Lampung Timur Regency with its capital Sukadana has an area of 5,325.03 Km² and consists of 24 districts.*
5. *Lampung Tengah Regency with its capital Gunung Sugih has an area of 3,802.68 Km² and consists of 28 districts.*
6. *Lampung Utara Regency with its capital Kotabumi has an area of 2.725,87 Km² and consists of 23 districts.*
7. *Way Kanan Regency with its capital Blambangan Umpu has an area of 3.921,63 Km² and consists of 15 districts.*
8. *Tulangbawang Regency with its capital Menggala has an area of 3,196.32 Km² and consists of 15 districts.*

- | | |
|---|--|
| <p>9. Kabupaten Pesawaran dengan Ibu kota Gedong Tataan, luas wilayahnya 2.243,51 Km² terdiri dari 11 (Kecamatan) kecamatan.</p> <p>10. Kabupaten Pringsewu dengan ibukota Pringsewu, luas wilayahnya 625,00 Km² terdiri 9 (sembilan) kecamatan.</p> <p>11. Kabupaten Mesuji dengan ibukota Mesuji, luas wilayahnya 2.184,00 Km² terdiri 7 (tujuh) kecamatan.</p> <p>12. Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan ibukota Panaragan Jaya, luas wilayahnya 1.201,00 Km² terdiri 8 (delapan) kecamatan</p> <p>13. Kabupaten Pesisir Barat dengan ibukota Krui, luas wilayahnya 2.907,23 Km² terdiri 11 (sebelas) kecamatan</p> <p>14. Kota Bandar Lampung dengan luas wilayah 296 Km² terdiri dari 20 (dua puluh) kecamatan.</p> <p>15. Kota Metro dengan luas wilayah 61,79 Km² terdiri dari 5 (lima) kecamatan</p> | <p>9. <i>Pesawaran Regency with its capital Gedong Tataan has an area of 2,243.51 Km² and consists of 11 districts.</i></p> <p>10. <i>Pringsewu Regency with its capital Pringsewu has an area of 625,00 Km² and consists of 9 districts.</i></p> <p>11. <i>Mesuji Regency with its capital Mesuji has an area of 2.184,00 Km² and consists of 7 districts.</i></p> <p>12. <i>Tulang Bawang Barat Regency with its capital Panaragan Jaya has an area of 1.201,00 Km² and consists of 8 districts.</i></p> <p>13. <i>Pesisir Barat Regency with its capital Krui has an area of 2,907.23 Km² and consists of 11 districts.</i></p> <p>14. <i>Bandar Lampung Municipality has an area of 192,96 Km², consist of 20 districts.</i></p> <p>15. <i>Metro Municipality has an area of 61,79 Km², consist of 5 districts.</i></p> |
|---|--|

Sejak berdirinya Provinsi Lampung tahun 1964 sampai saat ini telah dijabat oleh 12 (dua belas) Gubernur/Kepala Daerah Tingkat I berturut-turut sebagai berikut :

Since the establishment of Lampung Province, it has been ruled out by eight governors, and they are:

- | | |
|--|--|
| <p>1. KOESNO DANU UPOYO
Menjabat gubernur / KDH Tingkat I dari tahun 1964 s.d 1966</p> <p>2. Hi. ZAINAL ABIDIN PA
Menjabat gubernur / KDH Tingkat I dari tahun 1966 s.d 1972</p> <p>3. R. SOETIYOSO
Menjabat gubernur / KDH Tingkat I dari tahun 1972 s.d 1978</p> | <p>1. <i>KOESNO DANU UPOYO
Governor, 1964-1966</i></p> <p>2. <i>Hi. ZAINAL ABIDIN PA
Governor, 1966-1972</i></p> <p>3. <i>R. SOETIYOSO
Governor, 1972-1978</i></p> |
|--|--|

GENERAL ILLUSTRATION

- | | |
|---|---|
| 4. YASIR HADIBROTO
Menjabat gubernur / KDH Tingkat I
dari tahun 1978 s.d 1988 | 4. YASIR HADIBROTO
<i>Governor, 1978-1988</i> |
| 5. POEDJONO PRANYOTO
Menjabat gubernur / KDH Tingkat I
dari tahun 1988 s.d 1998 | 5. POEDJONO PRANYOTO
<i>Governor, 1988-1998</i> |
| 6. Drs. O E M A R S O N O
Menjabat gubernur / KDH Tingkat
Idari Tahun 1998 s.d 2002 | 6. <i>Drs. O E M A R S O N O</i>
<i>Governor, 1998-2002</i> |
| 7. HARI SABARNO
Menteri Dalam Negeri Selaku Pejabat
Pembina Penyelenggaraan Pemerin-
tahan Daerah Provinsi Lampung, 2002
s.d 2004 | 7. HARI SABARNO
<i>The Minister of Home affairs Acting as
the Governmental Builder and Orga-
nizer of Lampung Region, 2002- 2004</i> |
| 8. Drs. Hi. SJACHROEDDIN ZP, SH
Menjabat gubernur dari tahun 2004
s.d 2008 | 8. <i>Drs. Hi. SJACHROEDDIN ZP, SH</i>
<i>Governor, 2004 - 2008</i> |
| 9. Drs. SYAMSURYA RYACUDU
Menjabat gubernur dari tahun 2008
s.d 2009 | 9. <i>Drs. SYAMSURYA RYACUDU</i>
<i>Governor, 2008 -2009</i> |
| 10. Drs. Hi. SJACHROEDDIN ZP, SH
Menjabat gubernur dari tahun 2009
s.d 2014 | 10. <i>Drs. Hi. SJACHROEDDIN ZP, SH</i>
<i>Governor, 2009 - 2014</i> |
| 11. M. RIDHO FICARDO, SPi, MSi
Menjabat gubernur dari tahun 2014
s.d 2019 | 11. <i>M. RIDHO FICARDO, SPi, MSi</i>
<i>Governor, 2014 - 2019</i> |
| 12. <i>Ir. ARINAL DJUNAIDI</i> Menjabat guber-
nur dari tahun 2019 s.d sekarang | 12. <i>Ir. ARINAL DJUNAIDI</i> Governor, 2019 -
now |

Sedangkan pejabat yang pernah men-
duduki Wakil Gubernur Lampung adalah
sebagai berikut:

*The official that has occupied as vice gover-
nors position were as follows:*

- | | |
|---|--|
| 1. Drs. A. SUBKI HARUN
Menjabat Wakil Gubernur dari tahun
1984 s.d 1988 | 1. <i>Drs. A SUBKI HARUN</i>
<i>Vice governor since 1984 until 1988</i> |
| 2. Drs. MAN HASAN
Menjabat Wakil Gubernur dari tahun
1989 s.d 1993 | 2. <i>Drs. MAN HASAN</i>
<i>Vice governor since 1989 until 1993</i> |

- | | |
|--|--|
| <p>3. Drs. SUWARDI RAMLI
Menjabat Wakil Gubernur bidang Pemerintahan dari tahun 1994 s.d 1998</p> | <p>3. <i>Drs. SUWARDI RAMLI
Government Division vice governance
1994 until 1998</i></p> |
| <p>4. Drs. OEMARSONO
Menjabat Wakil Gubernur bidang Ekonomi dan Pembangunan dari tahun 1994 s.d 1998</p> | <p>4. <i>Drs. OEMARSONO
Economics and Development vicegov-
ernor since 1994 until 1998</i></p> |
| <p>5. Drs. SYAMSURYA RYACUDU
Menjabat Wakil Gubernur dari tahun 2004 s.d 2008</p> | <p>5. <i>Drs. SYAMSURYA RYACUDU
Vice governor, 2004 – 2008</i></p> |
| <p>6. Ir. MS. JOKO UMAR SAID, MM
Menjabat Wakil Gubernur dari tahun 2009 s.d 2014</p> | <p>6. <i>Ir. MS. JOKO UMAR SAID, MM Vice gov-
ernor, 2009 - 2014</i></p> |
| <p>7. BACHTIAR BASRI
Menjabat Wakil Gubernur dari tahun 2014 s.d 2019</p> | <p>7. <i>BACHTIAR BASRI
Vice governor, 2014 - 2019</i></p> |
| <p>8. CHUSNUNIA CHALIM, M.Si. M.Kn. P.Hd
Menjabat Wakil Gubernur dari tahun 2019 s.d sekarang</p> | <p>8. <i>CHUSNUNIA CHALIM, M.Si. M.Kn. P.Hd
Vice governor, 2019 till now</i></p> |

5. PENDUDUK

Penduduk Provinsi Lampung pada waktu Sensus Penduduk tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020 masing-masing sebesar 1.667.511, 2.775.695, 4.624.785, 6.015.803, 6.659.869, 7.608.405 dan orang.

5. POPULATION

The total number of population in Lampung Province based on the 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 Population census is 1,667,511; 2,775,695; 4,624,785; 6,015,803; 6,659,869; 7,608,405; and respectively.

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>
PAD	: Pendapatan Asli Daerah/ <i>Regional Income</i>
PKB	: Pajak Kendaraan Bermotor/ <i>Tax on Motorized Vehicles</i>
BBNKB	: Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor/ <i>Ownership Transfer Fee</i>
PBBKB	: Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/ <i>Fuel Tax</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	8,457	9,007	9,081
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,13	1,65	1,10
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	70,51	70,65	70,73
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	92,13	92,57	97,28
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	69,02	70,16	69,35
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	4,03	4,67	4,69
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribu/thousand	1 063,66	1 049,32	1 083,93
Persentase Penduduk Miskin ³ <i>Percentage of Poor People³</i>	%	12,62	12,34	12,62
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ <i>Human Development Index⁴</i>	–	69,57	69,69	69,90
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁵</i>	miliar rupiah <i>million rupiahs</i>	356 676,83	353 530,04	371 903,17
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ /Economic Growth ⁶	%	5,26	- 1,67	2,79
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <i>Per Capita of GRDP at Current Price</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	42 172,32	39 346,53	40 950,42
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	3,44	2	2,19

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni) dan Hasil SP2020 (September) / *The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June) and The result of the 2020 Population Census (September)*

² Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)

³ Kondisi Maret/Condition at March

⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁶ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁷ Berdasarkan IHK kota Bandar Lampung dan Metro 2012 = 100)/Based on CPI Bandar Lampung and Metro municipalities (2012 = 100)

1 | GEOGRAFI DAN IKLIM

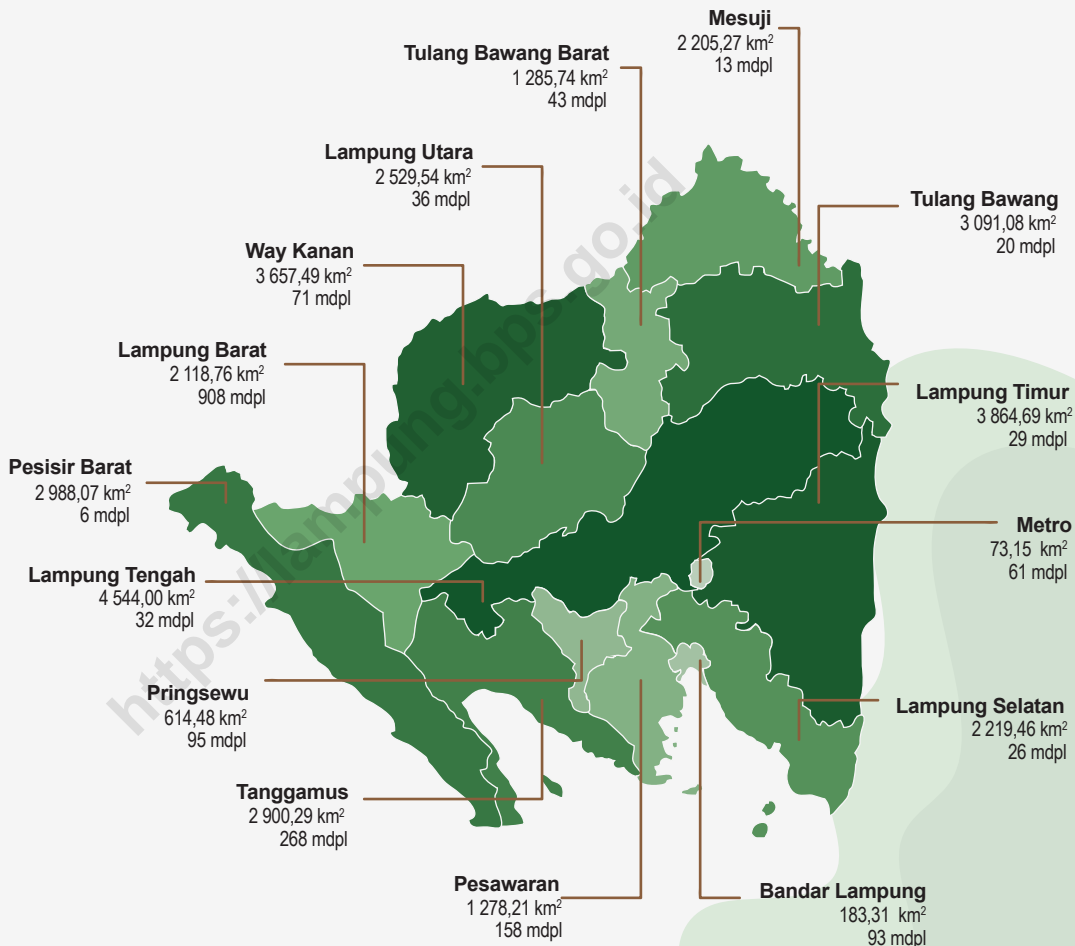
Geography and Climate



Luas Wilayah Lampung

Provinsi Lampung memiliki luas wilayah sebesar **33 553** km²

Lampung Province has total area **33 553** km²



0 km²

5 000 km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Lampung terletak antara 103°40' sampai 105°50' Bujur Timur dan 6°45' sampai 3°45' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Lampung memiliki batas-batas: Utara - Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu; Selatan-Selat Sunda; Barat - Samudera Indonesia; Timur - Laut Jawa
3. Provinsi Lampung terdiri dari 13 wilayah kabupaten dan 2 wilayah kota, yaitu :
 - Kabupaten Lampung Barat, Tanggamus, Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Utara, Way Kanan, Tulang Bawang, Pesawaran, Pringsewu, Mesuji, Tulang Bawang Barat and Pesisir Barat.
 - Kota Bandar Lampung and Metro

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Lampung Province is located between 103°40' and 105°50' East Latitude, and between 6°45' and 3°45' South Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Lampung Province has boundaries as follows: North - Sumatera Selatan Province and Bengkulu Province; South - Sunda strait; West - Indonesian Ocean; East - Java Ocean.*
3. *Lampung Province has 13 Regencies and 2 Municipalities, these include :*
 - *Lampung Barat, Tanggamus, Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Utara, Way Kanan, Tulang Bawang, Pesawaran, Pringsewu, Mesuji, Tulang Bawang Barat and Pesisir Barat Regency*
 - *Bandar Lampung and Metro Municipality*

ULASAN**DESCRIPTION****1.1. Luas dan Jarak Wilayah**

Luas wilayah Lampung tercatat 33.553,55 km². Kabupaten Lampung Tengah merupakan kabupaten terluas dibandingkan dengan 14 kabupaten/kota lainnya, yaitu sebesar 13,54 persen dari luas Provinsi Lampung. Jarak antara ibu kota provinsi ke daerah kabupaten/kota:

1. Bandar Lampung - Liwa : 141 km
2. Bandar Lampung - Kota Agung : 64 km
3. Bandar Lampung - Kalianda : 48 km
4. Bandar Lampung - Sukadana : 53 km
5. Bandar Lampung - Gunung Sugih : 52 km
6. Bandar Lampung - Kota Bumi: 80 km
7. Bandar Lampung - Blambangan Umpu: 133 km
8. Bandar Lampung - Menggala : 100 km
9. Bandar Lampung - Gedong Tataan : 22 km
10. Bandar Lampung - Pringsewu : 30 km
11. Bandar Lampung - Mesuji : 175 km
12. Bandar Lampung - Panaragan : 106 km
13. Bandar Lampung - Krui : 150 km
14. Bandar Lampung - Bandar Lampung : 0 km
15. Bandar Lampung - Metro : 37 km

1.1. Area and Distance

The total area of Lampung is 33,553.55 km². Lampung Timur Regency is the largest regency compared to 14 other regency/municipality, which is 13,54 percent of the total area of Lampung Province. Distance between province capital to regencies/municipalities:

1. *Bandar Lampung - Liwa : 141 km*
2. *Bandar Lampung - Kota Agung : 64 km*
3. *Bandar Lampung - Kalianda : 48 km*
4. *Bandar Lampung - Sukadana : 53 km*
5. *Bandar Lampung - Gunung Sugih : 52 km*
6. *Bandar Lampung - Kota Bumi: 80 km*
7. *Bandar Lampung - Blambangan Umpu: 133 km*
8. *Bandar Lampung - Menggala : 100 km*
9. *Bandar Lampung - Gedong Tataan : 22 km*
10. *Bandar Lampung - Pringsewu : 30 km*
11. *Bandar Lampung - Mesuji : 175 km*
12. *Bandar Lampung - Panaragan : 106 km*
13. *Bandar Lampung - Krui : 150 km*
14. *Bandar Lampung - Bandar Lampung : 0 km*
15. *Bandar Lampung - Metro : 37 km*

1.2. Suhu Udara

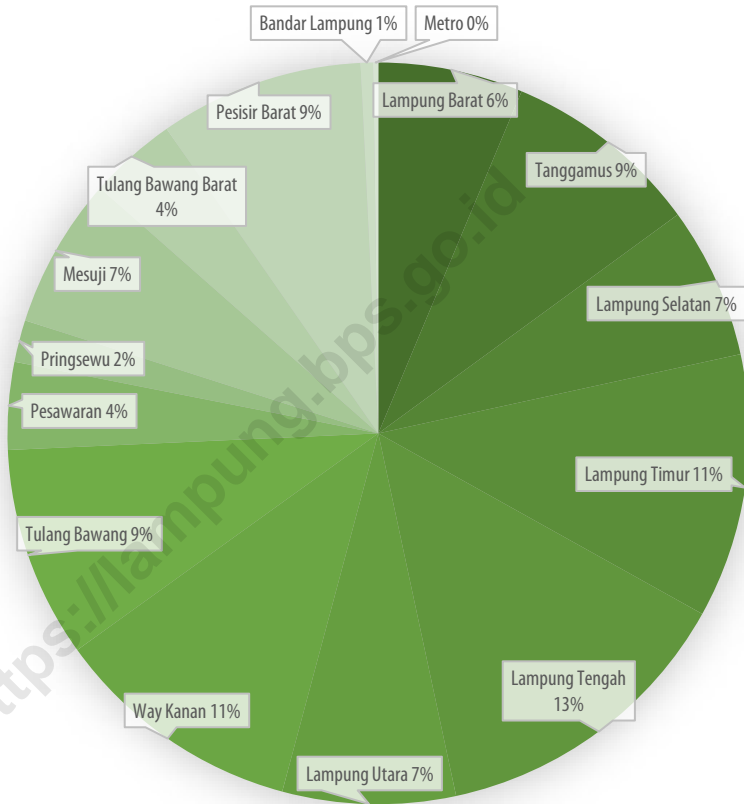
Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2021 suhu udara rata-rata yaitu 27,1°C dengan suhu minimum 19,6°C dan suhu maksimum 34,8°C. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November yaitu mencapai 384,2 mm³, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Juni yaitu 33,4 mm³.

1.2. The temperature

The temperature of the air somewhere is determined by the height of the site from the sea surface and its distance from the shore. In 2021, the average air temperature is 27.1 °C with a minimum temperature of 19.6 °C and a maximum temperature of 34.8 °C. The highest rainfall occurred in January which reached 384.2 mm³, while the lowest rainfall occurred in October which was 33.4 mm³.

Gambar 1.1
Figures

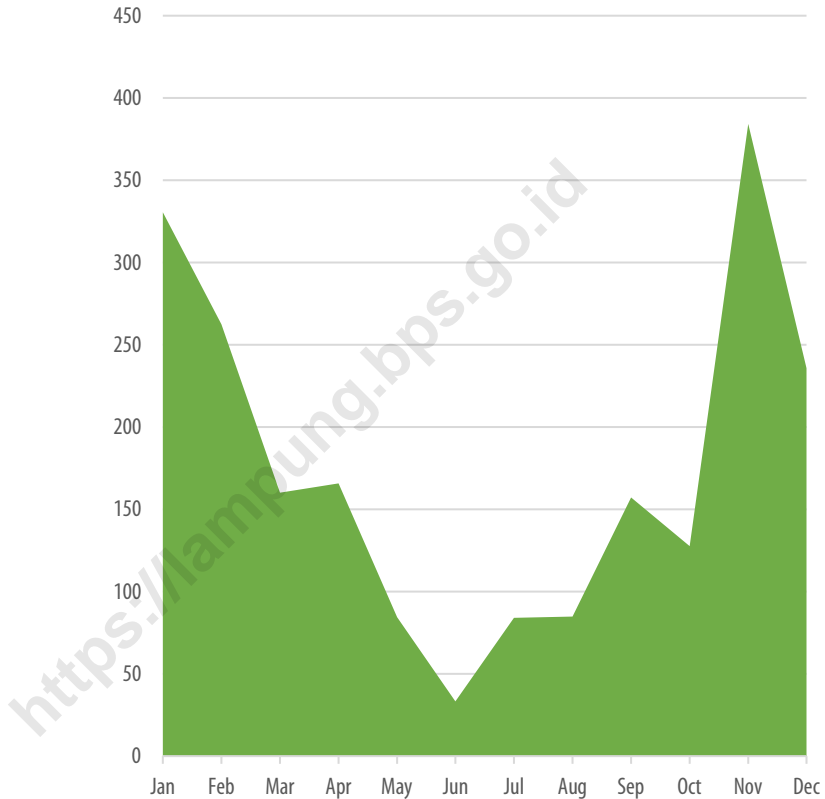
**Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung
(%), 2021**
**Areas of Lampung Province by Regency/Municipality (%),
2021**



Sumber/Source: Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 12 Tahun 2019 RTRW Provinsi Lampung/Validation on Progress based on Lampung Province Regional Regulation No. 12 RTRW of Lampung Province, 2019

Gambar 1.2
Figures

Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Provinsi Lampung (mm^3), 2021
Number of Precipitation by Month in Lampung Province (mm^3), 2021



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika-Stasiun Meteorologi Radin Inten II Lampung Selatan/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency-Meteorologi Stasiun Radin Inten II Lampung Selatan

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Lampung, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Luas ¹ <i>Total Area¹</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	Liwa	2 118,76
Tanggamus	Kota Agung	2 900,29
Lampung Selatan	Kalianda	2 219,46
Lampung Timur	Sukadana	3 864,69
Lampung Tengah	Gunung Sugih	4 544,00
Lampung Utara	Kotabumi	2 529,54
Way Kanan	Blambangan Umpu	3 657,49
Tulang Bawang	Menggala	3 091,08
Pesawaran	Gedong Tataan	1 278,21
Pringsewu	Pringsewu	614,48
Mesuji	Mesuji	2 205,27
Tulang Bawang Barat	Panaragan	1 285,74
Pesisir Barat	Krui	2 988,07
Kota Bandar Lampung	Bandar Lampung	183,31
Kota Metro	Metro	73,15
Lampung		33 553,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau² <i>Number of Islands²</i>
(1)	(4)	(5)
Lampung Barat	6,31	3
Tanggamus	8,64	76
Lampung Selatan	6,61	50
Lampung Timur	11,52	5
Lampung Tengah	13,54	–
Lampung Utara	7,54	–
Way Kanan	10,90	–
Tulang Bawang	9,21	–
Pesawaran	3,81	36
Pringsewu	1,83	–
Mesuji	6,57	–
Tulang Bawang Barat	3,83	–
Pesisir Barat	8,91	–
Kota Bandar Lampung	0,55	2
Kota Metro	0,22	–
Lampung	100,00	172

Catatan/*Note*: ¹Dalam Proses Validasi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 12 Tahun 2019 RTRW Provinsi Lampung/*Validation on Progress based on Lampung Province Regional Regulation No. 12 RTRW of Lampung Province, 2019*

² Gazeter Nasional 2021 Berdasarkan informasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung/*Gazeter Nasional 2021 based on Regional Office Marine Affairs and Fisheries of Lampung Province*

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung/*Lampung Provincial Development Planning Agency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021**
Table **Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Provinsi (km) (Distance to the Capital of Province (km)
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	908	141
Tanggamus	268	64
Lampung Selatan	26	48
Lampung Timur	29	53
Lampung Tengah	32	52
Lampung Utara	36	80
Way Kanan	71	133
Tulang Bawang	20	100
Pesawaran	158	22
Pringsewu	95	30
Mesuji	13	175
Tulang Bawang Barat	43	106
Pesisir Barat	6	150
Kota Bandar Lampung	93	0
Kota Metro	61	37
Lampung		

Catatan/Note: -
 Sumber/Source: Berdasarkan informasi Badan Pertanahan Provinsi Lampung dan Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019/Based on information from National Land Affairs of Lampung Province Ministry of Home Affairs, 2019

Tabel
Table 1.1.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi di Provinsi Lampung, 2014–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location in Lampung Province, 2014–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut Coastal Altitude (m a.s.l)			Bukan Tepi Laut Non-Coastal		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	–	–	–	136	136	136
Tanggamus	55	54	55	247	248	247
Lampung Selatan	39	39	37	221	221	223
Lampung Timur	10	10	14	254	254	250
Lampung Tengah	–	–	–	307	314	314
Lampung Utara	–	–	–	247	247	247
Way Kanan	–	–	–	223	227	227
Tulang Bawang	16	15	17	135	136	134
Pesawaran	22	21	20	122	127	128
Pringsewu	–	–	–	131	131	131
Mesuji	–	–	1	105	105	104
Tulang Bawang Barat	–	–	–	96	103	103
Pesisir Barat	84	77	79	34	41	39
Kota Bandar Lampung	15	15	15	111	111	111
Kota Metro	–	–	–	22	22	22
Lampung	241	231	238	2 391	2 423	2 416

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 1.1.4 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Lampung, 2014–2021
Number of Villages^{1,2}/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas in Lampung Province, 2014–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lembah Valley			Lereng/Puncak Slope			Dataran Flat		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	17	13	–	62	62	119	57	61	17
Tanggamus	27	1	–	60	73	75	215	228	227
Lampung Selatan	2	–	1	20	10	84	238	250	175
Lampung Timur	–	–	–	–	5	37	264	259	227
Lampung Tengah	3	–	–	8	7	11	296	307	303
Lampung Utara	2	–	–	24	21	17	221	226	230
Way Kanan	3	7	–	24	28	44	196	192	183
Tulang Bawang	–	–	–	–	–	–	151	151	151
Pesawaran	2	1	–	18	30	93	124	117	55
Pringsewu	3	–	–	5	1	2	123	130	129
Mesuji	–	–	–	–	–	–	105	105	105
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–	–	–	96	103	103
Pesisir Barat	–	–	–	13	9	85	105	109	33
Kota Bandar Lampung	1	1	–	10	9	49	115	116	77
Kota Metro	–	–	–	–	–	–	22	22	22
Lampung	60	23	1	244	255	616	2 328	2 376	2 037

Catatan/Note: ¹ Data citra satelit yang sudah dikonfirmasi oleh aparat desa. Kategori Lereng/Puncak termasuk juga Tebing/ *Satellite image data that has been confirmed by village officials. The Slope category includes Cliffs*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collection*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Lampung, 2019-2021
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Lampung Province, 2019-2021

Unsur Iklim <i>Climate Elements</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature (°C)			
Minimum/Minimum	23,9	20,4	19,6
Rata-rata/Average	27,2	27,1	27,1
Maksimum/Maximum	32,8	35,0	34,8
Kelembaban/Humidity (%)			
Minimum/Minimum	43,2	39	37
Rata-rata/Average	79,9	83	81,7
Maksimum/Maximum	98,0	100	100
Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			
Minimum/Minimum	Calm	Calm	Calm
Rata-rata/Average	0,8	3,2	2,9
Maksimum/Maximum	2,1	2,3	20
Tekanan Udara (mb) <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>			
Minimum/Minimum	1 003,6	994,20	988,0
Rata-rata/Average	1 011,3	999,9	999,7
Maksimum/Maximum	1 015,4	1 011,1	1 012,4
Jumlah Curah Hujan (mm) <i>Number of Precipitation (mm)</i>	2 163,0	2 435,30	2 110,5
Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	114	205	180
Penyinaran Matahari (%) <i>Duration of Sunshine (%)</i>	57,2	40,0	56,25

Catatan/Note: Calm adalah kecepatan angin mendekati nol/Calm is wind velocity close to zero

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika-Stasiun Meteorologi Radin Inten II Lampung Selatan/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency-Meteorologi Stasiun Radin Inten II Lampung Selatan

Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Lampung, 2021
Number of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lampung Province, 2021

Bulan/Month	Suhu/Temperature °C			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Min Min	Maks Max	Rata-rata Average	Min Min	Maks Max	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,2	33,4	26,2	55,0	100,0	85,9
Februari/February	22,3	32,8	26,5	61,0	99,0	85,6
Maret/March	22,4	34,0	27,1	51,0	98,0	82,4
April/April	21,8	34,4	27,5	48,0	98,0	80,4
Mei/May	22,8	34,0	27,8	55,0	98,0	82,7
Juni/June	22,0	34,0	27,2	50,0	99,0	81,4
Juli/July	19,6	34,0	26,8	37,0	98,0	78,9
Agustus/August	20,0	34,4	27,0	38,0	96,0	79,8
September/September	21,1	34,2	27,1	44,0	98,0	81,0
Oktober/October	22,0	34,8	27,9	42,0	98,0	77,7
November/November	23,0	34,6	27,3	52,0	99,0	81,8
Desember/December	22,4	34,6	27,2	44,0	99,0	83,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Bulan/Month	Kecepatan Angin (m/det)/ Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)		
	Min Min	Maks Max	Rata-rata Average	Min Min	Maks Max	Rata-rata Average
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	15,0	2,7	988,0	1011,6	999,1
Februari/February	Calm	17,0	3,4	993,7	1010,7	999,7
Maret/March	Calm	13,0	2,9	993,8	1010,7	999,4
April/April	Calm	17,0	2,8	994,1	1004,4	1000,0
Mei/May	Calm	16,0	2,8	994,0	1007,1	998,8
Juni/June	Calm	15,0	2,7	995,5	1010,7	1000,5
Juli/July	Calm	15,0	3,2	995,6	1003,3	1000,1
Agustus/August	Calm	44,0	3,4	996,4	1011,7	1000,6
September/September	Calm	13,0	3,0	996,1	1011,2	1000,1
Oktober/October	Calm	21,0	3,0	995,0	1005,1	999,7
November/November	Calm	22,0	2,4	993,8	1002,7	998,6
Desember/December	Calm	16,0	2,6	995,8	1012,4	1000,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	330,5	21	20,7
Februari/February	262,5	20	29,6
Maret/March	160,1	15	46,8
April/April	165,7	7	45,8
Mei/May	84,5	10	44,9
Juni/June	33,4	10	31,6
Juli/July	84,1	7	44,5
Agustus/August	84,9	7	48,2
September/September	157,2	13	42,7
Oktober/October	127,6	10	45,4
November/November	384,2	17	27,9
Desember/December	235,8	20	18,8

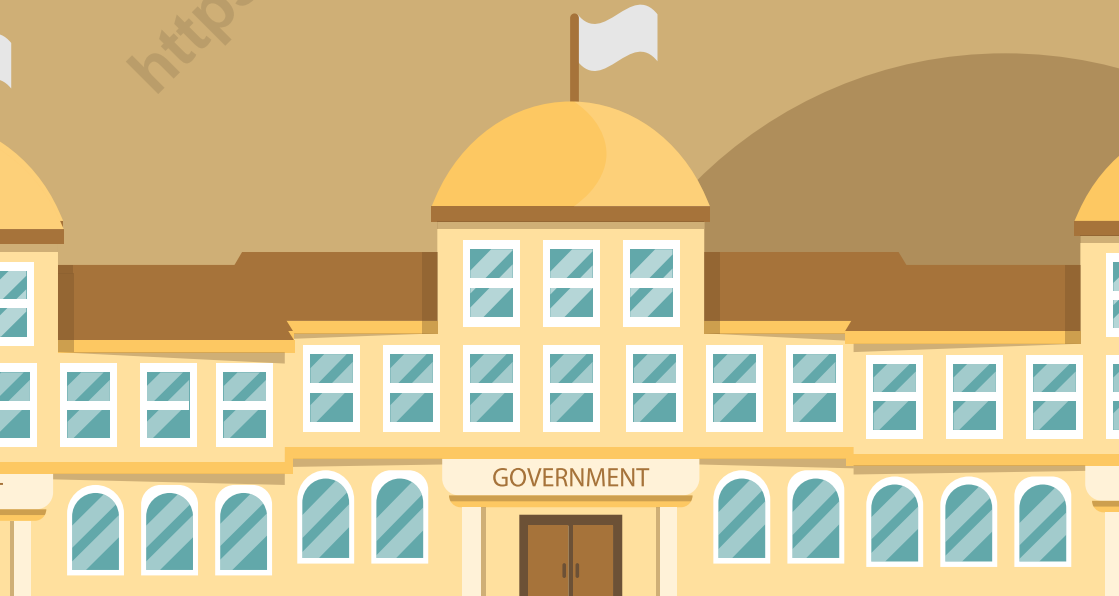
Catatan/Note: Calm adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika-Stasiun Meteorologi Radin Inten II Lampung Selatan/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency-Meteorologi Stasiun Radin Inten II Lampung Selatan*

2 | PEMERINTAHAN

Government

<https://lampung.bps.go.id>



Jumlah PNS di Provinsi Lampung

The Number of Civil Servants in Lampung

94 367 orang

Terdiri dari
consist of

42,37%

Laki-laki
Male



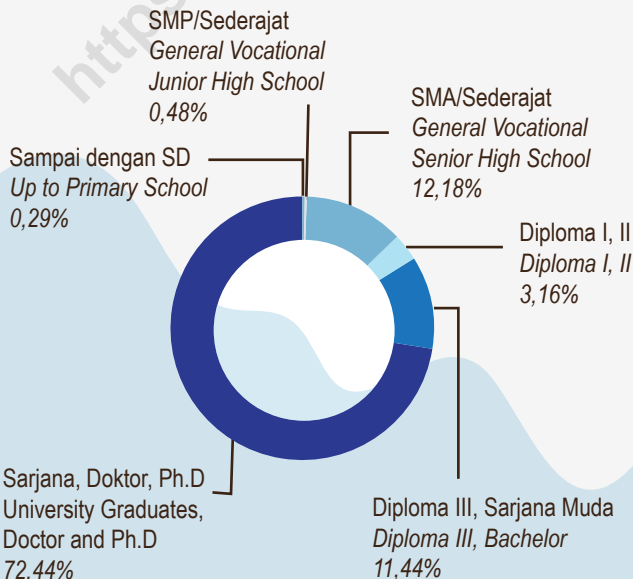
57,63%

Perempuan
Female



Jumlah PNS di Lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung Menurut Tingkat Pendidikan

Number of Civil Servants in The Environment of Lampung Provincial Government According to Educational Level



Mayoritas PNS di Lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung merupakan **Sarjana, Doktor, Ph.D** yaitu sebesar **72,44%**

*The majority of civil servants in the environment is **Bachelor, Doctor, Ph.D** which is **72.44%***

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2019–2024 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementrian (LPNK).
3. Satuan Kerja Perangkat Daerah terdiri dari Sekretaris Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Persatuan Bangsa dan Politik Daerah, Badan Pengolahan Lingkungan Hidup, Badan Ketahanan Pangan Daerah, Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu, Badan Pengelolaan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Daerah, Badan Pendidikan dan Latihan Daerah, Rumah Sakit Umum Daerah, Inspektorat Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja, Rumah Sakit Jiwa, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Pelindung Anak Daerah, Badan Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah, Kantor Sandi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pemuda dan Olah Raga, Dinas Kesehatan,

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2019–2024 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *Regional Work Units consists of the Regional Secretary, Regional Planning Board, Board of the United Nations and Politic Regions, Badang Processing Environment, Food Security Agency Regional Investment Board and Integrated Licensing, Agency of Libraries, Archives and Documentation Regional, Community Empowerment Board and Village Government Regional Board of Education and training Regional District General Hospital, the Regional Inspectorate, Civil Service Agency, Civil Service Police Unit, Psychiatric Hospital, Women Empowerment and Protector of Children of Regions, the Agency for Research and Development of Regional Innovation, Office Password, Department of Education and Culture, Department of Youth and Sports, Department of Health, Social Services, Office of Manpower and Transmigration,*

Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Bina Marga, Dinas Koperasi, Usaha Mikro kecil Menengah, Dinas Pengairan dan Pemukiman, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Perkebunan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Kehutanan, Dinas Pertambangan dan Energi, Dinas Pendapatan, Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan.

4. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
5. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
6. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.

the Department of Transportation, Office of Communications and Informatics, Department of Tourism and Creative Economy, Department of Highways, Department of Cooperatives, Micro, smallMedium Enterprises, Department of irrigation and Resettlement, Department of Agriculture and Horticulture, Plantation Office, Department of Animal Husbandry and Animal Health, the Department of Marine and Fisheries, Forestry, Mining and Energy Department, the Department of Revenue, Department of Industry, Department of Commerce

4. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
5. *Non-Ministry Government Institution consists of National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Meteorology, Climatology and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Agency for Combating Terrorism, Central Bureau of Statistics, National SAR Agency, Procurement of Government Goods / Service.*
6. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*

7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 8. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam membiayai kegiatannya.
 9. Lain-lain Pendapatan yang sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
7. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 8. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 9. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN**DESCRIPTION****Kecamatan dan Desa**

Tahun 2021 Jumlah kecamatan yang ada di Provinsi Lampung yaitu sebanyak 229 kecamatan. Kabupaten Lampung Tengah memiliki kecamatan paling banyak yaitu 28 Kecamatan. Jumlah kelurahan dan desa yang ada di Provinsi Lampung yaitu 2.654.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) terdiri dari 85 orang yang terbagi menjadi 9 partai. Menurut jenis kelamin, jumlah Anggota DPRD terdiri dari 68 Laki-laki dan 17 perempuan.

Aparatur Sipil Negara

Pada Tahun 2021, Jumlah Aparatur Sipil Negara di Provinsi Lampung tercatat sebanyak 94.367 yang terdiri dari 39.978 laki-laki dan 54.389 perempuan.

Realisasi Pendapatan dan Pengeluaran

Realisasi pendapatan pemerintah Provinsi Lampung pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 7.467.646.672 ribu dan realisasi belanja pemerintah Provinsi Lampung yaitu Rp. 7.098.372.686 ribu.

Districts and Villages

In 2021, Lampung Province has 2289 district. Lampung Tengah Regency has the most subdistricts, 28 districts. The number of sub districts and villages in Lampung Province is 2,654.

Members Legislative Council

Number of Members Legislative Council consists of 85 people, divided into 10 parties. By sex, total number of members of Parliament is composed of 68 men and 17 women.

Civil Servant

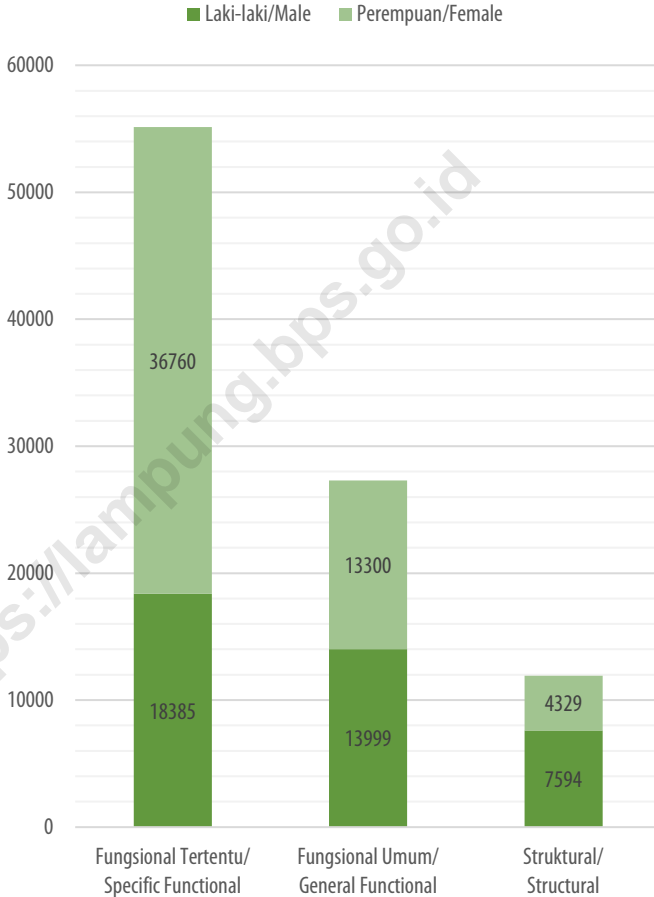
In 2021, the total number of State Civil Servants in the Lampung Province was recorded as 94,367 consisting of 39,978 men and 54,389 women.

Actual Government Revenues and Expenditures

The realization of Lampung Province government revenue in 2021 is Rp. 7,467,646,672 thousand The actual expenditure of the Lampung Province government is Rp. 7,098,372,686 thousand.

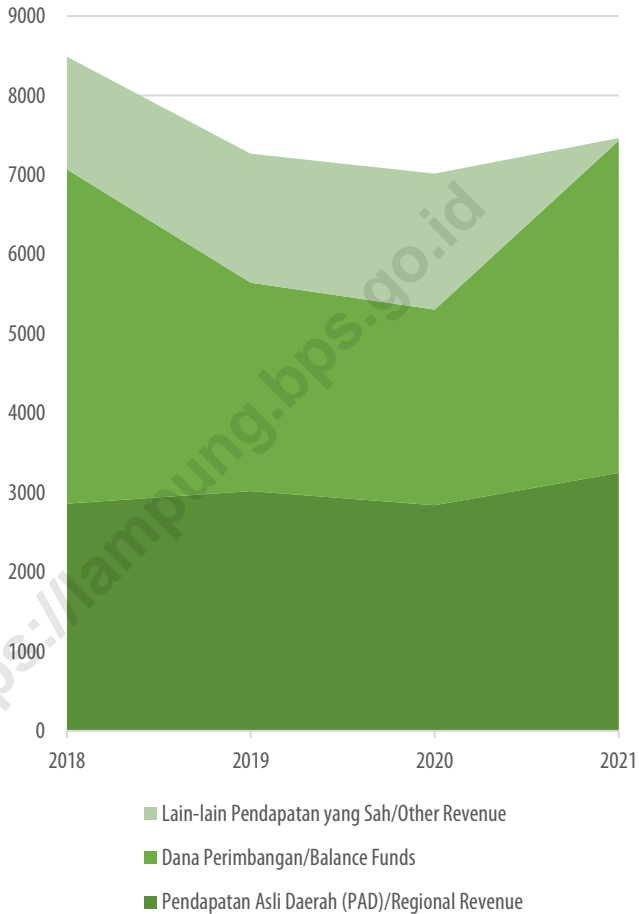
Gambar 2.1
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Province, December 2021



Gambar 2.2
Figures

Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Lampung Menurut Jenis Pendapatan (Milyar Rupiah), 2021
Number of Precipitation by Month in Lampung Province (Billion Rupiahs), 2021



Sumber/Source: Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Lampung/ Regional Financial and Asset Agency of Lampung Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017-2021**
Number of Sub Districts and Villages by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2017-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	15	15	15	15	15
Tanggamus	20	20	20	20	20
Lampung Selatan	17	17	17	17	17
Lampung Timur	24	24	24	24	24
Lampung Tengah	28	28	28	28	28
Lampung Utara	23	23	23	23	23
Way Kanan	14	14	14	14	15
Tulang Bawang	15	15	15	15	15
Pesawaran	11	11	11	11	11
Pringsewu	9	9	9	9	9
Mesuji	7	7	7	7	7
Tulang Bawang Barat	9	9	9	9	9
Pesisir Barat	11	11	11	11	11
Kota Bandar Lampung	20	20	20	20	20
Kota Metro	5	5	5	5	5
Lampung	228	228	228	228	229

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung/BPS-Statistics of Lampung Province

Tabel
Table 2.1.2**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung, 2017-2021**
**Number of Villages¹/Townships by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2017-2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	136	136	136	136	136
Tanggamus	302	302	302	302	302
Lampung Selatan	260	260	260	260	260
Lampung Timur	264	264	264	264	264
Lampung Tengah	314	314	314	314	314
Lampung Utara	247	247	247	247	247
Way Kanan	227	227	227	227	227
Tulang Bawang	151	151	151	151	151
Pesawaran	144	148	148	148	148
Pringsewu	131	131	131	131	131
Mesuji	105	105	105	105	105
Tulang Bawang Barat	96	102	103	103	103
Pesisir Barat	118	118	118	118	118
Kota Bandar Lampung	126	126	126	126	126
Kota Metro	22	22	22	22	22
Lampung	2 643	2 653	2 654	2 654	2 654

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung/BPS-Statistics of Lampung Province

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lampung Province, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	12	7	19
Partai Gerakan Indonesia Raya	10	1	11
Partai Golongan Karya	9	1	10
Partai Demokrat	10	0	10
Partai Nasdem	5	4	9
Partai Kebangkitan Bangsa	5	4	9
Partai Keadilan Sejahtera	9	0	9
Partai Amanat Nasional	7	0	7
Partai Persatuan Pembangunan	1	0	1
Jumlah/Total	68	17	85

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Lampung/*Secretariat of Regional House of Lampung Province*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bandar Lampung (Dapil 1)	9	2	11
Lampung Selatan (Dapil 2)	9	1	10
Pesawaran, Metro, Pringsewu (Dapil 3)	6	5	11
Tanggamus, Pesisir Barat, Lampung Barat (Dapil 4)	10	–	10
Lampung Utara dan Way Kanan (Dapil 5)	10	1	11
Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat dan Mesuji (Dapil 6)	8	2	10
Lampung Tengah (Dapil 7)	9	3	12
Lampung Timur (Dapil 8)	7	3	10
DPRD Provinsi Lampung	68	17	85

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Lampung/Secretariat of Regional House of Lampung Province

Tabel 2.2.3
Table

Susunan Panitia dan Keanggotaan Alat Kelengkapan Dewan Periode Tahun 2016-2021 di Provinsi Lampung
Leader Structure and Members of Regional People's Representative Assembly Period 2016-2021 in Lampung Province

Uraian <i>Description</i>	Jumlah (Orang) <i>Total (Person)</i>
(1)	(2)
I. Pimpinan Dewan / Head of Region People's Representative Assembly	
Ketua	1
Wakil Ketua I	1
Wakil Ketua II	1
Wakil Ketua III	1
Wakil Ketua IV	1
II. Komisi-komisi / Commision	
1. Komisi I (Bidang Pemerintahan)	15
2. Komisi II (Bidang Perekonomian)	16
3. Komisi III (Bidang Keuangan)	14
4. Komisi IV (Bidang Pembangunan)	17
5. Komisi V (Bidang Kesejahteraan Rakyat)	18
III. Panitia-panitia / Party Representation	
1. Badan Musyawarah	30
2. Badan Anggaran	42
3. Badan Legislasi Daerah/Pembentukan Peraturan Daerah	18
4. Badan Kehormatan	7
IV. Fraksi-fraksi	
1. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	19
2. Fraksi Partai Gerindra	11
3. Fraksi Partai Golongan Karya	10
4. Fraksi Partai Demokrat	10
5. Fraksi Partai Nasdem	9
6. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa	9
7. Fraksi Partai Keadilan Sejahtera	9
8. Fraksi Amanat Nasional	7
9. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan	1

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Lampung/Secretariat of Regional House of Lampung Province

Tabel
Table 2.2.4

**Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi
Lampung, 2020–2021**
*The Regional People's of Representatives Agenda Progress
of Lampung Province, 2020–2021*

Kegiatan Activity	2020	2021
(1)	(2)	(3)
A. Rapat-rapat		
1. Rapat Paripurna	32	23
2. Rapat Paripurna Istimewa	1	3
3. Rapat Paripurna Khusus	–	–
4. Rapat Fraksi-fraksi		
a. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	17	15
b. Fraksi Partai Partai Gerindra	11	9
c. Fraksi Partai Golongan Karya	5	6
d. Fraksi Partai Demokrat	10	8
e. Fraksi Partai Nasdem	7	10
f. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa	7	7
g. Fraksi Partai Keadilan Sejahtera	37	35
h. Fraksi Partai Amanat Nasional	9	5
i. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan	–	–
5. Rapat Badan Musyawarah	16	14
6. Rapat Badan Anggaran	18	22
7. Rapat Kerja/ Dengar Pendapat/Rapat Internal/ Kunjungan Kerja/Kunjungan Ke Daerah Pemilikan	–	–
a. Komisi I	38	27
b. Komisi II	16	14
c. Komisi III	14	14
d. Komisi IV	25	16
e. Komisi V	33	16
8. Rapat-rapat Lainnya (Rapat Panitia Khusus/ Panitia Teknis/ Tim Perumus)	207	215
B. Peninjauan DPRD		
1. Peninjauan ke TK. II	–	–
2. Peninjauan ke Provinsi lain	–	–
3. Lainnya	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Kegiatan Activity	2020	2021
(1)	(2)	(3)
C. Produk yang Dihasilkan		
1. Keputusan DPRD	31	44
2. Keputusan Pimpinan DPRD	30	25
3. Perda	7	14

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Lampung/*Secretariat of Regional House of Lampung Province*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Lampung Province, December 2020 and December 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	1 858	2 074	3 932
Tanggamus	2 630	3 137	5 767
Lampung Selatan	3 092	4 778	7 870
Lampung Timur	3 464	4 523	7 987
Lampung Tengah	4 884	6 033	10 917
Lampung Utara	3 000	4 874	7 874
Way Kanan	2 378	2 784	5 162
Tulang Bawang	1 913	2 370	4 283
Pesawaran	1 852	2 766	4 618
Pringsewu	2 013	2 843	4 856
Mesuji	1 164	1 208	2 372
Tulang Bawang Barat	1 290	1 636	2 926
Pesisir Barat	1 072	1 244	2 316
Kota Bandar Lampung	2 821	5 971	8 792
Kota Metro	1 516	2 260	3 776
Provinsi Lampung	7 806	8 270	16 076
Lampung	42 753	56 771	99 524

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1 782	2 024	3 806
Tanggamus	2 429	3 024	5 453
Lampung Selatan	2 883	4 599	7 482
Lampung Timur	3 195	4 256	7 451
Lampung Tengah	4 498	5 722	10 220
Lampung Utara	2 796	4 639	7 435
Way Kanan	2 271	2 730	5 001
Tulang Bawang	1 827	2 314	4 141
Pesawaran	1 724	2 648	4 372
Pringsewu	1 846	2 706	4 552
Mesuji	1 111	1 180	2 291
Tulang Bawang Barat	1 212	1 605	2 817
Pesisir Barat	1 014	1 208	2 222
Kota Bandar Lampung	2 628	5 609	8 237
Kota Metro	1 455	2 172	3 627
Proinsi Lampung	7 307	7 953	15 260
Lampung	39 978	54 389	94 367

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Nasional/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Province, December 2020 and December 2021

Jabatan Occupation	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	1	–	1
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	473	58	531
Administrator/Administrator	2 102	619	2 721
Pengawas/Supervisor	5 069	3 455	8 524
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	–	1	1
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	14 814	28 208	43 022
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	2 323	8 107	10 430
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	2 033	889	2 922
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	15 938	15 434	31 372
Jumlah/Total	42 753	56 771	99 524

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	1		1
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	477	59	536
Administrator/ <i>Administrator</i>	2 067	687	2 754
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	5 046	3 583	8 629
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	3		3
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>		1	1
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	13 924	27 071	40 995
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	2 377	8 659	11 036
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	2 084	1 029	3 113
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	13 999	13 300	27 299
Jumlah/<i>Total</i>	39 978	54 389	94 367

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Nasional/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.3**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lampung Province, December 2020 and December 2021

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SD (Sekolah Dasar) Primary School	324	34	358
SMP (Sekolah Menengah Pertama) Junior High School	477	57	534
SMA (Sekolah Menengah Atas) Senior High School	8 449	5 147	13 596
Diploma I/Akta I Diploma I/Akta I	164	259	423
Diploma II/Akta II Diploma II/Akta II	1 556	1 953	3 509
Diploma III/Akta III Diploma III/Akta III	2 399	7 190	9 589
Diploma IV/Akta IV Diploma IV/Akta IV	371	1 269	1 640
S1/Sarjana Under Graduate/Bachelor	23 666	36 411	60 077
S2/Pasca Sarjana Graduate	5 322	4 443	9 765
S3/Doktor/Ph.D Post Graduate	25	8	33
Jumlah/Total	42 753	56 771	99 524

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD (Sekolah Dasar) <i>Primary School</i>	252	25	277
SMP (Sekolah Menengah Pertama) <i>Junior High School</i>	405	50	455
SMA (Sekolah Menengah Atas) <i>Senior High School</i>	7 360	4 136	11 496
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	115	193	308
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	1 219	1 455	2 674
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	2 210	6 839	9 049
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	338	1 413	1 751
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	22 649	35 577	58 226
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	5 407	4 693	10 100
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	23	8	31
Jumlah/Total	39 978	54 389	94 367

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Nasional/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lampung
Province, December 2020 and December 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I			
1. I/A (Juru Muda)/ <i>Junior Clerk</i>	13	3	16
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/ <i>First Class Junior Clerk</i>	64	12	76
3. I/C (Juru)/ <i>Clerk</i>	127	12	139
4. I/D (Juru Tingkat I)/ <i>First Class Clerk</i>	231	36	267
Golongan II/Range II			
5. II/A (Pengatur Muda)/ <i>Junior Supervisor</i>	726	310	1 036
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)/ <i>First Class Junior Supervisor</i>	1 564	1 128	2 692
7. II/C (Pengatur)/ <i>Supervisor</i>	2 428	2 559	4 987
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/ <i>First Class Supervisor</i>	2 490	2 699	5 189
Golongan III/Range III			
9. III/A (Penata Muda)/ <i>Junior Superintendent</i>	5 108	8 639	13 747
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)/ <i>First Class Junior Superintendent</i>	5 016	7 496	12 512
11. III/C (Penata)/ <i>Superintendent</i>	5 606	8 107	13 713
12. III/D (Penata Tingkat I)/ <i>First Class Superintendent</i>	6 954	8 533	15 487
Golongan IV/Range IV			
13. IV/A (Pembina)/ <i>Administrator</i>	6 292	7 560	13 852
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/ <i>First Class Administrator</i>	5 558	9 448	15 006
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/ <i>Junior Administrator</i>	508	208	716
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/ <i>Middle Administrator</i>	53	18	71
17. IV/E (Pembina Utama)/ <i>Senior Administrator</i>	15	3	18
Jumlah/Total	42 753	56 771	99 524

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I			
1. I/A (Juru Muda)/ <i>Junior Clerk</i>	12	3	15
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/ <i>First Class Junior Clerk</i>	45	6	51
3. I/C (Juru)/ <i>Clerk</i>	84	11	95
4. I/D (Juru Tingkat I)/ <i>First Class Clerk</i>	213	32	245
Golongan II/Range II			
5. II/A (Pengatur Muda)/ <i>Junior Supervisor</i>	547	194	741
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)/ <i>First Class Junior Supervisor</i>	1 334	856	2 190
7. II/C (Pengatur)/ <i>Supervisor</i>	1 866	2 028	3 894
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/ <i>First Class Supervisor</i>	2 649	2 634	5 283
Golongan III/Range III			
9. III/A (Penata Muda)/ <i>Junior Superintendent</i>	4 690	8 051	12 741
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)/ <i>First Class Junior Superintendent</i>	4 715	7 114	11 829
11. III/C (Penata)/ <i>Superintendent</i>	5 175	7 594	12 769
12. III/D (Penata Tingkat I)/ <i>First Class Superintendent</i>	6 989	9 261	16 250
Golongan IV/Range IV			
13. IV/A (Pembina)/ <i>Administrator</i>	5 714	7 157	12 871
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/ <i>First Class Administrator</i>	5 329	9 109	14 438
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/ <i>Junior Administrator</i>	547	317	864
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/ <i>Middle Administrator</i>	56	19	75
17. IV/E (Pembina Utama)/ <i>Senior Administrator</i>	13	3	16
Jumlah/Total	39 978	54 389	94 367

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Nasional/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.5**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Work Period and Sex in
Lampung Province, December 2020 and December 2021*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020			2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI	1	–	1	1	–	1
ASISTEN BIDANG PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	1	–	1	1	–	1
ASISTEN BIDANG PEREKONOMIAN, KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN	–	–	–	–	–	–
ASISTEN BIDANG ADMINISTRASI UMUM	–	–	–	1	–	1
BIRO PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH	19	13	32	16	15	31
BIRO HUKUM	24	25	49	22	22	44
BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT	21	28	49	15	28	43
BIRO PEREKONOMIAN	16	22	38	12	24	36
BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	17	13	30	14	14	28
BIRO UMUM	86	49	135	82	47	129
BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	36	17	53	36	17	53
BIRO ADMINISTRASI PIMPINAN	35	29	64	35	27	62
BIRO ORGANISASI	18	19	37	17	18	35
STAF AHLI GUBERNUR BIDANG PEMERINTAHAN, HUKUM DAN POLITIK	1	–	1	1	–	1
STAF AHLI GUBERNUR BIDANG EKONOMI, KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN	–	–	–	–	–	–
STAF AHLI GUBERNUR BIDANG KEMASYARAKATAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA	1	–	1	1	–	1
SEKRETARIAT DPRD	76	58	134	71	53	124
INSPEKTORAT PROVINSI	89	59	148	93	61	154
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	454	396	850	380	338	718

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020			2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DINAS KESEHATAN	130	253	383	101	219	320
DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI	233	102	335	209	96	305
DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR	317	92	409	285	87	372
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	151	25	176	155	36	191
DINAS SOSIAL	90	78	168	82	80	162
DINAS TENAGA KERJA	150	68	218	141	66	207
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	19	53	72	22	47	69
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	67	46	113	68	73	141
DINAS LINGKUNGAN HIDUP	49	32	81	45	32	77
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	20	19	39	18	19	37
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DESA DAN TRANSMIGRASI	42	35	77	38	35	73
DINAS PERHUBUNGAN	81	35	116	76	30	106
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	49	47	96	45	48	93
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	43	45	88	41	34	75
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	56	57	113	53	57	110
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	69	36	105	70	34	104
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	34	56	90	39	52	91
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	80	44	124	76	45	121

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	37	46	83	33	42	75
DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN, DAN HORTIKULTURA	199	165	364	179	156	335
DINAS PERKEBUNAN	56	72	128	48	65	113
DINAS KEHUTANAN	385	101	486	365	125	490
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	82	40	122	76	37	113
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	76	62	138	61	56	117
DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN CIPTA KARYA	47	17	64	47	17	64
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	63	53	116	63	52	115
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	68	81	149	58	81	139
BADAN PENDAPATAN DAERAH	259	160	419	235	151	386
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	50	47	97	51	46	97
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH	48	42	90	45	40	85
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	27	39	66	22	34	56
BADAN PENGHUBUNG	44	30	74	45	26	71
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	34	12	46	31	10	41
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH	46	14	60	40	12	52
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. HI. ABDUL MOELOEK	374	654	1 028	371	651	1 022
RUMAH SAKIT JIWA	79	100	179	77	102	179

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020			2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANDAR NEGARA HUSADA	7	8	15	30	42	72
SMAN/SMKN/SLB SE-PROVINSI LAMPUNG	3 117	4 357	7 474	3 066	4 367	7 433
Jumlah/Total	7 673	7 951	15 624	7 306	7 866	15 172

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung/*Regional Civil Service Agency of Lampung Province*

Tabel
Table 2.3.6

**Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pendidikan dan
Latihan di Provinsi Lampung, 2021**
*The Implementation of Education and Training Activity
Program in Lampung Province, 2021*

Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Activity</i>	Jumlah Peserta <i>Total Members</i> (Orang/Person)	Jumlah Hari <i>Total Days</i>
(1)	(2)	(3)
Workshop Kompetensi Excellent Public Speaking bagi Aparatur	30	4
Diklat Konvensi Hak Anak Angkatan I dan II	57	4
Diklat Pengelolaan Keuangan Desa Angkatan II	30	4
Diklat Penyusunan Produk Hukum Desa Angkatan I	30	4
Diklat Pengelolaan Terminal	30	4
Diklat Penatausahaan Keuangan Sekolah	60	4
Diklat Pengadaan Barang/Jasa Tingkat Dasar Angkatan I dan II	60	13
Diklat Manajemen Kepegawaian	30	5
Diklat Capacity Building bagi Eselon IV	30	5
Diklat Pajak dan Retribusi Daerah	30	5
Diklat Industrialisasi Pertanian	30	5
Workshop Bagi Jabatan Pimpinan Tingkat Pertama di Lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung	59	2
Bimtek Pengembangan Kompetensi Bagi Camat Kabupaten/Kota Se-Provinsi Lampung	60	3
Diklat Penyuluh Kehutanan Angkatan I dan II	60	5
Diklat Penyuluh Pertanian	30	5
Diklat INSERSI PENDIDIKAN Lalu Lintas Bagi Guru SMA/SMK angkatan I	50	5
Diklat Latsar CPNS Provinsi	81	21
Pelatihan Kepemimpinan Administrator/Diklatpim Tingkat III Kab/Kota	40	21
Pelatihan Kepemimpinan Pengawas/Diklatpim Tingkat IV Kab/Kota	40	96
Diklat Latsar CPNS Kab/Kota	639	21

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Lampung/ *Lampung Province Human Resources Development Agency*

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Lampung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018-2021**
Table 2.4.1 **Actual Provincial Government Revenues of Lampung Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018-2021**

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	2 864 235 753	3 018 067 291
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	2 577 739 718	2 627 888 230
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	7 844 962	11 069 478
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	27 771 046	27 837 905
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	250 880 027	351 271 678
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	4 207 157 805	2 627 195 349
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	122 496 302	87 416 097
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	93 544 761	51 128 239
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 854 701 094	1 906 780 297
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	745 585 221	581 870 717
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	1 418 420 512	1 621 730 799
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	11 870 119	11 362 590
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	–	–
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	–	–
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	–	26 756 363
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	15 719 965	17 746 959
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	1 390 830 427	1 565 864 887
Jumlah/Total	8 489 814 070	7 266 993 439

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	2 842 286 479	3 247 848 123
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	2 386 345 268	2 721 138 046
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	17 080 208	27 160 008
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	29 873 631	33 335 928
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	408 987 372	466 214 142
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	2 461 886 210	4 184 392 483
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	123 204 760	181 575 944
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	34 589 203	43 966 414
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 732 551 921	1 726 296 248
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	571 540 326	2 232 553 877
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	1 715 146 783	35 406 066
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	8 946 877	10 564 474
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	–	–
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	–	–
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	46 434 098	17 389 748
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	–	7 374 451
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	1 659 765 808	77 393
Jumlah/Total	7 019 319 472	7 467 646 672

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Lampung/ *Regional Financial and Asset Agency of Lampung Province*

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Lampung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018-2021
Actual Provincial Government Expenditures of Lampung Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018-2021

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	4 345 688 270	4 601 397 972
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	1 660 859 828	1 761 589 035
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	1 784 056	33 382 304
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	1 852 031	926 015
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	1 466 423 925	1 329 394 601
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	529 560	1 030 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	1 128 477 615	1 459 179 744
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	81 983 574	15 896 273
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	3 777 681	–
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	3 193 300 696	2 457 315 917
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	154 147 096	166 083 743
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 309 826 167	1 277 194 649
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1 729 327 433	1 014 037 524
Jumlah/Total	7 538 988 966	7 058 713 889

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	4 551 254 975	4 741 486 635
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	1 731 078 969	1 934 793 255
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	31 583 616	22 161 586
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	–	–
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	1 437 518 594	1 682 979 652
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	352 400	4 840 195
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	1 231 408 694	1 096 585 547
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	–	–
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	119 312 701	126 400
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	2 416 103 473	2 356 886 051
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	240 233 396	–
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 423 341 867	1 506 788 059
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	752 528 210	850 097 992
Jumlah/<i>Total</i>	6 967 358 448	7 098 372 686

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Lampung/ *Regional Financial and Asset Agency of Lampung Province*

Tabel
Table 2.4.3

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah
Kabupaten/Kota (ribu rupiah) di Provinsi Lampung, 2020
dan 2021**
*Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality
Government in Lampung Province (thousand rupiahs), 2020
and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	1 011 011 755	984 638 003
Tanggamus	1 634 262 482	1 268 859 611
Lampung Selatan	2 109 846 498	2 228 113 954
Lampung Timur	2 070 980 485	2 129 425 890
Lampung Tengah	2 431 332 259	2 469 976 394
Lampung Utara	1 662 256 224	1 652 448 703
Way Kanan	1 289 460 562	1 239 242 857
Tulang Bawang	1 148 268 456	1 157 855 923
Pesawaran	1 275 131 351	1 275 887 435
Pringsewu	1 185 639 934	1 168 097 522
Mesuji	817 634 011	822 017 899
Tulang Bawang Barat	864 635 626	938 706 380
Pesisir Barat	806 559 354	837 530 915
Kota Bandar Lampung	2 145 801 471	2 127 497 164
Kota Metro	917 969 390	946 931 501
Lampung	7 019 319 472	6 967 358 448

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021*	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(4)	(5)
Lampung Barat	1 006 196 665	994 229 534
Tanggamus	1 659 271 980	1 649 202 212
Lampung Selatan	2 066 889 488	2 167 986 313
Lampung Timur	2 378 046 029	2 171 026 287
Lampung Tengah	2 376 110 845	2 403 627 496
Lampung Utara	1 252 881 722	1 265 240 735
Way Kanan	1 271 950 393	1 194 884 715
Tulang Bawang	1 180 070 053	1 175 294 381
Pesawaran	1 234 173 328	1 157 898 168
Pringsewu	1 196 141 884	1 239 052 425
Mesuji	854 920 490	885 282 771
Tulang Bawang Barat	852 570 953	928 917 578
Pesisir Barat	785 218 377	809 908 805
Kota Bandar Lampung	2 074 986 242	1 874 668 275
Kota Metro	860 717 310	895 045 582
Lampung	7 467 646 672	7 098 372 686

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Lampung/ Regional Financial and Asset Agency of Lampung Province

Tabel
Table 2.4.4

**Rencana Penerimaan PBB per sektor Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Lampung (ribu rupiah), 2021**
*Property Tax Acceptance Plan by Sector By Regency/
Municipality in Lampung Province (thousand rupiahs),
2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perhutanan <i>Forestry</i>	Pertambangan Mineral <i>Mining</i>	Pertambangan Migas <i>Oil and Gas Mining</i>	Pertambangan Panas Bumi <i>Mining Geothermal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	–	–	–	–	10 321 715
Tanggamus	396 242 340	–	2 462 069 508	–	23 759 848 920
Lampung Selatan	6 133 612 672	–	518 382 372	–	43 556 381
Lampung Timur	814 038 517	–	–	–	–
Lampung Tengah	16 790 349 545	–	62 933 542	68 713 507	–
Lampung Utara	3 562 047 628	–	58 019 996	14 983 493	–
Way Kanan	4 505 540 294	1 357 478 759	49 964 755	–	–
Tulang Bawang	7 863 382 599	–	32 996 217	–	–
Pesawaran	2 067 919 606	–	83 566 376	–	84 298 434
Pringsewu	–	–	29 753 249	–	–
Mesuji	8 377 581 452	650 076 735	19 555 815	–	–
Tulang Bawang Barat	1 841 839 036	–	–	–	–
Pesisir Barat	325 680 193	–	28 126 675	–	–
Bandar Lampung	–	–	8 013 174	–	27 175 044
Metro	–	–	–	–	–
Lampung	52 678 233 882	2 007 555 494	3 353 381 680	83 697 000	23 925 200 493

Catatan/Note: –

Sumber/Source: Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Bengkulu dan Lampung/ *Regional Offices of The Directorate General of Taxes of Bengkulu dan Lampung*

Tabel 2.4.5 **Realisasi Penerimaan PBB per sektor Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (ribu rupiah), 2021**
Table **Property Tax Revenues Plan by Sector By Regency/ Municipality in Lampung Province (thousand rupiahs), 2021**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Perkebunan Plantation	Perhutanan Forestry	Pertambangan Mineral Mining	Pertambangan Migas Oil and Gas Mining	Pertambangan Panas Bumi Mining Geothermal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	–	–	–	–	–
Tanggamus	1 526 622 826	–	3 903 269 993	–	40 052 750 298
Lampung Selatan	20 695 041 913	–	787 626 226	–	16 918 586
Lampung Timur	1 486 240 285	–	–	–	–
Lampung Tengah	45 300 628 643	–	140 584 789	–	–
Lampung Utara	13 338 397 877	–	92 427 535	–	–
Way Kanan	11 913 671 109	2 394 448 144	163 379 009	–	–
Tulang Bawang	17 770 474 110	–	53 584 368	–	–
Pesawaran	7 781 926 699	–	60 936 156	–	–
Pringsewu	–	–	11 930 528	–	–
Mesuji	15 214 530 063	3 639 518 664	100 158 141	–	–
Tulang Bawang Barat	4 170 251 783	–	–	–	–
Pesisir Barat	594 614 398	–	99 433 351	–	–
Kota Bandar Lampung	–	–	24 167 197	–	–
Kota Metro	–	–	–	–	–
Lampung	139 792 399 706	6 033 966 808	5 437 497 293	–	40 069 668 884

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Lampung dan Bengkulu/ Regional Offices of The Directorate General of Taxes of Lampung and Bengkulu

Tabel
Table 2.4.6

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Provinsi Lampung (ribu rupiah), 2021
Target and Realization of Land and Building Taxes in Lampung Province (thousand rupiahs), 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pajak Bumi Bangunan <i>Land and Building</i>		Persentase Realisasi <i>Percentage of Realization</i>
	Rencana Penerimaan <i>Revenue Target(000 Rupiahs)</i>	Realisasi <i>Realization (000 Rupiahs)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	10 321 715	–	0,00
Tanggamus	26 618 160 768	45 482 643 117	170,87
Lampung Selatan	6 695 551 425	21 499 586 725	321,1
Lampung Timur	814 038 517	1 486 240 285	182,58
Lampung Tengah	16 921 996 594	45 441 213 432	268,53
Lampung Utara	3 635 051 117	13 430 825 412	369,48
Way Kanan	5 912 983 808	14 471 498 262	244,74
Tulang Bawang	7 896 378 816	17 824 058 478	225,72
Pesawaran	2 235 784 415	7 842 862 855	350,79
Pringsewu	29 753 249	11 930 528	40,10
Mesuji	9 047 214 002	18 954 206 868	209,50
Tulang Bawang Barat	1 841 839 036	4 170 251 783	226,42
Pesisir Barat	353 806 868	694 047 749	196,17
Kota Bandar Lampung	35 188 217	24 167 197	68,68
Kota Metro	–	–	–
Lampung	82 048 068 548	191 333 532 691	233,20

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Lampung dan Bengkulu/ *Regional Offices of The Directorate General of Taxes of Lampung and Bengkulu*

Tabel
Table 2.4.7

Target dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Provinsi Lampung (ribu rupiah), 2021
Lampung Province Regional Income Target and Realization (thousand rupiahs), 2021

Jenis Penerimaan <i>Type of Receipt</i>	Target <i>Target (000 Rupiahs)</i>	Realisasi <i>Realization (000 Rupiahs)</i>	Persentase Realisasi <i>Percentage of Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pos Pajak Daerah/Regional Tax			
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	560 000 000	629 925 543	111,95
Pajak Air Bawah Tanah/ <i>Subsoil Water Tax</i>	–	–	–
Pajak Air Permukaan / <i>Ground Water Tax</i>	5 000 000	5 554 293	111,09
Pos Lain-Lain Pendapatan/Other Income			
Sumbangan Pihak Ketiga (SP3D)/ Third Party Contribution	10 076 277	6 327 550	62,80
Pos Bagi Hasil Bukan Pajak/Non Taxes			
Penerimaan dari Migas/ <i>Petroleum Income</i>	14 684 726	26 396 024	179,75
Bagi Hasil Iuran Tetap/ <i>Land Rent</i>	244 123	271 305	111,13
Bagi Hasil Eksplorasi & Iuran	969 518	1 587 886	163,78
Jumlah/Total	590 974 644	667 062 601	112,87

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung/*Regional Income Service of Lampung Province*

Tabel
Table 2.4.8**Penerimaan Asli Daerah Provinsi Lampung menurut Sumber Dana (ribu rupiah), 2021**
Lampung Province Regional Income by Source of Budget (thousand rupiahs), 2021

Bulan/Month	Sumber Dana Fund Sources			
	Pajak Daerah Regional Taxes	Retribusi Daerah Regional Retribution	Laba BUMD Regional Ownership Business Board Beneficial	Pendapatan Lain-Lain Other Income
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	149 196 678	2 492 653	–	8 044 151
Februari/February	150 584 370	1 419 436	–	19 479 287
Maret/March	156 954 352	1 286 859	32 261 046	22 291 012
April/April	382 426 416	1 478 813	74 881	19 412 723
Mei/May	152 477 925	1 287 686	–	15 044 359
Juni/June	196 628 457	2 023 752	–	44 073 790
Juli/July	306 228 827	3 527 918	–	56 149 023
Agustus/August	188 338 775	7 627 728	–	46 523 665
September/September	215 957 317	1 769 169	–	33 981 749
Oktober/October	313 595 012	1 724 696	–	40 944 512
November/November	200 906 668	657 534	–	33 619 268
Desember/December	307 843 242	3 707 557	–	141 554 751
Jumlah/Total	2 721 138 039	29 063 801	33 335 927	481 118 278

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung/Regional Income Service of Lampung Province

Tabel
Table 2.4.9

Target dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Provinsi Lampung menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2021
Target and Realization of Regional Original Income of Lampung Province by Type of Income (thousand rupiahs), 2021

Jenis Penerimaan <i>Type of Receipt</i>	Target <i>Target (000 Rupiahs)</i>	Realisasi <i>Realization (000 Rupiahs)</i>	Persentase <i>Percentage of Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pajak Daerah/ <i>Regional Taxes</i>	2 653 659 165	2 721 138 045	102,54
Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	13 597 476	29 063 807	213,74
Laba BUMD/ <i>Regional Ownership Business Board Beneficial</i>	225 327 175	33 335 927	14,79
Penerimaan Lain-lain/ <i>Other Income</i>	443 673 676	481 118 286	108,44
Jumlah/Total	3 336 257 492	3 264 656 065	97,85

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung/*Regional Income Service of Lampung Province*

Tabel
Table 2.4.10

Realisasi Pos Pajak Daerah Provinsi Lampung menurut Sumber Dana (ribu rupiah), 2021
Realization of Regional Tax Post of Lampung Province by Source of Budget (thousand rupiahs), 2021

Bulan/Month	Pajak Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Taxes	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Registration Fee of Motor Vehicle Ownership	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Petroleum Taxes
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	65 222 699	35 491 765	48 111 446
Februari/February	59 694 384	45 724 342	44 779 041
Maret/March	66 209 241	48 593 787	41 811 284
April/April	70 920 353	49 976 513	48 085 003
Mei/May	59 545 685	43 332 142	49 043 780
Juni/June	77 226 305	66 763 390	52 123 840
Juli/July	70 359 119	44 525 084	54 507 035
Agustus/August	83 649 939	53 584 160	50 698 287
September/September	111 324 604	53 305 125	50 967 689
Oktober/October	66 007 408	54 291 927	59 318 299
November/November	76 815 233	58 340 933	65 278 043
Desember/December	73 384 118	59 591 058	62 201 791
Jumlah/ Total	880 359 088	613 520 226	626 925 538

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung/Regional Income Service of Lampung Province

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.10*

Bulan/ <i>Month</i>	Pajak Pengambilan Pemanfaatan Air Bawah Tanah <i>Underground Water Tax</i>	Pajak Pengambilan/Pemanfaatan Air Permukaan Tanah <i>Surface Water Tax</i>
(1)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	–	370 767
Februari/ <i>February</i>	–	386 602
Maret/ <i>March</i>	–	340 039
April/ <i>April</i>	–	573 468
Mei/ <i>May</i>	–	556 317
Juni/ <i>June</i>	–	514 921
Juli/ <i>July</i>	–	533 655
Agustus/ <i>August</i>	–	406 388
September/ <i>September</i>	–	359 898
Oktober/ <i>October</i>	–	443 422
November/ <i>November</i>	–	472 457
Desember/ <i>December</i>	–	596 354
Jumlah/Total	–	5 554 288

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung/*Regional Income Service of Lampung Province*

Tabel
Table 2.4.11**Target dan Realisasi Pos Pajak Provinsi Lampung menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2021**
Target and Realization of Regional Tax Post by Type of Income in Lampung Province (thousand rupiahs), 2021

Jenis Penerimaan <i>Type of Receipt</i>	Pos Pajak Daerah <i>Regional Taxes</i>		
	Target <i>Target (000 Rupiahs)</i>	Realisasi <i>Realization (000 Rupiahs)</i>	Persentase Realisasi <i>Percentage of Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pajak Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle Taxes</i>	890 000 000	880 359 093	98,92
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor/ <i>Registration Fee of Motor Vehicle Ownership</i>	624 000 000	613 520 230	98,32
Pajak Pengambilan/ <i>Pemanfaatan Air Bawah Tanah</i>	—	—	—
Pajak Pengambilan/ <i>Pemanfaatan Air Permukaan Tanah</i>	5 000 000	5 554 293	111,09
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicles Petroleum Taxes</i>	560 000 000	626 925 543	111,95
Jumlah/Total	2 079 000 000	2 126 359 159	102,28

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung/*Regional Income Service of Lampung Province*

Tabel
Table 2.4.12

Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung, 2021
Realization of Project and Investment by Industrial Origin in Lampung Province, 2021

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Penanaman Modal Dalam Negeri <i>Domestic Investment</i>		Penanaman Modal Asing <i>Foreign Investment</i>	
	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Investasi (Juta) <i>Capital (Million)</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Investasi (US\$) <i>Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian / <i>Agricultural</i>
a. Tanaman Pangan / <i>Farm Food Crops</i> , Perkebunan/ <i>Estates</i> , Peternakan/ <i>Livestock</i>	203	467 387,60	48	262 794,19
b. Perikanan / <i>Fishery</i>	29	1 300,00	5	3 028,04
c. Kehutanan / <i>Forestry</i>	–	–	–	–
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	17	3 720,20	11	778 645,74
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	–	–	–	–
4. Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	189	465 626,10	99	1 145 987,72
5. Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	43	5 031 466,30	18	3 260,18
6. Kontruksi / <i>Bangunan/ Construction</i>	241	2 592 952,20	–	–
7. Perdagangan, hotel dan restoran/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	998	490 267,10	70	34 223,86
8. Pengangkutan dan Telekomunikasi/ <i>Transport & Communication</i>	70	154 140,10	19	270 498,60
9. Keuangan, Persewaan dan Jasa / <i>Financial, Ownership & Business Services</i>	–	–	–	–
10. Lainnya/ <i>Others</i>	379	1 306 372,20	93	38 998,07
11. Jasa-jasa / <i>Services</i>	–	–	–	–
Jumlah/Total	2 169	10 513 231,80	363	2 537 436,40

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung/ *One-Stop Integrated Service and Investment of Lampung Province*

Tabel
Table 2.4.13

**Proyek-Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang
Telah Disetujui Pemerintah Daerah menurut Sektor di
Provinsi Lampung, 2019- 2021**
*Realization of Project and Investment by Industrial Origin in
Lampung Province, 2019-2021*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2019		2020		2021	
	Jumlah Proyek Number of Projects	Modal (Juta) Investment (Million)	Jumlah Proyek Number of Projects	Modal (Juta) Investment (Million)	Jumlah Proyek Number of Projects	Modal (Juta) Investment (Million)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian / <i>Agricultural</i>
a. Tanaman Pangan / <i>Farm Food Crops</i> , Perkebunan/ <i>Estates</i> , Peternakan/ <i>Livestock</i>	45	636 761,00	132	234 989,00	203	467.387,60
b. Perikanan / <i>Fishery</i>	6	—	13	23 912,00	29	1.300,00
c. Kehutanan / <i>Forestry</i>	—	—	—	—	—	—
2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	—	—	—	—	17	3.720,20
3. Perindustrian / <i>Manufacturing</i>	16	832,00
a. Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	63	461 966,00	153	75 861,00	189	465 626,10
b. Industri Kayu/ <i>Wood Industry</i>	2	2 050,00	1	2 779,00	16	12 124,30
c. Industri Kertas/ <i>Paper Industry</i>	3	—	2	5 000,00	6	4 771,10
d. Farmasi/ <i>Pharmaceutical</i>	19	293 600,00	48	22 504,00	—	—
e. Industri Kimia/ <i>Chemical</i>	—	—	—	—	27	35 404,80
f. Mineral Non Logam/ <i>Non Metal</i>	3	—	8	9 626,00	25	40 819,40
g. Industri Logam/ <i>Metal</i>	5	—	16	879.900,00	15	179 452,20
h. Industri Lainnya / <i>Others</i>	—	—	16	832,00	34	12 968,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.13*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2019		2020		2021	
	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Modal (Juta) <i>Investment (Million)</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Modal (Juta) <i>Investment (Million)</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Modal (Juta) <i>Investment (Million)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Konstruksi/Perumahan <i>Construction/Housing</i>	19	101 300,00	–	...
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	30	441 943,00	87	1 530 731,00	241	2 592 952,20
b. Perumahan/ <i>Housing</i>	4	–	–	–	33	141 856,10
5. Perhotelan/ <i>Hotel</i>	16	141 558,00	64	3 351,00	113	14 921,10
6. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	–	–	–	–	–	–
7. Perhubungan/ <i>Transportation</i>	5	121 336,00	31	21 803,00	70	154 140,10
8. Lainnya/ <i>Others</i>	14	2 409,00	108	94 415,00	1 151	6 385 788,00
Jumlah/Total	215	2 101 623,00	714	3 007 835,00	2.169	10 513 231,80

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung/ *One-Stop Integrated Service and Investment of Lampung Province*

Tabel
Table 2.4.14

Proyek-Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Telah Disetujui Pemerintah Daerah menurut Sektor di Provinsi Lampung, 2019 - 2021
Number of Foreign Investment Project Approved by Government by Industrial Origin in Lampung Province, 2019 - 2021

Lapangan Usaha Industrial Origin	2019		2020		2021	
	Jumlah Proyek Number of Projects	Modal (Juta) Investment (Million)	Jumlah Proyek Number of Projects	Modal (Juta) Investment (Million)	Jumlah Proyek Number of Projects	Modal (Juta) Investment (Million)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian / <i>Agricultural</i>
a. Tanaman Pangan / <i>Farm Food Crops</i> , Perkebunan/ <i>Estates</i> , Peternakan/ <i>Livestock</i>	26	237 888,00	58	4 600 864,00	48	262 794,19
b. Perikanan / <i>Fishery</i>	8	746,00	4	–	5	3 028,04
c. Kehutanan / <i>Forestry</i>	–	–	–	–	–	–
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	12	8 501,00	9	231 052,00	11	778 645,74
3. Perindustrian / <i>Manufacturing</i>
a. Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	82	669 275,00	125	1 641 959,00	99	1 145 987,72
b. Industri Kayu/ <i>Wood Industry</i>	5	1 387,00	–	–	14	915,42
c. Industri Kertas/ <i>Paper Industry</i>	–	–	–	–	–	–
d. Industri Kimia dan Farmasi/ <i>Chemical Industry & Pharmaceutical</i>	17	9 300,00	21	999,00	19	33 736,22
e. Mineral Non Logam/ <i>Non Metal</i>	–	–	–	–	1	–
f. Industri Logam/ <i>Metal</i>	1	–	–	–	–	–
g. Industri Lainnya / <i>Others</i>	7	3 695,00	7	–	3	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.14

Lapangan Usaha Industrial Origin	2019		2020		2021	
	Jumlah Proyek Number of Projects	Modal (Juta) Investment (Million)	Jumlah Proyek Number of Projects	Modal (Juta) Investment (Million)	Jumlah Proyek Number of Projects	Modal (Juta) Investment (Million)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Konstruksi/Perumahan Construction/Housing
a. Konstruksi/Construction	–	–	–	–	–	–
b. Perumahan/Housing	2	–	15	218 544,00	9	1 239,54
5. Perhotelan/Hotel	4	408,00	19	528,00	30	8 351,20
6. Pariwisata/Tourism	–	–	–	–	–	–
7. Perhubungan/ Transportation	9	813 050,00	12	–	19	270 498,60
8. Lainnya/Others	7	3 695,00	32	274,00	105	32 239,72
Jumlah/Total	180	1 747 945,00	302	6 694 220,00	363	2 537 436,39

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung/ One-Stop Integrated Service and Investment of Lampung Province

Tabel
Table 2.4.15

**Jumlah Tenaga Kerja yang Diserap oleh Proyek
Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021**
*Number of Employee Absorbed by Domestic Investment
Project by Regency/Municipality in Lampung Province,
2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Proyek <i>Number of Projects</i>	Tenaga Kerja (orang) <i>Employee (person)</i>		
		Indonesia <i>Indonesian</i>	Asing <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	19	–	–	–
Tanggamus	39	154	–	154
Lampung Selatan	316	100	–	100
Lampung Timur	63	27	–	27
Lampung Tengah	151	322	2	324
Lampung Utara	140	352	–	352
Way Kanan	45	41	–	41
Tulang Bawang	55	85	–	85
Pesawaran	98	196	–	196
Pringsewu	31	58	–	58
Mesuji	45	126	–	126
Tulang Bawang Barat	28	–	–	–
Pesisir Barat	5	7	–	7
Kota Bandar Lampung	805	580	–	580
Kota Metro	329	28	–	28
Lampung	2.169	2.076	2	2.078

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung/ *One-Stop Integrated Service and Investment of Lampung Province*

Tabel
Table 2.4.16

**Jumlah Tenaga Kerja yang Diserap oleh Proyek
Penanaman Modal Asing (PMA) menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2021**
*Number of Employee Absorbed by Foreign Investment
Project by Regency/Municipality in Lampung Province,
2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Proyek <i>Number of Projects</i>	Tenaga Kerja (orang) <i>Employee (person)</i>		
		Indonesia <i>Indonesian</i>	Asing <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	17	6	–	6
Lampung Selatan	52	3	–	3
Lampung Timur	17	–	–	–
Lampung Tengah	60	–	–	–
Lampung Utara	4	–	–	–
Way Kanan	23	–	–	–
Tulang Bawang	5	–	–	–
Pesawaran	12	–	–	–
Pringsewu	2	–	–	–
Mesuji	1	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	4	1	–	1
Kota Bandar Lampung	156	62	–	62
Kota Metro	10	–	–	–
Lampung	363	72	–	72

Catatan/Note: –

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Povinsi Lampung/ *One-Stop Integrated Service and Investment of Lampung Province*

Tabel
Table 2.4.17

Banyaknya Petani Terdaftar (Kartu Petani Berjaya) dan Transaksi Penggunaan Pupuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021
Number of Registered Farmers (Berjaya Farmer Card) and Fertilizer Use Transactions by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keanggotaan Membership		Petani Terintegrasi (aktivasi) Farmer Integrated (Activation)
	Terdaftar E-RDKK Registered E-RDKK	Petani Terdaftar Farmer Registered	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	30 148	30 652	16 130
Tanggamus	43 373	80 180	10 414
Lampung Selatan	87 138	102 246	29 042
Lampung Timur	149 431	236 336	19 446
Lampung Tengah	170 204	176 472	20 481
Lampung Utara	49 393	110 175	10 251
Way Kanan	45 719	50 800	6 726
Tulang Bawang	34 870	37 399	11 142
Pesawaran	34 064	48 383	9 947
Pringsewu	35 137	69 082	33 679
Mesuji	30 241	37 828	14 561
Tulang Bawang Barat	25 075	29 877	7 389
Pesisir Barat	15 622	21 162	3 308
Kota Bandar Lampung	923	2 351	790
Kota Metro	4 983	9 079	4 989
Lampung	756 321	1 042 022	198 295

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah petani Transaksi Number of farmers transaction	Transaksi Transaction			
		ZA (kg) ZA (Kg)	UREA (Kg) UREA (Kg)	SP36 (Kg) SP36 (Kg)	NPK (Kg) NPK (Kg)
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	1 310	31 751	41 049	30 652	55 856
Tanggamus	4 860	66 530	117 545	80 180	56 572
Lampung Selatan	4 842	–	637 833	102 246	–
Lampung Timur	468	322	102 901	236 336	2 159
Lampung Tengah	153	–	14 350	176 472	–
Lampung Utara	1 623	429	292 069	110 175	1 692
Way Kanan	3 560	–	278 182	50 800	–
Tulang Bawang	108	–	9 233	37 399	–
Pesawaran	1 171	–	78 107	48 383	1 896
Pringsewu	47 206	24 184	1 953 118	69 082	98 291
Mesuji	17	–	2 500	37 828	–
Tulang Bawang Barat	561	–	53 973	29 877	–
Pesisir Barat	40	–	2 808	21 162	–
Kota Bandar Lampung	519	2 351	39 393	2 351	2 351
Kota Metro	5 126	9 079	292 472	9 079	9 079
Lampung	71 564	123 216	3 915 533	1 042 022	3 176 282

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.17

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Transaksi <i>Transaction</i>			
	ORG (Kg) <i>ORG (Kg)</i>	Nominal (Rp) <i>Nominal (Rp)</i>	Kios <i>Stall</i>	Poktan <i>Poktan</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	1 042	599 717 450	4	59
Tanggamus	1 313	744 101 450	13	119
Lampung Selatan	1 725	2 794 484 050	11	166
Lampung Timur	1 602	401 536 550	5	18
Lampung Tengah	–	48 380 600	2	3
Lampung Utara	10 909	1 008 103 250	5	45
Way Kanan	1 674	1 345 161 500	6	87
Tulang Bawang	–	43 461 450	2	2
Pesawaran	821	293 020 050	5	36
Pringsewu	207 656	8 217 441 800	67	677
Mesuji	–	5 625 000	1	2
Tulang Bawang Barat	–	205 667 550	1	1
Pesisir Barat	–	13 572 200	1	1
Kota Bandar Lampung	–	2 351	2	2
Kota Metro	47 654	9 079	12	1
Lampung	274 396	17 085 660 750	137	1 354

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung/*Lampung Provincial Development Planning Agency*

3 | PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



Jumlah Penduduk

dalam ribu / in thousands

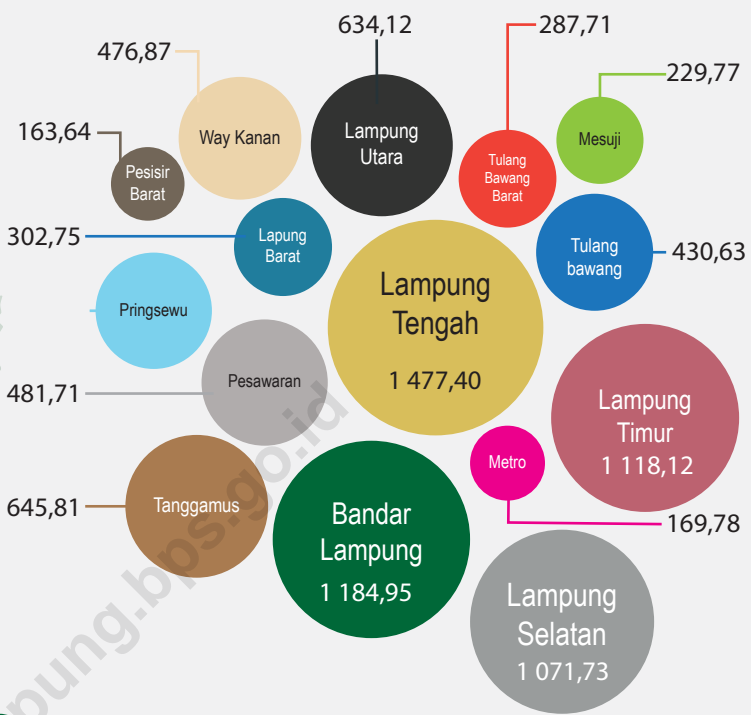
berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021

Population

by regency/municipality in Lampung, 2021

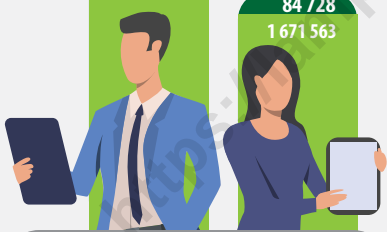


9 081,79



125 904
2 712 757

84 728
1 671 563



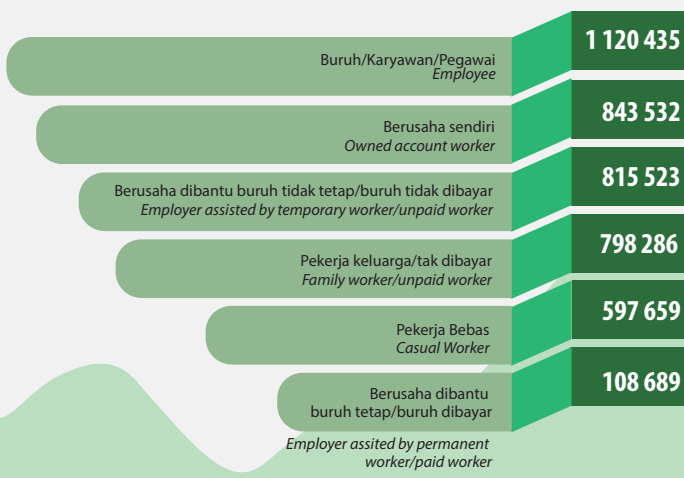
● Bekerja/ Working ● Pengangguran Terbuka/ Unemployment

Jumlah Penduduk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021.

Population Economically active and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lampung, 2021

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Provinsi Lampung, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The previous Week by Main Employment Status, 2021



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Salah satu sumber data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2021. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama

1. **One of the main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (SP2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also in-

minimal satu tahun. WNI yang di-cakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020

include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

The data presented in this publication are the PC2020 results (septem-

(September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni)

ber) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June)

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

2. The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no. 24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.

3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.

3. Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period of time. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.

4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

4. Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
6. **Migran seumur hidup** adalah penduduk yang pada saat pencacahan tinggal di provinsi yang berbeda dari provinsi tempat lahirnya.
7. **Migran risen** adalah penduduk yang pada saat pencacahan tinggal di provinsi yang berbeda dari provinsi tempat tinggal lima tahun yang lalu.
8. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan
5. **Sex ratio** is the ratio between total male population and total female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 female.
6. **Lifetime migrant** is a person whose province of residence at the time of enumeration differs from his/her province of birth.
7. **Recent migrant** is a person whose province of residence at the time of enumeration differs from his/her province of residence 5 years ago.
8. **The main source of employment data** is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted

Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014, Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang memper-

a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Since Sakernas 2001, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively

siapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2021) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 75.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2021) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 300.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2021 sebesar 100,76 persen. Mulai Sakernas Agustus 2021, penghitungan indikator menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015.

9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1

looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter). The results of Sakernas for first semester (February 2021) were presented at provincial level (sample size 75,000 households), while for the second semester (August 2021) were presented up to regency/municipal level (sample size 300,000 households). The response rate for August 2021 Sakernas was 100.76 percent. Starting from Sakernas August 2021, the calculation of indicators uses a weighting of the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015.

9. **Working age population** is persons of 15 years and over.
10. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
11. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the refer-

jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

ence week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

- 12. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 12. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 13. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 13. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 14. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 14. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 15. Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 15. Own-account worker** is a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau bu-
- 16. Employer assisted by temporary worker/unpaid worker** is a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

ruh/pekerja tidak tetap.

17. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.

18. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

19. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan, baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan,

17. Employer assisted by permanent worker/paid worker is a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

18. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month. If the employer is an institution, more than one employer is allowed.

19. Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than one employer during the last one month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system. Agricultural: industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services. Non-agricultural: industry covers

kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

20. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

21. Mulai tahun 2018, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

22. Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non-buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri,

industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.

20. Unpaid/contributing family worker is a person who works for other people without pay in cash or goods.

21. Since in 2018, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (Sakernas). This is different from the previous years where the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey which is an establishment-based survey. Sakernas is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.

22. Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for in-

pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal.

23. Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di non-pertanian.

24. Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan tidak termasuk upah lembur, bonus, tunjangan transportasi, dan tunjangan makan. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan. Dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

come of employee in the informal sector).

23. Net income per month is last month income, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

24. Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, without overtime pay, bonus, transportation allowance and meal allowance.

ULASAN

Penduduk Provinsi Lampung Tahun 2021 berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni) sebanyak 9.081.792 jiwa yang terdiri atas 4.651.698 jiwa penduduk laki-laki dan 4.430.094 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan hasil sensus penduduk tahun 2020 September, penduduk Lampung mengalami pertumbuhan sebesar 1,10 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105. Kepadatan penduduk di Provinsi Lampung tahun 2021 mencapai 270 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 15 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Bandar Lampung dengan kepadatan sebesar 6.464 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Pesisir Barat sebesar 54 jiwa/km².

Jumlah Penduduk yang berumur 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja di Provinsi Lampung pada tahun 2021 mencapai 4.494.952 jiwa dari 6.481.189 penduduk. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Agustus 2021 mencapai 69,35. Jumlah pengangguran terbuka sebanyak 210.632 jiwa.

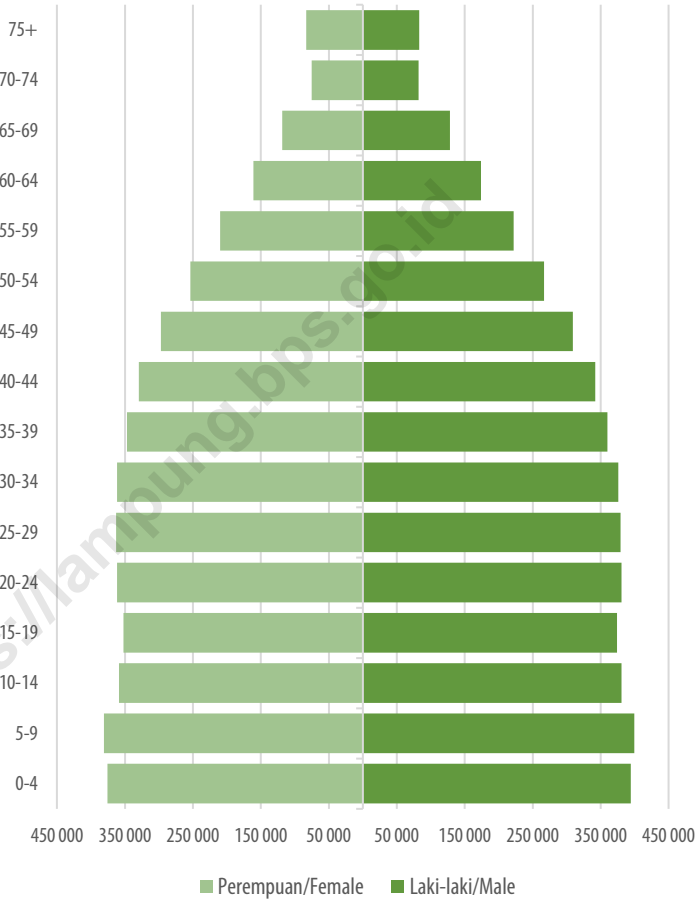
DESCRIPTION

Lampung population 2021 based the result of interim population projection 2020-2023 (mid year/June) were 9,081,792 people consisting of 4,651,698 inhabitants of the male and 4,430,094 female. This compares with a total Lampung Province Population in 2020 based on the result of population census 2020, the Population growth of Lampung are 1.10 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2021 the male population towards the female population are 105. Population density of Lampung Province in 2021 reached 270 people/km². Population density in 15 regency/municipality are quite diverse with the highest population density of regency/municipality is located in the Bandar Lampung Municipality with the number of density are 6,464 people/km² and the lowest in Pesisir Barat Regency with 54 people/km².

Population aged 15 years and over that is labor force of Lampung Province in 2021 reached 4,494,952 people from 6,481,189 people. Economically Active Participation Rate of Lampung Province reached 69,35. Unemployment about 210,632 people.

Gambar 3.1
Figures

Piramida Penduduk Provinsi Lampung, 2021
Lampung Province Population Pyramid, 2021

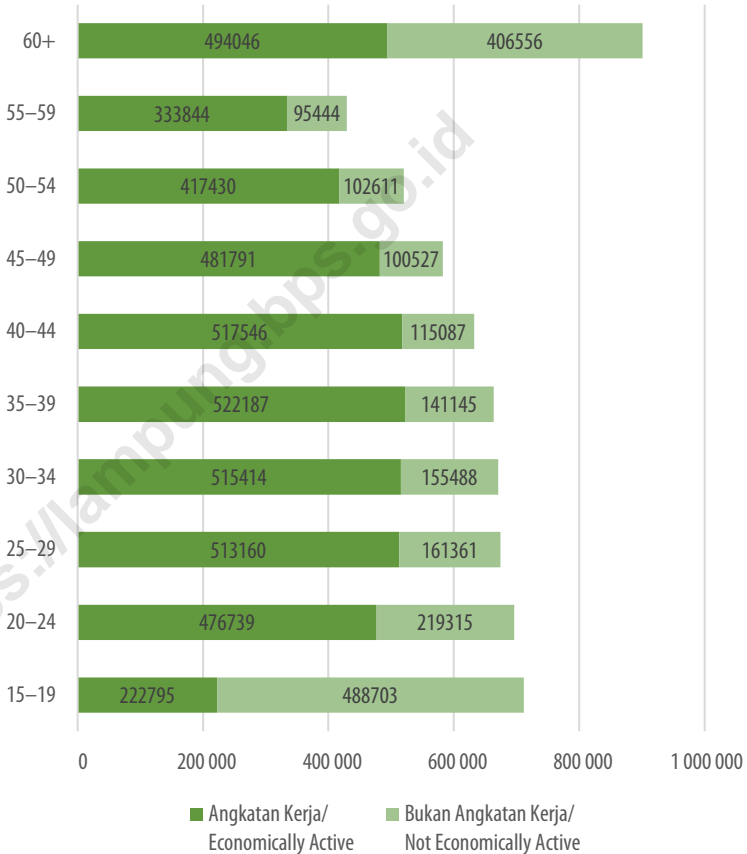


Catatan/Notes: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni)/The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Gambar 3.2
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Lampung, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Province, 2021



Catatan/Notes: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	302,14	302,75
Tanggamus	640,28	645,81
Lampung Selatan	1 064,30	1 071,73
Lampung Timur	1 110,34	1 118,12
Lampung Tengah	1 460,05	1 477,40
Lampung Utara	633,10	634,12
Way Kanan	473,58	476,87
Tulang Bawang	430,02	430,63
Pesawaran	477,47	481,71
Pringsewu	405,47	406,82
Mesuji	227,52	229,77
Tulang Bawang Barat	286,16	287,71
Pesisir Barat	162,70	163,64
Kota Bandar Lampung	1 166,07	1 184,95
Kota Metro	168,68	169,78
Lampung	9 007,85	9 081,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010–2020 ³	2020–2021 ⁴
(1)	(4)	(5)
Lampung Barat	0,83	0,27
Tanggamus	1,72	1,15
Lampung Selatan	1,50	0,93
Lampung Timur	1,50	0,93
Lampung Tengah	2,16	1,59
Lampung Utara	0,78	0,21
Way Kanan	1,50	0,93
Tulang Bawang	0,75	0,19
Pesawaran	1,76	1,19
Pringsewu	1,01	0,45
Mesuji	1,89	1,32
Tulang Bawang Barat	1,29	0,72
Pesisir Barat	1,34	0,77
Kota Bandar Lampung	2,74	2,16
Kota Metro	1,44	0,87
Lampung	1,65	1,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)
Lampung Barat	3,35	3,33
Tanggamus	7,11	7,11
Lampung Selatan	11,82	11,80
Lampung Timur	12,33	12,31
Lampung Tengah	16,21	16,27
Lampung Utara	7,03	6,98
Way Kanan	5,26	5,25
Tulang Bawang	4,77	4,74
Pesawaran	5,30	5,30
Pringsewu	4,50	4,48
Mesuji	2,53	2,53
Tulang Bawang Barat	3,18	3,17
Pesisir Barat	1,81	1,80
Kota Bandar Lampung	12,95	13,05
Kota Metro	1,87	1,87
Lampung	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(8)	(9)
Lampung Barat	142,60	142,89
Tanggamus	220,76	222,67
Lampung Selatan	479,53	482,88
Lampung Timur	287,30	289,32
Lampung Tengah	321,31	325,13
Lampung Utara	250,28	250,68
Way Kanan	129,48	130,38
Tulang Bawang	139,12	139,31
Pesawaran	373,54	376,86
Pringsewu	659,85	662,06
Mesuji	103,17	104,19
Tulang Bawang Barat	222,57	223,77
Pesisir Barat	54,45	54,76
Kota Bandar Lampung	6 361,17	6 464,18
Kota Metro	2 305,89	2 321,00
Lampung	268,46	270,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
Lampung Barat	108,09	107,94
Tanggamus	107,35	107,21
Lampung Selatan	104,85	104,71
Lampung Timur	103,88	103,75
Lampung Tengah	104,83	104,69
Lampung Utara	104,12	103,98
Way Kanan	105,28	105,14
Tulang Bawang	107,11	106,97
Pesawaran	106,28	106,14
Pringsewu	106,13	105,99
Mesuji	106,82	106,68
Tulang Bawang Barat	104,68	104,55
Pesisir Barat	108,64	108,49
Kota Bandar Lampung	103,94	103,80
Kota Metro	101,12	100,99
Lampung	105,14	105,00

Catatan/Note: ¹ Hasil (SP) Sensus Penduduk 2020 (September)/The result of 2020 Population Census (September)

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/The growth rate refers to the change of the population in 2010 (may) to the population in 2020 (September)

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)

⁵ Luas wilayah berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung No 12 Tahun 2019 RTRW Provinsi Lampung/Area based on Lampung Province Regional Regulation No. 12 of 2019 RTRW of Lampung Province

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021
Population by Age Groups and Sex in Lampung Province, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	394 157	375 798	769 955
5-9	399 549	381 197	780 746
10-14	380 789	359 054	739 843
15-19	374 027	352 021	726 048
20-24	380 572	361 671	742 243
25-29	379 168	362 874	742 042
30-34	375 986	361 783	737 769
35-39	360 188	347 268	707 456
40-44	341 970	329 522	671 492
45-49	309 144	296 954	606 098
50-54	266 690	253 941	520 631
55-59	222 121	210 004	432 125
60-64	174 160	161 038	335 198
65-69	128 422	118 394	246 816
70-74	81 890	75 448	157 338
75+	82 865	83 127	165 992
Jumlah/Total	4 651 698	4 430 094	9 081 792

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni)/The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Lampung, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Province, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	185 108	6 973	30 714	37 687	222 795
20–24	407 670	34 844	34 225	69 069	476 739
25–29	477 122	17 881	18 157	36 038	513 160
30–34	494 395	13 959	7 060	21 019	515 414
35–39	509 298	8 630	4 259	12 889	522 187
40–44	507 258	7 023	3 265	10 288	517 546
45–49	472 596	7 578	1 617	9 195	481 791
50–54	411 112	5 019	1 299	6 318	417 430
55–59	329 996	3 596	252	3 848	333 844
60+	489 765	3 525	756	4 281	494 046
Jumlah/Total	4 284 320	109 028	101 604	210 632	4 494 952

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19	83,08	359 211	86 758	42 734	488 703
20–24	85,51	46 576	143 965	28 774	219 315
25–29	92,98	2 808	150 811	7 742	161 361
30–34	95,92	–	148 625	6 863	155 488
35–39	97,53	–	132 588	8 557	141 145
40–44	98,01	–	108 523	6 564	115 087
45–49	98,09	–	93 442	7 085	100 527
50–54	98,49	–	94 222	8 389	102 611
55–59	98,85	–	80 207	15 237	95 444
60+	99,13	–	273 732	132 824	406 556
Jumlah/Total	95,31	408 595	1 312 873	264 769	1 986 237

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
15–19	711 498	31,31
20–24	696 054	68,49
25–29	674 521	76,08
30–34	670 902	76,82
35–39	663 332	78,72
40–44	632 633	81,81
45–49	582 318	82,74
50–54	520 041	80,27
55–59	429 288	77,77
60+	900 602	54,86
Jumlah/Total	6 481 189	69,35

Catatan/*Note*: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Lampung, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	187 114	1 203	4 250	5 453	192 567
Tanggamus	304 706	4 108	5 092	9 200	313 906
Lampung Selatan	478 250	15 745	10 862	26 607	504 857
Lampung Timur	538 508	5 138	11 824	16 962	555 470
Lampung Tengah	684 843	25 424	5 438	30 862	715 705
Lampung Utara	288 147	6 639	12 208	18 847	306 994
Way Kanan	247 123	5 190	3 408	8 598	255 721
Tulang Bawang	221 307	3 585	5 881	9 466	230 773
Pesawaran	213 361	5 283	4 039	9 322	222 683
Pringsewu	196 470	5 525	4 496	10 021	206 491
Mesuji	100 873	1 941	1 629	3 570	104 443
Tulang Bawang Barat	146 477	2 603	2 470	5 073	151 550
Pesisir Barat	82 072	–	2 605	2 605	84 677
Kota Bandar Lampung	510 511	24 459	25 137	49 596	560 107
Kota Metro	84 558	2 185	2 265	4 450	89 008
Lampung	4 284 320	109 028	101 604	210 632	4 494 952

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	97,17	14 309	19 791	4 708	38 808
Tanggamus	97,07	28 197	94 041	20 388	142 626
Lampung Selatan	94,73	51 060	180 298	28 190	259 548
Lampung Timur	96,95	52 837	163 123	37 416	253 376
Lampung Tengah	95,69	45 270	197 421	32 032	274 723
Lampung Utara	93,86	35 172	100 182	17 880	153 234
Way Kanan	96,64	14 244	60 538	11 451	86 233
Tulang Bawang	95,90	15 281	79 263	12 486	107 030
Pesawaran	95,81	21 189	80 342	16 183	117 714
Pringsewu	95,15	22 504	68 789	10 285	101 578
Mesuji	96,58	6 951	35 232	4 287	46 470
Tulang Bawang Barat	96,65	12 004	37 412	8 581	57 997
Pesisir Barat	96,92	6 733	17 074	4 988	28 795
Kota Bandar Lampung	91,15	70 768	152 980	49 946	273 694
Kota Metro	95,00	12 076	26 387	5 948	44 411
Lampung	95,31	408 595	1 312 873	264 769	1 986 237

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
Lampung Barat	231 375	83,23
Tanggamus	456 532	68,76
Lampung Selatan	764 405	66,05
Lampung Timur	808 846	68,67
Lampung Tengah	990 428	72,26
Lampung Utara	460 228	66,70
Way Kanan	341 954	74,78
Tulang Bawang	337 803	68,32
Pesawaran	340 397	65,42
Pringsewu	308 069	67,03
Mesuji	150 913	69,21
Tulang Bawang Barat	209 547	72,32
Pesisir Barat	113 472	74,62
Kota Bandar Lampung	833 801	67,18
Kota Metro	133 419	66,71
Lampung	6 481 189	69,35

Catatan/*Note*: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lampung Provinsi Lampung, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	2 838 661	1 656 291	4 494 952
Bekerja/ <i>Working</i>	2 712 757	1 571 563	4 284 320
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	125 904	84 728	210 632
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	479 550	1 506 687	1 986 237
Sekolah/ <i>Attending School</i>	190 649	217 946	408 595
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	123 845	1 189 028	1 312 873
Lainnya/ <i>Others</i>	165 056	99 713	264 769
Jumlah/Total	3 318 211	3 162 978	6 481 189

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Lampung, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Province, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	1 673 385	28 216	15 199	43 415	1 716 800
1	968 707	31 992	15 018	47 010	1 015 717
2	1 255 223	40 590	59 354	99 944	1 355 167
3	387 005	8 230	12 033	20 263	407 268
Jumlah/Total	4 284 320	109 028	101 604	210 632	4 494 952

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	97,47	51 255	561 110	155 389	767 754
1	95,37	271 518	328 168	37 788	637 474
2	92,62	84 147	369 174	60 024	513 345
3	95,02	1 675	54 421	11 568	67 664
Jumlah/Total	95,31	408 595	1 312 873	264 769	1 986 237

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	2 484 554	69,10
1	1 653 191	61,44
2	1 868 512	72,53
3	474 932	85,75
Jumlah/Total	6 481 189	69,35

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*

Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	357 063	3 609	67 863	803	2 378
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	504 075	1 827	48 304	–	336
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	24 012	441	24 558	–	974
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	148 322	6 027	153 106	5 554	4 064
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	293 562	11 266	41 710	437	1 988
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	516 471	926	62 374	–	720
Jumlah/Total	1 843 505	24 096	397915	6 794	10 460

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama¹/Main Industry¹				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	8 572	245 233	5 1497	46 250	7 455
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 399	192 413	1 798	54 240	1 839
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 862	37 321	3 248	8 066	323
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	60 090	176 907	59 933	36 336	7 095
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	169 977	19 571	29 524	3 424	–
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 110	157 883	2 319	46 499	516
Jumlah/Total	251 010	829 328	148 319	194 815	17 228

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	1 030	670	2 303	–	6 520
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	314	–	859	–	1 204
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	757	–	196	–	1 117
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	21 644	522	18 352	132 284	174 858
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	286	–	2 792	–	–
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	–	381	395	–	1 622
Jumlah/Total	24 031	1 573	24 897	132 284	185 321

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	7 233	35 240	843 719
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	654	3 270	815 532
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	389	2 425	108 689
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	52 798	62 543	1 120 435
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	236	22 886	597 659
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	161	4 909	798 286
Jumlah/Total	61 471	131 273	4 284 320

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
 F. Konstruksi/*Construction*
 G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
 H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 M, N Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
 R, S, T, U Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lampung Province, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	562 166	281 553	843 719
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	590 370	225 162	815 532
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	82 862	25 827	108 689
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	719 897	400 538	1 120 435
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural Worker</i>	503 669	93 990	597 659
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	253 793	544 493	798 286
Jumlah/Total	2 712 757	1 571 563	4 284 320

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2021

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 ²	42 132	544	13 434	–	–
1–14	365 532	506	36 893	–	1 497
15–34	807 618	7 694	116 077	1 899	2 319
35+	628 223	15 352	231 511	4 895	6 644
Jumlah/Total	1 843 505	24 096	397 915	6 794	10 460

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 ²	8 373	14 722	2 530	6 734	731
1–14	2 594	84 579	10 585	22 730	1 234
15–34	34 166	171 631	42 176	37 756	998
35+	205 877	558 396	93 028	127 595	14 265
Jumlah/Total	251 010	829 328	148 319	194 815	17 228

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0 ²	1 639	91	2 855	1 505	3 579
1–14	743	459	3 073	7 211	59 637
15–34	2 362	–	5 728	46 891	82 169
35+	19 287	1 023	13 241	76 677	39 936
Jumlah/Total	24 031	1 573	24 897	132 284	185 321

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹		Jumlah Total
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
0 ²	2 863	3 833	105 565
1–14	6 631	27 290	631 194
15–34	14 615	30 689	1 404 788
35+	37 362	69 461	2 142 773
Jumlah/Total	61 471	131 273	4 284 320

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate Activities
 M, N Jasa Perusahaan/Business Activities
 O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 P. Jasa Pendidikan/Education
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 R, S, T, U Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD ≤ <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	1 006 066	462 408	348 583	26 448	1 843 505
B	12 227	3 176	7 494	1 199	24 096
C	138 904	104 251	139 088	15 672	397 915
D	–	504	6 191	99	6 794
E	5 757	680	2 831	1 192	10 460
F	103 321	72 418	71 412	3 859	251 010
G	219 646	189 376	354 967	65 339	829 328
H	46 882	38 933	56 087	6 417	148 319
I	63 214	44 443	80 193	6 965	194 815
J	345	3 296	10 121	3 466	17 228
K	179	1 414	11 708	10 730	24 031
L	–	–	1 053	520	1 573
M, N	3 640	4 220	11 353	5 684	24 897
O	5 312	4 413	59 643	62 916	132 284

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.8

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	4 468	3 623	38 513	138 717	185 321
Q	7 308	2 494	16 171	35 498	61 471
R, S, T, U	56 116	33 058	39 815	2 284	131 273
Jumlah/Total	1 673 385	968 707	1 255 223	387 005	4 284 320

- Catatan/Note: ¹
- A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 - B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 - F. Konstruksi/Construction
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 - H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 - J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 - L. Real Estat/Real Estate Activities
 - M, N Jasa Perusahaan/Business Activities
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 - P. Jasa Pendidikan/Education
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 - R, S, T, U Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Lampung Province, 2021

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	69 089	36 476	105 565
1–14	300 884	330 310	631 194
15–34	863 921	540 867	1 404 788
35+	1 478 863	663 910	2 142 773
Jumlah/Total	2 712 757	1 571 563	4 284 320

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*
Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021**
Table 3.2.10 **Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Lampung Province, 2021**

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	69 089	36 476	105 565
1–14	235 271	310 008	545 279
15–34	723 576	523 617	1 247 193
35+	1 684 821	701 462	2 386 283
Jumlah/Total	2 712 757	1 571 563	4 284 320

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*
 Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Lampung, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/ <i>Total Working Hours (hours)</i>				Jumlah <i>Total</i>
	0 ¹	1–14	15–34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	259	70 061	58 604	56 184	185 108
20–24	7 168	54 677	116 820	229 005	407 670
25–29	9 010	56 397	119 070	292 645	477 122
30–34	5 538	48 119	135 736	305 002	494 395
35–39	11 166	51 339	132 839	313 954	509 298
40–44	10 162	48 171	135 519	313 406	507 258
45–49	11 463	45 070	133 773	282 290	472 596
50–54	12 336	44 112	127 188	227 476	411 112
55–59	10 783	44 950	112 700	161 563	329 996
60+	27 680	82 383	174 944	204 758	489 765
Jumlah/Total	105 565	545 279	1 247 193	2 386 283	4 284 320

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*
Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Lampung Province, 2021

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	113 626	71 482	185 108
20–24	261 486	146 184	407 670
25–29	305 192	171 930	477 122
30–34	325 081	169 314	494 395
35–39	329 692	179 606	509 298
40–44	317 561	189 697	507 258
45–49	287 631	184 965	472 596
50–54	254 243	156 869	411 112
55–59	198 122	131 874	329 996
60+	320 123	169 642	489 765
Jumlah/Total	2 712 757	1 571 563	4 284 320

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Lampung, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Lampung Province, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	357 879	202 489	252 958	30 393	843 719
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	441 538	179 134	176 012	18 848	815 532
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	27 458	21 815	42 144	17 272	108 689
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	208 828	181 819	431 218	298 570	1 120 435
Pekerja Bebas/ <i>Casual worker</i>	307 378	155 790	131 704	2 787	597 659
Pekerja keluarga tak dibayar/ <i>Family worker/unpaid worker</i>	330 304	227 660	221 187	19 135	798 286
Jumlah/Total	1 673 385	968 707	1 255 223	387 005	4 284 320

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.14**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Lampung, 2021*****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Lampung Province, 2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	139 056	8 972	39 086	187 114
Tanggamus	179 850	31 941	92 915	304 706
Lampung Selatan	171 084	115 594	191 572	478 250
Lampung Timur	253 799	83 135	201 574	538 508
Lampung Tengah	324 054	130 524	230 265	684 843
Lampung Utara	150 038	28 341	109 768	288 147
Way Kanan	153 139	25 316	68 668	247 123
Tulang Bawang	114 457	26 148	80 702	221 307
Pesawaran	88 900	37 181	87 280	213 361
Pringsewu	55 618	53 747	87 105	196 470
Mesuji	61 884	10 077	28 912	100 873
Tulang Bawang Barat	85 028	15 342	46 107	146 477
Pesisir Barat	40 802	11 325	29 945	82 072
Kota Bandar Lampung	17 116	94 240	399 155	510 511
Kota Metro	8 680	18 392	57 486	84 558
Lampung	1 843 505	690 275	1 750 540	4 284 320

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan
Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2021**
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During
The Previous Week by Main Industry and Sex, 2021*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A	1 299 551	543 954	1 843 505
B	21 960	2 136	24 096
C	254 531	143 384	397 915
D	6 161	633	6 794
E	8 046	2 414	10 460
F	249 970	1 040	251 010
G	390 207	439 121	829 328
H	145 072	3 247	148 319
I	58 138	136 677	194 815
J	12 341	4 887	17 228
K	13 507	10 524	24 031
L	1 114	459	1 573
M, N	18 735	6 162	24 897
O	96 478	35 806	132 284

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.15

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
P	57 899	127 422	185 321
Q	20 144	41 327	61 471
R, S, T, U	58 903	72 370	131 273
Jumlah/Total	2 712 757	1 571 563	4 284 320

- Catatan/Note:
- ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 - B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 - F. Konstruksi/Construction
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 - H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 - J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 - L. Real Estat/Real Estate Activities
 - M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 - P. Jasa Pendidikan/Education
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 - R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2019– 2021
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	TPT/UR					TPAK/LFPR				
	2019		2020		2021	2019		2020		2021
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	1,66	...	2,13	...	2,83	79,51	...	83,48	...	83,23
Tanggamus	2,96	...	2,96	...	2,93	68,78	...	59,72	...	68,76
Lampung Selatan	4,68	...	5,19	...	5,27	64,49	...	68,55	...	66,05
Lampung Timur	2,87	...	2,64	...	3,05	68,72	...	72,32	...	68,67
Lampung Tengah	2,61	...	4,22	...	4,31	71,89	...	73,05	...	72,26
Lampung Utara	5,11	...	5,34	...	6,14	68,28	...	68,12	...	66,70
Way Kanan	3,59	...	3,56	...	3,36	76,20	...	75,22	...	74,78
Tulang Bawang	4,01	...	4,84	...	4,10	68,29	...	69,83	...	68,32
Pesawaran	4,41	...	4,64	...	4,19	67,75	...	69,49	...	65,42
Pringsewu	4,92	...	5,77	...	4,85	68,59	...	68,69	...	67,03
Mesuji	3,61	...	3,71	...	3,42	68,51	...	70,51	...	69,21
Tulang Bawang Barat	3,57	...	3,46	...	3,35	70,60	...	71,58	...	72,32
Pesisir Barat	3,25	...	3,41	...	3,08	70,89	...	70,54	...	74,62
Kota Bandar Lampung	7,15	...	8,79	...	8,85	65,53	...	67,79	...	67,18
Kota Metro	5,12	...	5,40	...	5,00	68,26	...	69,01	...	66,71
Lampung	4,03	4,26	4,67	4,54	4,69	69,06	71,59	70,16	71,73	69,35

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.17

**Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar,
dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung,
2021**

*Number of Registered Job Applicants, Registered Job
Vacancies, and Placement of Workers by Regency/
Municipality and Sex in Lampung Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	248	321	569
Tanggamus	315	286	601
Lampung Selatan	3 478	3 190	6 668
Lampung Timur	3 012	2 684	5 696
Lampung Tengah	1 977	1 385	3 362
Lampung Utara	17 419	14 574	31 993
Way Kanan	245	232	477
Tulang Bawang	316	442	758
Pesawaran	457	648	1 105
Pringsewu	354	221	575
Mesuji	357	145	502
Tulang Bawang Barat	265	321	586
Pesisir Barat	145	111	256
Kota Bandar Lampung	2 045	1 741	3 786
Kota Metro	265	133	398
Lampung	30 898	26 434	57 332

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	102	147	249
Tanggamus	307	283	590
Lampung Selatan	621	451	1 072
Lampung Timur	652	1 958	2 610
Lampung Tengah	784	654	1 438
Lampung Utara	457	521	978
Way Kanan	214	254	468
Tulang Bawang	284	159	443
Pesawaran	299	276	575
Pringsewu	280	259	539
Mesuji	245	167	412
Tulang Bawang Barat	145	65	210
Pesisir Barat	54	42	96
Kota Bandar Lampung	358	512	870
Kota Metro	164	187	351
Lampung	4 966	5 935	10 901

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.17*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	89	125	214
Tanggamus	307	283	590
Lampung Selatan	621	451	1 072
Lampung Timur	652	1 958	2 610
Lampung Tengah	784	654	1 438
Lampung Utara	457	521	978
Way Kanan	214	254	468
Tulang Bawang	284	124	408
Pesawaran	299	276	575
Pringsewu	280	259	539
Mesuji	148	167	315
Tulang Bawang Barat	145	65	210
Pesisir Barat	54	42	96
Kota Bandar Lampung	356	512	868
Kota Metro	164	187	351
Lampung	4 854	5 878	10 732

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Lampung/*Regional Office of Manpower of Lampung Province*

Tabel
Table 3.2.18

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2020
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Lampung Province, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ Educational Attainment¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0	–	–	–
1	115	452	567
2	3 296	2 686	5 982
3	6 684	6 684	13 368
4	7 112	5 814	12 926
5	7 941	6 512	14 453
6	3 294	2 641	5 935
7	2 456	1 645	4 101
Jumlah/Total	30 898	26 434	57 332

- Catatan/Note: ¹
0. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling
 1. Tidak/belum tamat SD/Not/not yet completed primary school
 2. Sekolah Dasar/Primary School
 3. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/Senior High School (General)
 5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/Senior High School (Vocational)
 6. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy
 7. Universitas/University

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung/Regional Office of Manpower and Transmigration of Lampung Province

Tabel 3.2.19 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Lampung (rupiah), 2021
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry in Lampung Province (rupiahs), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	NA	1 856 859	2 119 804	2 104 593
Tanggamus	1 924 294	1 812 175	1 841 602	1 844 788
Lampung Selatan	1 897 224	2 117 251	2 283 324	2 195 034
Lampung Timur	1 731 163	1 605 612	2 024 838	1 901 500
Lampung Tengah	2 026 647	2 612 187	1 913 363	2 116 903
Lampung Utara	1 879 358	2 007 223	2 143 690	2 084 768
Way Kanan	1 549 502	2 522 957	2 635 789	2 069 589
Tulang Bawang	2 107 240	2 074 798	1 685 638	1 898 616
Pesawaran	1 609 205	1 957 614	2 242 104	2 156 596
Pringsewu	1 817 691	1 416 310	2 143 636	1 926 990
Mesuji	1 578 063	2 142 403	2 183 750	1 969 825
Tulang Bawang Barat	1 850 560	2 077 515	1 714 241	1 784 067
Pesisir Barat	1 446 680	1 434 270	1 903 040	1 813 041
Kota Bandar Lampung	1 970 346	2 462 594	2 686 042	2 620 233
Kota Metro	3 203 390	2 077 820	2 787 665	2 685 546
Lampung	1 851 594	2 174 257	2 273 450	2 197 346

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

- ² 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.20

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah), 2021**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2021*

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	1 401 305	1 500 000	1 158 364	NA	NA
20–24	1 563 413	4 000 000	1 738 715	2 942 705	2 500 000
25–29	1 853 082	1 765 398	2 023 236	4 045 487	4 000 000
30–34	2 199 879	2 256 198	2 182 419	2 900 000	1 533 701
35–39	1 805 791	1 541 887	2 268 013	3 185 870	1 200 000
40–44	1 769 603	1 529 383	2 765 354	NA	NA
45–49	1 872 951	1 687 646	2 550 801	2 261 662	1 714 150
50–54	2 044 351	2 263 941	2 469 280	2 400 000	2 000 000
55–59	1 649 754	2 357 702	1 375 783	NA	1 200 000
60+	1 687 713	2 600 000	1 451 129	NA	1 120 000
Jumlah/Total	1 851 594	2 047 987	2 150 705	2 993 761	2 198 066

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.20

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19	2 022 749	1 232 482	1 453 625	1 514 870	1 510 115
20–24	1 963 987	1 739 186	2 067 393	1 385 337	1 787 517
25–29	2 031 714	2 001 973	2 552 452	1 559 885	2 517 851
30–34	1 880 455	2 253 870	2 232 170	1 548 133	2 948 815
35–39	2 078 549	2 112 329	1 636 439	839 709	2 630 343
40–44	2 401 559	1 968 892	2 629 215	973 728	2 000 000
45–49	2 568 875	2 703 689	1 884 140	1 378 040	3 700 000
50–54	2 428 439	2 291 309	2 857 626	1 278 947	1 236 940
55–59	1 763 723	2 372 785	1 650 431	2 012 218	2 500 000
60+	2 075 598	1 020 788	1 511 470	1 017 993	1 500 000
Jumlah/Total	2 169 576	1 932 076	2 194 852	1 402 238	2 328 691

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.20

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry</i> ¹				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
15–19	2 600 000	NA	538 034	800 000	296 520
20–24	2 441 839	NA	1 528 541	1 403 252	776 083
25–29	2 208 931	3 200 000	1 235 307	2 103 854	1 055 521
30–34	3 286 204	NA	1 835 464	2 594 459	1 399 328
35–39	2 283 008	NA	1 770 651	3 737 570	1 982 682
40–44	4 326 643	NA	2 739 522	3 648 237	2 691 966
45–49	3 174 577	5 000 000	2 445 957	3 227 626	2 549 856
50–54	5 005 938	NA	2 682 771	3 534 434	4 460 335
55–59	NA	NA	250 000	4 639 336	5 024 542
60+	NA	NA	1 904 708	11 379 539	2 871 028
Jumlah/Total	2 985 669	4 410 345	1 771 625	3 118 594	2 406 497

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.20

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹		Jumlah Total
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
15–19	2 000 000	1 194 033	1 247 879
20–24	2 218 673	1 302 976	1 627 450
25–29	2 274 255	1 222 797	1 888 715
30–34	2 643 983	1 044 746	2 110 266
35–39	3 412 059	1 040 068	2 270 160
40–44	3 381 809	1 064 769	2 470 402
45–49	3 662 342	1 264 742	2 405 509
50–54	2 934 559	985 969	2 958 496
55–59	3 526 161	976 295	3 282 838
60+	1 989 299	727 613	2 231 013
Jumlah/Total	2 786 785	1 104 313	2 197 346

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employe

² A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

C. Industri Pengolahan/Manufacturing

D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas

E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities

F. Konstruksi/Construction

G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage

I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities

J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication

K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities

L. Real Estat/Real Estate Activities

M, N Jasa Perusahaan/Business Activities

O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security

P. Jasa Pendidikan/Education

Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities

R, S, T, U Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Lampung (rupiah), 2021
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry in Lampung Province (rupiahs), 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ² <i>Main Industry²</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1 194 934	2 039 362	1 258 674	1 313 233
Tanggamus	850 047	1 169 936	1 037 473	959 318
Lampung Selatan	1 336 492	1 620 459	1 407 354	1 451 755
Lampung Timur	1 091 273	1 730 963	1 385 444	1 308 171
Lampung Tengah	1 096 284	1 494 780	1 411 663	1 285 200
Lampung Utara	1 234 249	1 752 083	1 696 301	1 423 467
Way Kanan	1 030 152	1 577 460	1 324 484	1 171 717
Tulang Bawang	1 402 445	1 717 535	1 413 365	1 446 860
Pesawaran	735 921	1 465 024	1 092 485	1 066 954
Pringsewu	826 312	1 500 375	1 114 680	1 111 885
Mesuji	1 358 863	2 110 547	1 311 453	1 429 908
Tulang Bawang Barat	1 402 696	1 936 583	1 343 175	1 470 967
Pesisir Barat	1 046 817	1 885 753	1 767 603	1 427 791
Kota Bandar Lampung	1 135 897	1 358 240	1 599 063	1 534 889
Kota Metro	1 534 433	1 545 605	1 392 822	1 452 693
Lampung	1 129 601	1 577 118	1 410 061	1 319 231

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

² 1. Pertanian/*Agriculture*

2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

3. Jasa/*Services*

Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22**Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Lampung (rupiah), 2021**
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment in Lampung Province (rupiahs), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1 485 169	1 193 701	1 424 007	1 309 426	1 313 233
Tanggamus	701 666	821 463	991 500	1 248 001	959 318
Lampung Selatan	1 196 414	1 448 333	1 432 392	1 587 618	1 451 755
Lampung Timur	1 007 236	1 302 276	1 328 265	1 438 729	1 308 171
Lampung Tengah	1 098 644	1 389 421	1 364 647	1 199 613	1 285 200
Lampung Utara	1 250 019	1 310 305	1 461 608	1 576 125	1 423 467
Way Kanan	877 821	1 108 199	1 284 372	1 388 570	1 171 717
Tulang Bawang	1 285 598	1 407 452	1 490 401	1 652 386	1 446 860
Pesawaran	681 461	1 031 980	1 269 330	1 148 218	1 066 954
Pringsewu	818 542	1 154 470	1 071 871	1 268 134	1 111 885
Mesuji	919 458	1 512 911	1 673 527	1 536 595	1 429 908
Tulang Bawang Barat	1 026 959	1 448 311	1 653 479	1 641 656	1 470 967
Pesisir Barat	1 013 996	1 286 578	1 692 826	1 514 494	1 427 791
Kota Bandar Lampung	1 186 141	1 455 484	1 649 809	1 606 911	1 534 889
Kota Metro	1 283 336	1 222 111	1 648 271	1 502 879	1 452 693
Lampung	1 040 222	1 287 659	1 377 393	1 445 488	1 319 231

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker
Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.23

Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Provinsi Lampung (Rupiah), 2017-2021
Province Minimum Wages and Regional Minimum Wages in Lampung Province (rupiahs), 2017-2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1 908 447,50	2 155 326,00	2 328 399,00	2 526 545,75	2 526 545,75
Tanggamus	1 908 447,50	2 074 673,27	2 241 269,53	2 432 001,57	2 432 001,57
Lampung Selatan	1 973 798,12	2 168 702,48	2 365 835,84	2 567 168,47	2 651 885,01
Lampung Timur	1 908 555,75	2 074 800,00	2 241 406,44	2 432 150,13	2 432 150,13
Lampung Tengah	1 916 696,15	2 083 640,38	2 250 956,70	2 442 513,12	2 442 513,12
Lampung Utara	1 921 670,00	2 100 000,00	2 268 750,00	2 461 850,00	2 461 850,00
Way Kanan	1 950 000,00	2 160 000,00	2 380 000,00	2 617 538,00	2 645 837,00
Tulang Bawang	1 917 324,00	2 084 322,98	2 251 694,12	2 443 313,29	2 443 313,29
Pesawaran	1 908 447,50	2 074 673,27	2 241 269,53	2 432 001,57	2 432 001,57
Pringsewu	1 908 447,50	2 074 673,27	2 241 269,53	2 432 001,57	2 432 001,57
Mesuji	1 908 447,50	2 074 673,27	2 385 874,00	2 588 911,88	2 673 569,29
Tulang Bawang Barat	1 939 948,25	2 108 917,74	2 278 263,84	2 472 144,09	2 472 144,09
Pesisir Barat	1 908 447,50	2 074 673,27	2 241 269,53	2 432 001,57	2 432 001,57
Kota Bandar Lampung	2 054 365,00	2 263 390,87	2 445 141,15	2 653 222,66	2 739 983,04
Kota Metro	1 909 530,00	2 075 850,06	2 242 540,82	2 433 381,04	2 433 381,04
Lampung	1 908 447,50	2 074 673,27	2 241 269,53	2 432 001,57	2 432 001,57

Catatan/Note: -

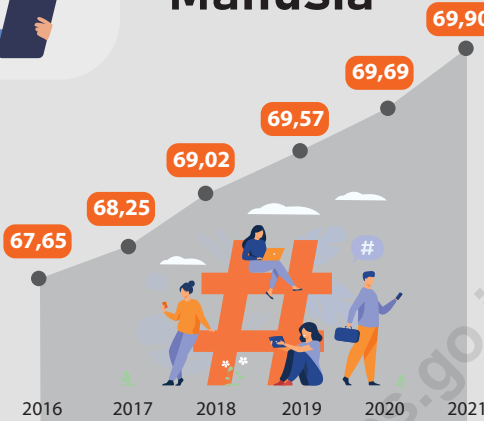
Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Lampung/Regional Office of Manpower of Lampung Province

4 | SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Population and Employment



Indeks Pembangunan Manusia



Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung mengalami peningkatan dari **69,69** di tahun 2020 menjadi **69,90** di tahun 2021

*Human Development Index in Lampung Province has increased from **69.69** in 2020 to **69.90** in 2021*

APM Angka Partisipasi Murni

Nett Participation Rates



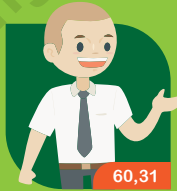
99,10

SD/MI
Elementary School



82,03

SMP/MTs
Junior High School



60,31

SMA/MA
Senior High School

Angka partisipasi murni tertinggi terdapat pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar **99,10** dan yang terendah pada jenjang pendidikan SMA/MA sebesar **60,31**

*The highest **Nett Participation Rate** is in elementary with a value of **99.10** while the lowest is senior high school with a value of **60.31***

Jumlah Penduduk Miskin / Percentage of Poor People

1 131 730

1 063 660

1 097 050

1 049 320

1 083 930

Jumlah Penduduk Miskin

di Provinsi Lampung selalu mengalami penurunan dari 5 tahun belakang, pada tahun 2021 jumlah penduduk miskin Provinsi Lampung sebesar **1 083 930**

Number of poor people in Lampung has decreased over the past five years, in 2021 the number of poor people in Lampung is

1 083 930

2017 2018 2019 2020 2021



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, highschool, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical*

di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

personnel.

12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment*

(“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi

completed” respectively).

19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation*

berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk
28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*

- undang;
 - Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - Tersangka meninggal dunia;
 - Kasus kadaluwarsa
- *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law authority);*
 - *The case was not the responsibility of police office;*
 - *The suspect died;*
 - *The case was out of date.*
31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/ berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 39. *A person whose expenditure per capita per month is below the*

pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

poverty line is considered to be poor.

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. *Poverty Measures*

- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. *Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more*

weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

If a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan

42. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations

sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://lampung.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Angka Partisipasi Murni Paling Tinggi ada di Jenjang Pendidikan SD/MI dengan nilai 99,10 sementara yang terendah adalah SMA/SMK/MA dengan nilai sebesar 60,31.

The Highest Participation Rate is in elementary school with a value of 99.10 while the lowest is senior high school with a value of 60.31.

Jumlah penduduk miskin Provinsi Lampung Maret 2021 mengalami penurunan dari Maret 2020 dari 1.049,32 ribu turun menjadi 1.007,02 pada Maret 2021.

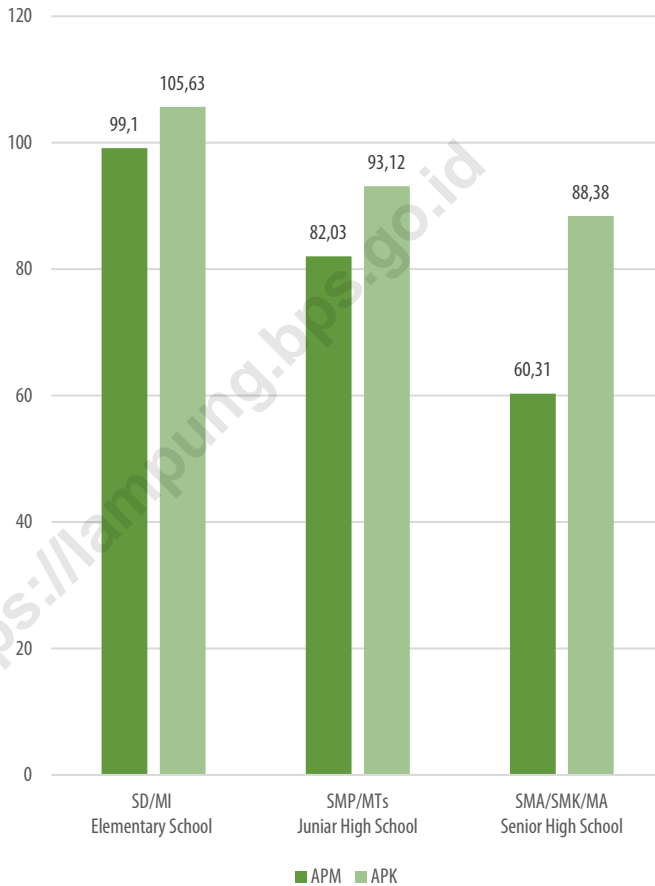
The number of poor people in Lampung Province in March 2021 decreased from March 2020 from 1,049.32 thousand to 1,007.02 in March 2021.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Lampung mengalami peningkatan dari 69,69 ditahun 2020, menjadi 69,90 di 2021. IPM Kabupaten Pringsewu, merupakan IPM tertinggi untuk wilayah Kabupaten, yaitu sebesar 70,45. Sementara untuk Kota, IPM Kota Bandar Lampung dan Metro tidak jauh, IPM Bandar Lampung 77,58 sementara Metro angka IPMnya berada di 77,49.

The Human Development Index (HDI) in Lampung Province has increased from 69.69 in 2020 to 69.90 in 2021. HDI of Pringsewu Regency is the highest HDI for the regency area, which is 70.45. sWhile for municipality area, HDI of Bandar Lampung and Metro not far away, HDI Bandar Lampung 77.58 while Metro HDI figures are at 77.49.

Gambar 4.1
Figures

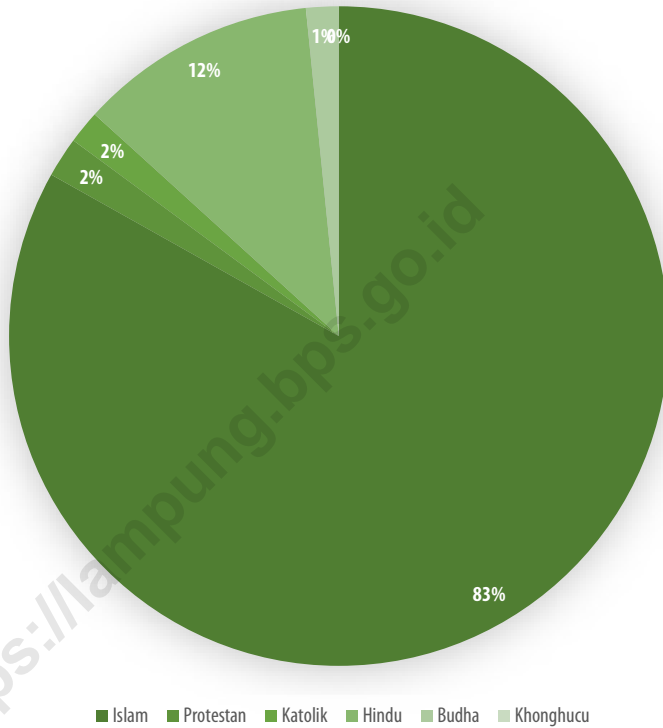
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Lampung, 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lampung Province, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Penduduk menurut Agama di Provinsi Lampung, 2021
Population by Religion in Lampung Province, 2021



Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung/ Regional Office of the Ministry of Religion of Lampung Province

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020/201 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	18	18	76	78	94	96
Tanggamus	5	5	122	125	127	130
Lampung Selatan	2	3	224	237	226	240
Lampung Timur	1	1	450	450	451	451
Lampung Tengah	5	5	494	505	499	510
Lampung Utara	8	8	223	224	231	232
Way Kanan	9	9	152	157	161	166
Tulang Bawang	4	4	145	154	149	158
Pesawaran	2	2	132	136	134	138
Pringsewu	8	8	112	112	120	120
Mesuji	29	30	91	93	120	123
Tulang Bawang Barat	1	1	112	116	113	117
Pesisir Barat	3	3	75	75	78	78
Bandar Lampung	4	4	353	366	357	370
Metro	4	4	59	59	63	63
Lampung	103	105	2 820	2 887	2 923	2 992

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	121	103	235	204	356	307
Tanggamus	33	27	519	499	552	526
Lampung Selatan	18	21	1 023	1 058	1 041	1 079
Lampung Timur	9	10	1 687	1 682	1 696	1 692
Lampung Tengah	43	42	2 020	2 050	2 063	2 092
Lampung Utara	43	43	853	814	896	857
Way Kanan	66	65	680	668	746	733
Tulang Bawang	36	35	573	569	609	604
Pesawaran	16	19	582	561	598	580
Pringsewu	36	31	518	481	554	512
Mesuji	111	115	319	330	430	445
Tulang Bawang Barat	7	6	396	420	403	426
Pesisir Barat	17	16	215	208	232	224
Bandar Lampung	30	28	2 146	1 971	2 176	1 999
Metro	47	48	447	420	494	468
Lampung	633	609	12 213	11 935	12 846	12 544

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	1 057	869	2 951	2 856	4 008	3 725
Tanggamus	232	174	4 990	4 723	5 222	4 897
Lampung Selatan	130	164	10 444	9 991	10 574	10 155
Lampung Timur	117	102	19 099	18 004	19 216	18 106
Lampung Tengah	285	289	22 016	21 286	22 301	21 575
Lampung Utara	355	381	7 889	7 204	8 244	7 585
Way Kanan	364	379	7 002	6 549	7 366	6 928
Tulang Bawang	253	233	7 014	6 880	7 267	7 113
Pesawaran	156	124	4 974	4 880	5 130	5 004
Pringsewu	335	302	5 082	4 606	5 417	4 908
Mesuji	1 154	1 084	3 765	3 962	4 919	5 046
Tulang Bawang Barat	42	40	4 503	4 633	4 545	4 673
Pesisir Barat	149	145	2 166	2 303	2 315	2 448
Bandar Lampung	252	200	15 858	14 382	16 110	14 582
Metro	391	344	4 546	3 851	4 937	4 195
Lampung	5 272	4 830	122 299	116 110	127 571	120 940

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2019/2020 and 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Guru/Teachers		Murid Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	36	36	141	165	1 573	1 483
Tanggamus	16	16	53	65	696	527
Lampung Selatan	71	72	308	391	3 574	3 558
Lampung Timur	112	112	460	486	5 726	5 248
Lampung Tengah	110	117	498	600	6 280	6 175
Lampung Utara	79	79	360	367	5 220	3 122
Way Kanan	25	27	121	156	1 209	1 127
Tulang Bawang	36	37	178	211	2 091	1 785
Pesawaran	51	54	241	305	2 307	2 157
Pringsewu	35	35	179	170	2 067	1 321
Mesuji	7	30	24	135	381	1 335
Tulang Bawang Barat	30	7	142	33	1 778	332
Pesisir Barat	8	8	39	37	291	270
Bandar Lampung	24	24	152	155	1 164	824
Metro	9	10	54	61	460	369
Lampung	649	664	2 950	3 337	34 817	29 633

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil / Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung,
2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary
Schools Under The Ministry of Education and Culture by
Regency/Municipality in Lampung Province, 2020/2021 and
2021/2022*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	178	179	37	37	215	216
Tanggamus	400	400	9	9	409	409
Lampung Selatan	472	472	24	27	496	499
Lampung Timur	538	537	36	39	574	576
Lampung Tengah	683	683	58	63	741	746
Lampung Utara	412	410	22	24	434	434
Way Kanan	298	298	15	16	313	314
Tulang Bawang	178	178	38	40	216	218
Pesawaran	302	302	11	13	313	315
Pringsewu	252	252	12	13	264	265
Mesuji	127	127	7	8	134	135
Tulang Bawang Barat	164	164	10	11	174	175
Pesisir Barat	121	121	5	5	126	126
Bandar Lampung	184	167	71	73	255	240
Metro	47	47	15	16	62	63
Lampung	4 356	4 337	370	394	4 726	4 731

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Guru ¹ Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	1 985	1 876	202	214	2 187	2 090
Tanggamus	4 609	4 433	120	121	4 729	4 554
Lampung Selatan	5 705	5 572	309	344	6 014	5 916
Lampung Timur	6 188	5 654	374	407	6 562	6 061
Lampung Tengah	7 387	7 608	614	680	8 001	8 288
Lampung Utara	4 573	4 418	306	378	4 879	4 796
Way Kanan	3 547	3 429	136	137	3 683	3 566
Tulang Bawang	2 450	2 352	392	382	2 842	2 734
Pesawaran	3 301	3 071	112	111	3 413	3 182
Pringsewu	2 813	2 667	156	196	2 969	2 863
Mesuji	1 507	1 569	59	64	1 566	1 633
Tulang Bawang Barat	1 856	1 850	107	122	1 963	1 972
Pesisir Barat	1 569	1 545	44	48	1 613	1 593
Bandar Lampung	3 631	3 348	1 648	1 620	5 279	4 968
Metro	724	763	311	331	1 035	1 094
Lampung	51 845	50 155	4 890	5 155	56 735	55 310

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Murid <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	26 262	25 510	2 838	2 666	29 100	28 176
Tanggamus	56 947	55 396	2 014	1 963	58 961	57 359
Lampung Selatan	94 438	92 268	4 570	5 144	99 008	97 412
Lampung Timur	87 240	83 821	6 058	6 532	93 298	90 353
Lampung Tengah	119 535	115 778	9 937	10 324	129 472	126 102
Lampung Utara	57 409	55 327	4 411	4 593	61 820	59 920
Way Kanan	48 257	46 741	2 023	2 088	50 280	48 829
Tulang Bawang	39 523	38 257	7 391	6 971	46 914	45 228
Pesawaran	41 991	40 749	1 294	1 542	43 285	42 291
Pringsewu	36 760	35 706	3 279	3 292	40 039	38 998
Mesuji	24 199	23 639	748	860	24 947	24 499
Tulang Bawang Barat	28 828	27 844	1 879	2 093	30 707	29 937
Pesisir Barat	17 416	17 147	702	776	18 118	17 923
Bandar Lampung	70 421	67 925	23 598	22 812	94 019	90 737
Metro	10 491	10 274	5 504	5 877	15 995	16 151
Lampung	759 717	736 382	76 246	77 533	835 963	813 915

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019/2020 and 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	3	3	28	28	31	31
Tanggamus	2	2	54	54	56	56
Lampung Selatan	6	6	121	122	127	128
Lampung Timur	4	4	118	118	122	122
Lampung Tengah	-	-	78	81	78	81
Lampung Utara	7	7	53	54	60	61
Way Kanan	4	4	33	35	37	39
Tulang Bawang	2	2	28	30	30	32
Pesawaran	2	2	74	74	76	76
Pringsewu	4	4	32	32	36	36
Mesuji	1	1	12	16	13	17
Tulang Bawang Barat	1	1	16	13	17	14
Pesisir Barat	1	1	13	13	14	14
Bandar Lampung	12	12	50	50	62	62
Metro	3	3	6	6	9	9
Lampung	52	52	716	726	768	778

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Guru <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	70	81	279	309	349	390
Tanggamus	64	77	606	652	670	729
Lampung Selatan	153	196	1 206	1 394	1 359	1 590
Lampung Timur	101	127	1 273	1 386	1 374	1 513
Lampung Tengah	–	–	897	1 074	897	1 074
Lampung Utara	182	215	585	630	767	845
Way Kanan	75	87	359	417	434	504
Tulang Bawang	35	43	305	349	340	392
Pesawaran	65	88	745	841	810	929
Pringsewu	96	99	414	405	510	504
Mesuji	19	25	130	218	149	243
Tulang Bawang Barat	21	18	185	154	206	172
Pesisir Barat	25	28	133	135	158	163
Bandar Lampung	328	413	584	681	912	1 094
Metro	85	94	118	125	203	219
Lampung	1 319	1 591	7 819	8 770	9 138	10 361

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Murid Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	798	1 397	3 269	3 288	4 067	4 685
Tanggamus	1 121	1 187	7 918	7 676	9 039	8 863
Lampung Selatan	2 516	2 522	17 797	17 426	20 313	19 948
Lampung Timur	1 964	2 031	19 226	19 358	21 190	21 389
Lampung Tengah	–	–	11 483	11 629	11 483	11 629
Lampung Utara	3 484	3 262	7 419	7 022	10 903	10 284
Way Kanan	1 263	1 178	3 606	3 592	4 869	4 770
Tulang Bawang	697	675	4 219	4 412	4 916	5 087
Pesawaran	1 294	1 275	8 325	8 522	9 619	9 797
Pringsewu	1 544	1 551	4 925	4 556	6 469	6 107
Mesuji	298	234	1 491	2 320	1 789	2 554
Tulang Bawang Barat	282	256	2 544	1 347	2 826	1 603
Pesisir Barat	385	375	1 531	1 417	1 916	1 792
Bandar Lampung	7 279	7 363	9 269	9 857	16 548	17 220
Metro	1 992	1 700	1 825	1 882	3 817	3 582
Lampung	24 917	25 006	104 847	104 304	129 764	129 310

Catatan/Note: –

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil / Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020/2021 dan 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	47	48	9	12	56	60
Tanggamus	51	51	31	32	82	83
Lampung Selatan	61	62	85	89	146	151
Lampung Timur	61	61	109	116	170	177
Lampung Tengah	81	81	127	129	208	210
Lampung Utara	69	70	43	40	112	110
Way Kanan	63	63	28	29	91	92
Tulang Bawang	53	53	40	43	93	96
Pesawaran	42	42	23	25	65	67
Pringsewu	27	27	30	30	57	57
Mesuji	33	34	16	20	49	54
Tulang Bawang Barat	33	33	17	20	50	53
Pesisir Barat	30	30	6	6	36	36
Bandar Lampung	45	45	89	92	134	137
Metro	10	10	17	19	27	29
Lampung	706	710	670	702	1376	1412

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Guru ¹ Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	928	920	59	74	987	994
Tanggamus	1 115	1 151	395	383	1 510	1 534
Lampung Selatan	1 466	1 442	827	870	2 293	2 312
Lampung Timur	1 600	1 554	1 017	1 057	2 617	2 611
Lampung Tengah	2 194	2 148	1 304	1 242	3 498	3 390
Lampung Utara	1 534	1 482	354	345	1 888	1 827
Way Kanan	1 194	1 155	216	220	1 410	1 375
Tulang Bawang	882	840	328	351	1 210	1 191
Pesawaran	1 014	998	210	202	1 224	1 200
Pringsewu	920	929	342	350	1 262	1 279
Mesuji	506	543	103	111	609	654
Tulang Bawang Barat	684	699	151	180	835	879
Pesisir Barat	805	807	41	39	846	846
Bandar Lampung	2 037	2 044	1 272	1 241	3 309	3 285
Metro	450	466	309	307	759	773
Lampung	17 329	17 178	6 928	6 972	24 257	24 150

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Murid <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	9 849	9 858	777	769	10 626	10 627
Tanggamus	14 368	14 132	4 646	4 640	19 014	18 772
Lampung Selatan	23 365	23 387	11 899	12 552	35 264	35 939
Lampung Timur	24 438	24 646	12 789	13 534	37 227	38 180
Lampung Tengah	32 319	33 318	16 052	16 793	48 371	50 111
Lampung Utara	20 306	20 080	4 114	3 905	24 420	23 985
Way Kanan	14 579	14 564	2 888	3 395	17 467	17 959
Tulang Bawang	12 478	12 289	4 545	5 058	17 023	17 347
Pesawaran	13 140	12 853	2 454	2 342	15 594	15 195
Pringsewu	13 208	12 889	4 009	4 290	17 217	17 179
Mesuji	6 050	6 163	1 535	1 696	7 585	7 859
Tulang Bawang Barat	10 078	10 435	1 705	1 918	11 783	12 353
Pesisir Barat	6 129	6 236	259	298	6 388	6 534
Bandar Lampung	32 498	33 363	14 070	12 923	46 568	46 286
Metro	6 242	6 558	3 982	4 417	10 224	10 975
Lampung	239 047	240 771	85 724	88 530	324 771	329 301

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2019/2020 dan 2020/2021**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019/2020 and 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	1	24	24	25	25
Tanggamus	2	2	44	45	46	47
Lampung Selatan	4	4	99	100	103	104
Lampung Timur	2	2	95	95	97	97
Lampung Tengah	2	2	97	100	99	102
Lampung Utara	3	3	62	62	65	65
Way Kanan	2	2	29	29	31	31
Tulang Bawang	1	1	31	31	32	32
Pesawaran	2	2	52	53	54	55
Pringsewu	2	2	32	32	34	34
Mesuji	1	-	17	22	18	22
Tulang Bawang Barat	-	1	22	18	22	19
Pesisir Barat	-	-	21	21	21	21
Bandar Lampung	2	2	28	28	30	30
Metro	-	-	9	9	9	9
Lampung	24	24	662	669	686	693

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Guru Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	40	48	353	340	393	388
Tanggamus	126	148	757	844	883	992
Lampung Selatan	174	213	1 235	1 459	1 409	1 672
Lampung Timur	101	149	1 306	1 426	1 407	1 575
Lampung Tengah	83	107	1 413	1 617	1 496	1 724
Lampung Utara	155	195	802	840	957	1 035
Way Kanan	64	83	364	442	428	525
Tulang Bawang	30	42	357	406	387	448
Pesawaran	98	123	810	924	908	1 047
Pringsewu	133	129	542	493	675	622
Mesuji	39	–	220	333	259	333
Tulang Bawang Barat	–	44	258	254	258	298
Pesisir Barat	–	–	296	295	296	295
Bandar Lampung	156	197	375	415	531	612
Metro	–	–	213	239	213	239
Lampung	1 199	1 478	9 301	10 327	10 500	11 805

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Murid Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	702	684	3 191	3 263	3 893	3 947
Tanggamus	1 771	1 772	8 049	7 821	9 820	9 593
Lampung Selatan	2 121	2 204	15 955	16 374	18 076	18 578
Lampung Timur	1 530	1 513	13 434	13 673	14 964	15 186
Lampung Tengah	1 141	1 221	15 922	15 983	17 063	17 204
Lampung Utara	1 910	2 019	7 151	6 787	9 061	8 806
Way Kanan	1 087	1 176	4 390	4 204	5 477	5 380
Tulang Bawang	400	371	3 548	2 994	3 948	3 365
Pesawaran	1 026	1 699	7 273	7 369	8 299	9 068
Pringsewu	1 595	1 525	5 502	5 462	7 097	6 987
Mesuji	539	–	1 235	2 785	1 774	2 785
Tulang Bawang Barat	–	531	3 024	1 262	3 024	1 793
Pesisir Barat	–	–	2 752	2 207	2 752	2 207
Bandar Lampung	1 944	2 000	4 128	4 208	6 072	6 208
Metro	–	–	3 030	2 812	3 030	2 812
Lampung	15 766	16 715	98 584	97 204	114 350	113 919

Catatan/Note: –

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil / Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020/2021 dan 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	15	15	3	3	18	18
Tanggamus	17	17	8	9	25	26
Lampung Selatan	18	18	37	38	55	56
Lampung Timur	20	20	30	31	50	51
Lampung Tengah	24	24	46	47	70	71
Lampung Utara	24	24	31	30	55	54
Way Kanan	24	24	15	15	39	39
Tulang Bawang	16	16	8	8	24	24
Pesawaran	13	13	7	8	20	21
Pringsewu	10	10	11	12	21	22
Mesuji	9	9	5	6	14	15
Tulang Bawang Barat	15	15	2	2	17	17
Pesisir Barat	9	9	3	3	12	12
Bandar Lampung	17	17	50	50	67	67
Metro	7	7	10	12	17	19
Lampung	238	238	266	274	504	512

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Guru ¹ Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	436	457	29	31	465	488
Tanggamus	538	532	113	99	651	631
Lampung Selatan	657	648	431	407	1 088	1 055
Lampung Timur	780	770	374	346	1 154	1 116
Lampung Tengah	1 054	1 010	490	433	1 544	1 443
Lampung Utara	811	762	249	223	1 060	985
Way Kanan	621	608	94	85	715	693
Tulang Bawang	416	395	61	45	477	440
Pesawaran	447	437	43	51	490	488
Pringsewu	488	471	167	144	655	615
Mesuji	194	178	40	32	234	210
Tulang Bawang Barat	368	344	22	18	390	362
Pesisir Barat	280	277	26	25	306	302
Bandar Lampung	996	910	960	887	1 956	1 797
Metro	327	318	219	223	546	541
Lampung	8 413	8 117	3 318	3 049	11 731	11 166

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Murid <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	5 958	5 863	404	364	6 362	6 227
Tanggamus	7 318	7 425	1 535	1 531	8 853	8 956
Lampung Selatan	10 554	10 909	5 950	5 948	16 504	16 857
Lampung Timur	11 205	11 353	4 043	4 030	15 248	15 383
Lampung Tengah	14 245	14 647	5 501	5 765	19 746	20 412
Lampung Utara	12 157	12 251	2 553	2 314	14 710	14 565
Way Kanan	8 073	8 222	1 226	1 361	9 299	9 583
Tulang Bawang	5 527	5 626	844	845	6 371	6 471
Pesawaran	5 905	6 141	493	571	6 398	6 712
Pringsewu	6 831	6 878	1 647	1 852	8 478	8 730
Mesuji	2 139	2 156	538	570	2 677	2 726
Tulang Bawang Barat	4 677	4 653	164	169	4 841	4 822
Pesisir Barat	3 786	4 179	259	283	4 045	4 462
Bandar Lampung	15 437	15 592	10 609	11 158	26 046	26 750
Metro	5 159	5 161	2 283	2 277	7 442	7 438
Lampung	118 971	121 056	38 049	39 038	157 020	160 094

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020/2021 dan 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	6	6	4	4	10	10
Tanggamus	6	7	19	19	25	26
Lampung Selatan	13	13	43	44	56	57
Lampung Timur	11	11	59	59	70	70
Lampung Tengah	11	11	61	61	72	72
Lampung Utara	8	8	19	20	27	28
Way Kanan	12	12	13	13	25	25
Tulang Bawang	9	9	19	19	28	28
Pesawaran	4	4	10	11	14	15
Pringsewu	3	3	31	31	34	34
Mesuji	7	7	11	11	18	18
Tulang Bawang Barat	3	3	14	15	17	18
Pesisir Barat	3	3	1	1	4	4
Bandar Lampung	10	10	53	52	63	62
Metro	4	4	17	17	21	21
Lampung	110	111	374	377	484	488

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Guru ¹ <i>Teachers ¹</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	274	293	44	42	318	335
Tanggamus	236	239	319	317	555	556
Lampung Selatan	532	562	661	663	1 193	1 225
Lampung Timur	330	351	1 099	1 023	1 429	1 374
Lampung Tengah	469	473	955	912	1 424	1 385
Lampung Utara	367	366	298	297	665	663
Way Kanan	358	365	169	195	527	560
Tulang Bawang	235	241	257	238	492	479
Pesawaran	220	202	175	161	395	363
Pringsewu	190	194	723	686	913	880
Mesuji	172	184	79	102	251	286
Tulang Bawang Barat	129	135	189	186	318	321
Pesisir Barat	139	149	13	13	152	162
Bandar Lampung	834	809	922	878	1 756	1 687
Metro	320	301	418	406	738	707
Lampung	4 805	4 864	6 321	6 119	11 126	10 983

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Murid Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	3 291	3 459	589	531	3 880	3 990
Tanggamus	3 194	3 258	4 525	4 872	7 719	8 130
Lampung Selatan	9 110	8 900	11 233	11 447	20 343	20 347
Lampung Timur	4 514	4 686	13 920	14 234	18 434	18 920
Lampung Tengah	5 933	5 977	13 081	13 091	19 014	19 068
Lampung Utara	6 172	6 219	2 902	2 971	9 074	9 190
Way Kanan	4 028	4 033	2 495	2 589	6 523	6 622
Tulang Bawang	3 136	3 297	2 954	2 995	6 090	6 292
Pesawaran	2 932	2 846	2 562	2 820	5 494	5 666
Pringsewu	2 504	2 974	10 125	10 403	12 629	13 377
Mesuji	2 076	2 045	1 211	1 166	3 287	3 211
Tulang Bawang Barat	2 214	2 727	2 020	2 640	4 234	5 367
Pesisir Barat	1 834	1 744	103	80	1 937	1 824
Bandar Lampung	12 956	15 406	11 696	10 370	24 652	25 776
Metro	4 686	6 280	5 220	5 766	9 906	12 046
Lampung	68 580	73 851	84 636	85 975	153 216	159 826

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel 4.1.9
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019/2020 and 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	1	14	14	15	15
Tanggamus	1	1	21	21	22	22
Lampung Selatan	1	1	42	42	43	43
Lampung Timur	2	2	30	30	32	32
Lampung Tengah	1	1	51	52	52	53
Lampung Utara	2	2	34	34	36	36
Way Kanan	1	1	18	18	19	19
Tulang Bawang	–	–	14	15	14	15
Pesawaran	1	1	22	22	23	23
Pringsewu	1	1	10	10	11	11
Mesuji	1	2	4	10	5	12
Tulang Bawang Barat	2	1	11	5	13	6
Pesisir Barat	1	1	6	6	7	7
Bandar Lampung	2	2	14	14	16	16
Metro	1	1	7	7	8	8
Lampung	18	18	298	300	316	318

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Guru Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	41	52	167	209	208	261
Tanggamus	56	54	349	420	405	474
Lampung Selatan	35	65	551	591	586	656
Lampung Timur	85	120	424	492	509	612
Lampung Tengah	63	95	695	835	758	930
Lampung Utara	108	120	387	408	495	528
Way Kanan	25	30	255	261	280	291
Tulang Bawang	–	–	134	208	134	208
Pesawaran	50	71	322	377	372	448
Pringsewu	66	78	175	172	241	250
Mesuji	18	79	49	153	67	232
Tulang Bawang Barat	59	37	156	68	215	105
Pesisir Barat	72	62	80	84	152	146
Bandar Lampung	161	217	149	155	310	372
Metro	68	75	174	208	242	283
Lampung	907	1 155	4 067	4 641	4 974	5 796

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Murid Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	553	579	1 546	1 410	2 099	1 989
Tanggamus	522	519	3 188	3 243	3 710	3 762
Lampung Selatan	410	436	4 738	4 825	5 148	5 261
Lampung Timur	985	1 066	4 846	4 958	5 831	6 024
Lampung Tengah	1 137	1 201	7 668	7 324	8 805	8 525
Lampung Utara	1 069	1 085	2 779	2 681	3 848	3 766
Way Kanan	183	179	1 992	2 146	2 175	2 325
Tulang Bawang	–	–	1 406	1 122	1 406	1 122
Pesawaran	710	709	2 975	3 095	3 685	3 804
Pringsewu	762	775	1 895	1 783	2 657	2 558
Mesuji	81	705	255	849	336	1 554
Tulang Bawang Barat	664	90	964	294	1 628	384
Pesisir Barat	1 268	958	549	522	1 817	1 480
Bandar Lampung	2 201	2 269	1 494	1 494	3 695	3 763
Metro	981	994	1 793	1 537	2 774	2 531
Lampung	11 526	11 565	38 088	37 283	49 614	48 848

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil / Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Number of Universities¹, Lecturers, and Students (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020 dan 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi ¹ /Universities ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat
Tanggamus	1	1	1	1
Lampung Selatan	1	1	6	3	7	4
Lampung Timur	4	3	4	3
Lampung Tengah	4	4	4	4
Lampung Utara	7	7	7	7
Way Kanan
Tulang Bawang	1	1	1	1
Pesawaran	1	1	1	1
Pringsewu	4	5	4	5
Mesuji	1	1	1	1
Tulang Bawang Barat	1	1	1	1
Pesisir Barat
Bandar Lampung	2	2	37	33	39	35
Metro	10	10	10	10
Lampung	3	3	77	70	80	73

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Pendidik/ <i>Lecturers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat
Tanggamus	24	24	24	24
Lampung Selatan	374	438	91	36	465	474
Lampung Timur	129	122	129	122
Lampung Tengah	56	65	56	65
Lampung Utara	209	228	209	228
Way Kanan
Tulang Bawang	116	121	116	121
Pesawaran	16	...	16
Pringsewu	247	261	247	261
Mesuji	5	...	5
Tulang Bawang Barat	96	103	96	103
Pesisir Barat
Bandar Lampung	1 653	1 558	2 009	1 842	3 662	3 400
Metro	467	401	467	401
Lampung	2 027	1 996	3 444	3 224	5 471	5 220

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahasiswa/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat
Tanggamus	135	104	135	104
Lampung Selatan	8 869	12 927	1 408	890	10 277	13 817
Lampung Timur	4 046	4 834	4 046	4 834
Lampung Tengah	143	178	143	178
Lampung Utara	3 798	3 337	3 798	3 337
Way Kanan
Tulang Bawang	2 355	641	2 355	641
Pesawaran	29	...	29
Pringsewu	5 335	5 679	5 335	5 679
Mesuji	46	...	46
Tulang Bawang Barat	1 331	1 774	1 331	1 774
Pesisir Barat
Bandar Lampung	28 787	32 370	42 650	40 736	71 437	73 106
Metro	8 366	9 946	8 366	9 946
Lampung	37 656	45 297	69 567	68 194	107 223	113 491

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic
 Sumber/Source: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data diambil pada bulan Desember 2020 dan Desember 2021/ Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Ministry of Education and Culture, data was taken on December 2020 and December 2021

Tabel 4.1.11
Table

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019 dan 2020
Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi/Universities					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	1	-	1	-
Tanggamus	-	-	2	2	2	2
Lampung Selatan	-	-	4	4	4	4
Lampung Timur	-	-	4	4	4	4
Lampung Tengah	-	-	5	4	5	4
Lampung Utara	-	-	3	3	3	3
Way Kanan	-	-	2	2	2	2
Tulang Bawang	-	-	1	1	1	1
Pesawaran	-	-	1	1	1	1
Pringsewu	-	-	3	3	3	3
Mesuji	-	-	1	1	1	1
Tulang Bawang Barat	-	-	1	2	1	2
Pesisir Barat	-	-	-	1	-	1
Bandar Lampung	1	1	2	2	3	3
Metro	1	1	3	3	4	4
Lampung	2	2	33	33	35	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Pendidik/Lecturers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	-	-	16	-	16	-
Tanggamus	-	-	15	18	15	18
Lampung Selatan	-	-	219	230	219	230
Lampung Timur	-	-	44	43	44	43
Lampung Tengah	-	-	122	105	122	105
Lampung Utara	-	-	203	213	203	213
Way Kanan	-	-	48	48	48	48
Tulang Bawang	-	-	13	13	13	13
Pesawaran	-	-	20	24	20	24
Pringsewu	-	-	31	31	31	31
Mesuji	-	-	19	19	19	19
Tulang Bawang Barat	-	-	28	47	28	47
Pesisir Barat	-	-	-	27	-	27
Bandar Lampung	432	434	49	54	481	488
Metro	242	242	233	227	475	469
Lampung	674	676	1 060	1 099	1 734	1 775

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mahasiswa/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	-	-	486	-	486	-
Tanggamus	-	-	413	469	413	469
Lampung Selatan	-	-	4 863	7 278	4 863	7 278
Lampung Timur	-	-	662	726	662	726
Lampung Tengah	-	-	1 108	1 256	1 108	1 256
Lampung Utara	-	-	841	777	841	777
Way Kanan	-	-	1 165	1 387	1 165	1 387
Tulang Bawang	-	-	64	115	64	115
Pesawaran	-	-	120	144	120	144
Pringsewu	-	-	757	742	757	742
Mesuji	-	-	228	231	228	231
Tulang Bawang Barat	-	-	1 177	1 308	1 177	1 308
Pesisir Barat	-	-	-	569	-	569
Bandar Lampung	38 346	38 372	954	1 147	39 300	39 519
Metro	8 578	8 869	4 648	4 849	13 226	13 718
Lampung	46 924	47 241	17 486	20 998	64 410	68 239

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Lampung, 2019–2021
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Lampung Province, 2019–2021

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	0,19	99,65	0,17
13-15	0,72	93,55	5,74
16-18	0,89	68,07	31,03
19-24	0,37	20,25	79,38
7-24	0,44	69,84	29,73
Perempuan/Female			
7-12	0,02	99,95	0,03
13-15	0,20	96,39	3,40
16-18	0,17	73,94	25,89
19-24	0,40	21,16	78,44
7-24	0,19	71,28	28,53
Jumlah/Total			
7-12	0,11	99,80	0,10
13-15	0,48	94,89	4,64
16-18	0,53	71,05	28,43
19-24	0,39	20,69	78,92
7-24	0,32	70,54	29,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2020		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/Male			
7-12	0,29	99,62	0,09
13-15	0,22	94,98	4,80
16-18	0,58	69,22	30,20
19-24	0,25	21,09	78,67
7-24	0,31	70,10	29,59
Perempuan/Female			
7-12	0,12	99,87	0,01
13-15	0,00	95,49	4,51
16-18	0,44	73,63	25,93
19-24	0,13	20,98	78,89
7-24	0,16	71,75	28,09
Jumlah/Total			
7-12	0,21	99,74	0,05
13-15	0,11	95,24	4,65
16-18	0,51	71,34	28,14
19-24	0,19	21,04	78,77
7-24	0,24	70,90	28,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2021		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Laki-Laki/ Male</i>			
7-12	0,75	99,25	–
13-15	0,61	94,65	4,74
16-18	0,32	71,50	28,17
19-24	0,37	19,23	80,40
7-24	0,54	68,76	30,70
<i>Perempuan/ Female</i>			
7-12	0,17	99,83	–
13-15	0,10	96,46	3,45
16-18	0,06	71,97	27,98
19-24	0,52	23,15	76,33
7-24	0,25	70,60	29,15
Jumlah/Total			
7-12	0,47	99,53	–
13-15	0,34	95,58	4,07
16-18	0,20	71,72	28,08
19-24	0,45	21,17	78,38
7-24	0,40	69,67	29,94

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lampung Province, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,16	99,10	105,93	105,63
SMP/MTs Junior High School	81,17	82,03	92,56	93,12
SMA/SMK/MA Senior High School	59,58	60,31	85,84	88,38

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.14**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Lampung Province, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	99,76	100,00	99,89	99,87	99,85	99,92
20–24	100,00	99,80	99,90	99,94	99,94	99,89
25–29	100,00	100,00	99,97	99,97	99,98	99,98
30–34	100,00	100,00	99,66	99,87	99,76	99,91
35–39	99,65	99,79	99,88	99,88	99,81	99,85
40–44	100,00	99,91	99,89	99,72	99,92	99,78
45–49	99,96	99,77	98,89	99,33	99,22	99,47
50+	94,56	94,94	88,54	88,98	90,33	90,80
Jumlah/Total	98,53	98,57	96,66	96,67	97,24	97,28
15–24	99,88	99,90	99,90	99,90	99,89	99,90
15–44	99,90	99,92	99,86	99,88	99,88	99,89
15+	98,53	98,57	96,66	96,67	97,24	97,28
45+	95,98	96,16	91,11	91,45	92,57	92,91

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.15

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Lampung, 2019–2021
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Lampung Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	125	125	121
Tanggamus	270	272	266
Lampung Selatan	252	253	246
Lampung Timur	263	263	262
Lampung Tengah	310	310	310
Lampung Utara	237	239	238
Way Kanan	220	220	207
Tulang Bawang	144	144	144
Pesawaran	141	142	142
Pringsewu	129	129	129
Mesuji	103	103	93
Tulang Bawang Barat	99	99	99
Pesisir Barat	100	100	97
Bandar Lampung	117	115	114
Metro	22	22	22
Lampung	2 532	2 536	2 490

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	67	70	69
Tanggamus	103	105	99
Lampung Selatan	162	164	150
Lampung Timur	175	176	168
Lampung Tengah	196	196	195
Lampung Utara	118	118	118
Way Kanan	100	101	96
Tulang Bawang	89	89	89
Pesawaran	84	85	90
Pringsewu	66	67	67
Mesuji	58	60	52
Tulang Bawang Barat	57	57	49
Pesisir Barat	50	49	44
Bandar Lampung	87	90	87
Metro	17	17	17
Lampung	1 429	1 444	1 390

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	31	31	30
Tanggamus	45	48	46
Lampung Selatan	76	81	68
Lampung Timur	68	71	74
Lampung Tengah	95	93	94
Lampung Utara	62	68	66
Way Kanan	48	48	38
Tulang Bawang	34	35	34
Pesawaran	35	36	37
Pringsewu	26	29	28
Mesuji	19	19	17
Tulang Bawang Barat	27	27	24
Pesisir Barat	15	15	16
Bandar Lampung	57	55	55
Metro	16	17	17
Lampung	654	673	644

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	10	10	10
Tanggamus	22	23	23
Lampung Selatan	44	49	44
Lampung Timur	63	62	61
Lampung Tengah	64	65	60
Lampung Utara	19	20	20
Way Kanan	25	27	21
Tulang Bawang	26	26	27
Pesawaran	14	14	13
Pringsewu	20	21	24
Mesuji	17	17	11
Tulang Bawang Barat	16	12	14
Pesisir Barat	4	4	4
Bandar Lampung	39	39	36
Metro	14	14	14
Lampung	397	403	382

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Lampung Barat	2	2	2
Tanggamus	2	2	3
Lampung Selatan	6	5	6
Lampung Timur	10	8	10
Lampung Tengah	12	9	10
Lampung Utara	11	10	10
Way Kanan	2	3	1
Tulang Bawang	2	2	3
Pesawaran	–	1	2
Pringsewu	7	7	6
Mesuji	1	1	2
Tulang Bawang Barat	2	2	1
Pesisir Barat	1	1	2
Bandar Lampung	23	24	24
Metro	5	6	6
Lampung	86	83	88

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019–2021**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	1	2	3
Tanggamus	2	2	2
Lampung Selatan	5	5	6
Lampung Timur	6	7	5
Lampung Tengah	5	6	7
Lampung Utara	5	5	5
Way Kanan	4	4	1
Tulang Bawang	3	3	3
Pesawaran	3	3	3
Pringsewu	4	5	5
Mesuji	2	2	2
Tulang Bawang Barat	3	3	1
Pesisir Barat	1	1	2
Bandar Lampung	11	18	20
Metro	7	6	8
Lampung	62	72	73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	1	1	–
Lampung Timur	3	1	1
Lampung Tengah	9	–	2
Lampung Utara	1	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	2	–	–
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	1	–
Bandar Lampung	8	–	1
Metro	2	1	–
Lampung	27	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	6	4	3
Tanggamus	14	14	12
Lampung Selatan	62	53	39
Lampung Timur	34	42	35
Lampung Tengah	65	64	56
Lampung Utara	22	26	22
Way Kanan	16	17	16
Tulang Bawang	16	18	17
Pesawaran	22	21	21
Pringsewu	21	22	24
Mesuji	6	6	6
Tulang Bawang Barat	12	14	13
Pesisir Barat	1	1	–
Bandar Lampung	50	51	56
Metro	13	13	14
Lampung	360	366	334

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	15	17	17
Tanggamus	24	24	25
Lampung Selatan	30	32	35
Lampung Timur	36	33	37
Lampung Tengah	51	46	42
Lampung Utara	26	28	27
Way Kanan	21	20	11
Tulang Bawang	20	20	20
Pesawaran	14	15	13
Pringsewu	14	14	12
Mesuji	14	13	8
Tulang Bawang Barat	16	16	11
Pesisir Barat	12	11	12
Bandar Lampung	30	29	29
Metro	13	12	11
Lampung	336	330	310

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Lampung Barat	55	59	44
Tanggamus	55	58	53
Lampung Selatan	86	93	76
Lampung Timur	94	94	90
Lampung Tengah	129	124	122
Lampung Utara	88	95	90
Way Kanan	63	65	34
Tulang Bawang	64	66	66
Pesawaran	39	41	40
Pringsewu	34	34	34
Mesuji	47	48	38
Tulang Bawang Barat	55	57	43
Pesisir Barat	30	30	23
Bandar Lampung	47	50	49
Metro	4	4	4
Lampung	890	918	806

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	12	13	13
Tanggamus	12	14	15
Lampung Selatan	49	53	57
Lampung Timur	45	55	57
Lampung Tengah	43	44	55
Lampung Utara	25	24	25
Way Kanan	11	14	8
Tulang Bawang	15	21	24
Pesawaran	16	15	18
Pringsewu	21	29	30
Mesuji	6	8	7
Tulang Bawang Barat	14	19	18
Pesisir Barat	4	4	7
Bandar Lampung	84	85	88
Metro	16	18	17
Lampung	373	416	439

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Lampung Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	27,28	18,98	70,13	77,25	–	–
Tanggamus	6,02	12,17	87,54	83,73	3,33	–
Lampung Selatan	26,12	13,52	70,44	85,54	–	–
Lampung Timur	48,60	38,08	51,40	60,49	–	–
Lampung Tengah	39,40	34,43	57,60	63,44	0,96	–
Lampung Utara	18,76	23,80	79,87	75,52	–	0,68
Way Kanan	29,54	17,53	65,44	74,84	–	–
Tulang Bawang	23,38	21,33	71,10	76,09	1,84	–
Pesawaran	23,98	13,87	71,82	77,82	–	2,14
Pringsewu	27,06	26,09	69,21	73,91	–	–
Mesuji	17,58	24,36	73,37	69,65	1,87	–
Tulang Bawang Barat	30,79	25,74	68,27	74,03	0,93	–
Pesisir Barat	17,10	16,28	65,22	66,61	0,77	3,64
Bandar Lampung	30,05	34,73	69,95	65,27	–	–
Metro	64,84	57,04	33,95	42,96	1,21	–
Lampung	29,15	26,08	67,54	71,42	0,63	0,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	2,59	3,77	–	–	100,00	100,00
Tanggamus	3,11	4,10	–	–	100,00	100,00
Lampung Selatan	2,66	0,94	0,78	–	100,00	100,00
Lampung Timur	0,00	1,43	–	–	100,00	100,00
Lampung Tengah	2,05	2,14	–	–	100,00	100,00
Lampung Utara	1,37	0,00	–	–	100,00	100,00
Way Kanan	5,02	7,16	–	0,47	100,00	100,00
Tulang Bawang	3,68	2,57	–	–	100,00	100,00
Pesawaran	4,20	5,71	–	0,46	100,00	100,00
Pringsewu	3,73	0,00	–	–	100,00	100,00
Mesuji	7,18	5,99	–	–	100,00	100,00
Tulang Bawang Barat	0,00	0,24	–	–	100,00	100,00
Pesisir Barat	15,77	12,24	1,13	1,23	100,00	100,00
Bandar Lampung	–	–	–	–	100,00	100,00
Metro	–	–	–	–	100,00	100,00
Lampung	2,55	2,19	0,13	0,07	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung, 2020 dan 2021**
**Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020				
	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	45	5	320	477	25
Tanggamus	63	5	467	640	19
Lampung Selatan	134	21	747	816	85
Lampung Timur	116	10	589	873	68
Lampung Tengah	190	24	1 195	1 044	87
Lampung Utara	105	16	781	885	42
Way Kanan	87	4	387	718	45
Tulang Bawang	91	5	424	467	27
Pesawaran	50	10	366	554	26
Pringsewu	105	10	718	463	53
Mesuji	39	3	189	355	17
Tulang Bawang Barat	42	4	208	395	23
Pesisir Barat	25	3	194	369	24
Bandar Lampung	543	78	2 992	906	288
Metro	131	14	997	291	60
Lampung	1 766	212	10 574	9 253	889

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020			
	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	31	11	13	33
Tanggamus	19	18	20	30
Lampung Selatan	91	50	51	91
Lampung Timur	56	41	42	70
Lampung Tengah	77	56	64	85
Lampung Utara	71	57	42	87
Way Kanan	55	36	22	45
Tulang Bawang	33	24	20	41
Pesawaran	47	23	20	37
Pringsewu	34	20	32	89
Mesuji	21	24	20	39
Tulang Bawang Barat	19	18	25	20
Pesisir Barat	18	19	20	18
Bandar Lampung	141	79	123	363
Metro	15	31	24	103
Lampung	728	507	538	1 151

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021				
	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	61	4	357	472	66
Tanggamus	66	5	482	659	37
Lampung Selatan	252	26	765	802	157
Lampung Timur	145	12	588	881	115
Lampung Tengah	215	26	1 217	1 070	146
Lampung Utara	110	17	780	871	78
Way Kanan	105	8	392	735	84
Tulang Bawang	92	8	457	516	57
Pesawaran	60	11	393	318	68
Pringsewu	114	14	794	501	84
Mesuji	50	3	188	354	35
Tulang Bawang Barat	53	4	220	384	51
Pesisir Barat	25	3	225	403	40
Bandar Lampung	607	90	3 159	1 012	431
Metro	161	17	1 082	349	124
Lampung	2 116	248	11 099	9 327	1 573

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021			
	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	40	18	19	25
Tanggamus	21	23	28	31
Lampung Selatan	83	55	56	119
Lampung Timur	60	50	43	56
Lampung Tengah	93	66	64	91
Lampung Utara	98	67	45	69
Way Kanan	56	36	32	45
Tulang Bawang	47	36	28	38
Pesawaran	53	22	24	28
Pringsewu	42	26	35	85
Mesuji	26	22	20	35
Tulang Bawang Barat	25	20	24	28
Pesisir Barat	26	21	25	23
Bandar Lampung	136	83	114	240
Metro	19	36	35	89
Lampung	825	581	592	1 002

Catatan/*Note*: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung/ *Health Regional Office of Lampung Province*

Tabel 4.2.4 **Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2021**
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Regency/Municipality, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	67,27	62,46	70,48	71,02	75,36
Tanggamus	68,88	60,45	62,55	61,80	61,27
Lampung Selatan	64,02	61,55	61,59	55,42	63,50
Lampung Timur	63,52	64,38	63,28	58,08	60,35
Lampung Tengah	62,84	70,47	63,78	61,49	65,11
Lampung Utara	64,72	67,23	58,56	61,44	68,16
Way Kanan	73,52	70,50	70,75	63,41	67,91
Tulang Bawang	69,21	64,57	61,64	63,36	63,43
Pesawaran	64,37	63,02	61,67	59,16	56,97
Pringsewu	60,60	58,73	59,97	58,69	59,30
Mesuji	67,82	65,50	71,62	72,51	64,95
Tulang Bawang Barat	71,87	67,31	66,06	65,49	67,95
Pesisir Barat	61,21	72,16	57,09	60,31	63,20
Bandar Lampung	55,12	52,44	50,33	51,06	43,67
Metro	57,00	54,38	53,64	51,72	56,02
Lampung	64,15	63,66	61,65	59,70	61,45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.5**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2017–2021**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	32,16	36,89	32,79	28,74	27,75
Tanggamus	25,84	29,69	33,61	26,06	30,52
Lampung Selatan	21,86	28,87	30,13	24,28	30,97
Lampung Timur	26,77	29,69	49,83	33,58	30,51
Lampung Tengah	36,86	34,31	42,56	39,41	36,51
Lampung Utara	29,28	26,42	32,33	39,43	24,59
Way Kanan	30,87	34,80	31,26	37,91	30,92
Tulang Bawang	28,72	30,10	29,43	28,78	19,93
Pesawaran	26,91	26,11	29,76	27,09	23,78
Pringsewu	22,35	30,65	30,10	32,98	26,95
Mesuji	36,43	39,91	28,47	22,50	21,13
Tulang Bawang Barat	32,83	34,34	39,23	33,03	25,70
Pesisir Barat	28,37	20,14	25,66	20,44	22,25
Bandar Lampung	25,36	30,04	30,28	27,14	25,13
Metro	31,04	26,19	38,78	33,82	18,69
Lampung	28,52	30,66	35,32	31,35	28,44

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.6**Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Penyakit di Provinsi Lampung, 2021**
**Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type
of Disease in Lampung Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Penemuan TBC TBC Case Detection Rate	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC TBC Success Rate	Jumlah Kasus Baru AIDS Number of New Cases of AIDS ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	23,6	91,5	1
Tanggamus	29,7	92,9	2
Lampung Selatan	41,0	95,9	21
Lampung Timur	33,2	95,3	15
Lampung Tengah	51,4	96,4	20
Lampung Utara	45,3	94,5	47
Way Kanan	37,3	97,3	–
Tulang Bawang	42,2	91,8	24
Pesawaran	35,5	95,3	6
Pringsewu	37,0	93,4	36
Mesuji	34,2	92,1	8
Tulang Bawang Barat	44,8	97,2	12
Pesisir Barat	28,2	84,9	–
Bandar Lampung	42,4	93,8	243
Metro	38	94,8	83
Lampung	39,9	94,7	518

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100 000 Penduduk <i>New Case Detection Rate per 100 000 Population</i>	Angka Kesakitan Malaria per 1 000 Penduduk <i>Annual Parasite Incidence per 1 000 Population</i>	Angka Kesakitan DBD per 100 000 Penduduk <i>DHF Incidence Rate per 100 000 Population</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	0,98	–	2,60
Tanggamus	0,99	–	20,32
Lampung Selatan	0,78	0,01	23,97
Lampung Timur	1,05	–	11,78
Lampung Tengah	3,02	–	17,14
Lampung Utara	1,62	–	7,56
Way Kanan	1,10	–	2,83
Tulang Bawang	3,07	–	13,64
Pesawaran	1,12	0,88	48,33
Pringsewu	0,74	–	61,25
Mesuji	0,50	–	15,82
Tulang Bawang Barat	1,09	–	46,55
Pesisir Barat	0,00	–	15,91
Bandar Lampung	1,68	0,16	57,30
Metro	2,36	0,02	80,18
Lampung	1,53	0,07	26,32

Catatan/Note: ¹Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The number of AIDS cases in the publication of the year may be different from the publication of the previous year because there are additional cases that have not been reported*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung/ *Health Regional Office of Lampung Province*

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1	1	1	1
Tanggamus	2	2	0	0
Lampung Selatan	4	4	1	2
Lampung Timur	3	3	2	2
Lampung Tengah	7	7	2	2
Lampung Utara	6	6	0	0
Way Kanan	3	2	0	0
Tulang Bawang	3	4	0	0
Pesawaran	2	2	1	1
Pringsewu	4	4	3	4
Mesuji	2	2	0	0
Tulang Bawang Barat	2	2	0	0
Pesisir Barat	1	1	0	0
Bandar Lampung	12	12	8	8
Metro	7	7	2	2
Lampung	59	59	20	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	12	12	3	3
Tanggamus	6	17	18	7
Lampung Selatan	13	13	13	14
Lampung Timur	15	15	19	19
Lampung Tengah	11	10	28	29
Lampung Utara	8	8	19	19
Way Kanan	15	15	5	5
Tulang Bawang	6	7	12	13
Pesawaran	8	8	5	6
Pringsewu	9	11	4	2
Mesuji	7	7	6	6
Tulang Bawang Barat	10	9	6	7
Pesisir Barat	5	6	6	5
Bandar Lampung	13	13	18	18
Metro	1	1	10	10
Lampung	139	152	172	163

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klinik Pratama/ Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post		Poskesdes Integrated Services Post	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Barat	5	5	262	262	68	61
Tanggamus	5	19	736	693	68	93
Lampung Selatan	66	66	1 047	1 047	145	167
Lampung Timur	18	14	1 269	1 304	269	267
Lampung Tengah	29	44	1 396	1 567	148	125
Lampung Utara	33	32	638	635	139	162
Way Kanan	13	14	478	430	158	106
Tulang Bawang	13	10	293	303	112	47
Pesawaran	13	11	440	445	134	100
Pringsewu	22	23	246	414	76	51
Mesuji	6	6	157	137	53	139
Tulang Bawang Barat	9	10	196	196	48	30
Pesisir Barat	–	–	176	123	38	38
Bandar Lampung	73	88	704	704	126	–
Metro	19	20	177	156	16	–
Lampung	324	362	8 215	8 416	1 598	1 386

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung/ Health Regional Office of Lampung Province

Tabel
Table 4.2.8

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017–2021
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	39,97	29,22	48,64	42,21	33,13
Tanggamus	47,71	51,55	52,12	45,65	45,36
Lampung Selatan	41,85	45,25	50,08	49,74	46,97
Lampung Timur	47,34	43,97	39,88	46,03	29,35
Lampung Tengah	48,78	44,81	51,51	45,61	41,80
Lampung Utara	35,31	43,40	44,52	40,87	40,04
Way Kanan	29,26	45,15	42,02	33,49	32,10
Tulang Bawang	36,83	43,80	37,55	44,89	41,13
Pesawaran	49,48	64,93	53,88	44,89	51,23
Pringsewu	47,21	47,07	47,85	42,33	40,94
Mesuji	34,11	41,27	50,05	44,39	35,19
Tulang Bawang Barat	34,61	49,39	43,96	42,45	33,13
Pesisir Barat	25,70	56,74	26,43	31,22	43,87
Bandar Lampung	55,85	44,86	53,37	41,43	41,54
Metro	49,45	52,25	55,25	55,60	43,77
Lampung	44,12	45,77	47,35	43,95	40,13

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.9

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Lampung, 2021
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak punya biaya berobat <i>No money for outpatient</i>	Tidak ada biaya transportasi <i>No money for transportation</i>	Tidak ada sarana transportasi <i>No transportation utilities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	1,97	0,00	0,47
Tanggamus	0,42	0,92	0,00
Lampung Selatan	0,00	0,42	0,00
Lampung Timur	0,54	0,00	0,22
Lampung Tengah	0,83	0,14	0,00
Lampung Utara	0,27	0,00	0,00
Way Kanan	0,96	0,00	0,00
Tulang Bawang	1,25	0,00	0,00
Pesawaran	1,37	0,78	0,00
Pringsewu	0,00	0,12	0,00
Mesuji	1,84	0,00	0,00
Tulang Bawang Barat	2,12	0,00	0,00
Pesisir Barat	0,00	0,63	0,63
Bandar Lampung	0,00	0,00	0,00
Metro	0,00	0,17	0,00
Lampung	0,63	0,18	0,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	0,19	68,31	0,00
Tanggamus	0,39	68,60	0,00
Lampung Selatan	0,00	52,83	0,00
Lampung Timur	0,00	74,09	0,11
Lampung Tengah	0,00	59,35	0,00
Lampung Utara	0,00	73,98	0,00
Way Kanan	0,00	77,23	0,00
Tulang Bawang	0,21	61,29	0,00
Pesawaran	0,00	31,06	0,00
Pringsewu	0,00	81,51	0,00
Mesuji	0,00	65,32	0,94
Tulang Bawang Barat	0,00	79,90	0,00
Pesisir Barat	0,00	82,28	0,00
Bandar Lampung	0,00	49,98	0,00
Metro	0,00	81,67	0,00
Lampung	0,04	64,36	0,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Merasa tidak perlu <i>Not necessary</i>	Khawatir Terpapar COVID-19 <i>Worried of Being Exposed to COVID-19</i>	Fasilitas Kesehatan Tidak Beroperasi karena COVID-19 <i>Healthcare Facility Closed Due to COVID-19</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	10,60
Tanggamus	17,29
Lampung Selatan	15,83
Lampung Timur	11,88
Lampung Tengah	16,70
Lampung Utara	18,54
Way Kanan	10,22
Tulang Bawang	27,97
Pesawaran	33,50
Pringsewu	12,31
Mesuji	29,28
Tulang Bawang Barat	9,92
Pesisir Barat	15,93
Bandar Lampung	15,25
Metro	14,12
Lampung	15,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lainnya ¹ <i>Others¹</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(11)	(12)
Lampung Barat	18,46	100,00
Tanggamus	12,39	100,00
Lampung Selatan	30,92	100,00
Lampung Timur	13,17	100,00
Lampung Tengah	22,97	100,00
Lampung Utara	7,22	100,00
Way Kanan	11,59	100,00
Tulang Bawang	9,28	100,00
Pesawaran	33,29	100,00
Pringsewu	6,06	100,00
Mesuji	2,62	100,00
Tulang Bawang Barat	8,07	100,00
Pesisir Barat	0,52	100,00
Bandar Lampung	34,77	100,00
Metro	4,04	100,00
Lampung	18,71	100,00

Catatan/*Note*: ¹Lainnya termasuk Khawatir Terpapar COVID-19 dan Fasilitas Kesehatan Tidak Beroperasi karena COVID-19/ *Others include Worried of Being Exposed to COVID-19 and Healthcare Facility Closed Due to COVID-19*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.10**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Lampung, 2021**
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	24,57	43,47	43,15	46,29	43,45	47,89
Tanggamus	25,47	41,94	44,38	41,60	41,65	26,56
Lampung Selatan	21,32	40,19	39,25	38,99	36,16	27,69
Lampung Timur	21,77	37,68	41,86	37,97	31,11	26,83
Lampung Tengah	26,07	34,92	39,00	32,91	37,97	29,34
Lampung Utara	23,45	37,58	38,97	37,74	32,50	28,15
Way Kanan	23,97	41,16	39,71	39,10	39,37	32,16
Tulang Bawang	21,42	38,35	41,05	40,07	36,78	32,47
Pesawaran	21,35	45,23	45,41	42,27	39,15	32,70
Pringsewu	21,25	39,56	45,34	40,94	38,36	27,42
Mesuji	23,44	35,57	40,34	37,72	41,74	31,16
Tulang Bawang Barat	26,18	34,40	38,51	32,52	34,70	28,83
Pesisir Barat	26,06	43,14	43,86	39,28	37,03	34,19
Bandar Lampung	18,35	35,63	35,04	34,02	29,66	18,99
Metro	17,38	32,40	35,55	33,64	35,22	19,06
Lampung	22,46	38,32	40,22	37,70	36,00	28,17

Catatan/Note : Merokok Tembakau/*Tobacco Smoking*Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.2.11

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Lampung Province, 2020 dan 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) Non-PBI BPJS Health	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	39,58	40,62	17,67	12,90
Tanggamus	50,17	56,52	8,04	6,21
Lampung Selatan	37,68	48,88	16,56	15,81
Lampung Timur	38,25	51,10	14,91	13,49
Lampung Tengah	30,68	49,45	21,05	17,67
Lampung Utara	49,54	53,08	13,20	12,00
Way Kanan	38,10	48,93	15,23	12,73
Tulang Bawang	29,02	31,96	18,71	10,77
Pesawaran	50,12	51,80	13,82	9,34
Pringsewu	33,18	32,04	18,02	15,77
Mesuji	36,46	36,66	12,10	9,24
Tulang Bawang Barat	16,41	22,53	14,21	11,48
Pesisir Barat	48,24	54,67	13,67	11,00
Bandar Lampung	35,05	34,76	27,10	32,93
Metro	30,32	33,85	42,35	43,41
Lampung	37,51	45,13	17,79	16,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	0,14	0,12	0,14	0,05	1,07	0,53
Tanggamus	64,22	55,74	0,23	0,14	0,55	0,23
Lampung Selatan	24,74	20,87	0,25	0,23	3,38	2,87
Lampung Timur	79,16	0,41	0,29	0,50	0,28	0,58
Lampung Tengah	0,48	0,63	0,07	0,29	0,66	0,49
Lampung Utara	1,38	0,36	0,32	0,00	0,98	0,98
Way Kanan	0,60	0,24	0,29	0,00	1,12	0,47
Tulang Bawang	0,72	0,31	0,19	0,08	1,92	3,14
Pesawaran	0,99	1,19	0,00	0,98	2,31	0,33
Pringsewu	0,14	0,32	0,18	0,27	0,27	0,22
Mesuji	–	0,00	0,15	0,00	0,67	0,44
Tulang Bawang Barat	0,26	0,25	–	0,21	2,05	0,52
Pesisir Barat	0,05	0,59	0,10	0,00	0,57	0,00
Bandar Lampung	45,24	27,37	0,27	1,47	4,75	4,49
Metro	47,03	45,38	0,38	0,39	2,19	2,20
Lampung	24,20	11,11	0,20	0,41	1,71	1,45

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Lampung, 2021
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Lampung Province, 2021

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	–	940	163
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	1 237	1 167	85
Nama Provinsi	1 237	2 107	248

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung/ *Health Regional Office of Lampung Province*

Tabel 4.2.13 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Lampung, 2017–2021
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Lampung Province, 2017–2021

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	170 921	169 087	159 566	–	143 723
2018	168 098	163 075	154 447	13 800	151 168
2019	165 269	161 804	153 639	5 814	149 179
2020	162 663	132 071	145 072	17 033	151 391
2021	160 562	154 184	148 016	6 675	83 799

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung/ Health Regional Office of Lampung Province

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) menurut Kabupaten/ Kota (kali) di Provinsi Lampung, 2021
Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality (times) in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counseling	Penyuluhan HIV/ AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan KB Family Planning Counseling
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	300	50	300
Tanggamus	805	683	942
Lampung Selatan	510	510	510
Lampung Timur	300	300	300
Lampung Tengah	850	0	0
Lampung Utara	223	223	223
Way Kanan	120	120	120
Tulang Bawang	1 500	1 500	1 500
Pesawaran	18 729	18 729	18 729
Pringsewu	2 060	2 060	2 060
Mesuji	530	530	530
Tulang Bawang Barat	600	600	600
Pesisir Barat	600	600	600
Bandar Lampung	200	200	200
Metro	420	398	465
Lampung	27 747	26 503	27 079

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Lampung/ *The Lampung Province National Population and Family Planning Agency*

Tabel 4.2.15 **Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021**
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Assistent Builder (PPKBD) by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Assistent Builder
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	20	103
Tanggamus	58	304
Lampung Selatan	95	322
Lampung Timur	208	266
Lampung Tengah	90	203
Lampung Utara	79	194
Way Kanan	23	227
Tulang Bawang	31	150
Pesawaran	254	148
Pringsewu	52	132
Mesuji	10	175
Tulang Bawang Barat	17	103
Pesisir Barat	42	118
Bandar Lampung	216	126
Metro	24	22
Lampung	1 219	2 593

Catatan/Note: -
 Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Lampung/ The Lampung Province National Population and Family Planning Agency

Tabel
Table 4.2.16

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	47 596	398	228	19	244
Tanggamus	97 444	97 444	2 054	687	92
Lampung Selatan	183 995	3 007	1 610	103	1 003
Lampung Timur	175 353	3 557	3 056	165	1 480
Lampung Tengah	184 544	5 782	2 098	192	1 282
Lampung Utara	95 748	996	477	82	475
Way Kanan	79 708	549	661	48	362
Tulang Bawang	67 796	616	328	48	380
Pesawaran	76 649	1 220	759	62	558
Pringsewu	64 458	2 344	812	63	850
Mesuji	35 188	237	98	15	222
Tulang Bawang Barat	47 898	499	234	25	208
Pesisir Barat	23 549	570	156	14	51
Bandar Lampung	126 596	8 128	2 009	166	1 523
Metro	22 523	1 758	832	30	482
Lampung	1 329 045	123 240	10 827	1 719	5 288

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.16

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant			
	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	7 025	20 313	4 132	32 359
Tanggamas	600	9 268	42 134	5 857
Lampung Selatan	16 911	82 040	15 813	120 487
Lampung Timur	14 320	67 094	17 095	106 767
Lampung Tengah	17 886	70 213	15 916	113 369
Lampung Utara	8 445	40 810	9 183	60 468
Way Kanan	7 477	35 636	7 538	52 271
Tulang Bawang	7 633	25 846	6 156	41 007
Pesawaran	6 927	34 228	4 788	48 542
Pringsewu	6 455	22 579	5 042	38 145
Mesuji	3 739	14 341	2 820	21 472
Tulang Bawang Barat	4 251	22 024	5 044	32 285
Pesisir Barat	3 227	8 559	776	13 353
Bandar Lampung	7 320	38 314	8 834	66 294
Metro	1 788	6 620	1 500	6 390
Lampung	113 404	497 885	145 995	759 066

Catatan/Note:

-

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Lampung/ *The Lampung Province National Population and Family Planning Agency*

Tabel
Table 4.2.17

Kasus Kumulatif Covid-19 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021
Covid-19 Cumulative Cases by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kasus Konfirmasi Confirmed Case	Kasus Sembuh Recovery Case	Angka Kesembuhan (%) Recovery Rate (%)	Kasus Kematian Death Case	Angka Kematian (%) Case Fatality Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	4 625	4 341	93,86	264	5,71
Tanggamus	4 549	3 967	87,21	582	12,79
Lampung Selatan	3 886	3 590	92,38	223	5,74
Lampung Timur	2 897	2 500	86,30	118	4,07
Lampung Tengah	717	630	87,87	87	12,13
Lampung Utara	2 554	2 408	94,28	139	5,44
Way Kanan	5 886	5 269	89,52	613	10,41
Tulang Bawang	877	798	90,99	68	7,75
Pesawaran	2 644	2 396	90,62	231	8,74
Pringsewu	4 025	3 689	91,65	336	8,35
Mesuji	572	515	90,03	57	9,97
Tulang Bawang Barat	1 194	1 052	88,11	141	11,81
Pesisir Barat	924	880	95,24	44	4,76
Bandar Lampung	11 469	10 559	92,07	798	6,96
Metro	2 932	2 746	93,66	184	6,28
Lampung²	49 750	45 340	91,14	3 873	7,78

Catatan/Note: ¹ Kasus merupakan akumulasi sejak kasus covid-19 masuk ke Indonesia sampai dengan 31 Desember 2021/Cases are accumulations since COVID-19 cases entered Indonesia up to 31 December 2021

²Total Provinsi berbeda dengan total Kabupaten/Kota karena perubahan data yang dinamis pada tingkat Kabupaten/Kota/ The province number may differ from the total of districts/cities due to the dynamics of returning cases at the Regency/Municipality level

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia/ Ministry of Health Republic of Indonesia

Tabel
Table 4.2.18

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) < 2500 Weight of Low Birth Babies (WLBB) BBLR		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah	Ditangani	
		(1)	(2)	
Lampung Barat	5 486	123	123	1
Tanggamas	10 170	243	243	2
Lampung Selatan	17 648	291	291	3
Lampung Timur	15 761	608	608	8
Lampung Tengah	18 326	453	453	16
Lampung Utara	10 255	56	56	1
Way Kanan	7 603	135	135	2
Tulang Bawang	8 783	149	149	1
Pesawaran	8 309	37	37	–
Pringsewu	6 497	168	168	5
Mesuji	3 563	97	97	–
Tulang Bawang Barat	4 641	441	441	7
Pesisir Barat	2 862	52	52	1
Bandar Lampung	18 066	308	308	–
Metro	2 409	103	103	–
Lampung	140 379	3 264	3 264	47

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung/ Health Regional Office of Lampung Province

Tabel
Table 4.2.19

Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Lampung, 2020 - 2021
Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Lampung Province, 2020 - 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	27,28	18,98	70,13	77,25
Tanggamus	6,02	12,17	87,54	83,73
Lampung Selatan	26,12	13,52	70,44	85,54
Lampung Timur	48,60	38,08	51,40	60,49
Lampung Tengah	39,40	34,43	57,60	63,44
Lampung Utara	18,76	23,80	79,87	75,52
Way Kanan	29,54	17,53	65,44	74,84
Tulang Bawang	23,38	21,33	71,10	76,09
Pesawaran	23,98	13,87	71,82	77,82
Pringsewu	27,06	26,09	69,21	73,91
Mesuji	17,58	24,36	73,37	69,65
Tulang Bawang Barat	30,79	25,74	68,27	74,03
Pesisir Barat	17,10	16,28	65,22	66,61
Bandar Lampung	30,05	34,73	69,95	65,27
Metro	64,84	57,04	33,95	42,96
Lampung	29,15	26,08	67,54	71,42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.19

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel		Dukun Traditional Birth Attendant	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	0,00	0,00	2,59	3,77
Tanggamus	3,33	0,00	3,11	4,10
Lampung Selatan	0,00	0,00	2,66	0,94
Lampung Timur	0,00	0,00	0,00	1,43
Lampung Tengah	0,96	0,00	2,05	2,14
Lampung Utara	0,00	0,68	1,37	0,00
Way Kanan	0,00	0,00	5,02	7,16
Tulang Bawang	1,84	0,00	3,68	2,57
Pesawaran	0,00	2,14	4,20	5,71
Pringsewu	0,00	0,00	3,73	0,00
Mesuji	1,87	0,00	7,18	5,99
Tulang Bawang Barat	0,93	0,00	0,00	0,24
Pesisir Barat	0,77	3,64	15,77	12,24
Bandar Lampung	0,00	0,00	0,00	0,00
Metro	1,21	0,00	0,00	0,00
Lampung	0,63	0,24	2,55	2,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.19

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lainnya ² <i>Others²</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	0,00	0,00	100,00	100,00
Tanggamus	0,00	0,00	100,00	100,00
Lampung Selatan	0,78	0,00	100,00	100,00
Lampung Timur	0,00	0,00	100,00	100,00
Lampung Tengah	0,00	0,00	100,00	100,00
Lampung Utara	0,00	0,00	100,00	100,00
Way Kanan	0,00	0,47	100,00	100,00
Tulang Bawang	0,00	0,00	100,00	100,00
Pesawaran	0,00	0,46	100,00	100,00
Pringsewu	0,00	0,00	100,00	100,00
Mesuji	0,00	0,00	100,00	100,00
Tulang Bawang Barat	0,00	0,00	100,00	100,00
Pesisir Barat	1,13	1,23	100,00	100,00
Bandar Lampung	0,00	0,00	100,00	100,00
Metro	0,00	0,00	100,00	100,00
Lampung	0,13	0,07	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ¹Dokter Kandungan dan Dokter Umum/ *Obstetricians and Doctor*

²Termasuk tidak ada penolong persalinan/*include no birth attendant*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.2.20

**Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Kartu
Indonesia Sehat (JKN - KIS) Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung Sampai Dengan Desember 2021
The Indonesian National Health Insurance System
Participation by Regency/Municipality in Lampung
Province, until December 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PBI/PD	
	PBI APBD/PD-Pemda Regional Budget	PBI APBD State Budget
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	22 908	154 923
Tanggamus	46 613	393 754
Lampung Selatan	128 125	530 748
Lampung Timur	42 763	490 164
Lampung Tengah	114 957	473 313
Lampung Utara	51 280	409 482
Way Kanan	48 821	228 533
Tulang Bawang	45 701	158 218
Pesawaran	32 652	258 266
Pringsewu	35 812	160 712
Mesuji	68 279	75 531
Tulang Bawang Barat	20 694	87 603
Pesisir Barat	23 010	102 435
Bandar Lampung	39 479	323 570
Metro	45 107	39 110
Lampung	766 201	3 886 362

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.20

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	NON PBI			
	Peg Swasta Private Worker	Peg BUMN State-Owned Companies	TNI / POLRI / PNS KEMHAN Polri Indonesian National Defences Force/Indonesian National Police/Civil Servant/Ministry of Defense	PNS Civil Servant
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	706	–	1 353	14 599
Tanggamus	3 868	–	1 605	18 370
Lampung Selatan	68 677	–	5 550	30 159
Lampung Timur	11 624	–	3 390	29 799
Lampung Tengah	78 256	–	4 339	38 296
Lampung Utara	12 408	–	4 266	36 109
Way Kanan	9 794	–	1 673	16 421
Tulang Bawang	19 341	–	3 306	22 461
Pesawaran	8 183	352	4 759	12 434
Pringsewu	12 342	–	1 775	17 444
Mesuji	6 707	–	458	5 696
Tulang Bawang Barat	5 476	–	684	9 692
Pesisir Barat	1 376	–	326	6 736
Bandar Lampung	229 287	26 055	18 547	98 162
Metro	19 341	–	3 327	23 044
Lampung	487 386	26 407	55 358	379 422

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.20

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	NON PBI					Jumlah/ Total
	Pejabat Negara State Officials	PPNPN	PBP Perorangan Personal	Bukan Pekerja Not Worker	Kepala Desa dan Aparat Desa Head Village	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	98	466	44 558	1 196	1 802	242 609
Tanggamus	135	2 129	35 255	3 623	296	505 648
Lampung Selatan	208	7 254	80 699	6 795	6 195	864 410
Lampung Timur	191	1 759	139 611	5 322	10 728	735 351
Lampung Tengah	165	1 821	154 329	8 145	759	874 380
Lampung Utara	17	1 627	63 100	10 174	810	589 273
Way Kanan	20	1 453	43 159	1 511	–	351 385
Tulang Bawang	69	735	30 421	3 769	–	284 021
Pesawaran	137	2 329	47 994	3 224	2 514	372 844
Pringsewu	112	3 206	68 392	4 402	4 407	308 604
Mesuji	112	2 399	24 204	234	2 767	186 387
Tulang Bawang Barat	117	297	47 541	1 190	2 754	176 048
Pesisir Barat	117	279	14 676	749	2 795	152 499
Bandar Lampung	439	11 868	155 921	51 226	–	954 554
Metro	69	758	30 421	3 922	–	165 099
Lampung	2 006	38 380	980 281	105 482	35 827	6 763 112

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Cabang Bandar Lampung/The Bandar Lampung Branch of the Social Security Administration

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Lampung, 2021**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Lampung Province 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	0,71	29,69	50,93	11,99	6,68	100,00
Tanggamus	0,21	17,57	66,17	12,37	3,68	100,00
Lampung Selatan	0,14	18,26	63,49	14,20	3,91	100,00
Lampung Timur	0,31	7,72	49,15	32,27	10,54	100,00
Lampung Tengah	0,75	9,21	61,17	21,12	7,75	100,00
Lampung Utara	–	22,46	65,59	8,53	3,42	100,00
Way Kanan	0,76	20,02	61,25	11,82	6,16	100,00
Tulang Bawang	1,75	29,46	59,40	6,87	2,51	100,00
Pesawaran	0,28	23,07	62,21	9,64	4,80	100,00
Pringsewu	–	11,98	63,59	16,21	8,22	100,00
Mesuji	0,16	23,62	60,17	13,61	2,44	100,00
Tulang Bawang Barat	–	13,41	62,16	21,37	3,06	100,00
Pesisir Barat	1,93	23,61	62,28	8,46	3,73	100,00
Bandar Lampung	3,00	20,80	41,81	15,70	18,68	100,00
Metro	0,57	15,52	53,57	17,93	12,42	100,00
Lampung	0,76	17,08	57,93	16,72	7,51	100,00

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.2 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Lampung, 2021**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	17,30	1,75	1,58	21,01
Tanggamas	1,52	11,91	7,61	28,09
Lampung Selatan	0,51	19,00	38,27	27,69
Lampung Timur	0,76	26,81	5,27	51,02
Lampung Tengah	–	20,47	5,49	52,57
Lampung Utara	–	17,82	3,85	40,85
Way Kanan	0,41	31,22	2,89	28,81
Tulang Bawang	0,23	11,84	36,45	41,66
Pesawaran	2,10	4,80	18,02	51,12
Pringsewu	0,36	10,47	46,13	39,21
Mesuji	–	12,71	37,54	41,42
Tulang Bawang Barat	–	15,63	5,88	23,12
Pesisir Barat	0,36	2,91	11,14	50,93
Bandar Lampung	5,88	20,66	65,92	6,54
Metro	0,35	20,26	35,05	40,34
Lampung	1,73	17,87	21,95	36,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung ³ <i>Protected Spring³</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>	Air Permukaan <i>Surface Water</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	6,61	47,97	...	3,77
Tanggamus	18,34	32,43	...	0,11
Lampung Selatan	5,31	9,01	...	0,21
Lampung Timur	14,47	1,68	...	–
Lampung Tengah	19,65	1,82	...	–
Lampung Utara	33,64	3,85	...	–
Way Kanan	32,26	3,88	...	0,53
Tulang Bawang	8,06	0,18	...	–
Pesawaran	3,60	18,56	...	1,80
Pringsewu	2,07	1,75	...	–
Mesuji	5,40	–	...	–
Tulang Bawang Barat	51,01	4,36	...	–
Pesisir Barat	8,54	11,70	...	14,42
Bandar Lampung	0,53	0,48	...	–
Metro	4,00	–	...	–
Lampung	14,05	7,45	...	0,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	–	–	100,00
Tanggamus	–	–	100,00
Lampung Selatan	–	–	100,00
Lampung Timur	–	–	100,00
Lampung Tengah	–	–	100,00
Lampung Utara	–	–	100,00
Way Kanan	–	–	100,00
Tulang Bawang	1,58	–	100,00
Pesawaran	–	–	100,00
Pringsewu	–	–	100,00
Mesuji	2,94	–	100,00
Tulang Bawang Barat	–	–	100,00
Pesisir Barat	–	–	100,00
Bandar Lampung	–	–	100,00
Metro	–	–	100,00
Lampung	0,16	–	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

³ Gabungan Mata Air Terlindung dan mata air tidak terlindung/*Include Protected Spring and Unprotected Spring*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.3.3**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Lampung,
2021****Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Lighting Source in Lampung
Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	84,23	15,44	0,33	100,00
Tanggamus	99,19	0,55	0,26	100,00
Lampung Selatan	99,04	0,63	0,32	100,00
Lampung Timur	98,70	1,22	0,08	100,00
Lampung Tengah	98,74	0,92	0,34	100,00
Lampung Utara	98,62	0,31	1,07	100,00
Way Kanan	97,99	1,53	0,49	100,00
Tulang Bawang	99,43	0,57	0,00	100,00
Pesawaran	97,50	2,50	0,00	100,00
Pringsewu	99,18	0,70	0,12	100,00
Mesuji	96,37	2,68	0,95	100,00
Tulang Bawang Barat	99,74	0,16	0,10	100,00
Pesisir Barat	90,10	5,75	4,14	100,00
Bandar Lampung	99,81	0,00	0,19	100,00
Metro	100,00	0,00	0,00	100,00
Lampung	98,22	1,43	0,35	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.4

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Lampung, 2021
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sendiri <i>Not Shared</i>	Bersama dan komunal <i>Shared and Communal</i>	MCK Umum <i>Public Facility</i>	Tidak Menggunakan <i>Not Using</i>	Tidak ada <i>No Facility</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	90,59	...	2,49	–	6,93	100,00
Tanggamus	79,21	...	8,07	0,16	12,57	100,00
Lampung Selatan	93,62	...	4,80	–	1,58	100,00
Lampung Timur	96,79	...	2,63	–	0,58	100,00
Lampung Tengah	92,14	...	6,69	–	1,17	100,00
Lampung Utara	96,21	...	3,07	–	0,72	100,00
Way Kanan	90,34	...	7,36	–	2,30	100,00
Tulang Bawang	91,03	...	7,89	–	1,07	100,00
Pesawaran	85,28	...	7,64	0,12	6,96	100,00
Pringsewu	91,65	...	5,23	–	3,12	100,00
Mesuji	93,30	...	5,63	–	1,07	100,00
Tulang Bawang Barat	93,97	...	6,03	–	–	100,00
Pesisir Barat	82,65	...	3,51	0,32	13,52	100,00
Bandar Lampung	93,96	...	5,88	–	0,16	100,00
Metro	95,09	...	4,91	–	–	100,00
Lampung	91,92	...	5,48	0,02	2,57	100,00

Catatan/Note: ¹Gabungan bersama/komunal dan MCK Umum/ *Combined Shared/Communal and Public Facility*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.5**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi
Lampung, 2021**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel in
Lampung Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/ Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	0,00	67,53	0,00	0,00
Tanggamus	0,00	80,60	0,00	0,00
Lampung Selatan	0,40	91,86	0,00	0,00
Lampung Timur	0,95	87,72	0,00	0,00
Lampung Tengah	0,00	86,95	0,00	0,00
Lampung Utara	0,00	83,28	0,11	0,00
Way Kanan	0,29	83,66	0,00	0,00
Tulang Bawang	0,00	89,97	0,00	0,00
Pesawaran	0,00	89,66	0,00	0,00
Pringsewu	0,23	92,01	0,17	0,00
Mesuji	0,00	94,08	0,00	0,00
Tulang Bawang Barat	0,00	90,21	0,00	0,00
Pesisir Barat	0,00	84,96	0,00	0,00
Bandar Lampung	1,61	96,00	0,51	0,00
Metro	0,00	97,04	0,39	0,00
Lampung	0,38	88,14	0,08	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kayu Wood	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	32,28	0,18	100,00
Tanggamus	19,40	0,00	100,00
Lampung Selatan	7,67	0,06	100,00
Lampung Timur	11,33	0,00	100,00
Lampung Tengah	13,05	0,00	100,00
Lampung Utara	16,49	0,12	100,00
Way Kanan	16,06	0,00	100,00
Tulang Bawang	9,22	0,81	100,00
Pesawaran	10,23	0,12	100,00
Pringsewu	7,38	0,20	100,00
Mesuji	5,92	0,00	100,00
Tulang Bawang Barat	9,79	0,00	100,00
Pesisir Barat	15,04	0,00	100,00
Bandar Lampung	0,22	1,65	100,00
Metro	2,06	0,50	100,00
Lampung	11,11	0,28	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.6**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di
Provinsi Lampung, 2021**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in
Lampung Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya ¹ Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	89,47	2,66	7,87	100,00
Tanggamus	90,80	3,81	5,39	100,00
Lampung Selatan	94,29	1,24	4,47	100,00
Lampung Timur	93,48	0,69	5,83	100,00
Lampung Tengah	95,12	0,72	4,16	100,00
Lampung Utara	90,55	2,47	6,98	100,00
Way Kanan	92,11	2,44	5,45	100,00
Tulang Bawang	84,85	3,59	11,56	100,00
Pesawaran	90,14	3,58	6,29	100,00
Pringsewu	90,35	2,48	7,17	100,00
Mesuji	90,95	0,95	8,10	100,00
Tulang Bawang Barat	94,31	0,96	4,74	100,00
Pesisir Barat	91,63	3,59	4,78	100,00
Bandar Lampung	70,11	17,79	12,10	100,00
Metro	78,77	12,47	8,77	100,00
Lampung	89,40	3,92	6,68	100,00

Catatan/Note: ¹ Bebas sewa, Dinas, Lainnya

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.7**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Lampung,
2021****Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor
in Lampung Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah¹ Earth/sand¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	89,82	10,18	100,00
Tanggamus	89,49	10,51	100,00
Lampung Selatan	96,40	3,60	100,00
Lampung Timur	97,77	2,23	100,00
Lampung Tengah	97,38	2,62	100,00
Lampung Utara	96,58	3,42	100,00
Way Kanan	94,40	5,60	100,00
Tulang Bawang	93,84	6,16	100,00
Pesawaran	95,49	4,51	100,00
Pringsewu	96,17	3,83	100,00
Mesuji	91,20	8,80	100,00
Tulang Bawang Barat	96,33	3,67	100,00
Pesisir Barat	92,98	7,02	100,00
Bandar Lampung	99,69	0,31	100,00
Metro	99,69	0,31	100,00
Lampung	95,98	4,02	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.8

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017–2021
Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Sanitation in Lampung Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	42,58	25,46	63,79	73,08	76,50
Tanggamus	30,44	48,50	66,52	69,81	68,96
Lampung Selatan	71,91	78,26	86,29	82,25	94,40
Lampung Timur	33,71	33,36	80,35	83,53	86,29
Lampung Tengah	51,06	43,10	82,43	66,89	79,37
Lampung Utara	36,44	27,27	76,16	79,69	75,03
Way Kanan	31,03	26,13	71,88	74,03	78,66
Tulang Bawang	60,65	63,87	72,22	79,81	84,83
Pesawaran	59,30	65,39	78,87	77,28	83,73
Pringsewu	55,53	74,16	83,03	84,64	88,91
Mesuji	44,77	33,58	67,96	75,79	78,98
Tulang Bawang Barat	33,32	26,08	76,08	75,21	75,33
Pesisir Barat	46,33	51,86	69,78	70,42	76,68
Bandar Lampung	89,19	86,41	89,01	92,32	95,45
Metro	93,30	96,77	88,33	99,35	94,64
Lampung	52,78	52,48	79,22	78,81	83,89

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.9**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017–2021**
Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Drinking Water in Lampung Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	45,15	53,98	71,36	56,64	70,96
Tanggamus	38,09	55,75	65,61	72,18	63,90
Lampung Selatan	33,90	35,78	89,69	81,03	87,92
Lampung Timur	50,90	32,89	73,02	79,32	84,35
Lampung Tengah	41,04	43,61	74,49	67,44	78,90
Lampung Utara	21,57	17,18	45,28	53,11	62,78
Way Kanan	14,57	23,47	38,61	49,24	65,12
Tulang Bawang	41,34	45,60	73,04	78,30	80,65
Pesawaran	44,50	40,83	87,35	89,43	87,07
Pringsewu	29,96	32,77	93,03	95,45	96,68
Mesuji	46,60	37,56	84,05	81,41	80,27
Tulang Bawang Barat	26,62	29,54	27,40	35,12	42,81
Pesisir Barat	17,88	31,86	79,65	80,08	74,53
Bandar Lampung	19,50	24,58	88,45	97,57	98,47
Metro	43,46	52,97	86,39	91,51	94,53
Lampung	35,16	36,10	73,30	74,97	80,20

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.4.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Lampung, 2018–2020
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office n Lampung Province, 2018-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/Crime Total		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	198	176	...
Tanggamus	522	563	...
Lampung Selatan	639	650	...
Lampung Timur	456	456	...
Lampung Tengah	703	723	...
Lampung Utara	1 107	1 049	...
Way Kanan	552	478	...
Tulang Bawang	640	690	...
Pesawaran	350	268	...
Pringsewu	–	40	...
Mesuji	175	201	...
Tulang Bawang Barat	–	20	...
Pesisir Barat	–	–	...
Bandar Lampung	3 165	3 087	...
Metro	487	528	...
Lampung	8 994	8 929	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	35,08	32,2	...
Tanggamus	58,24	62,81	...
Lampung Selatan	69,25	70,44	...
Lampung Timur	48,14	48,14	...
Lampung Tengah	59,67	61,37	...
Lampung Utara	195,18	184,95	...
Way Kanan	151,32	131,03	...
Tulang Bawang	81,25	87,59	...
Pesawaran	88,14	67,49	...
Pringsewu	–	10,96	...
Mesuji	93,43	107,32	...
Tulang Bawang Barat	–	7,99	...
Pesisir Barat	–	–	...
Bandar Lampung	384,62	375,14	...
Metro	320,9	347,92	...
Lampung	109,26	108,47	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penyelesaian Kejahatan <i>Clearance Rate</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	94,40	84,00	...
Tanggamus	84,60	84,00	...
Lampung Selatan	81,60	88,30	...
Lampung Timur	87,50	78,00	...
Lampung Tengah	76,90	70,40	...
Lampung Utara	65,70	76,20	...
Way Kanan	73,50	77,60	...
Tulang Bawang	80,00	79,40	...
Pesawaran	80,50	76,40	...
Pringsewu	–	45,00	...
Mesuji	75,40	79,10	...
Tulang Bawang Barat	–	45,00	...
Pesisir Barat	–	–	...
Bandar Lampung	76,20	70,20	...
Metro	69,80	71,90	...
Lampung	76,70	75,20	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ Time Interval of Crime Occurance ¹		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	44,20	49,70	...
Tanggamus	16,70	15,50	...
Lampung Selatan	13,70	13,40	...
Lampung Timur	19,20	19,20	...
Lampung Tengah	12,40	12,10	...
Lampung Utara	7,91	8,35	...
Way Kanan	15,80	18,30	...
Tulang Bawang	13,60	12,60	...
Pesawaran	25,00	32,60	...
Pringsewu	–	219,00	...
Mesuji	50,00	43,50	...
Tulang Bawang Barat	–	438,00	...
Pesisir Barat	–	–	...
Bandar Lampung	2,76	2,83	...
Metro	17,9	16,50	...
Lampung	0,97	0,98	...

Catatan/Note: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

Tabel
Table 4.4.2**Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di
Provinsi Lampung, 2018–2020**
**Number of Reported Criminal Cases by District Police Office
in Lampung Province, 2018–2020**

Kepolisian Resort District Police Office	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	152	138	...
Tanggamus	485	486	...
Lampung Selatan	550	443	...
Lampung Timur	361	404	...
Lampung Tengah	566	537	...
Lampung Utara	986	908	...
Way Kanan	497	429	...
Tulang Bawang	524	556	...
Pesawaran	242	190	...
Pringsewu	–	34	...
Mesuji	133	154	...
Tulang Bawang Barat	–	17	...
Pesisir Barat	–	–	...
Bandar Lampung	2 546	2 600	...
Metro	398	425	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Provinsi Lampung/ State Police of Lampung Province

Tabel
Table 4.4.3**Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung, 2018–2020**
**Crime Clearance Rate by Regency/Municipality in Lampung
Province, 2018–2020**

Kepolisian Resort District Police Office	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	145	110	...
Tanggamus	404	425	...
Lampung Selatan	431	363	...
Lampung Timur	292	276	...
Lampung Tengah	403	386	...
Lampung Utara	625	678	...
Way Kanan	353	306	...
Tulang Bawang	397	524	...
Pesawaran	174	116	...
Pringsewu	–	22	...
Mesuji	89	110	...
Tulang Bawang Barat	–	9	...
Pesisir Barat	–	–	...
Kota Bandar Lampung	1 714	1 647	...
Kota Metro	261	239	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Provinsi Lampung/ State Police of Lampung Province

Tabel
Table 4.4.4**Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di
Provinsi Lampung, 2019**
**Crime Clearance Rate by District Police Office in Lampung
Province, 2019**

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Direktorat Reserse Kriminal <i>Detective Criminal Dit</i>		Polres Lampung Barat/ <i>Res. Police L. Barat</i>		Polres Tanggamus/ <i>Res. Police Tanggamus</i>	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
CURAT	7	5	38	35	86	78
CURAS	5	2	2	1	63	52
CURANMOR	-	1	27	12	29	18
ANIRAT	-	1	3	3	6	7
PEMBUNUHAN	-	2	3	3	1	1
PENCULIKAN	1	1	-	-	-	-
PERKOSAAN	-	2	5	4	-	-
PERJUDIAN	27	27	4	4	1	1
PREMANISME/PERAS & ANCAM	5	3	2	2	-	-
PENIPUAN	11	8	3	3	41	37
PENIPUAN DAN ATAU PENGGELAPAN	47	23	-	-	38	37
PENGGELAPAN	26	9	5	5	9	11
PENGRUSAKAN	5	5	-	-	8	8
KEBAKARAN	-	1	-	-	11	4
PEMBAKARAN	-	-	1	1	-	-
SENJATA API (SENPI)	-	1	-	-	1	1
BAHAN PELEDAK (HANDAK)	-	-	-	-	-	-
SAJAM	-	-	-	-	2	3
UANG PALSU	-	-	1	1	1	1
PENYEROBOTAN TANAH	15	7	-	-	7	7
PERAMPASAN	-	1	-	-	-	-
PENGHINAAN	-	-	-	-	2	2
PERBUATAN TDK MENYENANGKAN	3	3	-	-	10	10
PEMALSUAN SURAT	26	9	-	-	3	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.4

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Direktorat Reserse Kriminal <i>Detective Criminal Dit</i>		Polres Lampung Barat/ <i>Res. Police L. Barat</i>		Polres Tanggamus/ <i>Res. Police Tanggamus</i>	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PENCURIAN BIASA	11	18	-	-	42	18
KETERANGAN PALSU	5	2	-	-	1	1
LAHGUN JABATAN	1	-	-	-	-	-
PERBUATAN CABUL	10	5	-	-	30	32
PENGEROYOKAN	3	1	1	1	2	2
PERZINAHAN	1	-	-	-	6	6
EKSTRADISI	-	-	-	-	-	-
PENADAHAN	-	-	-	-	-	1
KDRT	6	5	9	8	10	11
ANIAYA RINGAN	6	3	7	7	21	17
KEJAHATAN MATERAI	-	-	-	-	-	-
DAGANG WANITA/ANAK	-	-	-	-	1	1
PERLINDUNGAN ANAK	1	-	13	12	0	1
TEMU MAYAT	-	-	-	-	7	8
MENELANTARKAN KELUARGA	2	5	-	-	-	-
GANTUNG DIRI	-	-	-	-	3	3
LAPORAN PALSU	-	-	-	-	-	-
CEMAR NAMA BAIK	-	1	-	-	8	6
MELARIKAN ANAK DIBAWAH UMUR	-	1	-	-	2	1
PEOPLE SMUGLING	-	-	-	-	-	-
LAKA LANTAS	-	-	-	-	1	1
LAIN LAIN KEJAHATAN KONVENSIONAL	222	222	14	8	33	34
Jumlah/Total	446	374	138	110	486	425

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Polres Lampung Selatan <i>Res. Police L. Selatan</i>		Polres Lampung Timur <i>Res. Police L. Timur</i>		Polres Lampung Tengah <i>Res. Police L. Tengah</i>	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
CURAT	75	67	134	111	102	76
CURAS	28	30	35	48	81	64
CURANMOR	49	26	23	10	171	69
ANIRAT	4	3	3	3	17	16
PEMBUNUHAN	-	1	3	5	2	2
PENCULIKAN	-	-	-	-	-	-
PERKOSAAN	8	6	2	3	8	8
PERJUDIAN	13	13	5	5	14	14
PREMANISME/PERAS & ANCAM	7	7	2	1	10	9
PENIPUAN	48	36	12	3	26	28
PENIPUAN DAN ATAU PENGGELAPAN	1	1	24	6	2	3
PENGGELAPAN	33	28	11	5	6	6
PENGRUSAKAN	6	5	9	1	8	5
KEBAKARAN	2	1	-	-	4	4
PEMBAKARAN	-	-	-	-	-	-
SENJATA API (SENPI)	4	4	2	2	8	9
BAHAN PELEDAK (HANDAK)	-	-	-	-	-	-
SAJAM	9	9	3	3	14	14
UANG PALSU	-	-	2	1	-	-
PENYEROBOTAN TANAH	14	9	3	-	-	-
PERAMPASAN	4	3	-	-	-	-
PENGHINAAN	-	-	-	-	-	-
PERBUATAN TDK MENYENANGKAN	3	3	1	-	4	4
PEMALSUAN SURAT	12	12	3	1	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.4

Jenis Kejahatan Type of Crime	Polres Lampung Selatan Res.Police L. Selatan		Polres Lampung Timur Res.Police L. Timur		Polres Lampung Tengah Res.Police L. Tengah	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
PENCURIAN BIASA	24	12	16	5	2	1
KETERANGAN PALSU	-	-	-	-	-	-
LAHGUN JABATAN	-	-	-	-	-	-
PERBUATAN CABUL	10	8	4	3	28	27
PENGEROYOKAN	14	12	14	7	6	4
PERZINAHAN	1	1	-	-	-	-
EKSTRADISI	-	-	-	-	-	-
PENADAHAN	1	1	1	2	3	3
KDRT	14	14	6	5	10	10
ANIAYA RINGAN	14	15	19	11	-	-
KEJAHATAN MATERAI	-	-	-	-	-	-
DAGANG WANITA/ANAK	-	-	1	1	-	-
PERLINDUNGAN ANAK	1	1	38	22	-	-
TEMU MAYAT	3	3	1	1	7	5
MENELANTARKAN KELUARGA	2	1	-	-	-	-
GANTUNG DIRI	-	-	1	-	-	-
LAPORAN PALSU	1	1	-	-	-	-
CEMAR NAMA BAIK	5	3	2	-	1	1
MELARIKAN ANAK DIBAWAH UMUR	-	-	1	1	-	-
PEOPLE SMUGLING	-	-	-	-	-	-
LAKA LANTAS	-	-	-	-	-	-
LAIN LAIN KEJAHATAN KONVENSIONAL	33	27	23	10	3	3
Jumlah/Total	443	363	404	276	537	386

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.4

Jenis Kejahatan Type of Crime	Polres Lampung Utara Res.Police L.utara		Polres Way Kanan Res.Police Way Kanan		Polres Pesawaran Res.Pesawaran	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
CURAT	191	105	95	68	104	51
CURAS	56	44	24	22	6	-
CURANMOR	121	29	39	19	4	2
ANIRAT	5	3	53	49	4	4
PEMBUNUHAN	4	5	1	1	-	-
PENCULIKAN	2	2	1	1	-	-
PERKOSAAN	2	2	6	6	-	-
PERJUDIAN	13	13	3	3	3	3
PREMANISME/PERAS & ANCAM	26	28	11	9	2	2
PENIPUAN	100	86	16	7	8	5
PENIPUAN DAN ATAU PENGGELAPAN	-	-	-	-	7	3
PENGGELAPAN	57	61	37	31	3	1
PENGRUSAKAN	17	15	11	5	-	-
KEBAKARAN	5	4	5	-	-	-
PEMBAKARAN	2	1	4	2	-	-
SENJATA API (SENPI)	2	2	4	4	-	-
BAHAN PELEDAK (HANDAK)	-	-	-	-	-	-
SAJAM	21	21	4	4	5	5
UANG PALSU	-	-	1	1	1	1
PENYERBOTAN TANAH	9	9	8	-	-	-
PERAMPASAN	-	-	-	-	-	3
PENGHINAAN	2	2	4	1	-	-
PERBUATAN TDK MENYENANGKAN	9	9	6	5	1	1
PEMALSUAN SURAT	1	1	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.4

Jenis Kejahatan Type of Crime	Polres Lampung Utara Res.Police L. utara		Polres Way Kanan Res.Police Way Kanan		Polres Pesawaran Res.Pesawaran	
	JTP (14)	PTP (15)	JTP (16)	PTP (17)	JTP (18)	PTP (19)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
PENCURIAN BIASA	37	14	7	5	5	-
KETERANGAN PALSU	1	1	-	-	-	-
LAHUN JABATAN	-	-	-	-	-	-
PERBUATAN CABUL	42	44	7	7	2	3
PENGEROYOKAN	36	33	3	2	10	8
PERZINAHAN	-	-	2	2	-	1
EKSTRADISI	-	-	-	-	-	-
PENADAHAN	1	3	-	-	1	1
KDRT	17	17	5	5	2	2
ANIAYA RINGAN	97	93	2	2	9	8
KEJAHATAN MATERAI	-	-	-	-	-	-
DAGANG WANITA/ANAK	-	-	-	-	-	-
PERLINDUNGAN ANAK	-	-	19	19	5	6
TEMU MAYAT	-	-	-	-	-	-
MENELANTARKAN KELUARGA	-	-	-	-	-	-
GANTUNG DIRI	-	-	1	1	-	-
LAPORAN PALSU	-	-	-	-	-	-
CEMAR NAMA BAIK	3	3	4	1	-	-
MELARIKAN ANAK DIBAWAH UMUR	2	2	1	1	-	-
PEOPLE SMUGLING	-	-	-	-	-	-
LAKA LANTAS	-	-	-	-	1	1
LAIN LAIN KEJAHATAN KONVENSIONAL	27	26	44	23	7	5
Jumlah/Total	908	678	429	306	190	116

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Polres Tulang Bawang <i>Res.Police Tulang Bawang</i>		Polres Mesuji <i>Res.Police Mesuji</i>		Poltabes Bandar Lampung <i>Res.Police Bandar Lampung</i>	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
CURAT	134	189	43	37	232	184
CURAS	53	23	19	7	81	79
CURANMOR	30	5	17	8	435	150
ANIRAT	4	3	1	1	19	14
PEMBUNUHAN	1	1	4	2	2	3
PENCULIKAN	3	2	-	-	-	-
PERKOSAAN	5	3	1	1	5	7
PERJUDIAN	9	9	2	2	3	3
PREMANISME/PERAS & ANCAM	5	5	8	8	10	2
PENIPUAN	19	15	8	2	341	184
PENIPUAN DAN ATAU PENGGELAPAN	39	40	-	-	-	-
PENGGELAPAN	27	24	6	4	231	123
PENGRUSAKAN	12	7	5	-	23	11
KEBAKARAN	5	3	-	-	4	2
PEMBAKARAN	-	-	-	-	-	-
SENJATA API (SENPI)	5	10	1	1	3	3
BAHAN PELEDAK (HANDAK)	-	-	-	-	-	-
SAJAM	13	13	8	8	4	4
UANG PALSU	-	-	-	-	1	1
PENYEROBOTAN TANAH	16	16	-	-	30	10
PERAMPASAN	1	1	-	-	16	10
PENGHINAAN	-	-	-	-	-	1
PERBUATAN TDK MENYENANGKAN	4	4	-	-	19	5
PEMALSUAN SURAT	7	7	-	-	11	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.4

Jenis Kejahatan Type of Crime	Polres Tulang Bawang Res.Police Tulang Bawang		Polres Mesuji Res.Police Mesuji		Poltabes Bandar Lampung Res.Police Bandar Lampung	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
PENCURIAN BIASA	14	10	2	2	162	91
KETERANGAN PALSU	1	1	-	-	2	1
LAHUN JABATAN	1	1	-	-	-	-
PERBUATAN CABUL	8	6	12	14	38	30
PENGEROYOKAN	21	20	7	4	89	46
PERZINAHAN	-	-	-	-	7	10
EKSTRADISI	-	-	-	-	-	-
PENADAHAN	-	-	-	-	1	-
KDRT	13	12	2	2	61	57
ANIAYA RINGAN	22	23	4	3	126	79
KEJAHATAN MATERAI	-	-	-	-	3	2
DAGANG WANITA/ANAK	-	-	-	-	1	1
PERLINDUNGAN ANAK	10	10	1	1	35	38
TEMU MAYAT	5	2	-	-	1	-
MENELANTARKAN KELUARGA	-	-	-	-	2	-
GANTUNG DIRI	1	1	-	-	1	-
LAPORAN PALSU	-	-	-	-	2	2
CEMAR NAMA BAIK	3	3	-	-	1	2
MELARIKAN ANAK DIBAWAH UMUR	-	-	-	-	3	1
PEOPLE SMUGLING	-	-	-	-	-	-
LAKA LANTAS	-	-	-	-	-	-
LAIN LAIN KEJAHATAN KONVENSIONAL	65	55	3	3	149	114
Jumlah/Total	556	524	154	110	2 154	1 273

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.4

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Polres Metro <i>Res.Police Metro</i>		Polres Pringsewu <i>Res.Pringsewu</i>	
	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
CURAT	43	25	4	2
CURAS	13	7	1	1
CURANMOR	152	39	6	-
ANIRAT	-	-	-	-
PEMBUNUHAN	-	-	1	1
PENCULIKAN	-	-	-	-
PERKOSAAN	1	1	-	-
PERJUDIAN	1	1	4	4
PREMANISME/PERAS & ANCAM	2	2	1	1
PENIPUAN	45	36	2	1
PENIPUAN DAN ATAU PENGGELAPAN	1	1	1	1
PENGGELAPAN	35	30	3	3
PENGRUSAKAN	6	3	1	1
KEBAKARAN	1	-	1	1
PEMBAKARAN	-	-	-	-
SENJATA API (SENPI)	-	-	-	-
BAHAN PELEDAK (HANDAK)	-	-	-	-
SAJAM	-	-	-	-
UANG PALSU	-	-	-	-
PENYEROBOTAN TANAH	-	-	-	-
PERAMPASAN	1	1	-	-
PENGHINAAN	-	-	-	-
PERBUATAN TDK MENYENANGKAN	2	2	-	-
PEMALSUAN SURAT	3	2	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.4

Jenis Kejahatan Type of Crime	Polres Metro Res.Police Metro		Polres Pringsewu Res.Pringsewu	
	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
PENCURIAN BIASA	19	10	5	2
KETERANGAN PALSU	1	1	-	-
LAHGUN JABATAN	6	7	-	-
PERBUATAN CABUL	13	13	1	1
PENGEROYOKAN	27	17	-	-
PERZINAHAN	1	1	-	-
EKSTRADISI	-	-	-	-
PENADAHAN	-	-	-	-
KDRT	8	5	-	-
ANIAYA RINGAN	30	23	-	-
KEJAHATAN MATERAI	-	-	-	-
DAGANG WANITA/ANAK	1	1	-	-
PERLINDUNGAN ANAK	9	7	-	-
TEMU MAYAT	-	-	1	1
MENELANTARKAN KELUARGA	-	-	-	-
GANTUNG DIRI	-	-	1	1
LAPORAN PALSU	-	-	-	-
CEMAR NAMA BAIK	2	2	-	-
MELARIKAN ANAK DIBAWAH UMUR	-	-	-	-
PEOPLE SMUGLING	-	-	-	-
LAKA LANTAS	-	-	-	-
LAIN LAIN KEJAHATAN KONVENSIONAL	2	2	1	1
Jumlah/Total	425	239	34	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.4

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Polres Tulang Bawang Barat <i>Res. Police Tulang Bawang Barat</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
CURAT	8	4	1 296	1 037
CURAS	4	1	471	381
CURANMOR	1	1	1 104	389
ANIRAT	-	-	119	107
PEMBUNUHAN	-	-	22	27
PENCULIKAN	-	-	7	6
PERKOSAAN	1	1	44	44
PERJUDIAN	-	-	102	102
PREMANISME/PERAS & ANCAM	-	-	91	79
PENIPUAN	-	-	680	451
PENIPUAN DAN ATAU PENGGELAPAN	1	1	161	116
PENGGELAPAN	-	-	489	341
PENGRUSAKAN	-	-	111	66
KEBAKARAN	-	-	38	20
PEMBAKARAN	-	-	7	4
SENJATA API (SENPI)	-	-	30	37
BAHAN PELEDAK (HANDAK)	-	-	-	-
SAJAM	-	-	83	84
UANG PALSU	-	-	7	6
PENYEROBOTAN TANAH	-	-	102	58
PERAMPASAN	-	-	22	19
PENGHINAAN	-	-	8	6
PERBUATAN TDK MENYENANGKAN	1	1	63	47
PEMALSUAN SURAT	-	-	67	40

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.4

Jenis Kejahatan Type of Crime	Polres Tulang Bawang Barat Res. Police Tulang Bawang Barat		Jumlah Total	
	JTP	PTP	JTP	PTP
	(1)	(30)	(31)	(32)
PENCURIAN BIASA	1	-	347	188
KETERANGAN PALSU	-	-	11	7
LAHGUN JABATAN	-	-	8	8
PERBUATAN CABUL	-	-	205	193
PENGEROYOKAN	-	-	233	157
PERZINAHAN	-	-	18	21
EKSTRADISI	-	-	-	-
PENADAHAN	-	-	8	11
KDRT	-	-	163	153
ANIAYA RINGAN	-	-	357	284
KEJAHATAN MATERAI	-	-	3	2
DAGANG WANITA/ANAK	-	-	4	4
PERLINDUNGAN ANAK	-	-	132	117
TEMU MAYAT	-	-	25	20
MENELANTARKAN KELUARGA	-	-	6	6
GANTUNG DIRI	-	-	8	6
LAPORAN PALSU	-	-	3	3
CEMAR NAMA BAIK	-	-	29	22
MELARIKAN ANAK DIBAWAH UMUR	-	-	9	7
PEOPLE SMUGLING	-	-	-	-
LAKA LANTAS	-	-	2	2
LAIN LAIN KEJAHATAN KONVENSIONAL	-	-	626	533
Jumlah/Total	17	9	7 321	5 211

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Provinsi Lampung/ State Police of Lampung Province

Tabel
Table 4.4.5**Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugiannya Menurut Wilayah Kepolisian di Provinsi Lampung Tahun 2020 dan 2021**
Number of Traffic Accidents Victims and Its Lost by Resort in Lampung Province, 2020 and 2021

Polres / Polresta Regional/Resort Police	Jumlah Kecelakaan Number of Accident					
	Jumlah Kecelakaan Number of Accident		Meninggal Dunia Dead		Luka Berat Seriously Injured	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Polres Lampung Barat/Resort Police of Lampung Barat	77	98	40	41	11	13
Polres Tanggamus/ Resort Police of Tanggamus	70	99	29	35	36	36
Polres Lampung Selatan/ Resort Police of Lampung Selatan	295	279	123	101	232	236
Polres Lampung Timur/Resort Police of Lampung Timur	177	193	76	103	32	69
Polres Lampung Tengah/ Resort Police of Lampung Tengah	303	214	100	101	217	163
Polres Lampung Utara/Resort Police of Lampung Utara	178	176	46	39	92	82
Polres Way Kanan/Resort Police of Way Kanan	80	88	24	27	68	54
Polres Tulang Bawang/Resort Police of Tulang Bawang	78	87	35	35	23	45
Polres Pesawaran/Resort Police of Pesawaran	77	74	34	35	33	9
Polres Pringsewu/Resort Police of Pringsewu	94	91	35	25	43	53
Polres Mesuji/Resort Police of Mesuji	34	31	23	29	16	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.5

Polres / Polresta <i>Regional/Resort Police</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>					
	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>		Meninggal Dunia <i>Dead</i>		Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Polres Tulang Bawang Barat/ <i>Resort Police of Tulang Bawang Barat</i>	43	44	24	25	37	20
Poltabes Bandar Lampung/ <i>Regional Police of Bandar Lampung</i>	220	175	63	63	52	8
Polres Metro/ <i>Resort Police of Metro</i>	84	89	12	9	1	1
Jumlah/Total	1 810	1 738	664	668	893	793

Catatan/Note:

Sumber/Source: Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Lampung/ *Lampung Police Traffic Directorate*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.5

Polres / Polresta Regional/Resort Police	Jumlah Kecelakaan Number of Accident		Jumlah Kerugian (000 Rupiah) Loss Value (000 Rupiahs)	
	Luka Ringan Lightly Injured			
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Polres Lampung Barat/Resort Police of Lampung Barat	57	70	317 400 000	158 100 000
Polres Tanggamus/ Resort Police of Tanggamus	61	116	666 800 000	347 600 000
Polres Lampung Selatan/ Resort Police of Lampung Selatan	220	233	3 509 375 000	2 772 950 000
Polres Lampung Timur/Resort Police of Lampung Timur	187	157	505 200 000	762 800 000
Polres Lampung Tengah/ Resort Police of Lampung Tengah	148	109	1 287 300 000	1 751 400 000
Polres Lampung Utara/Resort Police of Lampung Utara	224	210	1 077 870 000	939 151 500
Polres Way Kanan/Resort Police of Way Kanan	49	72	697 000 000	375 400 000
Polres Tulang Bawang/Resort Police of Tulang Bawang	69	84	345 300 000	550 600 000
Polres Pesawaran/Resort Police of Pesawaran	74	102	266 800 000	396 750 000
Polres Pringsewu/Resort Police of Pringsewu	97	91	199 200 000	154 250 000
Polres Mesuji/Resort Police of Mesuji	24	31	428 000 000	295 300 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.5

Polres / Polresta Regional/Resort Police	Jumlah Kecelakaan Number of Accident		Jumlah Kerugian (000 Rupiah) Loss Value (000 Rupiahs)	
	Luka Ringan Lightly Injured			
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Polres Tulang Bawang Barat/ Resort Police of Tulang Bawang Barat	38	22	281 900 000	444 500 000
Poltabes Bandar Lampung/ Regional Police of Bandar Lampung	199	197	596 200 000	453 500 000
Polres Metro/Resort Police of Metro	136	123	112 000 000	107 000 000
Jumlah/Total	1 583	1 617	10 293 345 000	9 509 301 500

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Lampung/ Lampung Police Traffic Directorate

Tabel
Table 4.4.6**Banyaknya Tahanan di Pemasyarakatan / Rumah Tahanan
Provinsi Lampung, 31 Desember 2021**
**Number of Prisoners in Penitentiary / House of Detention in
Lampung Province, 2021, 31 December 2021**

Lembaga Pemasyarakatan <i>Prison Institution</i>	Kategori Penghuni						Total
	DL	DP	TD	AL	AP	TA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
LAPAS KELAS II A KOTABUMI	6	–	6	–	–	–	6
LAPAS KELAS I BANDAR LAMPUNG	–	–	–	–	–	–	–
LAPAS KELAS II A KALIANDA	114	3	117	8	1	9	126
LAPAS KELAS II A METRO	46	1	47	1	–	1	48
LAPAS KELAS II B KOTA AGUNG	–	3	3	7	–	7	10
LAPAS KELAS II B WAYKANAN	58	3	61	1	–	1	62
LAPAS KELAS II B GUNUNG SUGIH	114	1	115	–	–	–	115
LAPAS NARKOTIKA KELAS II A BANDAR LAMPUNG	–	–	–	–	–	–	–
LAPAS PEREMPUAN KELAS II A BANDAR LAMPUNG	–	4	4	–	–	–	4
LPKA KELAS II BANDAR LAMPUNG	–	–	1	5	0	5	6
RUTAN KELAS I BANDAR LAMPUNG	612	–	612	–	–	–	612
RUTAN KELAS II B KOTA AGUNG	202	–	202	–	–	–	202
RUTAN KELAS II B KOTABUMI	117	6	123	1	–	1	124
RUTAN KELAS II B KRUI	39	2	41	–	–	–	41

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.6

Lembaga Pemasyarakatan <i>Prison Institution</i>	Kategori Penghuni						Total
	DL	DP	TD	AL	AP	TA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
RUTAN KELAS II B MENGGALA	220	11	231	1	–	1	232
RUTAN KELAS II B SUKADANA	141	–	141	5	–	5	146
Jumlah/Total	1 670	34	1 704	29	1	30	1 734

Catatan/Note: DL : Dewasa Laki-laki/ *Man*
 DP : Dewasa Perempuan/ *Woman*
 TD : Tahan Dewasa/ *Adult Prisoner*
 AL : Anak Laki-Laki/ *Boy*
 AP : Anak Perempuan/ *Girl*
 TA : Tahanan Anak/ *Child Prisoner*

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan HAM Provinsi Lampung/ *Regional Office Justice Department of Lampung Province*

Tabel
Table 4.4.7**Banyaknya Narapidana di Pemasyarakatan / Rumah
Tahanan Provinsi Lampung, 31 Desember 2021**
**Number of Inmates in Penitentiary / House of Detention in
Lampung Province, 31 December 2021**

Lembaga Pemasyarakatan <i>Prison Institution</i>	Kategori Penghuni						Total
	DL	DP	ND	AL	AP	NA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
LAPAS KELAS II A KOTABUMI	434	–	438	–	–	–	438
LAPAS KELAS I BANDAR LAMPUNG	1 081	–	1 081	–	–	–	1 081
LAPAS KELAS II A KALIANDA	664	5	669	1	0	1	670
LAPAS KELAS II A METRO	557	2	559	–	–	–	559
LAPAS KELAS II B KOTA AGUNG	383	6	389	–	–	–	389
LAPAS KELAS II B WAYKANAN	443	5	448	1	–	1	449
LAPAS KELAS II B GUNUNG SUGIH	516	8	524	–	–	–	524
LAPAS NARKOTIKA KELAS II A BANDAR LAMPUNG	1 020	–	1 020	–	–	–	1 020
LAPAS PEREMPUAN KELAS II A BANDAR LAMPUNG	–	240	240	–	1	1	241
LPKA KELAS II BANDAR LAMPUNG	83	–	83	65	–	65	148
RUTAN KELAS I BANDAR LAMPUNG	709	–	709	–	–	–	709
RUTAN KELAS II B KOTA AGUNG	208	–	208	–	–	–	208
RUTAN KELAS II B KOTABUMI	216	3	219	–	–	–	219
RUTAN KELAS II B KRUI	159	3	162	6	–	6	168

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.7*

Lembaga Pemasyarakatan <i>Prison Institution</i>	Kategori Penghuni						Total
	DL	DP	ND	AL	AP	NA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
RUTAN KELAS II B MENGGALA	260	6	266	1	–	1	267
RUTAN KELAS II B SUKADANA	288	2	290	1	–	1	291
Jumlah	7 025	280	7 305	75	1	76	7 381

Catatan/Note: DL : Dewasa Laki-laki/ *Man*
 DP : Dewasa Perempuan/ *Woman*
 ND : Narapidana Dewasa/ *Adult Prisoner*
 AL : Anak Laki-Laki/ *Boy*
 AP : Anak Perempuan/ *Girl*
 NA : Narapidana Anak/ *Child Prisoner*

Sumber/Source: Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan HAM Provinsi Lampung/ *Regional Office Justice Department of Lampung Province*

Tabel
Table 4.4.8

Jumlah Perkara Perdata Berhasil dimediasi Pengadilan Negeri se-wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Tanjung Karang, 2021
Number of Civil Cases Successfully Settled Through Mediation by High Court of Tanjung Karang and High Court within The Area of Jurisdiction of High Court of Tanjung Karang, 2021

Pengadilan Tinggi High Court	Jumlah Mediasi Number of Mediations	Jumlah Mediasi Yang Berhasil Number of Successful Mediations	Presentase Mediasi Yang Berhasil (%) Percentage of Successful Mediation (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanjung Karang	139	2	1,43
Metro	19	2	10,52
Kotabumi	17	1	5,90
Kalianda	53	2	3,77
Liwa	6	–	0,00
Menggala	41	1	2,44
Gunung Sugih	64	3	4,69
Sukadana	15	1	6,67
Blambangan Umpu	10	1	10,00
Kota Agung	–	–	0,00
Gedong Tataan	–	–	0,00
Jumlah	364	13	35,00

Catatan/Note: -
 Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Tanjung Karang/ High Court of Tanjung Karang

Tabel
Table 4.4.9

**Jumlah Perkara Anak Yang Berhasil Melalui Diversi
Pengadilan Tinggi Tanjung Karang dan Pengadilan Tinggi
Negeri se Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Tanjung
Karang, 2021**

*Number of child cases Settled through Diversion by High
Court Tanjung Karang and High Court within their Area of
Jurisdiction of High Court Tanjung Karang, 2020Karang,
2021*

Pengadilan Tinggi High Court	Jumlah Perkara Pidana Anak Number of Child Cases	Jumlah Perkara Diversi Number of Diversion Cases	Jumlah Perkara Diversi Yang Berhasil Number of Successful Diversion Cases	Presentase Perkara Diversi Yang Berhasil (%) Percentage of Successful Diversion Cases (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Karang	63	7	3	42,85
Metro	21	2	2	100,00
Kotabumi	12	7	7	100,00
Kalianda	33	3	3	100,00
Liwa	17	2	–	0,00
Menggala	34	10	4	40,00
Gunung Sugih	23	–	–	0,00
Sukadana	45	9	9	20,00
Blambangan Umpu	11	1	1	100,00
Kota Agung	21	1	1	100,00
Gedong Tataan	54	54	9	16,67
Jumlah	334	96	39	40,63

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Tanjung Karang/ High Court of Tanjung Karang

Tabel
Table 4.4.10

**Jumlah Paspor RI yang Dikeluarkan Kantor Imigrasi
Provinsi Lampung, 2020–2021**
*Number of Pasport of RI Issued by First Class Immigration
Office of Lampung Province, 2020–2021*

Kantor Office	2020			2021		
	48 Hal Pages	24 Hal Pages	Jumlah Total	48 Hal Pages	24 Hal Pages	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Kantor Imigrasi Kelas I Bandar Lampung	11 074	2	11 076	4 404	–	4 404
Kantor Imigrasi Kelas III Kalianda	4 135	145	4 280	4 190	–	4 190
Kantor Imigrasi Kelas III Kotabumi	5 000	776	5 776	1 692	175	1 867
Lampung	9 135	923	10 056	5 882	175	6 057

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Imigrasi Klas I Bandar Lampung, Kantor Imigrasi Kelas III Kotabumi, Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Kalianda/
Office of The Immigration Class I Bandar Lampung, Class III Kotabumi, Class III Non TPI Kalianda

Tabel 4.4.11 **Jumlah Warga Negara Asing Yang Tercatat di Kantor Imigrasi se- Provinsi Lampung, 2021**
Table 4.4.11 **Number of Foreign Citizens Registered at Immigration Office in Lampung Province, 2021**

Warganegara Citizens	KANIM KELAS I BANDAR LAMPUNG			KANIM KELAS III KALIANDA			KANIM KELAS III KOTABUMI			Jumlah Total
	KITAS	KITAP	Jumlah Total	KITAS	KITAP	Jumlah Total	KITAS	KITAP	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Amerika	27	8	35	1	–	1	1	1	2	38
Afrika Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Arab Saudi	1	–	1	1	1	2	–	–	–	3
Australia	5	3	8	1	–	1	1	2	3	12
Afganistan	–	1	1	–	–	–	–	–	–	1
Belanda	4	1	5	1	–	1	–	–	–	6
Belgia	1	–	1	–	–	–	–	–	–	1
Brazil	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
China	84	2	86	65	–	65	2	–	2	153
New Zealand	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
India	69	–	69	1	2	3	4	1	5	77
Inggris	2	3	5	2	–	2	1	1	2	9
Irlandia	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Italia	2	1	3	–	–	–	–	–	–	3
Jepang	3	6	9	5	1	6	1	–	1	16
Jerman	1	1	2	–	–	–	–	1	1	3
Kamboja	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Kanada	–	–	–	–	1	1	–	–	–	1
Kuwait	–	1	1	–	–	–	–	–	–	1
Kolombia	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Korea Selatan	23	4	27	4	3	7	–	–	–	34
Maroko	–	–	–	2	1	3	–	–	–	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.11

Warganegara <i>Citizens</i>	KANIM KELAS I BANDAR LAMPUNG			KANIM KELAS III KALIANDA			KANIM KELAS III KOTABUMI			Jumlah <i>Total</i>
	KITAS	KITAP	Jumlah <i>Total</i>	KITAS	KITAP	Jumlah <i>Total</i>	KITAS	KITAP	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malaysia	9	2	11	4	2	6	14	–	14	31
Mauritius	–	1	1	–	–	–	–	–	–	1
Mesir	1	4	5	3	1	4	–	–	–	9
Madagaskar	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Meksiko	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Myanmar	1	–	1	2	–	2	–	–	–	3
Norwegia	5	–	5	–	–	–	–	–	–	5
Yaman	5	–	5	–	–	–	–	–	–	5
Argentina	1	–	1	–	–	–	–	–	–	1
Perancis	1	1	2	1	–	1	–	–	–	3
Philipina	35	3	38	2	–	2	–	–	–	40
Romania	3	–	3	–	–	–	–	–	–	3
Rusia	2	–	2	–	–	–	–	–	–	2
Pakistan	2	2	4	4	–	4	–	–	–	8
Suriyah	–	1	1	–	–	–	–	–	–	1
Singapura	2	1	3	–	1	1	–	–	–	4
Srilanka	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Taiwan	8	1	9	4	1	5	2	–	–	14
Thailand	18	1	19	10	–	10	–	–	–	29
Timor Leste	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Ceko	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Irak	1	1	2	1	–	1	–	–	–	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11

Warganegara Citizens	KANIM KELAS I BANDAR LAMPUNG			KANIM KELAS III KALIANDA			KANIM KELAS III KOTABUMI			Jumlah Total
	KITAS	KITAP	Jumlah Total	KITAS	KITAP	Jumlah Total	KITAS	KITAP	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Slowakia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kazhaktan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Polandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Turki	1	1	2	1	-	1	-	-	-	3
Britania Raya	-	3	3	-	-	-	-	2	2	5
Bangladesh	3	1	4	6	-	6	1	-	-	10
Nepal	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1
Vietnam	3	2	5	-	-	-	-	-	-	5
Hongkong	-	-	-	1	1	2	-	-	-	2
Swiss	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Rwanda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Venezuela	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yordania	2	-	2	-	-	-	-	-	-	2
Bangladesh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Spanyol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Somalia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	321	56	377	122	15	137	27	9	36	550

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Imigrasi Klas I Bandar Lampung, Kantor Imigrasi Kelas III Kotabumi, Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Kalianda/
Office of The Immigration Class I Bandar Lampung, Class III Kotabumi, Class III Non TPI Kalianda

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019–2021
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019 ²	2020 ³	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	121	–	–
Tanggamus	239	–	–
Lampung Selatan	407	–	–
Lampung Timur	855	–	–
Lampung Tengah	1 370	–	–
Lampung Utara	489	–	–
Way Kanan	204	–	–
Tulang Bawang	291	–	–
Pesawaran	111	–	–
Pringsewu	437	–	–
Mesuji	145	–	–
Tulang Bawang Barat	163	–	–
Pesisir Barat	50	–	–
Bandar Lampung	1 900	–	–
Metro	523	–	–
Lampung	7 305	–	–

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: ² Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 12 Februari 2020/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per February 12th 2020

³ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494 Tahun 2020 Tentang Pembatalan Penyelenggaraan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441H/2020M/Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 494 of 2020 Concerning the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1441 H/2020 M

Tabel
Table 4.5.2**Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung, 2019–2021**
**Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality
in Lampung Province, 2019–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	2 312	...	1 906
Tanggamus	5 258	...	4 006
Lampung Selatan	8 716	...	7 995
Lampung Timur	8 148	...	7 641
Lampung Tengah	9 538	...	8 942
Lampung Utara	5 384	...	4 914
Way Kanan	3 209	...	3 533
Tulang Bawang	3 114	...	2 932
Pesawaran	3 826	...	2 942
Pringsewu	3 706	...	2 814
Mesuji	1 958	...	1 540
Tulang Bawang Barat	2 328	...	2 113
Pesisir Barat	1 275	...	1 121
Bandar Lampung	6 885	...	6 032
Metro	1 159	...	1 156
Lampung	66 816	58 386	59 587

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cerai ^{2,4} / <i>Divorces</i> ^{2,4}		
	Cerai Talak/ <i>Divorce by Talak</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	111	148	122
Tanggamus	176	179	186
Lampung Selatan	300	351	367
Lampung Timur	568	282	465
Lampung Tengah	487	422	561
Lampung Utara	198	191	208
Way Kanan	86	98	114
Tulang Bawang	100	128	123
Pesawaran	141	72	138
Pringsewu	126	112	161
Mesuji	48	36	73
Tulang Bawang Barat	88	39	122
Pesisir Barat
Bandar Lampung	361	266	365
Metro	130	145	114
Lampung	2 920	2 469	3 119

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cerai ^{2,4} / Divorces ^{2,4}		
	Cerai Gugat/Divorce by Petition		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	397	453	432
Tanggamus	709	631	746
Lampung Selatan	1 169	1 238	1 533
Lampung Timur	1 470	1 035	1 830
Lampung Tengah	1 553	1 358	1 917
Lampung Utara	675	665	743
Way Kanan	316	361	447
Tulang Bawang	347	419	486
Pesawaran	406	358	610
Pringsewu	579	427	644
Mesuji	170	109	266
Tulang Bawang Barat	308	84	381
Pesisir Barat
Bandar Lampung	1 209	1 011	1 312
Metro	442	609	567
Lampung	9 750	8 758	11 914

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cera ^{1,2,4} / Divorces ^{2,4}		
	Jumlah Cera ^{1,2,4} <i>Total Divorce</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	508	601	554
Tanggamus	885	810	932
Lampung Selatan	1 469	1 589	1 900
Lampung Timur	2 038	1 317	2 295
Lampung Tengah	2 040	1 780	2 478
Lampung Utara	873	856	951
Way Kanan	402	459	561
Tulang Bawang	447	547	609
Pesawaran	547	430	748
Pringsewu	705	539	805
Mesuji	218	145	339
Tulang Bawang Barat	396	123	503
Pesisir Barat
Bandar Lampung	1 570	1 277	1 677
Metro	572	754	681
Jumlah	12 670	11 227	15 033

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA) / *Including non formal registration*

² Hanya untuk yang beragama Islam / *Applies only for moslem*

Sumber/*Source*: ³ Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam / *Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance*

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama / *The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs*

Tabel 4.5.3 **Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021**
Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Spousal Abandonment	Dihukum Penjara Incarce- ration
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	–	2	–	4	36	2
Tanggamus	–	2	1	3	95	4
Lampung Selatan	–	11	2	13	83	1
Lampung Timur	–	2	–	2	20	–
Lampung Tengah	–	2	–	3	12	–
Lampung Utara	–	5	1	6	74	8
Way Kanan	–	–	1	–	21	1
Tulang Bawang	1	6	–	6	14	1
Pesawaran	–	8	–	6	68	2
Pringsewu	–	2	1	2	52	1
Mesuji	–	–	–	–	14	–
Tulang Bawang Barat	–	1	–	1	8	1
Pesisir Barat
Bandar Lampung	–	5	–	3	71	8
Metro	1	7	1	2	56	1
Jumlah	2	53	7	51	624	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Disputes and Quarrel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	–	33	2	421
Tanggamas	1	11	–	736
Lampung Selatan	–	15	1	950
Lampung Timur	–	4	–	1 959
Lampung Tengah	2	3	–	2 309
Lampung Utara	3	4	1	727
Way Kanan	–	2	–	505
Tulang Bawang	1	14	–	383
Pesawaran	1	23	–	309
Pringsewu	3	13	–	585
Mesuji	1	1	–	318
Tulang Bawang Barat	–	12	–	442
Pesisir Barat
Bandar Lampung	5	16	1	1 333
Metro	2	16	–	254
Jumlah	19	167	5	11 231

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Economy	Lain-Lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Lampung Barat	–	–	54	–	554
Tanggamus	–	1	78	–	932
Lampung Selatan	–	15	809	–	1 900
Lampung Timur	–	22	286	–	2 295
Lampung Tengah	–	4	143	–	2 478
Lampung Utara	–	4	118	–	951
Way Kanan	–	11	20	–	561
Tulang Bawang	–	1	182	–	609
Pesawaran	1	1	329	–	748
Pringsewu	–	–	146	–	805
Mesuji	–	–	5	–	339
Tulang Bawang Barat	–	1	37	–	503
Pesisir Barat
Bandar Lampung	1	10	224	–	1 677
Metro	–	2	339	–	681
Jumlah	2	72	2 770	–	15 033

Catatan/Note: –

Sumber/Source: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 13 Januari 2022/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per January 13th, 2022

Tabel
Table 4.5.4**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Lampung, 2021**
Population by Regency/Municipality and Religion in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Khonghucu Khonghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	285 252	2 163	5 357	5 547	2 221	...
Tanggamus	551 912	4 142	7 460	17 950	7 869	...
Lampung Selatan	885 619	12 457	15 700	260 143	20 605	22
Lampung Timur	936 260	12 725	13 769	196 089	27 131	8
Lampung Tengah	1 117 726	36 420	25 560	322 368	13 400	...
Lampung Utara	564 050	26 086	7 981	33 334	4 956	...
Way Kanan	414 764	7 727	7 317	59 551	2 157	...
Tulang Bawang	407 188	8 894	6 027	74 809	6 576	59
Pesawaran	405 469	7 774	5 825	31 160	6 090	...
Pringsewu	370 939	2 892	10 456	11 242	5 251	...
Mesuji	184 318	4 045	5 502	21 639	2 909	...
Tulang Bawang Barat	249 436	5 502	5 050	9 124	3 964	...
Pesisir Barat	145 982	1 112	2 748	2 845	1 138	...
Bandar Lampung	893 992	39 795	22 633	9 705	38 503	...
Metro	144 242	7 200	6 415	5 358	2 257	...
Lampung	7 557 149	178 934	147 800	1 060 864	145 027	89

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung/ Regional Office of the Ministry of Religion of Lampung Province

Tabel 4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021
Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Klenteng Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	759	180	26	6	5	4	-
Tanggamus	875	599	23	11	7	2	-
Lampung Selatan	1 396	763	90	39	113	14	-
Lampung Timur	1 520	1 787	151	51	123	25	-
Lampung Tengah	1 821	2 834	150	81	131	32	-
Lampung Utara	1 163	1 079	87	28	21	2	-
Way Kanan	740	729	93	23	51	5	-
Tulang Bawang	308	431	51	32	83	13	-
Pesawaran	875	599	46	18	2	13	-
Pringsewu	570	682	21	18	30	4	-
Mesuji	281	771	53	9	14	4	-
Tulang Bawang Barat	425	767	52	17	30	5	-
Pesisir Barat	307	101	6	1	16	-	-
Bandar Lampung	726	623	115	12	6	49	-
Metro	190	231	21	10	2	3	-
Lampung	11 956	12 176	985	356	634	175	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung/ Regional Office of the Ministry of Religion of Lampung Province

Tabel
Table 4.5.6**Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2021**
**Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality
in Lampung Province, 2021**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat
Tanggamas	3
Lampung Selatan
Lampung Timur
Lampung Tengah
Lampung Utara
Way Kanan
Tulang Bawang
Pesawaran	1
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat
Bandar Lampung	1
Metro
Lampung	—	—	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Angin Puting Beliung Tornado	Gelombang Pasang/ Abrasi Tidal Wave/ Abrasion
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	1
Tanggamus	7	2	...
Lampung Selatan	6	6	...
Lampung Timur	4	17	...
Lampung Tengah	1	5	...
Lampung Utara	1	...
Way Kanan	1	...
Tulang Bawang	4	...
Pesawaran	3	4	...
Pringsewu	2	...
Mesuji	3	1	...
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	2	...
Bandar Lampung	1	...
Metro
Lampung	25	—	—	46	—

Catatan/Note :

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/ National Agency for Disaster Management

Tabel
Table 4.5.7**Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021**
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	–	–	–
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–
Metro	–	–	–
Lampung	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	–	–	–
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–
Metro	–	–	–
Lampung	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	–	–	–
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–
Metro	–	–	–
Lampung	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulang Bawang	–	...	–
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	–	–	–
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–
Metro	–	–	–
Lampung	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulang Bawang	–	...	–
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	–	–	–
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–
Metro	–	–	–
Lampung	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	1	–	3 730
Lampung Selatan	–	–	5 325
Lampung Timur	–	–	1 149
Lampung Tengah	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulang Bawang	–	...	–
Pesawaran	–	–	2 660
Pringsewu	–	–	–
Mesuji	–	–	4 660
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–
Metro	–	–	–
Lampung	1	–	17 524

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan/ <i>Drought</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulang Bawang	–	...	–
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	–	–	–
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–
Metro	–	–	–
Lampung	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(23)	(24)	(25)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulang Bawang	–	...	–
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	–	–	–
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–
Metro	–	–	–
Lampung	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cuaca Ekstrim <i>Extreme Weather</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	210
Lampung Timur	–	1	1 288
Lampung Tengah	–	–	1 265
Lampung Utara	–	–	170
Way Kanan	–	–	–
Tulang Bawang	–	5	438
Pesawaran	–	–	940
Pringsewu	–	–	–
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	85
Bandar Lampung	–	–	–
Metro	–	–	–
Lampung	–	6	4 396

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulang Bawang	–	...	–
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	–	–	–
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–
Metro	–	–	–
Lampung	–	–	–

Catatan/Note :

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/ *National Agency for Disaster Management*

Tabel
Table 4.5.8

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake			
	Rusak Berat Severly Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Sunderged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	-
Lampung Selatan	-	-	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-
Pringsewu	-	-	-	-
Mesuji	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	-	-	-	-
Bandar Lampung	-	-	-	-
Metro
Lampung	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	-
Lampung Selatan	-	-	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-
Pringsewu	-	-	-	-
Mesuji	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	-	-	-	-
Bandar Lampung	-	-	-	-
Metro
Lampung	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	-
Lampung Selatan	-	-	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-
Pringsewu	-	-	-	-
Mesuji	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	-	-	-	-
Bandar Lampung	-	-	-	-
Metro
Lampung	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption			
	Rusak Berat Severly Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Sumberged
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	–	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	–	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	–	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–	–
Metro
Lampung	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor Landslide			
	Rusak Berat Severly Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Sumberged
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	2	1	1	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	–	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	1	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	–	–	–	–
Bandar Lampung	2	–	–	–
Metro
Lampung	5	1	1	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods			
	Rusak Berat Severly Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Sumberged
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)
Lampung Barat	–	–	6	–
Tanggamus	8	3	240	874
Lampung Selatan	3	41	–	1 715
Lampung Timur	–	99	9	177
Lampung Tengah	–	–	3	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	50	200	127	355
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	–	859
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	–	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–	–
Metro
Lampung	61	343	385	3 980

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	–	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	–	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	–	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–	–
Metro
Lampung	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	–	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	–	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	–	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–	–
Metro
Lampung	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(33)	(34)	(35)	(36)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	1	5	–	–
Lampung Selatan	8	26	20	–
Lampung Timur	121	62	199	–
Lampung Tengah	25	156	254	–
Lampung Utara	34	–	–	–
Way Kanan	6	–	–	–
Tulang Bawang	30	33	66	–
Pesawaran	25	117	24	–
Pringsewu	7	–	19	–
Mesuji	–	1	–	–
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	2	17	–	–
Bandar Lampung	1	–	–	–
Metro
Lampung	260	417	582	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/Abrasion			
	Rusak Berat Severly Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Sunderged
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	–	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	–	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	–	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–	–
Metro
Lampung	–	–	–	–

Catatan/Note :

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/ National Agency for Disaster Management

Tabel
Table 4.5.9

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019–2021
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	23	16	11
Tanggamus	57	51	37
Lampung Selatan	38	43	46
Lampung Timur	25	19	18
Lampung Tengah	32	43	21
Lampung Utara	14	31	22
Way Kanan	35	41	40
Tulang Bawang	14	19	8
Pesawaran	54	48	33
Pringsewu	3	7	5
Mesuji	30	14	19
Tulang Bawang Barat	6	–	1
Pesisir Barat	19	15	10
Bandar Lampung	31	39	38
Metro	–	1	7
Lampung	381	387	316

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	11	29	6
Tanggamus	6	2	23
Lampung Selatan	–	–	–
Lampung Timur	–	28	–
Lampung Tengah	–	–	–
Lampung Utara	–	1	–
Way Kanan	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–
Pesawaran	1	–	1
Pringsewu	–	–	–
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	2	–	16
Bandar Lampung	–	2	–
Metro	–	–	–
Lampung	20	62	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	32	26	20
Tanggamus	33	26	13
Lampung Selatan	2	–	1
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	1	–	2
Lampung Utara	1	2	1
Way Kanan	5	4	1
Tulang Bawang	–	–	–
Pesawaran	20	23	5
Pringsewu	–	–	–
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	8	10	5
Bandar Lampung	5	9	16
Metro	–	–	1
Lampung	107	100	65

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occurrence in the last one year before the enumeration year*
Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.5.10 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	26 945	26 045	80 536 400 000	69 515 200 000
Tanggamus	69 058	66 678	190 476 400 000	173 272 600 000
Lampung Selatan	100 634	101 811	290 153 600 000	254 856 600 000
Lampung Timur	90 928	92 712	271 717 600 000	240 313 000 000
Lampung Tengah	97 162	97 532	275 084 800 000	255 205 800 000
Lampung Utara	65 027	63 259	194 918 000 000	169 500 200 000
Way Kanan	40 949	41 469	120 797 600 000	107 440 000 000
Tulang Bawang	26 889	28 840	80 151 600 000	72 418 000 000
Pesawaran	47 120	45 804	148 497 200 000	123 070 800 000
Pringsewu	36 808	36 024	100 470 400 000	92 021 800 000
Mesuji	17 586	17 467	51 861 600 000	45 785 400 000
Tulang Bawang Barat	15 562	17 524	48 872 800 000	42 004 400 000
Pesisir Barat	15 701	13 582	48 393 200 000	39 329 800 000
Bandar Lampung	60 974	58 839	177 135 200 000	156 998 800 000
Metro	7 544	7 979	21 759 200 000	20 023 200 000
Lampung	718 887	715 565	2 100 825 600 000	1 861 755 600 000

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Lampung, 2014–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lampung Province, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014 Maret/March	336 927	295 931	230,63	912,28	1 142,92
2014 September/September	350 024	307 818	224,21	919,73	1 143,93
2015 Maret/March	370 839	326 283	233,27	930,22	1 163,49
2015 September/September	386 728	346 088	197,94	902,74	1 100,68
2016 Maret/March	392 488	354 678	233,39	936,21	1 169,60
2016 September/September	398 378	357 792	227,44	912,34	1 139,78
2017 Maret/March	420 227	371 894	228,32	903,41	1 131,73
2017 September/September	427 072	377 049	211,97	871,77	1 083,74
2018 Maret/March	444 246	385 965	228,82	868,22	1 097,05
2018 September/September	453 053	392 201	230,20	861,40	1 091,60
2019 Maret/March	463 654	398 937	231,86	831,80	1 063,66
2019 September/September	477 071	416 694	224,69	816,79	1 041,48
2020 Maret/March	500 720	433 843	237,10	812,22	1 049,32
2020 September/September	504 330	437 107	259,28	831,86	1 091,14
2021 Maret/March	516 003	451 211	254,60	829,33	1 083,93
2021 September/September	535 133	472 918	236,48	770,54	1 007,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Tahun Year		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(7)	(8)	(9)
2014	Maret/March	11,08	15,41	14,28
2014	September/September	10,68	15,46	14,21
2015	Maret/March	10,94	15,56	14,35
2015	September/September	9,25	15,05	13,53
2016	Maret/March	10,53	15,69	14,29
2016	September/September	10,15	15,24	13,86
2017	Maret/March	10,03	15,08	13,69
2017	September/September	9,13	14,56	13,04
2018	Maret/March	9,27	14,76	13,14
2018	September/September	9,06	14,73	13,01
2019	Maret/March	8,92	14,27	12,62
2019	September/September	8,60	13,96	12,30
2020	Maret/March	9,02	13,83	12,34
2020	September/September	9,59	14,22	12,76
2021	Maret/March	9,29	14,18	12,62
2021	September/September	8,50	13,18	11,67

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.2

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Number and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2020 dan 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)			
	Maret March		September September	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	443 313	457 478
Tanggamus	397 984	410 510
Lampung Selatan	422 328	439 421
Lampung Timur	398 298	411 200
Lampung Tengah	436 777	450 232
Lampung Utara	441 045	451 876
Way Kanan	377 712	389 088
Tulang Bawang	438 744	456 567
Pesawaran	403 441	420 032
Pringsewu	458 627	475 983
Mesuji	423 133	436 653
Tulang Bawang Barat	432 693	447 327
Pesisir Barat	441 917	460 090
Bandar Lampung	634 743	654 576
Metro	406 351	417 861
Lampung	453 733	471 439

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)			
	Maret March		September September	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	38,12	39,36
Tanggamus	70,37	71,89
Lampung Selatan	143,33	145,85
Lampung Timur	153,57	159,79
Lampung Tengah	152,28	155,77
Lampung Utara	119,35	121,91
Way Kanan	58,41	59,89
Tulang Bawang	42,43	44,53
Pesawaran	66,04	68,31
Pringsewu	40,12	41,04
Mesuji	14,72	15,24
Tulang Bawang Barat	20,29	23,03
Pesisir Barat	22,24	23,23
Bandar Lampung	93,74	98,76
Metro	14,31	15,32
Lampung	1 049,32	1 083,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People			
	Maret March		September September	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	12,52	12,82
Tanggamus	11,68	11,81
Lampung Selatan	14,08	14,19
Lampung Timur	14,62	15,08
Lampung Tengah	11,82	11,99
Lampung Utara	19,30	19,63
Way Kanan	12,90	13,09
Tulang Bawang	9,33	9,67
Pesawaran	14,76	15,11
Pringsewu	9,97	10,11
Mesuji	7,33	7,54
Tulang Bawang Barat	7,39	8,32
Pesisir Barat	14,29	14,81
Bandar Lampung	8,81	9,11
Metro	8,47	8,93
Lampung	12,34	12,62

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Lampung,
2014–2021**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in
Lampung Province, 2014–2021*

Tahun Year		Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2014	Maret/March	1,85	2,36	2,23
2014	September/September	1,90	2,43	2,30
2015	Maret/March	1,67	2,60	2,36
2015	September/September	1,54	2,65	2,36
2016	Maret/March	1,86	2,91	2,63
2016	September/September	1,29	2,16	1,92
2017	Maret/March	1,55	2,40	2,16
2017	September/September	1,41	2,39	2,11
2018	Maret/March	1,48	2,28	2,04
2018	September/September	1,39	2,36	2,06
2019	Maret/March	1,47	2,14	1,93
2019	September/September	1,38	2,26	1,99
2020	Maret/March	1,23	2,20	1,90
2020	September/September	1,30	2,48	2,11
2021	Maret/March	1,27	2,17	1,88
2021	September/September	1,25	2,13	1,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.3*

Tahun Year		Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(5)	(6)	(7)
2014	Maret/March	0,44	0,56	0,53
2014	September/September	0,51	0,58	0,56
2015	Maret/March	0,38	0,66	0,59
2015	September/September	0,36	0,69	0,60
2016	Maret/March	0,48	0,79	0,70
2016	September/September	0,27	0,46	0,41
2017	Maret/March	0,35	0,57	0,51
2017	September/September	0,33	0,61	0,53
2018	Maret/March	0,33	0,54	0,48
2018	September/September	0,31	0,56	0,48
2019	Maret/March	0,35	0,48	0,44
2019	September/September	0,34	0,49	0,44
2020	Maret/March	0,24	0,49	0,41
2020	September/September	0,29	0,70	0,57
2021	Maret/March	0,26	0,49	0,42
2021	September/September	0,24	0,45	0,38

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.4 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Table 4.6.4 Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Lampung Province, 2020 and 2021

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	2020			
	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>	
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	...	4,52	...	3,72
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	...	12,04	...	10,98
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	...	48,25	...	49,49
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	...	–	...	–
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>				
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	...	31,85	...	19,74
b. SD/ <i>Primary school</i>	...	29,24	...	31,14
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	...	20,54	...	20,03
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	...	16,04	...	22,48
e. PT/ <i>University</i>	...	2,33	...	6,61
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>				
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	...	11,91	...	11,35
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	...	58,89	...	45,06
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	...	6,36	...	5,57
d. Lainnya/ <i>Others</i>	...	22,83	...	38,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.4*

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	2021			
	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>	
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	4,36	...	3,55	...
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	9,05	...	10,03	...
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	48,57	...	48,24	...
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	6,58	...	8,06	...
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>				
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	25,48	...	18,77	...
b. SD/ <i>Primary school</i>	34,64	...	29,65	...
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	23,85	...	19,67	...
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	15,24	...	24,91	...
e. PT/ <i>University</i>	0,80	...	6,99	...
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>				
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	10,10	...	8,11	...
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	63,12	...	50,65	...
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	4,76	...	5,37	...
d. Lainnya/ <i>Others</i>	22,03	...	35,88	...

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.6.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2016–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2016-2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	65,45	66,06	66,74	67,50	67,80	67,90
Tanggamus	64,41	64,94	65,67	66,37	66,42	66,65
Lampung Selatan	66,19	66,95	67,68	68,22	68,36	68,49
Lampung Timur	67,88	68,05	69,04	69,34	69,37	69,66
Lampung Tengah	68,33	68,95	69,73	70,04	70,16	70,23
Lampung Utara	65,95	66,58	67,17	67,63	67,67	67,89
Way Kanan	65,74	65,97	66,63	67,19	67,44	67,57
Tulang Bawang	66,74	67,07	67,70	68,23	68,52	68,73
Pesawaran	63,47	64,43	64,97	65,75	65,79	66,14
Pringsewu	68,26	68,61	69,42	69,97	70,30	70,45
Mesuji	60,72	61,87	62,88	63,52	63,63	64,04
Tulang Bawang Barat	63,77	64,58	65,30	65,93	65,97	66,22
Pesisir Barat	61,50	62,20	62,96	63,79	63,91	64,30
Bandar Lampung	75,34	75,98	76,63	77,33	77,44	77,58
Metro	75,45	75,87	76,22	76,77	77,19	77,49
Lampung	67,65	68,25	69,02	69,57	69,69	69,90

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fisheries



5 Kabupaten/Kota dengan Produksi Padi Terbesar 2021

5 Regency/Municipalities have biggest number of paddy production 2021

(ton)

- 1 490 369,96 Lampung Tengah
- 2 397 256,43 Lampung Timur
- 3 339 611,13 Mesuji
- 4 311 044,69 Lampung Selatan
- 5 231 830,08 Tulang Bawang

Produksi padi di Provinsi Lampung pada tahun 2021 sebesar 2 472 587,06

nilai ini menurun dibanding tahun 2020

sebesar 2 650 289,64

Productions of Paddy in Lampung

2021 is 2 472 587.06

this value decreased compared to 2020 with value of

2 650 289.64

Populasi ternak tahun 2021

Livestock population 2021

(heads)

- 1 573 787 Kambing/Goat
- 85 633 Domba/Sheep
- 37 023 Kerbau/Bufallo
- 21 001 Babi/Pig
- 144 Kuda/Horse



5 Kabupaten/Kota dengan Produksi Perikanan Tangkap di Laut Terbesar 2020*

5 Regency/Municipalities have biggest production of fish capture 2020*

(ton)

Lampung Timur 45 658

Tanggamus 26 529

Tulang Bawang 22 336

Pesawaran 15 636

Lampung Selatan 13 831



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life*

keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Produc-*

Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

tion forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

28. Hutan Konservasi terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB)

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into:*

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary;

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw*

dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate*

bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters*

General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

ULASAN

DESCRIPTION

Produksi tanaman padi sawah di Provinsi Lampung mencapai 2,4 juta ton selama tahun 2021, dan produksi tertinggi dihasilkan oleh Kabupaten Lampung Tengah yang mencapai 490,37 ribu ton. Produktivitas tanaman padi sawah tertinggi ada di Kabupaten Lampung Selatan yaitu sebesar 61,60 kuintal/hektar.

Pada tahun 2021 jenis tanaman hortikultura untuk tanaman sayuran, produksi terbesar dihasilkan oleh tanaman cabai (cabai besar dan cabai rawit) yaitu sebesar 454,71 ribu kuintal, dimana 17,44 persen dihasilkan oleh Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan untuk jenis tanaman buah-buahan produksi terbesar dihasilkan dari buah pisang yang mencapai 11,23 juta kuintal dengan 43,71 persen produksi dihasilkan oleh Kabupaten Lampung Selatan.

Provinsi Lampung terkenal dengan produksi kelapa sawit dan kopinya, hal ini didukung oleh produksi kedua jenis tanaman perkebunan tersebut. Pada tahun 2021, Lampung mampu menghasilkan kelapa sawit sebesar 203,89 ribu ton dan 118,04 ribu ton kopi. Produksi terbesar kelapa sawit dihasilkan oleh Kabupaten Tulang Bawang yang mencapai 22,96 persen dari total produksi,. Sementara Lampung Barat merupakan penghasil kopi terbesar mencapai 49,07 persen

Wetland pady production in Lampung Province reached 2.4 million tons during 2021, the highest production generated by the Lampung Tengah Regency, which reached 490.37 thousand tons. The highest productivity of rice crops in Lampung Selatan Regency is 61.60 quintal/hectare.

In 2021, plant type horticultura for vegetable crops, the largest production produced by the plant chilli (big chili and cayenne pepper) which reached 454.71 thousand quintals, where 17.44 percent is produced from Lampung Selatan Regency. While for the type of fruit plants produced the largest production of banana fruit which reached 11.23 million tonnes with 43.71 percent produced from Lampung Selatan Regency.

Lampung Province is famous for its oil palm and coffee production, this is supported by the production of these two types of plantation crops. In 2021, Lampung will be able to produce 203.89 thousand tons of palm oil and 118.04 thousand tons of coffee. The largest production of oil palm is produced by the Tulang Bawang Regency which reaches 22.96 percent of the total production. Meanwhile, West Lampung is the largest coffee producer reaching 49.07 percent

Kopi terbesar dihasilkan dari wilayah Lampung Barat yang mencapai produksi sebesar 47,45 persen.

Kambing merupakan hewan ternak yang terbesar populasinya mencapai 1,57 juta ekor, sementara sapi potong ada 860,95 ribu ekor di tahun 2020. Kambing terbanyak ada di Kabupaten Lampung Selatan, sedangkan sapi potong paling banyak ada di Lampung Tengah. Untuk Produksi daging, konsumsi kuda dapat dikatakan tidak ada, sementara produksi daging terbesar adalah ternak Sapi Potong yang mencapai 14,33 ribu ton. Produksi daging unggas paling banyak dihasilkan oleh ayam pedaging mencapai 103,93 ribu ton.

Produksi Perikanan tangkap di laut paling besar berada di Kabupaten Lampung Timur sebesar 45,66 ribu ton, sedangkan untuk nilai produksi dari Perikanan Budidaya paling besar dihasilkan oleh Kabupaten Tulang Bawang yang mencapai 2,09 miliar rupiah dimana produksi terbesar dihasilkan oleh tambak semi instentif.

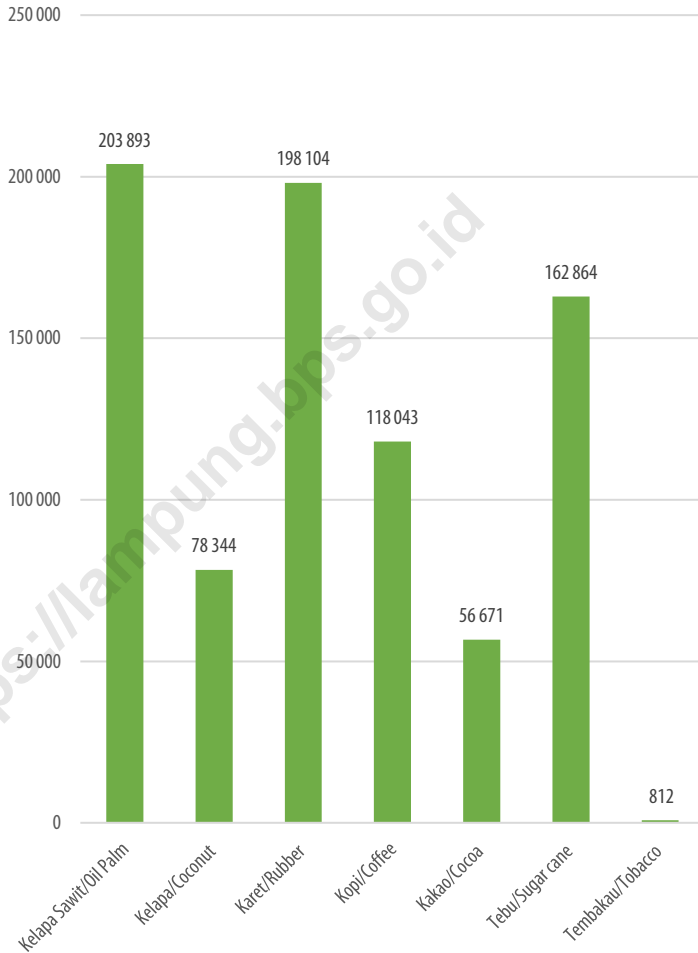
The largest coffee produced from Lampung Barat Regency reaches production of 47.45 percent.

Goats are livestock with the largest population reaching 1.57 million heads, while there are 860.95 thousand head of beef cattle in 2020. The most goats are in South Lampung Regency, while the most beef cattle are in Central Lampung. For meat production, consumption of horses can be said to be non-existent, while the largest meat production is beef cattle, which reaches 14.33 thousand tons. The most poultry meat production is produced by broilers reaching 103.93 thousand tons.

Marine capture fisheries production most of which are in Lampung Timur district amounted to 45.66 thousand tons, while for the production of most of Aquaculture produced by Tulang Bawang regency, which reached 2.09 billion rupiah in which the largest production was produced by semi intensive brackishwater pond.

Gambar
Figures 5.1

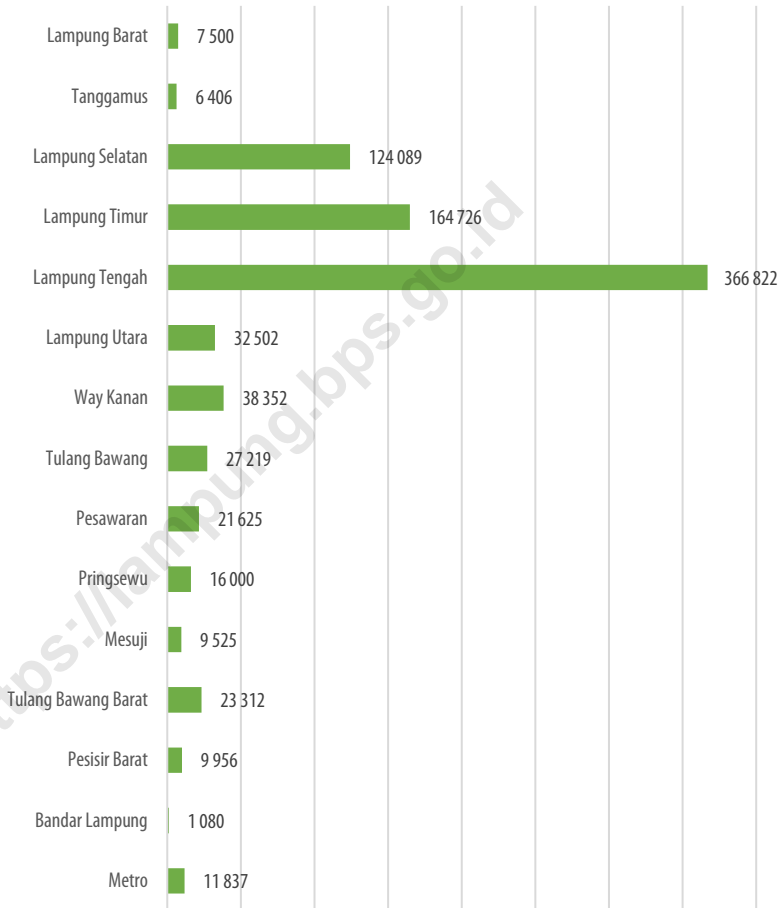
**Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di
Provinsi Lampung, 2021**
**Production of Estate by Type of Crops (ton) in Lampung
Province, 2021**



Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Lampung/ Plantation Department of Lampung Province

Gambar 5.2
Figures

**Populasi Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota (ekor)
di Provinsi Lampung, 2021**
**Beef Cattle Population by Regency/Municipality (heads)
in Lampung Province, 2021**



Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

**5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

Tabel 5.1.1 Luas Panen¹, Produktivitas, dan Produksi Padi² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Lampung Provinsi, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	13 400,60	13 395,54	42,60	44,77
Tanggamus	26 905,17	22 783,38	55,07	56,38
Lampung Selatan	54 761,95	50 497,35	56,91	61,60
Lampung Timur	94 847,31	83 564,13	48,43	47,54
Lampung Tengah	113 890,72	100 249,12	52,60	48,92
Lampung Utara	17 133,37	17 004,36	44,21	44,32
Way Kanan	17 766,75	17 489,12	44,37	47,66
Tulang Bawang	55 881,56	52 891,25	38,65	43,83
Pesawaran	22 068,41	21 260,37	51,30	52,78
Pringsewu	23 041,49	21 574,66	56,80	57,46
Mesuji	78 479,45	65 020,17	41,48	52,23
Tulang Bawang Barat	6 360,79	6 994,69	47,73	48,33
Pesisir Barat	12 808,37	12 215,57	47,06	47,12
Kota Bandar Lampung	523,07	470,07	47,92	50,25
Kota Metro	7 280,04	5 179,20	57,24	49,08
Lampung	545 149,05	490 588,98	48,62	50,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	
	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)
Lampung Barat	57 093,19	59 974,70
Tanggamus	148 158,63	128 441,34
Lampung Selatan	311 668,77	311 044,69
Lampung Timur	459 300,61	397 256,43
Lampung Tengah	599 111,20	490 369,96
Lampung Utara	75 751,91	75 357,37
Way Kanan	78 824,55	83 357,03
Tulang Bawang	215 987,34	231 830,08
Pesawaran	113 206,52	112 216,35
Pringsewu	130 867,36	123 976,88
Mesuji	325 509,23	339 611,13
Tulang Bawang Barat	30 361,02	33 805,83
Pesisir Barat	60 273,60	57 564,50
Kota Bandar Lampung	2 506,64	2 361,94
Kota Metro	41 669,07	25 418,83
Lampung	2 650 289,64	2 472 587,06

Catatan/*Note*: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling (GKG)/ *The production is in term of dry unhusked paddy*

² 2020 - Luas panen dan produksi padi 2020 merupakan angka final/*Harvested area and production of paddy in 2020 are final figures*

³ 2021- Luas panen Oktober–Desember 2021 adalah angka potensi hasil KSA September 2021; produksi September–Desember 2021 dihitung berdasarkan produktivitas September–Desember 2020/*Harvested area in October–December 2021 is a potential figure based on the ASF results in September 2021; production in September–December 2021 is calculated based on the yield of paddy (productivity) in September–December 2020*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi ¹ (ton) Paddy Production ¹ (ton)		Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	57 093,19	59 974,70	32 651,10	34 299,04
Tanggamus	148 158,63	128 441,34	84 730,68	73 454,53
Lampung Selatan	311 668,77	311 044,69	178 240,74	177 883,87
Lampung Timur	459 300,61	397 256,43	262 670,15	227 187,61
Lampung Tengah	599 111,20	490 369,96	342 626,66	280 438,48
Lampung Utara	75 751,91	75 357,37	43 321,88	43 096,25
Way Kanan	78 824,55	83 357,03	45 079,09	47 671,20
Tulang Bawang	215 987,34	231 830,08	123 521,33	132 581,70
Pesawaran	113 206,52	112 216,35	64 741,86	64 175,60
Pringsewu	130 867,36	123 976,88	74 841,94	70 901,32
Mesuji	325 509,23	339 611,13	186 155,98	194 220,74
Tulang Bawang Barat	30 361,02	33 805,83	17 363,19	19 333,26
Pesisir Barat	60 273,60	57 564,50	34 469,96	32 920,67
Kota Bandar Lampung	2 506,64	2 361,94	1 433,53	1 350,77
Kota Metro	41 669,07	25 418,83	23 830,18	14 536,83
Lampung	2 650 289,64	2 472 587,06	1 515 678,27	1 414 051,87

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*
2020 - Produksi padi dan beras 2020 merupakan angka final/*Paddy and rice production in 2020 are final figures*
2021 - Produksi September–Desember 2021 dihitung berdasarkan produktivitas September–Desember 2020, luas panen realisasi September 2021, dan angka potensi luas panen Oktober–Desember 2021 hasil KSA September 2021/*Production in September–December 2021 is calculated based on the yield of paddy (productivity) in September–December 2020, the realized harvested area in September 2021, and the potential figures of harvested area for October–December 2021*

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel
Table 5.1.3**Produksi Jagung¹ dan Kedelai² Menurut Kabupaten/Kota (ton) di Provinsi Lampung, 2015**
Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality (ton) in Lampung Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	816	477
Tanggamus	5 473	1 258
Lampung Selatan	563 723	1 205
Lampung Timur	433 330	1 693
Lampung Tengah	246 805	1 331
Lampung Utara	87 664	462
Way Kanan	39 439	272
Tulang Bawang	5 280	803
Pesawaran	66 509	6
Pringsewu	28 179	405
Mesuji	2 439	1 635
Tulang Bawang Barat	2 131	12
Pesisir Barat	20 214	254
Kota Bandar Lampung	399	...
Kota Metro	399	1
Lampung	1 502 800	9 815

Catatan/Note: ¹Kualitas produksi jagung pipilan kering/ *The production form is dry loose maize*

²Kualitas produksi kedelai biji kering/ *The production form is dry shells soybean*

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian/ *BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

**5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Daun/ Scallion (ha/ ha)		Bawang Merah/ Shallots (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	154	113	57	34
Tanggamus	86	101	19	36
Lampung Selatan	54	82	68	80
Lampung Timur	86	134	9	1
Lampung Tengah	25	23	9	12
Lampung Utara	10	31	–	–
Way Kanan	20	19	–	–
Tulang Bawang	18	40	15	1
Pesawaran	11	28	20	4
Pringsewu	33	18	45	43
Mesuji	–	1	–	15
Tulang Bawang Barat	8	24	4	2
Pesisir Barat	2	3	11	–
Kota Bandar Lampung	–	–	1	–
Kota Metro	28	28	5	–
Lampung	535	645	262	228

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Putih/ Garlic (ha/ ha)		Bayam/ Spinach (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	91	10	94	62
Tanggamus	50	11	74	57
Lampung Selatan	–	–	288	308
Lampung Timur	–	–	345	426
Lampung Tengah	–	–	394	455
Lampung Utara	–	–	271	242
Way Kanan	–	–	165	202
Tulang Bawang	–	–	220	247
Pesawaran	–	–	104	63
Pringsewu	–	–	76	41
Mesuji	–	–	221	380
Tulang Bawang Barat	–	–	144	114
Pesisir Barat	–	–	61	92
Kota Bandar Lampung	–	–	91	68
Kota Metro	–	–	45	44
Lampung	141	21	2 593	2 799

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Blewah/ Blewah (ha/ ha)		Buncis/ String bean (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	10	–	317	236
Tanggamus	–	–	81	88
Lampung Selatan	–	–	54	37
Lampung Timur	12	–	131	156
Lampung Tengah	–	–	6	23
Lampung Utara	–	–	3	1
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	6	10
Pesawaran	–	–	15	26
Pringsewu	–	–	1	10
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	2	–	28	34
Kota Bandar Lampung	–	–	15	12
Kota Metro	–	–	–	–
Lampung	24	–	657	633

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Besar/ Chili/Big chili (ha/ ha)		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	338	326	224	231
Tanggamus	298	266	179	148
Lampung Selatan	610	394	124	166
Lampung Timur	1 500	1 322	336	361
Lampung Tengah	775	753	220	217
Lampung Utara	114	117	60	70
Way Kanan	148	136	103	107
Tulang Bawang	229	334	85	83
Pesawaran	666	602	115	130
Pringsewu	870	772	198	109
Mesuji	132	237	69	102
Tulang Bawang Barat	152	119	59	54
Pesisir Barat	171	172	113	124
Kota Bandar Lampung	11	9	18	15
Kota Metro	27	32	4	8
Lampung	6 041	5 589	1 907	1 925

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamur/Mushrooms (m ² /m ²)		Kacang Merah/ Red Beans (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lampung Barat	–	–	58	–
Tanggamus	28	49	2	–
Lampung Selatan	1 280	4 800	–	–
Lampung Timur	2 840	3 409	15	–
Lampung Tengah	7 704	64 888	–	–
Lampung Utara	200	380	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	40	240	–	–
Pesawaran	–	1	–	–
Pringsewu	29 300	42 600	–	–
Mesuji	13	2	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	1	1	1	–
Kota Bandar Lampung	7 505	2 135	–	–
Kota Metro	2 550	3 100	–	–
Lampung	51 461	121 605	76	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Panjang/ Long Beans (ha/ ha)		Kangkung/ Water Spinach (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lampung Barat	139	105	81	63
Tanggamus	146	111	117	115
Lampung Selatan	189	175	339	310
Lampung Timur	540	513	394	433
Lampung Tengah	421	408	447	473
Lampung Utara	182	182	257	233
Way Kanan	194	153	171	154
Tulang Bawang	188	177	223	252
Pesawaran	78	94	113	79
Pringsewu	47	43	113	86
Mesuji	83	187	218	450
Tulang Bawang Barat	120	102	105	104
Pesisir Barat	106	97	63	89
Kota Bandar Lampung	12	14	105	80
Kota Metro	6	7	60	39
Lampung	2 452	2 369	2 805	2 961

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kembang Kol/ Cauliflower (ha/ ha)		Kentang/ Potato (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Lampung Barat	17	22	55	28
Tanggamus	21	33	–	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	18	29	–	–
Lampung Tengah	7	2	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	1	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	1	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	–	–	–	–
Kota Metro	4	2	–	–
Lampung	68	89	55	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ketimun/ Cucumber (ha/ ha)		Kubis/ Cabbage (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Lampung Barat	103	79	355	337
Tanggamus	144	116	58	61
Lampung Selatan	154	138	–	–
Lampung Timur	471	455	2	–
Lampung Tengah	341	318	–	–
Lampung Utara	100	82	–	–
Way Kanan	70	71	–	–
Tulang Bawang	101	143	–	–
Pesawaran	69	74	–	–
Pringsewu	53	44	–	–
Mesuji	2	30	–	–
Tulang Bawang Barat	68	57	–	–
Pesisir Barat	83	85	–	–
Kota Bandar Lampung	4	5	–	–
Kota Metro	7	10	–	–
Lampung	1 769	1 707	415	398

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Labu Siam/Chayote (ha/ha)		Lobak/Radish (ha/ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Lampung Barat	156	129	–	–
Tanggamus	75	40	1	–
Lampung Selatan	2	–	–	–
Lampung Timur	19	14	–	–
Lampung Tengah	3	2	–	–
Lampung Utara	1	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	–	1	–	–
Pringsewu	5	3	–	–
Mesuji	–	1	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	1	–	–
Kota Bandar Lampung	–	–	–	–
Kota Metro	–	–	–	–
Lampung	261	190	1	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melon/ Melon (ha/ ha)		Paprika/ Bell Pepper (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Lampung Barat	2	–	–	–
Tanggamus	–	2	–	–
Lampung Selatan	23	25	–	–
Lampung Timur	68	41	3	–
Lampung Tengah	2	9	–	–
Lampung Utara	1	1	–	–
Way Kanan	–	1	–	–
Tulang Bawang	–	1	–	–
Pesawaran	–	9	–	–
Pringsewu	1	1	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	2	–	–
Pesisir Barat	2	5	–	–
Kota Bandar Lampung	–	–	–	–
Kota Metro	–	1	–	–
Lampung	99	98	3	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green (ha/ha)		Semangka/ Water Melon (ha/ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Lampung Barat	384	312	1	–
Tanggamus	124	111	1	2
Lampung Selatan	209	219	58	72
Lampung Timur	94	155	258	413
Lampung Tengah	147	131	581	701
Lampung Utara	38	71	90	60
Way Kanan	19	18	4	10
Tulang Bawang	42	36	219	200
Pesawaran	21	39	–	10
Pringsewu	37	60	10	9
Mesuji	–	1	1	1
Tulang Bawang Barat	7	21	138	33
Pesisir Barat	–	–	112	101
Kota Bandar Lampung	128	96	–	–
Kota Metro	38	36	25	18
Lampung	1 288	1 305	1 498	1 629

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stroberi/ <i>Strawberry</i> (ha/ ha)		Terung/ <i>Eggplant</i> (ha/ ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Lampung Barat	1	–	153	143
Tanggamus	–	–	125	110
Lampung Selatan	–	–	197	166
Lampung Timur	–	–	557	615
Lampung Tengah	–	–	434	403
Lampung Utara	–	–	132	131
Way Kanan	–	–	132	115
Tulang Bawang	–	–	147	143
Pesawaran	–	–	94	96
Pringsewu	–	–	229	204
Mesuji	–	–	51	125
Tulang Bawang Barat	–	–	110	107
Pesisir Barat	–	–	132	132
Kota Bandar Lampung	–	–	11	9
Kota Metro	–	–	10	15
Lampung	1	–	2 514	2 512

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tomat/Tomato (ha/ha)		Wortel/Carrot (ha/ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Lampung Barat	433	308	327	310
Tanggamus	143	114	–	–
Lampung Selatan	139	113	–	–
Lampung Timur	330	320	–	–
Lampung Tengah	185	177	–	–
Lampung Utara	26	50	–	–
Way Kanan	70	65	–	–
Tulang Bawang	44	65	–	–
Pesawaran	73	93	–	–
Pringsewu	156	175	–	–
Mesuji	21	98	–	–
Tulang Bawang Barat	21	20	–	–
Pesisir Barat	81	78	–	–
Kota Bandar Lampung	10	7	–	1
Kota Metro	–	4	–	–
Lampung	1 732	1 687	327	311

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021**
Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Daun/ Scallion (kw/ qui)		Bawang Merah/ Shallots (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	18 236	12 476	6 590	2 350
Tanggamas	2 295	2 430	435	1 987
Lampung Selatan	5 210	7 596	6 610	8 000
Lampung Timur	429	3 364	343	2
Lampung Tengah	788	582	460	153
Lampung Utara	444	3 138	–	–
Way Kanan	141	189	–	–
Tulang Bawang	546	1 355	549	80
Pesawaran	985	2 250	1 635	875
Pringsewu	2 863	1 451	3 607	3 383
Mesuji	–	120	–	525
Tulang Bawang Barat	630	1 955	40	263
Pesisir Barat	6	18	427	–
Kota Bandar Lampung	–	–	2	–
Kota Metro	2 791	2 714	350	–
Lampung	35 364	39 637	21 048	17 618

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Putih/ Garlic (kw/ qui)		Bayam/ Spinach (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	7 992	1 093	4 403	3 020
Tanggamus	90	24	888	1 288
Lampung Selatan	–	–	11 221	10 748
Lampung Timur	–	–	2 863	6 716
Lampung Tengah	–	–	8 680	9 598
Lampung Utara	–	–	10 820	12 733
Way Kanan	–	–	1 433	1 869
Tulang Bawang	–	–	3 611	5 228
Pesawaran	–	–	5 757	3 150
Pringsewu	–	–	2 703	1 714
Mesuji	–	–	8 660	17 440
Tulang Bawang Barat	–	–	6 020	4 375
Pesisir Barat	–	–	611	1 049
Kota Bandar Lampung	–	–	1 008	2 418
Kota Metro	–	–	3 575	2 278
Lampung	8 082	1 117	72 253	83 624

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Blewah/Blewah (kw/qui)		Buncis/string bean (kw/qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	20	–	37 972	26 676
Tanggamus	–	–	4 447	3 272
Lampung Selatan	–	–	5 545	4 320
Lampung Timur	239	–	567	1 853
Lampung Tengah	–	–	134	478
Lampung Utara	–	–	25	8
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	432	227
Pesawaran	–	–	2 385	6 005
Pringsewu	–	–	8	231
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	26	–	583	614
Kota Bandar Lampung	–	–	574	855
Kota Metro	–	–	–	–
Lampung	285	–	52 672	44 539

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Besar/ Chili/Big chili (kw/qui)		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper (kw/qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	56 516	44 764	19 210	13 545
Tanggamas	9 697	9 910	7 116	4 713
Lampung Selatan	91 607	53 780	20 393	25 545
Lampung Timur	24 491	27 983	3 582	3 712
Lampung Tengah	40 642	47 445	5 454	6 242
Lampung Utara	16 066	18 659	8 290	12 182
Way Kanan	1 835	7 543	1 702	3 101
Tulang Bawang	6 747	13 587	2 445	3 092
Pesawaran	16 057	40 388	3 242	7 260
Pringsewu	84 684	33 728	19 934	6 305
Mesuji	11 770	27 738	6 450	12 960
Tulang Bawang Barat	13 211	13 836	4 149	5 172
Pesisir Barat	5 069	4 082	1 910	3 104
Kota Bandar Lampung	798	1 022	1 629	1 940
Kota Metro	677	1 032	75	340
Lampung	379 866	345 497	105 581	109 213

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamur/Mushrooms (kg/kg)		Kacang Merah/Red Beans (kw/qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lampung Barat	–	–	5 435	–
Tanggamus	41	34	10	–
Lampung Selatan	11 760	2 980	–	–
Lampung Timur	3 542	2 790	24	–
Lampung Tengah	115 217	5 216	–	–
Lampung Utara	3 747	531	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	1 100	254	–	–
Pesawaran	–	1	–	–
Pringsewu	30 630	33 783	–	–
Mesuji	289	5	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	14	9	12	–
Kota Bandar Lampung	53 788	2 423	–	–
Kota Metro	4 384	148	–	–
Lampung	224 512	48 173	5 481	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Panjang/ Long Beans (kw/ qui)		Kangkung/ Water Spinach (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lampung Barat	17 512	10 053	3 390	2 667
Tanggamus	4 829	3 743	2 490	2 424
Lampung Selatan	24 360	21 717	36 624	35 922
Lampung Timur	9 948	7 108	5 122	6 716
Lampung Tengah	10 191	15 089	10 505	9 924
Lampung Utara	25 933	29 877	15 675	15 686
Way Kanan	2 513	3 289	1 788	1 669
Tulang Bawang	8 626	7 152	3 371	5 895
Pesawaran	5 190	6 552	6 092	3 840
Pringsewu	4 108	3 226	5 333	6 072
Mesuji	10 560	34 100	15 120	31 640
Tulang Bawang Barat	8 848	11 435	7 226	5 949
Pesisir Barat	1 423	1 686	805	1 292
Kota Bandar Lampung	723	1 267	2 298	6 313
Kota Metro	237	225	4 668	2 920
Lampung	135 001	156 518	120 506	138 928

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i> (kw/ <i>qui</i>)		Kentang/ <i>Potato</i> (kw/ <i>qui</i>)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Lampung Barat	1 905	1 965	13 055	1 785
Tanggamus	428	3 694	–	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	70	2 130	–	–
Lampung Tengah	330	117	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	40	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	170	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	–	–	–	–
Kota Metro	205	250	–	–
Lampung	2 978	8 326	13 055	1 785

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ketimun/ Cucumber (kw/ qui)		Kubis/ Cabbage (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Lampung Barat	14 905	8 527	71 825	56 497
Tanggamus	8 498	5 581	5 770	4 230
Lampung Selatan	21 657	14 807	–	–
Lampung Timur	16 609	9 773	40	–
Lampung Tengah	14 656	16 803	–	–
Lampung Utara	12 962	16 609	–	–
Way Kanan	1 454	886	–	–
Tulang Bawang	6 249	9 743	–	–
Pesawaran	8 045	17 993	–	–
Pringsewu	5 889	3 176	–	–
Mesuji	360	10 200	–	–
Tulang Bawang Barat	6 662	6 308	–	–
Pesisir Barat	2 378	2 766	–	–
Kota Bandar Lampung	23	457	–	–
Kota Metro	325	1 282	–	–
Lampung	120 672	124 910	77 635	60 727

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Labu Siam/ <i>Chayote</i> (kw/qui)		Lobak/ <i>Radish</i> (kw/qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Lampung Barat	25 622	19 944	–	–
Tanggamus	6 596	2 107	2	–
Lampung Selatan	50	–	–	–
Lampung Timur	153	189	–	–
Lampung Tengah	90	91	–	–
Lampung Utara	800	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	–	20	–	–
Pringsewu	16	115	–	–
Mesuji	–	4 000	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	2	–	–
Kota Bandar Lampung	–	–	–	–
Kota Metro	–	–	–	–
Lampung	33 327	26 468	2	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melon/Melon (kw/qui)		Paprika/Bell Pepper (kw/qui)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Lampung Barat	4	–	–	–
Tanggamus	–	200	–	–
Lampung Selatan	3 956	3 658	–	–
Lampung Timur	1 552	282	16	–
Lampung Tengah	38	250	–	–
Lampung Utara	400	200	–	–
Way Kanan	–	60	–	–
Tulang Bawang	–	24	–	–
Pesawaran	–	1 052	–	–
Pringsewu	175	160	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	600	–	–
Pesisir Barat	94	243	–	–
Kota Bandar Lampung	–	–	–	–
Kota Metro	–	30	–	–
Lampung	6 219	6 759	16	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ <i>mustard green</i> (kw/ qui)		Semangka/ Water Melon (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Lampung Barat	54 685	40 233	3	–
Tanggamus	8 260	6 145	10	700
Lampung Selatan	19 951	20 183	10 279	11 431
Lampung Timur	795	689	12 199	8 671
Lampung Tengah	3 294	1 604	124 239	105 404
Lampung Utara	3 370	9 143	20 524	10 545
Way Kanan	132	229	304	216
Tulang Bawang	1 244	1 310	36 522	28 674
Pesawaran	1 400	3 700	–	1 534
Pringsewu	4 390	6 837	1 178	1 487
Mesuji	–	150	190	190
Tulang Bawang Barat	690	777	31 880	3 946
Pesisir Barat	–	–	10 520	8 372
Kota Bandar Lampung	3 386	6 213	–	–
Kota Metro	4 128	4 584	2 220	2 035
Lampung	105 725	101 797	250 068	183 205

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stroberi/ Strawberry (kw/ qui)		Terung/ Eggplant (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Lampung Barat	5	–	22 308	16 202
Tanggamus	–	–	9 339	5 622
Lampung Selatan	–	–	28 364	21 733
Lampung Timur	–	–	13 593	9 549
Lampung Tengah	–	–	19 174	21 826
Lampung Utara	–	–	30 701	39 846
Way Kanan	–	–	2 485	2 608
Tulang Bawang	–	–	7 841	10 921
Pesawaran	–	–	7 811	9 444
Pringsewu	–	–	42 387	21 663
Mesuji	–	–	10 140	39 360
Tulang Bawang Barat	–	–	10 981	8 598
Pesisir Barat	–	–	3 516	3 999
Kota Bandar Lampung	–	–	682	1 806
Kota Metro	–	–	1 400	1 842
Lampung	5	–	210 722	215 017

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tomat/Tomato <i>(kw/qui)</i>		Wortel/Carrot <i>(kw/qui)</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Lampung Barat	106 454	50 834	63 958	55 740
Tanggamus	9 540	5 014	–	–
Lampung Selatan	21 582	14 081	–	–
Lampung Timur	2 656	2 691	–	–
Lampung Tengah	7 505	8 718	–	–
Lampung Utara	2 164	13 819	–	–
Way Kanan	1 051	1 147	–	–
Tulang Bawang	2 721	3 720	–	–
Pesawaran	3 067	3 898	–	–
Pringsewu	21 640	12 981	–	–
Mesuji	5 890	38 280	–	–
Tulang Bawang Barat	3 698	848	–	–
Pesisir Barat	2 377	2 058	–	–
Kota Bandar Lampung	613	872	–	45
Kota Metro	–	378	–	–
Lampung	190 957	159 338	63 958	55 785

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2019–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Province, 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	ha/ ha	603	535	645
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	ha/ ha	471	262	228
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha/ ha	29	141	21
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha/ ha	2 468	2 593	2 799
Blewah/ <i>Blewah</i>	ha/ ha	5	24	–
Buncis/ <i>string bean</i>	ha/ ha	822	657	633
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	ha/ ha	6 434	6 041	5 589
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	ha/ ha	2 010	1 907	1 925
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	m2/ m2	21 823	51 461	121 605
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	ha/ ha	136	76	–
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	ha/ ha	2 395	2 452	2 369
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	ha/ ha	2 567	2 805	2 961
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha/ ha	74	68	89
Kentang/ <i>Potato</i>	ha/ ha	27	55	28
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha/ ha	1 683	1 769	1 707
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha/ ha	543	415	398
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha/ ha	417	261	190
Lobak/ <i>Radish</i>	ha/ ha	–	1	–
Melon/ <i>Melon</i>	ha/ ha	67	99	98
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	ha/ ha	5	3	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i>	ha/ ha	1 329	1 288	1 305
Semangka/ <i>Water Melon</i>	ha/ ha	1 276	1 498	1 629
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	ha/ ha	–	1	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha/ ha	2 270	2 514	2 512
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha/ ha	1 775	1 732	1 687
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha/ ha	425	327	311

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020–
2021**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Lampung Province , 2019–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	kw/ <i>qui</i>	32 268	35 364	39 637
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	kw/ <i>qui</i>	36 342	21 048	17 618
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw/ <i>qui</i>	489	8 082	1 117
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw/ <i>qui</i>	74 892	72 253	83 624
Blewah/ <i>Blewah</i>	kw/ <i>qui</i>	15	285	–
Buncis/ <i>string bean</i>	kw/ <i>qui</i>	61 401	52 672	44 539
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	kw/ <i>qui</i>	401 010	379 866	345 497
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	kw/ <i>qui</i>	127 958	105 581	109 213
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	kg/ <i>kg</i>	175 623	224 512	48 173
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	kw/ <i>qui</i>	5 138	5 481	–
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	kw/ <i>qui</i>	124 652	135 001	156 518
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	kw/ <i>qui</i>	122 114	120 506	138 928
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	kw/ <i>qui</i>	2 988	2 978	8 326
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/ <i>qui</i>	2 969	13 055	1 785
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/ <i>qui</i>	103 302	120 672	124 910
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/ <i>qui</i>	77 250	77 635	60 727
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/ <i>qui</i>	51 526	33 327	26 468
Lobak/ <i>Radish</i>	kw/ <i>qui</i>	–	2	–
Melon/ <i>Melon</i>	kw/ <i>qui</i>	4 940	6 219	6 759
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	kw/ <i>qui</i>	10	16	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i>	kw/ <i>qui</i>	90 950	105 725	101 797
Semangka/ <i>Water Melon</i>	kw/ <i>qui</i>	183 622	250 068	183 205
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	kw/ <i>qui</i>	–	5	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/ <i>qui</i>	183 122	210 722	215 017
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/ <i>qui</i>	186 686	190 957	159 338
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/ <i>qui</i>	61 548	63 958	55 785

Catatan/*Note*: Cabai besar mencakup cabai keriting/ *includes curly chilies*
Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/ *mushrooms are the sum of other mushrooms, edible mushrooms, and oyster mushrooms*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020 dan
2021**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/
Municipality and Kind of Plant in Lampung Province, 2020
and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/ Ginger (m ² /m ²)		Kapulaga/ Java Cardamom (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	169 437	125 087	37 227	–
Tanggamus	21 344	9 229	19 940	15 148
Lampung Selatan	13 369	277 319	–	–
Lampung Timur	120 012	247 524	6 598	6 970
Lampung Tengah	225 679	131 673	–	500
Lampung Utara	93 935	494 374	–	–
Way Kanan	112 390	223 803	1 075	3 527
Tulang Bawang	25 096	69 719	–	–
Pesawaran	726	1 256	56	–
Pringsewu	76 973	75 816	17	–
Mesuji	21 399	48 220	1 000	1 000
Tulang Bawang Barat	55 905	31 788	200	–
Pesisir Barat	126 976	387 215	320	1 474
Kota Bandar Lampung	7 139	6 883	45	335
Kota Metro	3 120	2 661	10	105
Lampung	1 073 500	2 132 567	66 488	29 059

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i> (m ² /m ²)		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i> (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	10 350	–	127 829	147 849
Tanggamus	1 634	–	8 134	7 220
Lampung Selatan	–	–	7 205	21 915
Lampung Timur	1 787	–	148 399	169 445
Lampung Tengah	626	–	2 618 562	3 050 758
Lampung Utara	100	–	172 700	146 771
Way Kanan	5 335	–	34 149	55 049
Tulang Bawang	28	–	27 906	97 682
Pesawaran	–	–	10	5
Pringsewu	280	–	49 621	50 602
Mesuji	300	–	13 569	36 803
Tulang Bawang Barat	45	–	26 820	28 958
Pesisir Barat	11 211	–	28 282	50 644
Kota Bandar Lampung	–	–	6 415	6 259
Kota Metro	127	–	1 687	2 084
Lampung	31 823	–	3 271 288	3 872 044

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kunyit/Turmeric (m ² /m ²)		Laos/Lengkuas/Galanga (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	128 645	150 116	114 414	93 085
Tanggamus	8 657	6 781	13 592	5 154
Lampung Selatan	12 335	19 860	9 086	23 563
Lampung Timur	90 514	155 457	75 642	109 333
Lampung Tengah	43 180	12 793	18 543	19 284
Lampung Utara	51 400	32 273	34 235	21 817
Way Kanan	31 280	24 635	20 616	15 701
Tulang Bawang	7 290	17 240	5 255	10 802
Pesawaran	74	7	19	2
Pringsewu	46 542	35 674	42 775	40 192
Mesuji	10 258	26 505	20 750	51 588
Tulang Bawang Barat	35 688	25 007	19 145	12 845
Pesisir Barat	35 297	57 370	37 713	48 231
Kota Bandar Lampung	5 836	6 712	5 129	6 550
Kota Metro	2 301	2 139	1 305	1 522
Lampung	509 297	572 569	418 219	459 669

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lempuyang/ Zingiber Aromaticum (m ² /m ²)		Lidah Buaya/ Aloevera (m ² /m ²)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	56 984	–	11 900	–
Tanggamus	1 014	153	519	585
Lampung Selatan	200	2 300	–	15
Lampung Timur	20 630	58 767	3 866	3 684
Lampung Tengah	374	329	817	4 475
Lampung Utara	2 750	5 000	–	–
Way Kanan	6 360	2 890	325	240
Tulang Bawang	1 981	3 490	1 080	910
Pesawaran	1	4	–	–
Pringsewu	12 663	5 750	472	380
Mesuji	4 126	11 819	900	1 380
Tulang Bawang Barat	344	21	145	–
Pesisir Barat	13 544	15 903	8 136	10 172
Kota Bandar Lampung	3 901	3 863	1 111	1 238
Kota Metro	60	170	115	237
Lampung	124 932	110 459	29 386	23 316

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria</i> <i>Macrocarpa</i> (pohon/tree)		Mengkudu/Pace/ <i>Indian</i> <i>Mulberry</i> (pohon/tree)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lampung Barat	15 815	–	6 636	–
Tanggamus	268	–	617	236
Lampung Selatan	–	–	50	3 500
Lampung Timur	2 870	2 308	4 330	5 137
Lampung Tengah	1 808	1 780	655	839
Lampung Utara	241	261	210	230
Way Kanan	5 560	2 500	46 345	36 092
Tulang Bawang	401	504	1 623	1 786
Pesawaran	1	–	17	11
Pringsewu	2 235	364	1 998	2 234
Mesuji	100	200	200	200
Tulang Bawang Barat	720	–	580	–
Pesisir Barat	9 851	10 588	10 348	12 323
Kota Bandar Lampung	193	214	517	508
Kota Metro	231	170	55	62
Lampung	40 294	18 889	74 181	63 158

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sambiloto/ King of Bitter (m ² /m ²)		Temuireng/ Black Turmeric (m ² /m ²)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lampung Barat	17 250	–	67 000	–
Tanggamus	510	103	959	495
Lampung Selatan	1 000	–	200	860
Lampung Timur	2 595	3 222	9 156	12 430
Lampung Tengah	506	303	1 639	3 615
Lampung Utara	100	110	200	945
Way Kanan	570	500	1 440	5 071
Tulang Bawang	213	187	1 118	3 092
Pesawaran	1	4	5	–
Pringsewu	745	352	2 017	2 104
Mesuji	400	1 200	200	6 800
Tulang Bawang Barat	30	–	262	–
Pesisir Barat	10 341	11 003	7 381	12 665
Kota Bandar Lampung	43	29	3 629	3 077
Kota Metro	220	352	154	229
Lampung	34 524	17 365	95 360	51 383

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temukunci/ Chinese Keys (m ² /m ²)		Temulawak/ Java Turmeric (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Lampung Barat	62 100	–	66 200	–
Tanggamus	477	279	2 215	579
Lampung Selatan	150	300	550	400
Lampung Timur	2 990	8 192	18 437	63 471
Lampung Tengah	1 005	273	6 296	7 274
Lampung Utara	35	25	3 575	4 350
Way Kanan	5 119	2 536	1 900	5 144
Tulang Bawang	750	1 540	4 602	6 343
Pesawaran	2	–	4	–
Pringsewu	3 686	3 904	8 166	8 022
Mesuji	300	4 700	3 400	10 939
Tulang Bawang Barat	625	–	640	413
Pesisir Barat	6 966	12 876	9 913	20 171
Kota Bandar Lampung	2 913	2 519	5 824	6 099
Kota Metro	145	227	75	275
Lampung	87 263	37 371	131 797	133 480

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dlingo/Dringo/ Calamus (m ² /m ²)	
	2020	2021 ^x
(1)	(30)	(31)
Lampung Barat	3 450	–
Tanggamus	359	–
Lampung Selatan	–	–
Lampung Timur	2 209	–
Lampung Tengah	202	–
Lampung Utara	100	–
Way Kanan	5 103	–
Tulang Bawang	485	–
Pesawaran	1	–
Pringsewu	753	–
Mesuji	1 000	–
Tulang Bawang Barat	403	–
Pesisir Barat	5 996	–
Kota Bandar Lampung	25	–
Kota Metro	16	–
Lampung	20 102	–

Catatan/*Note*: –Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020 dan
2021**

***Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality
and Kind of Plant in Lampung Province, 2020 and 2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/ Ginger (kg/ kg)		Kapulaga/ Java Cardamom (kg/ kg)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	182 543	254 224	17 550	–
Tanggamus	22 537	21 838	27 363	9 309
Lampung Selatan	31 270	256 323	–	–
Lampung Timur	134 114	258 765	3 320	3 753
Lampung Tengah	482 719	205 920	–	173
Lampung Utara	201 103	1 851 409	–	–
Way Kanan	259 002	233 604	550	4 237
Tulang Bawang	61 185	101 186	–	–
Pesawaran	2 968	5 024	171	–
Pringsewu	103 704	122 376	5	–
Mesuji	32 194	73 997	1 000	1 000
Tulang Bawang Barat	35 063	143 302	89	–
Pesisir Barat	165 375	540 607	397	4 143
Kota Bandar Lampung	13 019	11 650	57	1 160
Kota Metro	6 974	5 217	17	138
Lampung	1 733 770	4 085 442	50 519	23 913

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i> (kg/ kg)		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i> (kg/ kg)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	5 200	–	123 542	239 603
Tanggamus	1 095	–	10 272	12 690
Lampung Selatan	–	–	14 904	38 168
Lampung Timur	2 206	–	100 032	195 912
Lampung Tengah	246	–	3 114 331	4 443 297
Lampung Utara	114	–	339 035	257 468
Way Kanan	4 360	–	51 698	59 908
Tulang Bawang	43	–	40 751	133 053
Pesawaran	–	–	45	15
Pringsewu	516	–	90 408	110 662
Mesuji	300	–	20 847	57 484
Tulang Bawang Barat	23	–	23 059	106 478
Pesisir Barat	15 851	–	36 961	89 694
Kota Bandar Lampung	–	–	14 686	10 668
Kota Metro	124	–	2 935	2 367
Lampung	30 078	–	3 983 506	5 757 467

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kunyit/Turmeric (kg/ kg)		Laos/Lengkuas/Galanga (kg/ kg)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	136 005	247 937	112 150	177 959
Tanggamus	13 410	14 341	21 635	11 158
Lampung Selatan	28 012	46 305	20 106	53 229
Lampung Timur	84 744	148 754	75 661	126 752
Lampung Tengah	61 878	25 793	38 912	32 149
Lampung Utara	40 435	26 933	137 088	66 735
Way Kanan	41 859	67 915	21 640	67 536
Tulang Bawang	21 690	36 523	31 350	42 104
Pesawaran	308	28	136	8
Pringsewu	96 802	104 714	111 443	105 287
Mesuji	15 820	39 503	31 627	80 792
Tulang Bawang Barat	22 762	56 107	11 056	22 090
Pesisir Barat	50 866	111 488	78 417	119 975
Kota Bandar Lampung	10 701	13 047	12 881	10 563
Kota Metro	4 026	3 037	2 595	2 448
Lampung	629 318	942 425	706 697	918 785

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i> (kg/ kg)		Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i> (kg/ kg)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	45 877	–	5 950	–
Tanggamas	1 939	359	573	685
Lampung Selatan	600	2 900	–	15
Lampung Timur	26 029	65 380	6 363	5 230
Lampung Tengah	472	332	659	3 335
Lampung Utara	5 756	8 121	–	–
Way Kanan	5 456	12 171	320	1 845
Tulang Bawang	6 685	6 732	3 087	2 425
Pesawaran	1	16	–	–
Pringsewu	20 807	37 275	2 870	1 900
Mesuji	6 189	17 249	600	6 900
Tulang Bawang Barat	1 150	13	95	–
Pesisir Barat	18 097	24 604	10 965	15 492
Kota Bandar Lampung	11 161	6 683	4 871	2 818
Kota Metro	116	164	440	672
Lampung	150 335	181 999	36 793	41 317

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i> (kg/ kg)		Mengkudu/ <i>Pace/ Indian Mulberry</i> (kg/ kg)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lampung Barat	189 780	–	3 120	–
Tanggamus	4 028	–	8 335	1 403
Lampung Selatan	–	–	150	3 500
Lampung Timur	62 652	49 293	7 295	22 785
Lampung Tengah	21 696	22 560	1 145	824
Lampung Utara	7 712	3 467	342	1 755
Way Kanan	73 920	30 000	47 880	171 557
Tulang Bawang	18 666	13 389	13 849	19 154
Pesawaran	12	–	111	44
Pringsewu	27 170	10 270	11 096	32 670
Mesuji	1 200	2 400	50	3 000
Tulang Bawang Barat	9 149	–	258	–
Pesisir Barat	237 744	204 271	15 270	20 712
Kota Bandar Lampung	8 383	5 694	2 505	1 832
Kota Metro	3 912	2 160	205	195
Lampung	666 024	343 504	111 611	279 431

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sambiloto/ King of Bitter (kg/ kg)		Temuireng/ Black Turmeric (kg/ kg)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lampung Barat	8 500	–	53 210	-
Tanggamus	904	103	1 777	1 226
Lampung Selatan	500	–	420	1 065
Lampung Timur	2 087	2 834	13 941	19 822
Lampung Tengah	184	293	1 836	5 887
Lampung Utara	110	33	200	682
Way Kanan	400	3 500	1 925	20 193
Tulang Bawang	1 876	1 839	7 116	11 360
Pesawaran	8	16	24	–
Pringsewu	696	523	3 441	4 588
Mesuji	400	840	425	6 150
Tulang Bawang Barat	64	–	917	–
Pesisir Barat	11 835	14 487	13 136	33 278
Kota Bandar Lampung	100	80	5 903	5 817
Kota Metro	146	618	384	264
Lampung	27 810	25 166	104 655	110 332

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temukunci/ Chinese Keys (kg/ kg)		Temulawak/ Java Turmeric (kg/ kg)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Lampung Barat	31 100	–	53 100	–
Tanggamus	716	641	4 143	490
Lampung Selatan	300	450	1 705	1 240
Lampung Timur	3 772	10 777	31 826	76 839
Lampung Tengah	467	338	8 339	10 843
Lampung Utara	20	25	6 259	8 229
Way Kanan	2 872	20 246	2 578	25 796
Tulang Bawang	8 682	10 442	19 191	21 994
Pesawaran	6	–	36	–
Pringsewu	3 745	5 184	17 904	21 304
Mesuji	450	4 700	4 381	16 281
Tulang Bawang Barat	1 812	–	1 702	463
Pesisir Barat	11 131	33 291	16 369	46 980
Kota Bandar Lampung	7 175	5 531	13 317	12 489
Kota Metro	370	178	237	362
Lampung	72 618	91 803	181 087	243 310

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dlingo/Dringo/ Calamus (kg/ kg)	
	2020	2021*
(1)	(30)	(31)
Lampung Barat	4 000	–
Tanggamus	839	–
Lampung Selatan	–	–
Lampung Timur	2 801	–
Lampung Tengah	100	–
Lampung Utara	200	–
Way Kanan	4 710	–
Tulang Bawang	3 792	–
Pesawaran	3	–
Pringsewu	360	–
Mesuji	1 000	–
Tulang Bawang Barat	946	–
Pesisir Barat	8 836	–
Kota Bandar Lampung	57	–
Kota Metro	16	–
Lampung	27 660	–

Catatan/*Note*: –Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2019-2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Province, 2019-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>(Unit)</i>	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	m ² / m ²	26 346	20 102	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	m ² / m ²	1 011 576	1 073 500	2 132 567
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	m ² / m ²	172 139	66 488	29 059
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	m ² / m ²	75 453	31 823	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m ² / m ²	5 231 934	3 271 288	3 872 044
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m ² / m ²	605 897	509 297	572 569
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m ² / m ²	531 036	418 219	459 669
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m ² / m ²	218 000	124 932	110 459
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	m ² / m ²	40 037	29 386	23 316
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	pohon/ <i>tree</i>	57 012	40 294	18 889
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	pohon/ <i>tree</i>	85 310	74 181	63 158
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m ² / m ²	110 772	34 524	17 365
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m ² / m ²	199 788	95 360	51 383
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m ² / m ²	181 941	87 263	37 371
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m ² / m ²	224 978	131 797	133 480

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2019-2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Province, 2019-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>(Unit)</i>	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/ <i>Dringo/ Calamus</i>	kg/ kg	33 679	27 660	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg/ kg	1 363 150	1 733 770	4 085 442
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	kg/ kg	164 189	50 519	23 913
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	kg/ kg	72 987	30 078	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg/ kg	5 356 835	3 983 506	5 757 467
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg/ kg	763 742	629 318	942 425
Laos/ <i>Lengkuas/ Galanga</i>	kg/ kg	860 202	706 697	918 785
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg/ kg	286 913	150 335	181 999
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	kg/ kg	77 335	36 793	41 317
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	kg/ kg	994 826	666 024	343 504
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	kg/ kg	114 493	111 611	279 431
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg/ kg	92 188	27 810	25 166
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg/ kg	254 350	104 655	110 332
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg/ kg	239 623	72 618	91 803
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg/ kg	292 244	181 087	243 310

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant in Lampung Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/Orchid (m ² /m ²)		Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	22	—	—	—
Tanggamus	32	30	43	59
Lampung Selatan	—	—	—	—
Lampung Timur	4 066	2 289	3 433	261
Lampung Tengah	—	—	—	—
Lampung Utara	—	—	—	—
Way Kanan	50	—	—	—
Tulang Bawang	78	46	2	175
Pesawaran	—	12	—	3
Pringsewu	8	—	—	—
Mesuji	5	5	—	—
Tulang Bawang Barat	—	—	—	—
Pesisir Barat	—	—	—	—
Kota Bandar Lampung	221	80	43	110
Kota Metro	405	180	350	55
Lampung	4 887	2 642	3 871	663

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i> (m ² /m ²)		Anyelir/ <i>Carnation</i> (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	370	–	74	–
Tanggamus	23	–	41	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	464	–	113	–
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	4	–	–	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	10	–	3	–
Mesuji	–	–	6	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	273	–	49	–
Kota Metro	10	–	240	–
Lampung	1 154	–	526	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i> (m ² /m ²)		Dracaena/ <i>Dracaena</i> (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	100	–	730	–
Tanggamus	10	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	2	–	52	20
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	4	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	140	–	112	18
Kota Metro	–	–	250	25
Lampung	252	–	1 148	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i> (m ² /m ²)		Gladiol/ <i>Gladiol</i> (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	27	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	552	–	165	–
Lampung Tengah	137	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	73	–	–	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	127	–	8	–
Kota Metro	25	–	260	–
Lampung	941	–	433	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hanjuang/ <i>Cordyline</i> (m ² /m ²)		Herbras/ <i>Gerbera</i> (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lampung Barat	–	–	230	–
Tanggamus	14	23	–	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	1	35	905	382
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	4	14
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	150	33	37	6
Kota Metro	–	10	480	195
Lampung	165	101	1 656	597

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i> (m ² /m ²)		Keladi Hias/ <i>Caladium</i> (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lampung Barat	3 100	–	100	–
Tanggamus	23	–	13	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	9 902	–	71	–
Lampung Tengah	237	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	75	–	–	–
Tulang Bawang	1 650	–	–	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	14	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	236	–	490	–
Kota Metro	215	–	10	–
Lampung	15 452	–	684	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Krisan/Chrysantemum (m ² /m ²)		Mawar/Rose (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Lampung Barat	120	–	–	–
Tanggamus	33	60	25	32
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	153	46	1 876	1 242
Lampung Tengah	–	–	129	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	270	5
Tulang Bawang	2 302	1 310	1 778	1 434
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	4	–	–	–
Mesuji	–	–	12	12
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	–	64	137	29
Kota Metro	420	160	780	170
Lampung	3 118	1 640	5 007	2 924

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Melati/ <i>Jasmine</i> (m ² /m ²)		Monstera/ <i>Monstera</i> (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Lampung Barat	720	–	320	–
Tanggamus	6	6	1	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	1 931	852	60	–
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	110	50	–	–
Tulang Bawang	2 292	767	–	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	7	–	–	–
Mesuji	20	40	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	78	17	158	–
Kota Metro	595	207	10	–
Lampung	5 759	1 939	549	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i> (m ² /m ²)		Palem/ <i>Palm</i> (pohon/ <i>tree</i>)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Lampung Barat	–	–	205	–
Tanggamus	8	12	14	2
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	119	471	528	282
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	875	–
Tulang Bawang	1 674	193	1 209	1 231
Pesawaran	–	–	–	1
Pringsewu	3	–	5	500
Mesuji	8	8	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	42	87	329	31
Kota Metro	62	74	20	30
Lampung	1 916	845	3 185	2 077

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i> (m ² /m ²)		Philodendron/ <i>Philodendron</i> (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Lampung Barat	100	–	–	–
Tanggamus	28	3	8	18
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	–	–	77	–
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	20	35	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	180	39	138	70
Kota Metro	10	35	40	135
Lampung	870	995	263	223

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i> (m ² /m ²)		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i> (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Lampung Barat	–	–	430	–
Tanggamus	9	12	15 150	10 183
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	595	235	259	162
Lampung Tengah	–	–	–	9
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	20	–	–
Tulang Bawang	1 637	489	1 208	1 228
Pesawaran	–	–	–	2
Pringsewu	5 005	3 500	–	2 000
Mesuji	5	5	–	5
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	46	13	105	14
Kota Metro	300	77	551	150
Lampung	7 597	4 351	17 703	13 753

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Soka/ <i>Ixora</i> (m ² /m ²)		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i> (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Lampung Barat	420	–	–	–
Tanggamus	–	–	16	45
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	2	–	852	188
Lampung Tengah	–	–	–	632
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	12	–
Tulang Bawang	85	210	–	64
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	2	–	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	162	23	260	187
Kota Metro	60	15	767	2 418
Lampung	731	248	1 907	3 534

Catatan/*Note*: –Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Krisan/ <i>Chrysantemum</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	22	–	120	–
Tanggamus	339	1 129	782	1 328
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	13 371	9 256	228	316
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	50	–	–	–
Tulang Bawang	664	533	5 478	1 312
Pesawaran	–	300	–	–
Pringsewu	66	–	64	–
Mesuji	15	15	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	1 569	752	2 173	1 404
Kota Metro	1 868	1 143	6 830	272
Lampung	17 964	13 128	15 675	4 632

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawar/Rose (tangkai/ <i>stalks</i>)		Sedap Malam/Tuberose (tangkai/ <i>stalks</i>)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	–	–	430	–
Tanggamus	737	2 724	73 500	58 536
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	8 849	7 959	686	779
Lampung Tengah	145	–	–	42
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	270	10	–	–
Tulang Bawang	5 988	4 056	3 591	1 712
Pesawaran	–	–	–	48
Pringsewu	–	–	–	28 000
Mesuji	12	50	–	20
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	1 122	102	471	21
Kota Metro	6 695	1 831	5 755	300
Lampung	23 818	16 732	84 433	89 458

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anthurium Bunga/ <i>Flamingo</i> <i>Lily Flower</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i> (pohon/ <i>tree</i>)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	–	–	370	–
Tanggamus	435	941	1 891	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	9 973	1 399	2 249	–
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	50	284	40	–
Pesawaran	–	57	–	–
Pringsewu	–	–	40	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	161	1 740	3 316	–
Kota Metro	1 055	82	100	–
Lampung	11 674	4 503	8 006	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anyelir/ <i>Carnation</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i> (pohon/ <i>tree</i>)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	74	–	100	–
Tanggamus	681	–	878	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	830	–	2	–
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	75	–	–	–
Mesuji	10	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	272	–	3 360	–
Kota Metro	1 270	–	–	–
Lampung	3 212	–	4 340	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dracaena/ Dracaena (pohon/tree)		Euphorbia/ Euphorbia (pohon/tree)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lampung Barat	730	–	–	–
Tanggamus	–	–	1 780	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	77	45	1 282	–
Lampung Tengah	–	–	137	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	20	–	263	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	1 078	18	2 281	–
Kota Metro	850	35	75	–
Lampung	2 755	98	5 818	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gladiol/ <i>Gladiol</i> (tangkai/ <i>stalks</i>)		Hanjuang/ <i>Cordyline</i> (pohon/ <i>tree</i>)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	–	–	341	330
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	305	–	1	35
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	168	–	1 120	216
Kota Metro	1 250	–	–	15
Lampung	1 723	–	1 462	596

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Herbras/ Gerbera (tangkai/ stalks)		Kamboja Jepang/ Adenium (pohon/ tree)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Lampung Barat	230	–	3 100	–
Tanggamus	–	–	1 469	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	1 055	1 344	38 250	–
Lampung Tengah	–	–	237	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	75	–
Tulang Bawang	196	629	2 104	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	28	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	130	13	4 332	–
Kota Metro	3 165	776	1 090	–
Lampung	4 776	2 762	50 685	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keladi Hias/ <i>Caladium</i> (pohon/ tree)		Melati/ <i>Jasmine</i> (kg/ kg)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Lampung Barat	100	–	720	–
Tanggamus	830	–	6	59
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	81	–	5 433	4 384
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	75	10
Tulang Bawang	–	–	2 986	962
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	2	–
Mesuji	–	–	30	50
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	6 470	–	789	23
Kota Metro	100	–	3 103	321
Lampung	7 581	–	13 144	5 809

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Monstera/ <i>Monstera</i> (pohon/ tree)		Pakis/ Leather Leaf Fern (pohon/ tree)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Lampung Barat	320	–	–	–
Tanggamus	4	–	1 020	688
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	116	–	120	1 402
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	1 690	199
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	33	–
Mesuji	–	–	15	15
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	596	–	134	2 042
Kota Metro	30	–	320	236
Lampung	1 066	–	3 332	4 582

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Palem/ Palm (pohon/ tree)		Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i> (rumpun/ clumps)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Lampung Barat	205	–	100	–
Tanggamus	43	3	1 656	16
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	865	512	82	264
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	875	–	–	–
Tulang Bawang	1 354	1 231	600	709
Pesawaran	–	2	–	–
Pringsewu	7	625	–	–
Mesuji	–	–	35	85
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	730	31	2 277	94
Kota Metro	80	30	100	35
Lampung	4 159	2 434	4 850	1 203

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Philodendron/ <i>Philodendron</i> (pohon/ tree)		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i> (tangkai/ stalks)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	747	998	207	326
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	146	–	1 245	931
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	200
Tulang Bawang	–	–	2 520	561
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	6 214	31 260
Mesuji	–	–	5	10
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	4 566	1 979	263	13
Kota Metro	350	410	1 220	97
Lampung	5 809	3 387	11 674	33 398

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Soka/ <i>Ixora</i> (pohon/ tree)		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i> (pohon/ tree)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Lampung Barat	420	–	–	–
Tanggamus	–	–	568	548
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	3	–	1 753	368
Lampung Tengah	–	–	–	632
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	20	–
Tulang Bawang	303	230	–	93
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	20	–	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	1 755	23	1 529	192
Kota Metro	300	15	4 598	15 628
Lampung	2 801	268	8 468	17 461

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Provinsi Lampung, 2019–2021**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Lampung Province, 2019–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>(Unit)</i>	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m ² / m ²	11 075	4 887	2 642
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m ² / m ²	6 661	3 871	663
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	m ² / m ²	1 773	1 154	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	m ² / m ²	1 932	526	–
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	m ² / m ²	741	252	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m ² / m ²	1 917	1 148	63
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	m ² / m ²	2 282	941	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	m ² / m ²	2 659	433	–
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	m ² / m ²	408	165	101
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m ² / m ²	7 019	1 656	597
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m ² / m ²	11 680	15 452	–
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m ² / m ²	1 084	684	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m ² / m ²	3 604	3 118	1 640
Mawar/ <i>Rose</i>	m ² / m ²	12 206	5 007	2 924
Melati/ <i>Jasmine</i>	m ² / m ²	5 538	5 759	1 939
Monstera/ <i>Monstera</i>	m ² / m ²	488	549	–
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	m ² / m ²	462	1 916	845
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	3 352	3 185	2 077
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m ² / m ²	1 616	870	995
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	m ² / m ²	1 232	263	223

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>(Unit)</i>	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	m ² / m ²	2 758	7 597	4 351
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m ² / m ²	9 537	17 703	13 753
Soka/ <i>Ixora</i>	m ² / m ²	2 055	731	248
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	m ² / m ²	1 476	1 907	3 534

Catatan/Note: —

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2019–2021**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lampung Province, 2019–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>(Unit)</i>	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	35 812	17 964	13 128
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	21 932	11 674	4 503
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	pohon/ <i>tree</i>	4 195	8 006	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	6 578	3 212	–
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	pohon/ <i>tree</i>	928	4 340	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	pohon/ <i>tree</i>	5 789	2 755	98
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	pohon/ <i>tree</i>	9 799	5 818	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	7 240	1 723	–
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	pohon/ <i>tree</i>	1 398	1 462	596
Herbras/ <i>Gerbera</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	20 914	4 776	2 762
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	pohon/ <i>tree</i>	41 884	50 685	–
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	pohon/ <i>tree</i>	2 499	7 581	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	19 275	15 675	4 632
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	34 711	23 818	16 732
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg/ <i>kg</i>	9 537	13 144	5 809
Monstera/ <i>Monstera</i>	pohon/ <i>tree</i>	1 120	1 066	–
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	pohon/ <i>tree</i>	2 336	3 332	4 582
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	4 435	4 159	2 434

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>(Unit)</i>	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	rumpun/ <i>clumps</i>	7 372	4 850	1 203
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	pohon/ <i>tree</i>	7 242	5 809	3 387
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	6 696	11 674	33 398
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	36 569	84 433	89 458
Soka/ <i>Ixora</i>	pohon/ <i>tree</i>	7 384	2 801	268
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	pohon/ <i>tree</i>	3 263	8 468	17 461

Catatan/Note: Anggrek hanya mencakup anggrek potong/ *Just includes cut flower*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021**
Table 5.2.13 **Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province, 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Alpukat/ Avocado (kw/ qui)		Anggur/ Grape (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	39 626	41 419	–	–
Tanggamus	31 857	25 099	–	–
Lampung Selatan	15 983	22 095	–	–
Lampung Timur	10 756	40 891	–	14
Lampung Tengah	15 760	16 455	–	2
Lampung Utara	16 569	23 450	–	–
Way Kanan	2 761	4 013	–	–
Tulang Bawang	6 951	16 132	–	–
Pesawaran	8 656	8 456	–	–
Pringsewu	6 704	6 280	–	–
Mesuji	795	612	–	–
Tulang Bawang Barat	6 950	7 265	–	155
Pesisir Barat	2 095	20 178	–	2
Kota Bandar Lampung	6 461	6 795	–	–
Kota Metro	1 113	936	–	–
Lampung	173 037	240 075	–	173

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apel/ <i>Apple</i> (kw/ <i>qui</i>)		Belimbing/ <i>Star Fruit</i> (kw/ <i>qui</i>)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	–	–	1 768	2 328
Tanggamus	–	–	3 018	1 291
Lampung Selatan	–	–	5 385	8 187
Lampung Timur	–	–	4 261	4 962
Lampung Tengah	–	–	870	1 318
Lampung Utara	–	–	3 899	3 925
Way Kanan	–	–	1 306	808
Tulang Bawang	–	–	3 041	11 551
Pesawaran	–	–	853	434
Pringsewu	–	–	1 201	1 616
Mesuji	–	–	821	450
Tulang Bawang Barat	–	–	1 636	1 629
Pesisir Barat	–	–	1 822	1 740
Kota Bandar Lampung	–	–	697	518
Kota Metro	–	–	404	301
Lampung	–	–	30 981	41 055

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Duku/Langsak/Kokosan/ Duku (kw/ qui)		Durian/ Durian (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	632	713	10 520	10 081
Tanggamus	9 928	4 695	32 840	20 393
Lampung Selatan	8 465	7 687	15 079	24 086
Lampung Timur	8 315	9 069	15 184	66 376
Lampung Tengah	247	36	10 157	20 864
Lampung Utara	17 765	12 986	9 668	9 668
Way Kanan	2 797	2 077	5 155	8 536
Tulang Bawang	141	271	353	1 473
Pesawaran	51 603	44 601	16 674	19 223
Pringsewu	300	2 135	730	4 925
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	11	3	535	106
Pesisir Barat	2 037	4 214	1 906	18 623
Kota Bandar Lampung	1 497	621	27 332	4 423
Kota Metro	–	–	64	8
Lampung	103 738	89 109	146 196	208 785

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jambu Air/ Water Apple (kw/ qui)		Jambu Biji/ Guava (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	1 113	2 781	4 608	7 143
Tanggamus	6 688	1 736	20 112	5 090
Lampung Selatan	9 126	15 236	8 017	9 829
Lampung Timur	14 153	20 513	10 362	54 851
Lampung Tengah	6 554	4 164	101 788	2 259
Lampung Utara	12 378	7 391	2 667	2 530
Way Kanan	4 824	1 130	729	783
Tulang Bawang	7 041	7 197	1 904	9 395
Pesawaran	1 155	1 516	3 066	2 588
Pringsewu	3 115	1 601	10 410	4 326
Mesuji	1 322	987	1 663	1 065
Tulang Bawang Barat	5 479	6 596	4 100	5 367
Pesisir Barat	2 370	3 590	1 402	2 036
Kota Bandar Lampung	1 087	1 705	2 363	6 834
Kota Metro	233	97	239	288
Lampung	76 638	76 240	173 431	114 384

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jengkol/ Jengkol (kw/ qui)		Jeruk Besar/ Pomelo (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lampung Barat	4 163	6 115	1 136	1 166
Tanggamus	9 268	11 397	246	–
Lampung Selatan	26 623	37 604	3 852	1 819
Lampung Timur	11 463	33 947	11 994	9
Lampung Tengah	10 970	4 956	42	–
Lampung Utara	31 563	9 668	3 933	780
Way Kanan	3 293	8 100	23	–
Tulang Bawang	9 257	9 454	166	950
Pesawaran	2 618	2 828	132	–
Pringsewu	1 760	1 519	–	–
Mesuji	3 991	2 669	90	–
Tulang Bawang Barat	28 304	18 871	376	–
Pesisir Barat	9 363	29 533	3 980	–
Kota Bandar Lampung	1 365	1 808	32	–
Kota Metro	138	110	1	–
Lampung	154 137	178 577	26 002	4 725

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jeruk Siam/Keprak/Orange/ Tangerine (kw/qui)		Mangga/ Mango (kw/qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lampung Barat	6 464	20 569	3 326	7 007
Tanggamus	2 939	2 620	20 125	11 082
Lampung Selatan	65 843	302 137	21 651	37 768
Lampung Timur	67 518	242 533	41 305	72 176
Lampung Tengah	455	496	14 742	9 497
Lampung Utara	13 947	16 604	42 171	27 417
Way Kanan	1 138	1 139	5 360	3 674
Tulang Bawang	1 882	6 812	14 876	11 153
Pesawaran	78 309	114 433	12 684	8 476
Pringsewu	79	260	3 275	6 299
Mesuji	4 615	5 384	2 561	2 036
Tulang Bawang Barat	1 766	2 344	22 402	28 070
Pesisir Barat	30 623	84 433	3 968	15 572
Kota Bandar Lampung	120	25	8 720	5 480
Kota Metro	75	27	1 322	379
Lampung	275 773	799 815	218 487	246 087

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Manggis/ Mangosteen (kw/ qui)		Markisa/Konyal/ Passion fruit (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Lampung Barat	2 565	8 655	24	–
Tanggamus	26 880	176 872	–	–
Lampung Selatan	921	2 787	18	–
Lampung Timur	960	3 135	–	–
Lampung Tengah	768	477	2	–
Lampung Utara	641	3 472	880	–
Way Kanan	216	226	–	–
Tulang Bawang	–	11	40	–
Pesawaran	151	268	–	–
Pringsewu	385	917	7	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	1 941	9 771	–	–
Kota Bandar Lampung	5 138	288	248	–
Kota Metro	–	–	–	–
Lampung	40 565	206 878	1 219	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melinjo/ Gnetum/Melinjo (kw/ qui)		Nangka/Cempedak/ Jackfruit (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Lampung Barat	610	5 297	12 963	7 197
Tanggamus	33 682	14 101	7 646	4 949
Lampung Selatan	44 192	59 641	61 478	70 699
Lampung Timur	10 202	27 374	31 614	542 286
Lampung Tengah	4 072	4 223	51 349	44 097
Lampung Utara	3 364	1 515	48 359	70 995
Way Kanan	1 274	345	7 549	5 681
Tulang Bawang	3 189	2 872	13 897	18 626
Pesawaran	23 634	28 562	2 306	2 372
Pringsewu	2 115	745	2 375	5 495
Mesuji	611	536	5 927	5 316
Tulang Bawang Barat	1 168	2 150	52 120	46 020
Pesisir Barat	5 361	4 819	4 893	11 313
Kota Bandar Lampung	7 997	19 545	5 371	10 845
Kota Metro	377	513	2 583	2 956
Lampung	141 848	172 238	310 430	848 846

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nenas/ Pineapple (kw/ qui)		Pepaya/ Papaya (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Lampung Barat	1 001	1 596	47 780	55 374
Tanggamus	476	340	200 725	187 056
Lampung Selatan	1 654	2 367	83 991	76 259
Lampung Timur	14 409	5 710	419 114	198 233
Lampung Tengah	6 603 868	7 043 262	5 024	6 731
Lampung Utara	270	1 582	12 828	9 561
Way Kanan	829	135	1 188	3 381
Tulang Bawang	2 244	2 016	2 936	15 661
Pesawaran	302	324	522	1 403
Pringsewu	18	41	87 542	224 898
Mesuji	164	328	3 668	4 138
Tulang Bawang Barat	543	860	16 946	9 449
Pesisir Barat	88	349	22 205	17 126
Kota Bandar Lampung	7	2	19 238	63 121
Kota Metro	3	88	886	1 389
Lampung	6 625 876	7 058 999	924 592	873 780

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i> (kw/ qui)		Pisang/ <i>Banana</i> (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Lampung Barat	3 052	5 025	319 865	245 946
Tanggamus	16 618	20 248	443 750	155 135
Lampung Selatan	76 890	91 118	4 908 578	4 909 816
Lampung Timur	11 342	15 894	745 329	890 414
Lampung Tengah	2 321	5 737	931 955	847 174
Lampung Utara	35 168	12 971	81 690	168 375
Way Kanan	1 928	4 919	13 278	45 479
Tulang Bawang	2 807	4 414	18 149	30 655
Pesawaran	7 479	4 188	4 375 309	3 664 953
Pringsewu	305	354	127 460	121 067
Mesuji	385	883	52 352	89 074
Tulang Bawang Barat	6 195	4 865	23 542	20 724
Pesisir Barat	4 637	8 036	24 892	23 669
Kota Bandar Lampung	3 155	1 241	22 640	19 353
Kota Metro	320	438	768	566
Lampung	172 602	180 332	12 089 557	11 232 397

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rambutan/Rambutan (kw/qui)		Salak/Snakefruit (kw/qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Lampung Barat	288	2 615	3 785	8 270
Tanggamus	16 062	13 793	48 725	36 591
Lampung Selatan	23 872	36 299	9 194	16 820
Lampung Timur	15 168	42 197	12 773	7 054
Lampung Tengah	12 864	13 968	587	3 021
Lampung Utara	29 862	15 215	467	545
Way Kanan	29 463	8 512	458	26
Tulang Bawang	8 890	8 419	491	1 945
Pesawaran	47 128	11 518	7 510	3 308
Pringsewu	1 433	4 225	30	20
Mesuji	–	2 644	217	942
Tulang Bawang Barat	2 043	9 623	36	12
Pesisir Barat	522	5 434	104	60
Kota Bandar Lampung	1 401	5 586	3 414	82 167
Kota Metro	514	1 083	–	–
Lampung	189 510	181 132	87 791	160 781

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sawo/ Sapodilla/Sawo (kw/ qui)		Sirsak/ Soursoep (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Lampung Barat	28 802	5 949	496	1 236
Tanggamus	11 207	7 208	8 184	3 434
Lampung Selatan	17 563	26 385	5 087	3 719
Lampung Timur	22 437	28 510	5 161	8 452
Lampung Tengah	30 039	19 093	483	877
Lampung Utara	11 568	9 743	821	1 475
Way Kanan	2 669	2 799	206	210
Tulang Bawang	13 883	9 949	832	1 951
Pesawaran	8 321	11 723	560	675
Pringsewu	5 604	4 380	8 960	2 331
Mesuji	5 169	5 214	170	171
Tulang Bawang Barat	17 418	1 572	797	2 221
Pesisir Barat	6 353	9 845	637	1 666
Kota Bandar Lampung	2 071	425	401	239
Kota Metro	610	642	140	173
Lampung	183 714	143 437	32 935	28 830

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sukun/ Breadfruit (kw/ qui)	
	2020	2021 ^x
(1)	(50)	(51)
Lampung Barat	6 672	2 059
Tanggamus	12 102	11 380
Lampung Selatan	16 831	20 888
Lampung Timur	5 210	18 921
Lampung Tengah	3 094	4 915
Lampung Utara	4 509	3 497
Way Kanan	626	584
Tulang Bawang	1 840	3 170
Pesawaran	5 462	5 557
Pringsewu	1 340	952
Mesuji	330	387
Tulang Bawang Barat	3 666	3 524
Pesisir Barat	2 119	4 003
Kota Bandar Lampung	1 687	742
Kota Metro	233	236
Lampung	65 721	80 815

Catatan/Note: —

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman di Provinsi Lampung, 2020-2021**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Lampung Province, 2020-2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>(Unit)</i>	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	kw/ <i>qui</i>	185 018	173 037	240 075
Anggur/ <i>Grape</i>	kw/ <i>qui</i>	5	–	173
Apel/ <i>Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	37 758	30 981	41 055
Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	kw/ <i>qui</i>	61 833	103 738	89 109
Durian/ <i>Durian</i>	kw/ <i>qui</i>	162 176	146 196	208 785
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	50 728	76 638	76 240
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	kw/ <i>qui</i>	75 795	173 431	114 384
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	kw/ <i>qui</i>	153 629	154 137	178 577
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	kw/ <i>qui</i>	20 187	26 002	4 725
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/</i> <i>Tangerine</i>	kw/ <i>qui</i>	231 073	275 773	799 815
Mangga/ <i>Mango</i>	kw/ <i>qui</i>	255 471	218 487	246 087
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	kw/ <i>qui</i>	152 491	40 565	206 878
Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	562	1 219	–
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	kw/ <i>qui</i>	141 076	141 848	172 238
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	kw/ <i>qui</i>	416 282	310 430	848 846
Nenas/ <i>Pineapple</i>	kw/ <i>qui</i>	6 992 430	6 625 876	7 058 999
Pepaya/ <i>Papaya</i>	kw/ <i>qui</i>	1 055 975	924 592	873 780
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	kw/ <i>qui</i>	180 033	172 602	180 332
Pisang/ <i>Banana</i>	kw/ <i>qui</i>	12 095 445	12 089 557	11 232 397

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.14

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan (Unit)	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rambutan/ Rambutan	kw/ qui	219 460	189 510	181 132
Salak/ Snakefruit	kw/ qui	51 531	87 791	160 781
Sawo/ Sapodilla/Sawo	kw/ qui	194 748	183 714	143 437
Sirsak/ Soursop	kw/ qui	17 450	32 935	28 830
Sukun/ Breadfruit	kw/ qui	62 140	65 721	80 815

Catatan/Note: —

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021**
Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (ha) in Lampung Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	35	35	511	511
Tanggamus	30	30	13 756	13 747
Lampung Selatan	7 150	7 274	22 224	22 264
Lampung Timur	7 512	7 512	17 861	17 861
Lampung Tengah	19 179	19 179	6 993	7 002
Lampung Utara	8 025	8 023	818	816
Way Kanan	13 772	13 772	3 883	3 873
Tulang Bawang	18 922	18 922	703	638
Pesawaran	792	792	11 238	11 238
Pringsewu	1 136	1 136	3 487	3 487
Mesuji	21 600	22 059	1 258	1 259
Tulang Bawang Barat	4 019	4 005	348	329
Pesisir Barat	7 114	7 104	7 286	7 363
Kota Bandar Lampung	53	33	364	289
Kota Metro	–	–	63	63
Lampung	109 339	109 876	90 793	90 740

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	107	107	54 101	54 101
Tanggamus	592	592	41 510	41 508
Lampung Selatan	7 605	7 616	717	730
Lampung Timur	15 358	15 358	515	515
Lampung Tengah	11 549	11 540	525	523
Lampung Utara	35 296	35 291	25 679	25 674
Way Kanan	31 492	31 477	21 655	21 650
Tulang Bawang	32 427	32 427	97	76
Pesawaran	1 214	1 214	3 452	3 452
Pringsewu	960	960	1 379	1 379
Mesuji	26 839	26 839	35	35
Tulang Bawang Barat	32 715	32 674	8	9
Pesisir Barat	680	680	6 704	6 662
Kota Bandar Lampung	70	38	79	79
Kota Metro	3	3	2	1
Lampung	196 907	196 816	156 458	156 395

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	1 608	1 608	–	–
Tanggamus	13 677	13 674	–	–
Lampung Selatan	11 400	11 393	–	–
Lampung Timur	11 008	11 033	–	–
Lampung Tengah	5 269	5 264	8 975	8 975
Lampung Utara	864	864	2 126	2 126
Way Kanan	1 235	1 235	13 820	13 820
Tulang Bawang	206	190	–	2 754
Pesawaran	27 357	27 357	–	–
Pringsewu	4 585	4 585	–	–
Mesuji	88	88	–	–
Tulang Bawang Barat	17	15	253	414
Pesisir Barat	1 129	1 129	–	–
Kota Bandar Lampung	207	207	–	–
Kota Metro	60	59	–	–
Lampung	78 711	78 701	25 173	28 088

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	–	–	10	10
Tanggamus	–	–	95	68
Lampung Selatan	–	–	21	10
Lampung Timur	–	–	346	346
Lampung Tengah	–	–	27	15
Lampung Utara	–	–	7	7
Way Kanan	–	–	38	38
Tulang Bawang	–	–	4	5
Pesawaran	–	–	85	85
Pringsewu	–	–	106	108
Mesuji	–	–	28	7
Tulang Bawang Barat	–	–	10	4
Pesisir Barat	–	–	18	13
Kota Bandar Lampung	–	–	5	5
Kota Metro	–	–	2	2
Lampung	–	–	801	722

Catatan/Note: –

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Lampung/ Plantation Department of Lampung Province

Tabel
Table 5.3.2**Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Tanaman (ton) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021**
**Production of Estate by Regency/Municipality and Type of
Crops (ton) in Lampung Province, 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	19	19	628	628
Tanggamus	43	8	16 275	15 629
Lampung Selatan	10 521	10 329	20 930	20 066
Lampung Timur	7 128	5 544	11 274	8 455
Lampung Tengah	43 095	43 503	6 259	6 942
Lampung Utara	4 750	4 740	420	412
Way Kanan	27 665	27 681	2 877	2 875
Tulang Bawang	46 807	46 807	622	622
Pesawaran	681	643	8 267	8 245
Pringsewu	817	860	3 357	3 486
Mesuji	36 987	44 781	1 898	2 368
Tulang Bawang Barat	4 111	4 027	288	268
Pesisir Barat	14 865	14 854	7 887	7 933
Kota Bandar Lampung	150	97	445	383
Kota Metro	—	—	47	31
Lampung	197 639	203 893	81 475	78 344

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	42	42	57 930	57 930
Tanggamus	315	237	34 129	34 882
Lampung Selatan	6 393	6 569	425	419
Lampung Timur	6 739	6 739	240	240
Lampung Tengah	4 923	4 932	303	298
Lampung Utara	19 553	19 450	9 961	9 983
Way Kanan	52 605	52 625	8 705	8 710
Tulang Bawang	31 196	31 196	18	18
Pesawaran	1 099	1 099	1 368	1 359
Pringsewu	487	533	703	710
Mesuji	44 135	52 351	18	17
Tulang Bawang Barat	24 802	22 059	5	5
Pesisir Barat	218	220	3 466	3 432
Kota Bandar Lampung	94	51	38	38
Kota Metro	1	1	1	1
Lampung	192 601	198 104	117 311	118 043

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	1 878	1 878	–	–
Tanggamus	6 711	6 236	–	–
Lampung Selatan	9 571	9 120	–	–
Lampung Timur	3 233	3 233	–	–
Lampung Tengah	3 015	2 994	57 317	57 317
Lampung Utara	275	250	9 428	9 428
Way Kanan	548	550	80 571	80 571
Tulang Bawang	133	133	–	15 422
Pesawaran	28 544	28 456	–	–
Pringsewu	2 626	2 859	–	–
Mesuji	47	38	–	–
Tulang Bawang Barat	6	5	1 233	126
Pesisir Barat	690	688	–	–
Kota Bandar Lampung	207	207	–	–
Kota Metro	24	25	–	–
Lampung	57 507	56 671	148 549	162 864

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	–	–	7	7
Tanggamus	–	–	96	58
Lampung Selatan	–	–	16	9
Lampung Timur	–	–	519	519
Lampung Tengah	–	–	39	17
Lampung Utara	–	–	7	5
Way Kanan	–	–	23	19
Tulang Bawang	–	–	2	2
Pesawaran	–	–	81	81
Pringsewu	–	–	67	72
Mesuji	–	–	25	5
Tulang Bawang Barat	–	–	9	6
Pesisir Barat	–	–	11	8
Kota Bandar Lampung	–	–	7	7
Kota Metro	–	–	1	1
Lampung	–	–	910	812

Catatan/Note: –

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Lampung/ Plantation Department of Lampung Province

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Lampung, 2021
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality (ha) in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	39 231,27	287 081,00	–
Tanggamus	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	134 324,11	13 345,00	–
Lampung Selatan	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	13 786,70	13 735,10	–
Lampung Timur	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	23 780,86	125 621,30	–
Lampung Tengah	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	28 431,72	–	–
Lampung Utara	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	28 000,00	–	–
Way Kanan	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	22 289,10	–	–
Tulang Bawang	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	–	–	–
Pesawaran	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	12 586,46	21 949,31	–
Pringsewu	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	7 557,24	–	–
Mesuji	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
		Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Barat	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	–	–	–
Pesisir Barat	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	9 692,10	–	33 358,00
Kota Bandar Lampung	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	100,00	300,00	–
Kota Metro	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	–	–	–
Lampung		317 615,00	462 030,00	33 358,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	–	–	326 312,27
Tanggamas	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	–	–	147 669,11
Lampung Selatan	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	42 346,90	–	69 868,70
Lampung Timur	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	13 175,00	–	162 577,16
Lampung Tengah	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	12 500,00	–	40 931,72
Lampung Utara	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	177,71	–	28 177,71
Way Kanan	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	66 997,32	–	89 286,42
Tulang Bawang	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	–	–	–
Pesawaran	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	1 955,00	–	36 490,77

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
		Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Convertible Production Forest	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Pringsewu	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	–	–	7 577,24
Mesuji	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	43 100,00	–	43 100,00
Tulang Bawang Barat	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	11 470,92	–	11 470,92
Pesisir Barat	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	–	–	43 050,10
Kota Bandar Lampung	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	–	–	400,00
Kota Metro	SK.NO. 256/Kpts- II/2000 (23 Agustus 2000)	–	–	–
Lampung		191 732,00	–	1 004 735,00

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Lampung/Regional Office of Forestry of Lampung Province

Tabel
Table 5.4.2

**Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi,
2016 - 2020**
*Logs and Processed Timber Production by Type of Product,
2016- 2020*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs			Jumlah Total
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment	IUPHHK-HT Timber Establishment	Perum Perhutani State Enterprises	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	-	-	...	-
2017	-	5 040	...	5 040
2018	-	46 293	...	46 293
2019	-	87 838	...	87 838
2020	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m3)	Kayu Lapis Plywood (m3)	Bubur Kayu Pulp (Ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m3)	Veneer Veneers (m3)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2016	-	-	-	-	22 956
2017	-	-	-	-	16 232
2018	21 024,66	-	-	-	27 970
2019	...	17 327	-	62 199	32 772
2020	72 655,16	21 668	-	128 719	33 228

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel
Table 5.4.3

Luas Kegiatan Reboisasi¹ (ha) di Provinsi Lampung, 2015-2019

Reforested Areas¹ (ha) in Lampung Province, 2016-2020

Tahun Year	Nama Kegiatan	Lokasi	Estimasi Luas
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	RHL KPH	UPTD KPH Batutegi	200
		UPTD KPH Kota Agung Utara	200
	RHL Mangrove	UPTD KPH Pesawaran	200
		UPTD KPH Gunung Balak	13
Jumlah Tahun 2016			613
2017	RHL KPH	UPTD KPH Batutegi	50
		UPTD KPH Pematang Neba	200
	RHL Mangrove	UPTD KPH Pesawaran	200
		UPTD KPH Gunung Balak	120
	RHL Imbuan Air	UPTD KPH Batutegi	100
	RHL DTA Irigrasu Tersier	UPTD KPH Batutegi	100
	RHL HHBK	UPTD KPH Kota Agung Utara	50
		UPTD KPH Pesawaran	50
	RHL DAS	UPTD KPH Kota Agung Utara	150
		UPTD KPH Pesawaran	100
	RHL Sempadan Sungai	UPTD KPH Pematang Neba	50
UPTD KPH Pesawaran		50	
Jumlah Tahun 2017			1 220

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Tahun Year	Nama Kegiatan	Lokasi	Estimasi Luas
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	RHL DTA Irigrasi Tersier	UPTD KPH Batutegi	50
		UPTD KPH Pesawaran	50
	RHL HHBK	UPTD KPH Batutegi	100
	RHL Imbuhan Air	UPTD KPH Gunung Balak	25
	RHL Mangrove	UPTD KPH Gunung Balak	25
Jumlah Tahun 2018			250
2019	RHL KPH	UPTD KPH Liwa	1 500
		UPTD KPH Batutegi	4 000
		UPTD KPH Kota Agung Utara	3 000
	RHL Mangrove	UPTD KPH Pematang Neba	4 000
		UPTD KPH Pesawaran	4 000
		UPTD KPH Gunung Balak	25
		UPTD KPH Pesisir Barat	150
2020	RHL Vegetatif	UPTD KPH Liwa	90
		UPTD KPH Bukit Punggur	250
	RHL Bibit Produktif	UPTD KPH Tangkit Tebak	50
		UPTD KPH Pematang Neba	100
		UPTD KPH Batutegi	100
		UPTD KPH Pesisir Barat	5
		UPTD KPH Liwa	5
		UPTD KPH Bukit Punggur	5
UPTD KPH Muara Dua	5		

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Tahun Year	Nama Kegiatan	Lokasi	Estimasi Luas
(1)	(2)	(3)	(4)
2020	RHL Bibit Produktif	UPTD KPH Sungai Buaya	5,00
		UPTD KPH Way Terusan	5,00
		UPTD KPH Way Waya Tangkit Tebak	5
		UPTD KPH Batutegi	5
		UPTD KPH Kota Agung Utara	5
		UPTD KPH Pematang Neba	5
		UPTD KPH Gunung Balak	5
		UPTD KPH Gn. Rajabasa	7,5
		UPTD KPH Gedong Wani	5
		UPTD KPH Tahura WAR	7,5
	RHL Bibit Unggul	UPTD KPH Gunung Balak	15
		UPTD KPH Gn. Rajabasa	10
		UPTD KPH Sungai Buaya	140
		UPTD KPH Kota Agung Utara	20
		UPTD KPH Pematang Neba	13
	RHL Mangrove ; Padat Karya	UPTD KPH Pesawaran	99
		UPTD KPH Gunung Balak	120
		UPTD KPH Way Pisang	120
		UPTD KPH Tahura WAR	46
	Jumlah Tahun 2020		

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Tahun Year	Nama Kegiatan	Lokasi	Estimasi Luas	
(1)	(2)	(3)	(4)	
2021	RHL Vegetatif (Murni)	UPTD KPH Gunung Balak	212	
		UPTD KPH Pesawaran	35	
		UPTD KPH Tahura WAR	35	
		UPTD KPH Batu Serampok	23	
		UPTD KPH Batutegi	10	
		UPTD KPH Kota Agung Utara	30	
		UPTD KPH Way Pisang	25	
		UPTD KPH Liwa	40	
		UPTD KPH Pesisir Barat	45	
		UPTD KPH Pematang Neba	25	
	UPTD KPH Way Terusan	15		
	UPTD KPH Bukit Punggur	25		
	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan	30		
	UPTD KPH Liwa	360		
	UPTD KPH Pematang Neba	150		
	RHL Vegetatif Tahun 2020 (Tahun Tanam 2021)	UPTD KPH Batutegi	150	
	UPTD KPH Kota Agung Utara	300		
	UPTD KPH Pesawaran	300		
	Jumlah Tahun 2021			1 810
	Jumlah Tahun 2016 s/d 2020			21 816

Catatan/Note: ¹Sumber Dana APBN/APBN Source of Funds

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Lampung/Regional Office of Forestry of Lampung Province

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021**
Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads) in Lampung Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	10	10	7 406	7 500
Tanggamus	68	69	6 384	6 406
Lampung Selatan	–	–	119 170	124 089
Lampung Timur	–	–	151 510	164 726
Lampung Tengah	860	870	341 190	366 822
Lampung Utara	–	–	32 022	32 502
Way Kanan	–	–	38 092	38 352
Tulang Bawang	–	–	22 683	27 219
Pesawaran	–	–	20 446	21 625
Pringsewu	–	–	15 073	16 000
Mesuji	–	–	9 292	9 525
Tulang Bawang Barat	2	3	22 708	23 312
Pesisir Barat	–	–	9 761	9 956
Kota Bandar Lampung	–	–	1 064	1 080
Kota Metro	81	85	11 623	11 837
Lampung	1 021	1 037	808 424	860 951

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerbau/ Buffalo		Kuda/ Horse	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	375	380	–	–
Tanggamus	2 018	2 021	–	–
Lampung Selatan	3 229	3 274	20	20
Lampung Timur	1 569	1 600	–	–
Lampung Tengah	2 162	2 181	–	–
Lampung Utara	1 949	1 968	–	–
Way Kanan	1 018	1 028	–	–
Tulang Bawang	3 903	4 684	–	–
Pesawaran	979	958	–	–
Pringsewu	1 032	1 050	44	45
Mesuji	26	27	6	6
Tulang Bawang Barat	850	860	2	3
Pesisir Barat	689	702	–	–
Kota Bandar Lampung	24	25	70	70
Kota Metro	238	243	–	–
Lampung	20 061	21 001	142	144

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Barat	80 500	80 600	6 413	6 450	–	–
Tanggamus	183 492	184 859	7 816	7 875	–	–
Lampung Selatan	362 298	362 469	14 413	14 479	1 532	1 541
Lampung Timur	167 673	174 380	7 701	8 479	5 765	6 110
Lampung Tengah	277 420	291 293	12 537	12 913	13 001	13 393
Lampung Utara	70 790	71 852	4 328	4 393	1 088	1 104
Way Kanan	52 683	52 789	1 742	1 763	7 484	7 535
Tulang Bawang	96 281	115 537	520	–	2 472	2 843
Pesawaran	52 630	54 205	5 332	5 439	–	–
Pringsewu	42 390	43 023	17 658	17 900	631	635
Mesuji	42 864	43 769	498	512	1 145	1 088
Tulang Bawang Barat	65 352	74 964	823	614	1 258	1 887
Pesisir Barat	7 554	7 705	931	949	836	852
Kota Bandar Lampung	2 895	3 000	295	300	–	–
Kota Metro	13 056	13 342	3 460	3 567	22	35
Lampung	1 517 878	1 573 787	84 467	85 633	35 234	37 023

Catatan/Note: –

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*

Tabel
Table 5.5.2

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads) in Lampung Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2 300 900	2 301 000
Tanggamus	342 780	345 814
Lampung Selatan	3 078 125	3 078 259
Lampung Timur	1 866 669	1 950 000
Lampung Tengah	1 014 199	1 044 626
Lampung Utara	514 682	519 829
Way Kanan	2 220 295	2 305 199
Tulang Bawang	444 184	435 141
Pesawaran	214 864	210 567
Pringsewu	361 497	365 000
Mesuji	211 451	230 005
Tulang Bawang Barat	600 000	650 000
Pesisir Barat	75 684	77 198
Kota Bandar Lampung	26 250	26 300
Kota Metro	96 780	98 755
Lampung	13 368 360	13 637 693	12 975 288	13 230 147

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik dan Itik Manila Duck	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	72 184	68 900
Tanggamus	36 536	33 266
Lampung Selatan	172 336	108 000
Lampung Timur	172 336	108 000
Lampung Tengah	100 649	103 668
Lampung Utara	23 755	11 170
Way Kanan	29 254	29 421
Tulang Bawang	21 264	22 908
Pesawaran	35 331	30 865
Pringsewu	176 641	160 000
Mesuji	11 764	11 999
Tulang Bawang Barat	25 609	15 539
Pesisir Barat	21 688	18 733
Kota Bandar Lampung	4 090	2 070
Kota Metro	15 681	12 140
Lampung	83 762 079	94 254 495	919 118	736 679

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021**
Table 5.5.3 **Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg) in Lampung Province, 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi/Beef Cattle		Kerbau/Buffalo	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	226 286	228 948	2 294	2 920
Tanggamus	270 575	222 414	3 545	6 882
Lampung Selatan	1 620 790	1 621 274	15 224	16 059
Lampung Timur	1 292 615	1 331 096	3 128	4 588
Lampung Tengah	3 727 068	3 732 392	4 171	4 588
Lampung Utara	1 828 925	1 847 319	83 005	84 047
Way Kanan	1 611 352	1 622 727	2 294	2 294
Tulang Bawang	236 935	238 387	626	834
Pesawaran	282 918	267 187	1 251	1 251
Pringsewu	801 804	825 279	1 877	1 668
Mesuji	125 123	139 160	209	417
Tulang Bawang Barat	941 448	222 414	22 315	3 754
Pesisir Barat	164 814	186 353	6 048	6 882
Kota Bandar Lampung	1 515 153	1 544 674	9 176	10 428
Kota Metro	284 612	298 649	209	209
Lampung	14 930 418	14 328 274	155 373	146 822

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kuda/Horse		Kambing/Goat	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	-	41 311	46 819
Tanggamus	-	-	92 836	79 868
Lampung Selatan	-	-	469 654	495 731
Lampung Timur	-	-	471 275	476 453
Lampung Tengah	-	-	280 914	282 299
Lampung Utara	-	-	290 121	293 001
Way Kanan	-	-	304 080	304 709
Tulang Bawang	-	-	13 912	14 054
Pesawaran	-	-	60 983	56 435
Pringsewu	-	-	139 607	139 906
Mesuji	-	-	163 119	164 583
Tulang Bawang Barat	-	-	156 431	165 244
Pesisir Barat	-	-	20 002	22 033
Kota Bandar Lampung	-	-	137 215	137 703
Kota Metro	-	-	23 134	24 299
Lampung	-	-	2 664 595	2 703 136

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	202	235	–	–
Tanggamus	392	1 076	–	–
Lampung Selatan	57 038	58 866	5 458	–
Lampung Timur	516	594	–	–
Lampung Tengah	392	493	103 415	106 288
Lampung Utara	12 367	12 480	58 085	58 660
Way Kanan	3 375	3 453	81 124	81 698
Tulang Bawang	–	–	5 515	5 630
Pesawaran	1 379	964	–	–
Pringsewu	27 448	27 919	14 765	15 800
Mesuji	1 177	1 222	16 202	16 546
Tulang Bawang Barat	392	493	575	689
Pesisir Barat	4 261	4 519	17 466	18 385
Kota Bandar Lampung	706	785	74 344	74 689
Kota Metro	2 399	2 512	7 526	7 929
Lampung	112 047	115 612	384 475	386 314

Catatan/Note: –

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel
Table 5.5.4**Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg), 2020 dan 2021**
Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2 480 370	2 480 478	–	8 069
Tanggamus	369 517	372 788	32 853	19 681
Lampung Selatan	3 318 219	3 318 364	1 813 097	1 892 009
Lampung Timur	2 012 269	2 102 100	727 622	1 071 526
Lampung Tengah	1 093 307	1 126 107	283 471	624 023
Lampung Utara	554 827	560 376	245 515	251 174
Way Kanan	2 393 478	2 485 005	37 162	191 415
Tulang Bawang	478 831	469 082	127 968	25 062
Pesawaran	231 624	226 991	156 900	319 644
Pringsewu	389 694	393 470	216 666	571 214
Mesuji	227 944	247 945	23 466	16 569
Tulang Bawang Barat	646 800	700 700	1 841	59 798
Pesisir Barat	81 588	83 219	9 743	1 647
Kota Bandar Lampung	28 298	28 351	1 197 217	3 927
Kota Metro	104 329	106 458	688 139	1 134
Nama Provinsi	14 411 094	14 701 434	5 561 660	5 056 892

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	45 377	45 708
Tanggamus	23 027	23 234
Lampung Selatan	110 201	110 649
Lampung Timur	110 201	110 649
Lampung Tengah	63 107	65 000
Lampung Utara	15 313	15 467
Way Kanan	18 342	18 447
Tulang Bawang	13 332	14 364
Pesawaran	22 257	21 409
Pringsewu	111 579	116 820
Mesuji	7 376	7 523
Tulang Bawang Barat	16 056	9 743
Pesisir Barat	13 708	14 114
Kota Bandar Lampung	2 632	2 651
Kota Metro	9 953	10 055
Lampung	92 357 743	103 926 886	582 460	585 833

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel
Table 5.5.5

Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota (kg) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021

Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	9 301 986	9 302 391
Tanggamus	1 385 777	1 398 043
Lampung Selatan	12 444 121	12 444 662
Lampung Timur	7 546 495	7 883 382
Lampung Tengah	4 100 163	4 223 172
Lampung Utara	2 080 736	2 101 544
Way Kanan	8 976 120	9 319 366
Tulang Bawang	1 795 729	1 759 171
Pesawaran	868 644	851 272
Pringsewu	1 461 446	1 475 607
Mesuji	854 846	929 855
Tulang Bawang Barat	2 425 656	2 627 794
Pesisir Barat	305 972	312 093
Kota Bandar Lampung	106 122	106 325
Kota Metro	391 258	399 243
Lampung	54 045 071	55 133 920	193 270 514	185 269 187

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik/ <i>Duck</i>		Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	549 905	552 101	20 909	20 909
Tanggamus	264 079	266 563	142 183	144 274
Lampung Selatan	859 931	865 412	–	–
Lampung Timur	859 931	865 412	–	–
Lampung Tengah	806 508	830 699	1 798 200	1 819 109
Lampung Utara	88 617	89 506	–	–
Way Kanan	234 414	235 753	–	–
Tulang Bawang	170 390	183 563	–	–
Pesawaran	257 636	247 323	–	–
Pringsewu	1 215 311	1 282 092	–	–
Mesuji	94 266	96 149	–	–
Tulang Bawang Barat	205 207	124 515	4 182	6 273
Pesisir Barat	147 168	150 109	–	–
Kota Bandar Lampung	16 387	16 587	–	–
Kota Metro	96 285	97 279	169 365	177 729
Lampung	5 866 033	5 903 062	2 134 839	2 168 294

Catatan/*Note*: –

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Lampung, 2020^x**
Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Lampung Province, 2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	–	–	475	18 233
Tanggamus	26 529	952 728	317	7 838
Lampung Selatan	13 831	310 669	–	–
Lampung Timur	45 658	1 289 787	670	13 738
Lampung Tengah	1 583	31 543	955	26 811
Lampung Utara
Way Kanan	–	–	215	12 572
Tulang Bawang	22 336	520 567	745	18 893
Pesawaran	15 636	639 655	32	835
Pringsewu	–	–	42	3 037
Mesuji	2 562	133 311	985	30 940
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	4 258	228 237	151	5 056
Bandar Lampung	5 012	168 863	–	–
Metro
Lampung	137 404	4 275 361	4 588	137 953 856

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Lampung Barat	475	18 233 000
Tanggamus	26 847	960 565 735
Lampung Selatan	13 831	310 668 555
Lampung Timur	46 328	1 303 525 529
Lampung Tengah	2 537	58 353 715
Lampung Utara	–	–
Way Kanan	215	12 571 824
Tulang Bawang	23 081	539 460 710
Pesawaran	15 668	640 490 404
Pringsewu	42	3 037 025
Mesuji	3 547	164 251 755
Tulang Bawang Barat	–	–
Pesisir Barat	4 409	233 293 385
Bandar Lampung	5 012	168 862 849
Metro	–	–
Lampung	141 992	4 413 314 485

Catatan/Note: –

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Lampung, 2020^x
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Lampung Province, 2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries			
	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat
Tanggamus	5	177 900	5 580	139 614 050
Lampung Selatan	239	4 778 800	1 063	19 203 016
Lampung Timur	–	–	2 807	47 417 075
Lampung Tengah	–	–	34	514 980
Lampung Utara
Way Kanan
Tulang Bawang	–	–	93	2 420 834
Pesawaran	–	–	1 666	41 648 325
Pringsewu
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	–	–	433	15 158 000
Bandar Lampung	–	–	396	9 288 722
Metro
Lampung	244	4 956 700	12 073	275 265 002

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries			
	Tuna Tuna		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
	(1)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	1 233	49 261 400	18	1 039 950
Lampung Selatan	–	–	79	4 982 480
Lampung Timur	–	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	24	960 600
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	1 359	71 978 935
Pesawaran	–	–	256	20 494 160
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	122	10 963 710
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	644	43 772 680	–	–
Bandar Lampung	–	–	26	1 228 895
Metro	–	–	–	–
Lampung	1 877	93 034 080	1 884	111 648 730

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries			
	Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	19 692	762 634 475	26 529	952 727 775
Lampung Selatan	12 450	281 704 259	13 831	310 668 555
Lampung Timur	42 851	1 242 370 066	45 658	1 289 787 141
Lampung Tengah	1 524	30 067 285	1 583	31 542 865
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	20 884	446 167 588	22 336	520 567 357
Pesawaran	13 714	577 512 805	15 636	639 655 290
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	2 440	122 347 650	2 562	133 311 360
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	3 180	169 306 758	4 258	228 237 438
Bandar Lampung	4 590	158 345 232	5 012	168 862 849
Metro	–	–	–	–
Lampung	121 326	3 790 456 117	137 404	4 275 360 629

Catatan/Note: –

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.3

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas
Utama di Provinsi Lampung, 2020***
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main
Commodity in Lampung Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries			
	Udang Shrimp		Ikan Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	–	–	475	18 233 000
Tanggamus	–	–	317	7 837 960
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	–	–	670	13 738 388
Lampung Tengah	96	4 908 000	853	21 836 850
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	215	12 571 824
Tulang Bawang	10	355 110	735	18 538 243
Pesawaran	3	106 225	29	728 889
Pringsewu	–	–	42	3 037 025
Mesuji	208	10 795 830	763	19 687 605
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	146	4 457 147
Bandar Lampung	–	–	–	–
Metro	–	–	–	–
Lampung	317	16 165 165	4 246	120 666 931

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>			
	Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	–	–	475	18 233 000
Tanggamus	–	–	317	7 837 960
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	–	–	670	13 738 388
Lampung Tengah	7	66 000	955	26 810 850
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	215	12 571 824
Tulang Bawang	–	–	745	18 893 353
Pesawaran	–	–	32	835 114
Pringsewu	–	–	42	3 037 025
Mesuji	13	456 960	985	30 940 395
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	5	598 800	151	5 055 947
Bandar Lampung	–	–	–	–
Metro	–	–	–	–
Lampung	25	1 121 760	4 588	137 953 856

Catatan/*Note*: –

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.4

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di
Provinsi Lampung, 2020***
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in
Lampung Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk Reservoir		Sungai River	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	11	502 565	155	5 208 035
Tanggamus	317	7 837 960	–	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	14	337 834	512	10 252 640
Lampung Tengah	–	–	701	21 953 800
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	128	7 119 540
Tulang Bawang	–	–	553	16 043 170
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	42	3 037 025
Mesuji	–	–	616	18 809 840
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	151	5 055 947
Bandar Lampung	–	–	–	–
Metro	–	–	–	–
Lampung	342	8 678 359	2 860	87 479 997

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Danau <i>Lake</i>		Rawa <i>Swamp</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	284	11 658 600	12	409 825
Tanggamus	–	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	–	–	144	3 147 914
Lampung Tengah	–	–	90	1 371 000
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	45	2 861 928
Tulang Bawang	–	–	192	2 850 183
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	369	12 130 555
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–	–
Metro	–	–	–	–
Lampung	284	11 658 600	852	22 771 405

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Genangan Air Puddle	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)
Lampung Barat	13	453 975
Tanggamus	–	–
Lampung Selatan	–	–
Lampung Timur	–	–
Lampung Tengah	164	3 486 050
Lampung Utara	–	–
Way Kanan	42	2 590 356
Tulang Bawang	–	–
Pesawaran	32	835 114
Pringsewu	–	–
Mesuji	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–
Pesisir Barat	–	–
Bandar Lampung	–	–
Metro	–	–
Lampung	251	7 365 495

Catatan/Note: –

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.5

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Lampung, 2020^x
Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Lampung Province, 2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembesaran (ton) Aquaculture (ton)	Pembenihan (1000 Ekor) Hatchery (1000 Head)	Ikan Hias (1000 Ekor) Ornament Fish (1000 Head)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	8 851	62 800	–
Tanggamus	4 672	2 329 300	158
Lampung Selatan	34 066	17 154 462	1 160
Lampung Timur	8 431	473 886	1 364
Lampung Tengah	42 342	259 519	1 714
Lampung Utara	6 863	2 465	48
Way Kanan	1 711	21 572	–
Tulang Bawang	38 219	3 850	–
Pesawaran	6 322	1 850	31
Pringsewu	11 777	–	–
Mesuji	3 274	28 320	121
Tulang Bawang Barat	4 204	2 550	612
Pesisir Barat	9 115	–	–
Bandar Lampung	540	113 010	1 295
Metro	1 870	58 970	137
Lampung	182 259	20 512 554	6 639

Catatan/Note: –

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.6 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Lampung, 2020***
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Lampung Province, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	–	–	5 234	170 089 060
Tanggamus	–	–	–	–
Lampung Selatan	41	2 717 481	–	–
Lampung Timur	–	–	3	40 651
Lampung Tengah	–	–	222	4 658 967
Lampung Utara	–	–	4 056	121 680 000
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	161	14 366 800	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	217	5 853 733
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Bandar Lampung	55	4 530 060	–	–
Metro	–	–	–	–
Lampung	257	21 614 341	9 732	302 322 411

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture		Karamba Cage	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	–	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	–	–	0	1 133
Lampung Tengah	–	–	686	14 023 155
Lampung Utara	–	–	3	73 950
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	618	18 525 000
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	99	2 711 189	133	3 746 184
Tulang Bawang Barat	–	–	932	16 174 354
Pesisir Barat	–	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	99	2 970 000
Metro	–	–	–	–
Lampung	99	2 711 189	2 470	55 513 776

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	–	–	3 170	101 996 840
Tanggamus	–	–	2 632	55 829 360
Lampung Selatan	–	–	13 977	239 073 072
Lampung Timur	–	–	750	15 965 945
Lampung Tengah	–	–	41 434	869 017 632
Lampung Utara	–	–	2 754	52 332 555
Way Kanan	–	–	1 711	27 976 227
Tulang Bawang	–	–	1 475	25 993 760
Pesawaran	–	–	772	14 144 050
Pringsewu	–	–	11 777	291 455 287
Mesuji	–	–	2 456	61 901 726
Tulang Bawang Barat	–	–	3 272	67 926 542
Pesisir Barat	65	1 950 000	150	4 179 750
Bandar Lampung	–	–	385	9 465 936
Metro	–	–	1 870	35 895 055
Lampung	65	1 950 000	88 586	1 873 153 736

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laut Lainnya Other Marine Culture		Minapadi Sawah Rice Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	–	–	447	14 450 000
Tanggamus	–	–	–	–
Lampung Selatan	25	122 780	–	–
Lampung Timur	–	–	0	5 321
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	50	1 099 340
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	2 046	26 273 670	–	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	54	1 477 438
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Bandar Lampung	0	72 000	–	–
Metro	–	–	–	–
Lampung	2 071	26 468 450	552	17 032 099

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumput Laut Sea Weed		Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	–	–	1 200	61 722 900
Lampung Selatan	5 340	10 679 654	8 882	577 355 350
Lampung Timur	–	–	947	57 744 544
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	3 444	220 428 864
Pesawaran	–	–	5 390	366 506 400
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Bandar Lampung	–	–	–	–
Metro	–	–	–	–
Lampung	5 340	10 679 654	19 864	1 283 758 058

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>		Tambak Semi Intensif/ <i>Semi Intensive</i> <i>Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	840	44 377 648	–	–
Lampung Selatan	2 968	188 310 405	2 834	184 207 985
Lampung Timur	4 397	269 358 226	2 334	142 697 021
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	12 098	619 256 520	18 538	1 186 449 280
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	315	8 631 909
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	8 900	922 000 000
Bandar Lampung	–	–	–	–
Metro	–	–	–	–
Lampung	20 303	1 121 302 799	32 921	2 443 986 195

Catatan/*Note*: –

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel 5.6.7 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Lampung, 2020**
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Lampung Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame <i>Giant Gouramy</i>		Patin <i>Pangasius Catfish</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	–	–	15	422 750
Tanggamus	–	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	4 201	60 675 782
Lampung Timur	–	–	82	1 233 420
Lampung Tengah	–	–	13 517	229 780 568
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	627	8 552 778
Tulang Bawang	–	–	245	3 435 600
Pesawaran	–	–	22	327 750
Pringsewu	–	–	1 057	21 141 220
Mesuji	–	–	637	11 930 420
Tulang Bawang Barat	–	–	321	4 188 186
Pesisir Barat	–	–	4	90 750
Bandar Lampung	–	–	45	1 115 400
Metro	–	–	385	5 887 940
Lampung	–	–	21 157	348 782 564

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>		Nila <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	6	161 550	6 336	209 908 250
Tanggamus	956	17 212 500	488	9 755 900
Lampung Selatan	8 238	141 285 914	521	10 423 380
Lampung Timur	225	3 478 980	107	1 553 436
Lampung Tengah	10 908	174 528 048	6 154	141 420 582
Lampung Utara	2 754	52 332 555	50	1 099 340
Way Kanan	641	10 263 600	298	5 656 471
Tulang Bawang	662	10 595 360	507	10 141 800
Pesawaran	515	7 722 000	72	1 590 600
Pringsewu	5 181	103 614 260	1 038	29 063 160
Mesuji	670	14 071 617	836	24 160 740
Tulang Bawang Barat	1 800	28 195 365	664	13 172 280
Pesisir Barat	69	1 389 000	60	1 797 000
Bandar Lampung	174	3 871 080	128	3 014 676
Metro	1 091	16 363 185	9	178 660
Lampung	33 892	585 085 014	17 268	462 936 275

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ikan Mas Common Carp		Kakap Barramundi	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	2 306	69 177 000	–	–
Tanggamus	979	21 533 710	–	–
Lampung Selatan	9	220 600	–	–
Lampung Timur	124	2 604 147	–	–
Lampung Tengah	1 547	35 390 305	–	–
Lampung Utara	4 059	121 753 950	–	–
Way Kanan	96	1 852 380	–	–
Tulang Bawang	–	–	–	–
Pesawaran	11	236 500	31	2 512 000
Pringsewu	2 856	79 963 072	–	–
Mesuji	237	6 316 094	–	–
Tulang Bawang Barat	425	9 636 060	–	–
Pesisir Barat	70	2 125 000	–	–
Bandar Lampung	18	561 900	–	–
Metro	–	–	–	–
Lampung	12 736	351 370 718	31	2 512 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milkfish		Rumput Laut Seaweed	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	314	8 790 208	114	568 500
Lampung Selatan	263	4 175 270	5 346	10 692 850
Lampung Timur	939	10 328 857	–	–
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	7 954	122 014 920	–	–
Pesawaran	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	63	1 567 425	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Bandar Lampung	99	2 970 000	–	–
Metro	–	–	–	–
Lampung	9 632	149 846 680	5 460	11 261 350

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerapu Groupers		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lampung Barat	–	–	–	–
Tanggamus	–	–	1 612	96 741 840
Lampung Selatan	30	2 559 040	14 461	946 306 300
Lampung Timur	–	–	6 740	459 470 934
Lampung Tengah	–	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	–	–	–	–
Tulang Bawang	–	–	26 126	1 904 119 744
Pesawaran	75	7 834 800	5 390	366 506 400
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	–	81	2 271 164
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	8 900	922 000 000
Bandar Lampung	6	617 520	–	–
Metro	–	–	–	–
Lampung	111	11 011 360	63 310	4 697 416 382

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ikan Lainnya <i>Others</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(22)	(23)
Lampung Barat	188	6 866 350
Tanggamus	209	7 327 250
Lampung Selatan	997	26 127 591
Lampung Timur	214	7 143 067
Lampung Tengah	10 216	306 580 250
Lampung Utara	–	–
Way Kanan	49	1 650 998
Tulang Bawang	2 724	46 619 670
Pesawaran	206	8 287 200
Pringsewu	1 646	57 673 575
Mesuji	751	24 004 719
Tulang Bawang Barat	993	28 909 005
Pesisir Barat	12	728 000
Bandar Lampung	70	4 887 420
Metro	385	13 465 270
Lampung	18 661	540 270 365

Catatan/*Note*: –

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy

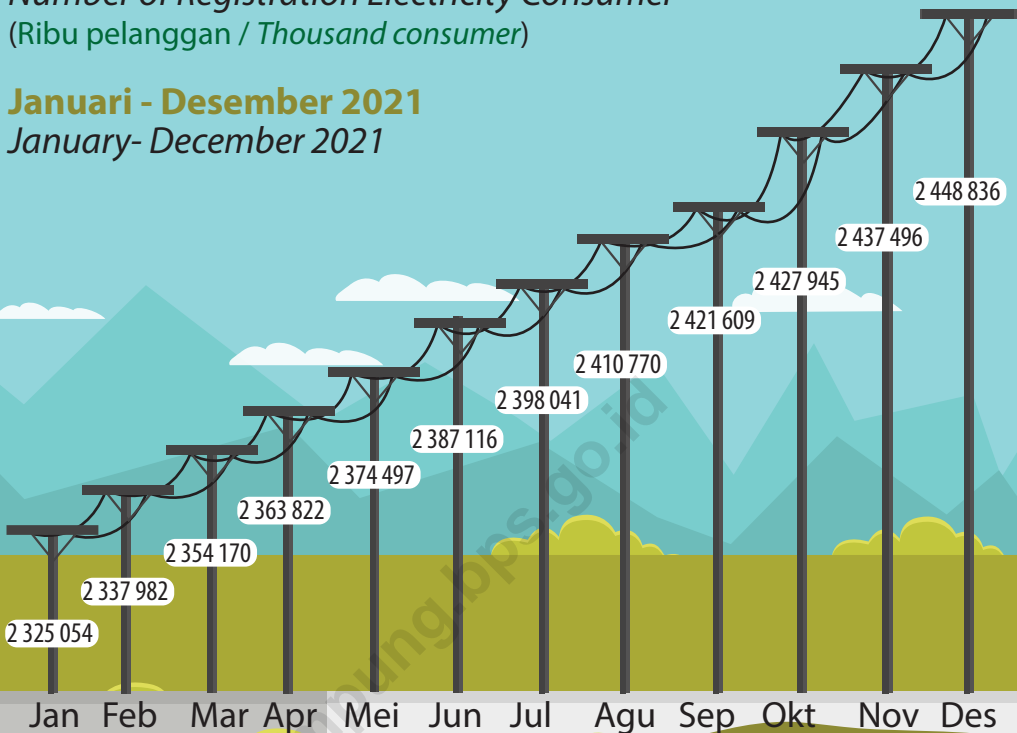


Jumlah Pengguna Listrik

Number of Registration Electricity Consumer
(Ribu pelanggan / Thousand consumer)

Januari - Desember 2021

January- December 2021



Jumlah Listrik Terjual

Number of Electricity Sold

5 158 404 690 Kwh



PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

<https://lampung.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Listrik**

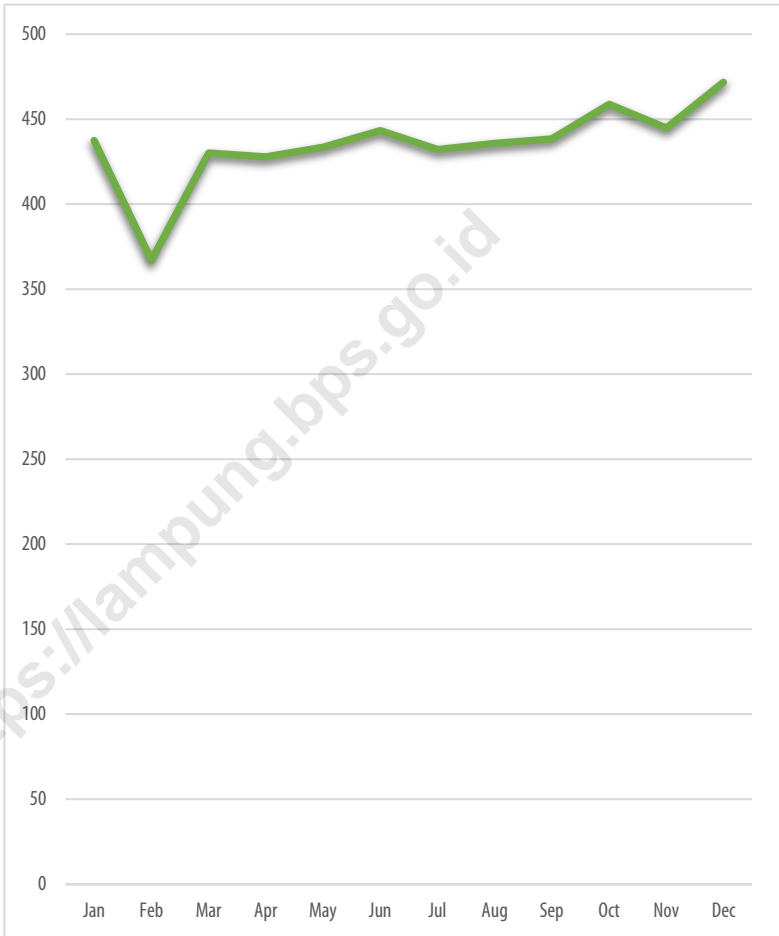
Kebutuhan Listrik di Provinsi Lampung sebagian besar di penuhi oleh PT.PLN (Persero). Jumlah Pelanggan listrik dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, di tahun 2021 pelanggan listrik mencapai 2.448.836 pelanggan. Dari 21 rayon yang ada, PT PLN mampu melayani kebutuhan listrik seluruh wilayah di Provinsi Lampung dengan nilai produksi listrik sebesar 5.158.404.690 Kwh dengan nilai penjualan sebesar Rp. 5.220.078.505.933.

Electricity

Most of the electricity needs in Lampung Province are fulfilled by PT PLN (Persero). The number of electricity customers from year to year has increased, in 2021 electricity customers reached 2,448,836 customers. Of the 21 existing rayons, PT PLN is able to serve the electricity needs of all regions in Lampung Province with an electricity production value of 5,158,404,690 Kwh with a sales value of Rp5,220,078,505,933.

Gambar
Figures 6.1

Nilai Penjualan Listrik PT. PLN (Persero) di Provinsi Lampung (Miliar Rupiah), 2021
Value of Electricity Sales PT. PLN (Persero) in Lampung Province (Bllion Rupiahs), 2021



Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah Lampung/State Electricity Company of Lampung

Tabel
Table 6.1**Jumlah Pelanggan Listrik, Listrik Terjual dan Nilai Penjualan Listrik PT. PLN (Persero) di Provinsi Lampung, 2021****Number of Registration Electricity Customer, Electricity Sold and Value of Electricity Sales PT. PLN (Persero) in Lampung Province, 2021**

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Nilai Penjualan Value of Electricity Sales (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2 325 054	482 430 358	437 314 376 492
Februari/February	2 337 982	394 233 052	366 954 859 730
Maret/March	2 354 170	426 206 766	430 079 562 695
April/April	2 363 822	415 375 924	427 795 743 687
Mei/May	2 374 497	421 068 353	433 374 540 060
Juni/June	2 387 116	428 988 206	443 198 935 461
Juli/July	2 398 041	421 368 622	432 216 146 018
Agustus/August	2 410 770	428 484 018	435 721 789 192
September/September	2 421 609	427 822 337	438 352 428 899
Oktober/October	2 427 945	429 389 891	458 646 377 962
November/November	2 437 496	437 658 823	444 771 012 409
Desember/December	2 448 836	445 378 340	471 652 733 328
Jumlah/Total		5 158 404 690	5 220 078 505 933

Catatan: —

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah Lampung/State Electricity Company of Lampung

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	14 701
Tanggamus	4 654	1 064 628	3 166 049 800
Lampung Selatan	6 351	1 358 038	9 893 202 204
Lampung Timur	2 421	352 065	1 449 764 275
Lampung Tengah	122	8 673	44 549 200
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	550	114 060	32 663 000
Tulang bawang	729	63 197	437 699 302
Pesawaran	7 455	1 234 695	5 685 097 400
Pringsewu	3 012	743 143	1 936 113 300
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Kota Bandar Lampung	46 858	9 367 516	55 137 054 600
Kota Metro	2 205	360 809	1 375 753 750
Lampung	89 058	14 666 824	79 157 946 831

Catatan: –

Sumber/Source: PDAM Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung/PDAM Regency/Municipality in Lampung Province

<https://lampung.bps.go.id>

7 | INDUSTRI MANUFaktur

Manufacturing Industry



TOP

KLASIFIKASI INDUSTRI

3

Industry Classification

Besar dan Sedang

Large and Medium

Mikro dan Kecil

Micro and Small

Makanan/Food

1

Makanan/Food

42 510

Orang /
Labor

215

Perusahaan /
Companies

79 609

Orang /
Labor

33 446

Perusahaan /
Companies

**Karet, Barang dari Karet dan Plastik /
Rubber and Plastic Products**

5 318

Orang /
Labor

19

Perusahaan /
Companies

2

**Barang Galian Bukan Logam /
Other Non Metallic Mineral Products**

40 715

Orang /
Labor

16 292

Perusahaan /
Companies

**Barang Galian Bukan Logam /
Other Non Metallic Mineral Products**

2 544

Orang /
Labor

16

Perusahaan /
Companies

3

**Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus /
Wood and Products of Wood and Cork**

25 105

Orang /
Labor

14 713

Perusahaan /
Companies

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others In this case, raw materials are supplied by others. In this case, raw materials are supplied by others.
 5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

ULASAN

Jumlah Perusahaan Besar Sedang paling banyak adalah Industri Makanan sebanyak 215 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 42.510 pekerja. Jumlah perusahaan besar sedang paling banyak berada di Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah usaha sebanyak 85, sementara jumlah tenaga kerja terbesar berada di wilayah Kabupaten Lampung Tengah yaitu sebanyak 16.567 pekerja.

DESCRIPTION

The largest number of medium-sized companies is the Food Industry as many as 215 business units with a total workforce of 42,510 workers. The number of large companies is the most in South Lampung Regency with the number of businesses as many as 85, while the largest number of workers are in the area of Lampung Regency south of 16,567 workers.

<https://lampung.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

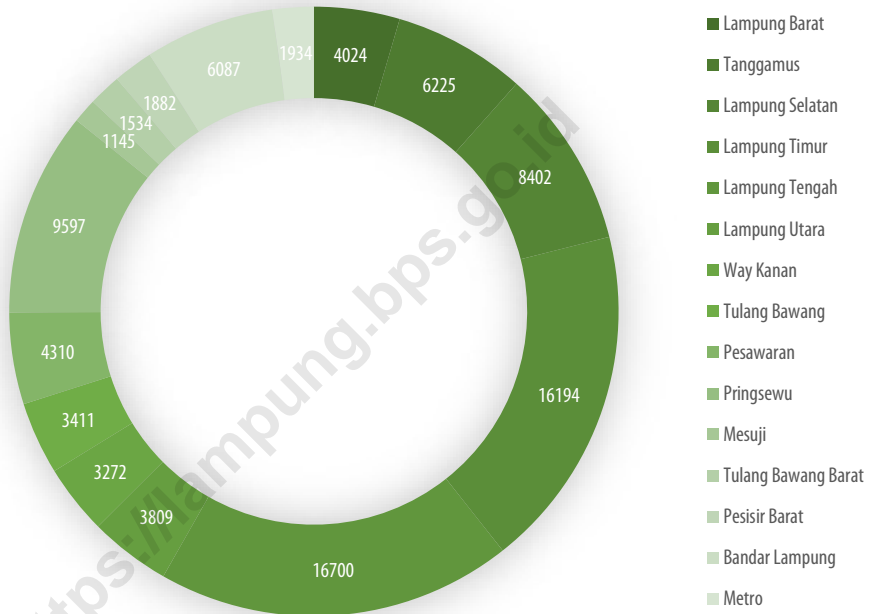
**Jumlah Tenaga Kerja pada Perusahaan Menurut
Klasifikasi Industri di Provinsi Lampung (orang), 2020**
**Number of Workers Engaged by Industrial Classification
in Lampung Province (person), 2020**



Catatan/Note: –
Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey
BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey

Gambar 7.2
Figures

Distribusi Perusahaan Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Lampung (persen), 2020
Distribution of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry in Lampung Province (percent), 2020



Catatan/Note: —

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*
BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

**7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY**

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Lampung, 2020
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Lampung Province, 2020

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/person)
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/Food	215	42 510
11	Minuman/Beverages	8	1 416
12	Pengolahan Tembakau/Tobacco Products	1	22
13	Tekstil/Textile	5	599
14	Pakaian Jadi/Wearing Apparel	16	612
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Leather and Related Products and Footwear	–	–
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus /Wood and Products of Wood and Cork	11	1 515
17	Kertas dan Barang dari Kertas /Paper and Paper Products	4	425
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / Printing and Reproduction of Recorded Media	6	133
19	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi / Coke and Refined Petroleum Products	2	72
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia / Chemicals and Chemical Products	17	1 537

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i> <i>Engaged (orang/person)</i>
(1)	(2)	(3)	
21	Bahan Farmasi, Produk Obat kimia dan Obat Tradisional/Pharmaceuticals, chemical medicinal products and traditional medicines	–	–
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik / Rubber and Plastic Products	19	5 318
23	Barang Galian Bukan Logam/Other Non Metallic Mineral Products	16	2 544
24	Logam Dasar /Basic Metals	2	340
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment	4	181
27	Peralatan Listrik/Electrical Equipments	1	271
28	Mesin dan Perlengkapan YTDL/Machinery and Equipment N.E.C	3	495
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer / Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers	–	–
30	Alat Angkutan Lainnya /Other Transport Equipment	2	369
31	Furnitur /Furniture	11	1 041
32	Pengolahan Lainnya /Other Manufacturing	6	341
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Repair and Installation of Machinery and Equipment	2	76
Jumlah/Total		351	59 817

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/person)	Investasi Investment (ribu rupiah/thousand rupiahs)	Nilai Produksi Production Value (ribu rupiah/thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	–	–
Tanggamus	1	174
Lampung Selatan	85	12 337
Lampung Timur	35	2 391
Lampung Tengah	72	16 567
Lampung Utara	14	3 048
Way Kanan	7	5 259
Tulang Bawang	11	7 536
Pesawaran	5	606
Pringsewu	8	267
Mesuji	4	899
Tulang Bawang Barat	8	1 611
Pesisir Barat	–	–
Bandar Lampung	87	8 692
Metro	14	430
Lampung	351	59 817

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2020
Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry, 2020

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i> <i>Engaged (orang/person)</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/Food	33 446	79 609
11	Minuman/Beverages	2 478	5 276
12	Pengolahan Tembakau/Tobacco Products	–	–
13	Tekstil/Textile	2 507	4 445
14	Pakaian Jadi/Wearing Apparel	9 968	15 892
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Leather and Related Products and Footwear	22	23
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus /Wood and Products of Wood and Cork	14 713	25 105
17	Kertas dan Barang dari Kertas /Paper and Paper Products	–	–
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / Printing and Reproduction of Recorded Media	784	2 927
19	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi / Coke and Refined Petroleum Products	–	–
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia / Chemicals and Chemical Products	29	76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2.1*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i> <i>Engaged (orang/person)</i>
(1)		(2)	(3)
21	Bahan Farmasi, Produk Obat kimia dan Obat Tradisional/Pharmaceuticals, chemical medicinal products and traditional medicines	–	–
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik / Rubber and Plastic Products	44	88
23	Barang Galian Bukan Logam/Other Non Metallic Mineral Products	16 292	40 715
24	Logam Dasar /Basic Metals	–	–
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment	3 931	9 123
27	Peralatan Listrik/Electrical Equipments	9	9
28	Mesin dan Perlengkapan YTDL/Machinery and Equipment N.E.C	212	464
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer / Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers	59	157
30	Alat Angkutan Lainnya /Other Transport Equipment	82	234
31	Furnitur /Furniture	2 860	7 245
32	Pengolahan Lainnya /Other Manufacturing	1 090	1 913
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Repair and Installation of Machinery and Equipment	–	–
Jumlah/Total		88 526	193 301

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

Tabel 7.2.2
Table

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2020
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/ person)	Investasi Investment (ribu rupiah/ thousand rupiahs)	Nilai Produksi Production Value (ribu rupiah/ thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	4 024	7 284
Tanggamus	6 225	11 514
Lampung Selatan	8 402	19 898
Lampung Timur	16 194	38 911
Lampung Tengah	16 700	37 332
Lampung Utara	3 809	7 386
Way Kanan	3 272	6 649
Tulang Bawang	3 411	6 939
Pesawaran	4 310	11 765
Pringsewu	9 597	17 151
Mesuji	1 145	2 207
Tulang Bawang Barat	1 534	3 277
Pesisir Barat	1 882	4 803
Bandar Lampung	6 087	14 435
Metro	1 934	3 750
Lampung	88 526	193 301

Catatan/Note: —

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

8

PARIWISATA

Tourism

<https://lampung.bps.go.id>



Akomodasi Lampung 2021

Accommodation in Lampung Province 2021

Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur Hotel Bintang dan Non Bintang

Number of Accommodations, Available Rooms, and Beds
in Classified Hotels and Non Classified Hotels



391

Akomodasi

Accommodations



9 530

Kamar

Rooms



13 809

Tempat Tidur

Beds

Rata-rata Lama Wisatawan Menginap di Provinsi Lampung

Average Length of Travelers Stay in Lampung Province

1-2

Hari

Days



Wisatawan Nusantara

Domestic Tourists



Wisatawan Mancanegara

Foreign Tourists

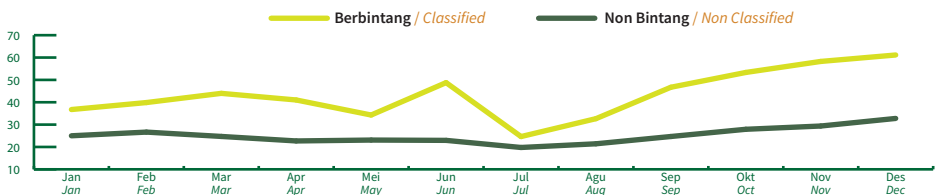
1-2

Hari

Days

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang

Room Occupancy Rate of Classified Hotels and Non Classified Hotels



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. "Excursionist" ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

1. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. ***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

<https://lampung.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021, jumlah akomodasi hotel berbintang di Provinsi Lampung sebanyak 29 unit dengan tingkat hunian sebesar 43,38 persen. Sedangkan jumlah akomodasi hotel non bintang sebanyak 362 unit dengan tingkat hunian sebesar 25,07 persen.

Jumlah rumah makan/restoran di Provinsi Lampung mengalami kenaikan dari tahun 2017. Pada tahun 2021, jumlah rumah makan/restoran mencapai 1.769 unit, dimana 29,22 persennya berada di Kota Bandar Lampung

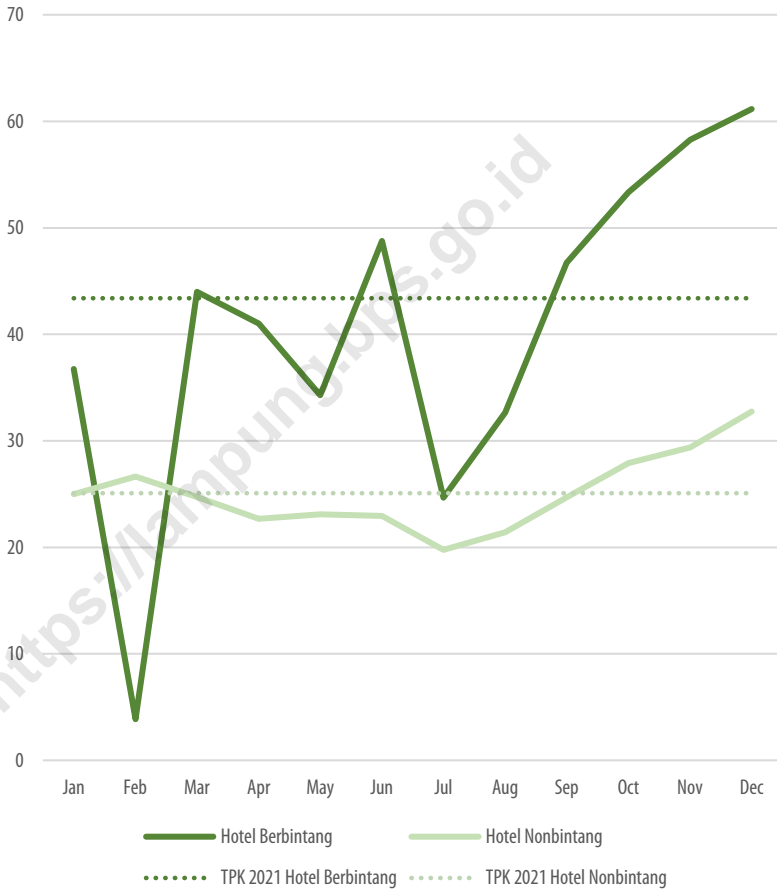
DESCRIPTION

In 2021, the number of starred hotel accommodations in Lampung Province was 29 units with occupancy rates of 43.38 percent. While the number of non-starred hotel accommodations is 362 units with a occupancy rate of 25.07 percent.

The number of restaurants in Lampung Province shows an increasing trend since 2017. In 2021, the number of restaurants reached 1,769 units, of which 29.22 percent are in Bandar Lampung.

Gambar 8.1
Figures

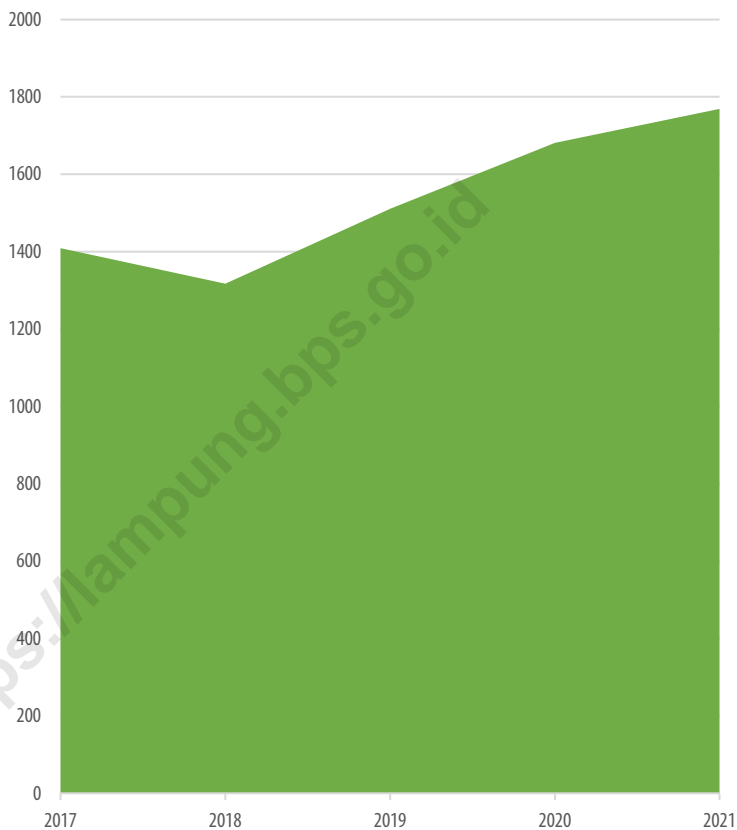
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Bulan di Provinsi Lampung (Persen), 2021
Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Lampung Province (percent), 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Gambar 8.2
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran di Provinsi Lampung, 2017–2021
Number of Restaurants in Lampung Province, 2017-2021



Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung/Tourism and Creative Economy Office of Lampung Province

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2016–2021¹
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Lampung Province, 2015-2021¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	–	–	–
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	–	–	–
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulangbawang	–	–	–
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	–	–	–
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Kota Bandar Lampung	13	1 374	2 092
Lampung	13	1 374	2 092

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	1	76	156
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	1	145	290
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulangbawang	–	–	–
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	1	62	96
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Kota Bandar Lampung	21	2 201	3 385
Kota Metro	–	–	–
Lampung	24	2 484	3 927

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	1	75	77
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	1	145	290
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulangbawang	–	–	–
Pesawaran	NA	NA	NA
Pringsewu	1	62	96
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Kota Bandar Lampung	19	2 128	2 985
Kota Metro	–	–	–
Lampung	22	2 410	3 448

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	1	76	156
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	1	145	230
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulangbawang	–	–	–
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	1	62	124
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Kota Bandar Lampung	21	2 284	3 566
Kota Metro	–	–	–
Lampung	24	2 567	4 076

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	–	–	–
Tanggamus	–	–	–
Lampung Selatan	2	112	129
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	1	145	145
Lampung Utara	–	–	–
Way Kanan	1	22	29
Tulangbawang	–	–	–
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	1	62	124
Mesuji	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Kota Bandar Lampung	23	2455	3668
Kota Metro	1	34	64
Lampung	29	2 830	4 159

Catatan/*Note*: Data tahun 2018 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/*Data in 2018 was joined with Economics Census*
 Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*
 BPS, Updating Direktori Pariwisata/*BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory*

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2016–2021¹

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016–2021¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	20	294	537
Tanggamus	7	157	194
Lampung Selatan	21	538	813
Lampung Timur	9	134	213
Lampung Tengah	22	378	559
Lampung Utara	6	167	290
Way Kanan	3	43	52
Tulangbawang	14	408	701
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	7	134	233
Mesuji	4	33	53
Tulang Bawang Barat	2	26	34
Pesisir Barat	44	364	623
Kota Bandar Lampung	67	2 282	3 329
Kota Metro	12	222	302
Lampung	238	5 180	7 933

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	21	359	668
Tanggamus	13	235	378
Lampung Selatan	27	550	843
Lampung Timur	14	209	309
Lampung Tengah	22	426	837
Lampung Utara	17	440	745
Way Kanan	6	69	111
Tulangbawang	15	429	678
Pesawaran	–	–	–
Pringsewu	10	211	299
Mesuji	3	54	82
Tulang Bawang Barat	6	91	137
Pesisir Barat	62	650	1 023
Kota Bandar Lampung	80	1 989	3 353
Kota Metro	14	289	417
Lampung	310	6 001	9 880

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	18	332	635
Tanggamus	16	194	235
Lampung Selatan	21	473	614
Lampung Timur	14	207	315
Lampung Tengah	24	464	891
Lampung Utara	10	294	449
Way Kanan	6	73	81
Tulangbawang	10	308	475
Pesawaran	NA	NA	NA
Pringsewu	13	257	347
Mesuji	5	72	107
Tulang Bawang Barat	5	49	69
Pesisir Barat	55	477	781
Kota Bandar Lampung	76	2 975	4 205
Kota Metro	15	281	399
Lampung	288	6 456	9 603

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)
Lampung Barat	24	404	728
Tanggamus	15	268	379
Lampung Selatan	23	594	795
Lampung Timur	14	216	313
Lampung Tengah	25	420	872
Lampung Utara	10	272	420
Way Kanan	9	118	146
Tulangbawang	15	380	631
Pesawaran	13	148	225
Pringsewu	15	278	435
Mesuji	7	90	127
Tulang Bawang Barat	6	94	122
Pesisir Barat	63	577	978
Kota Bandar Lampung	92	2 529	3 769
Kota Metro	17	384	523
Lampung	348	6 772	10 463

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	23	371	679
Tanggamus	18	285	382
Lampung Selatan	28	469	596
Lampung Timur	14	216	313
Lampung Tengah	23	389	660
Lampung Utara	10	314	484
Way Kanan	10	139	180
Tulangbawang	15	352	560
Pesawaran	15	149	271
Pringsewu	15	260	408
Mesuji	7	90	127
Tulang Bawang Barat	10	120	151
Pesisir Barat	55	481	849
Kota Bandar Lampung	104	2683	3478
Kota Metro	15	382	512
Lampung	362	6 700	9 650

Catatan/Note: ¹Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/Data in 2017 was joined with Economics Sensus
 Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey
 BPS, Updating Direktori Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory

Tabel
Table 8.3

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Lampung, 2021
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month (day) in Lampung Province, 2021

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests
(1)	(2)	(3)
Januari/January	6,28	1,27
Februari/February	1,41	1,18
Maret/March	3,81	1,17
April/April	5,09	1,24
Mei/May	2,73	1,19
Juni/June	4,07	1,25
Juli/July	3,44	1,22
Agustus/August	9,00	1,21
September/September	3,54	1,21
Oktober/October	2,08	1,21
November/November	4,46	1,29
Desember/December	1,73	1,31
Jumlah/Total	1,94	1,23

Catatan/Note: —

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.4**Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Bulan di Provinsi Lampung (Persen), 2021****Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Lampung Province (percent), 2021**

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	36,74	25,00
Februari/February	39,86	26,65
Maret/March	43,98	24,71
April/April	41,02	22,69
Mei/May	34,29	23,09
Juni/June	48,78	22,95
Juli/July	24,65	19,77
Agustus/August	32,66	21,42
September/September	46,71	24,68
Oktober/October	53,33	27,91
November/November	58,26	29,37
Desember/December	61,14	32,76
Jumlah/Total	43,38	25,07

Catatan/Note: —

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.5**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2018–2021**
**Number of Restaurants by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2018-2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	48	48	52	50
Tanggamus	80	92	98	99
Lampung Selatan	114	123	130	102
Lampung Timur	75	78	86	87
Lampung Tengah	232	248	255	262
Lampung Utara	48	70	80	75
Way Kanan	30	31	40	39
Tulangbawang	33	31	37	40
Pesawaran	19	23	51	88
Pringsewu	73	84	98	103
Mesuji	41	44	44	42
Tulang Bawang Barat	55	64	67	65
Pesisir Barat	16	22	27	31
Kota Bandar Lampung	333	402	460	517
Kota Metro	120	151	156	169
Lampung	1 317	1 511	1681	1769

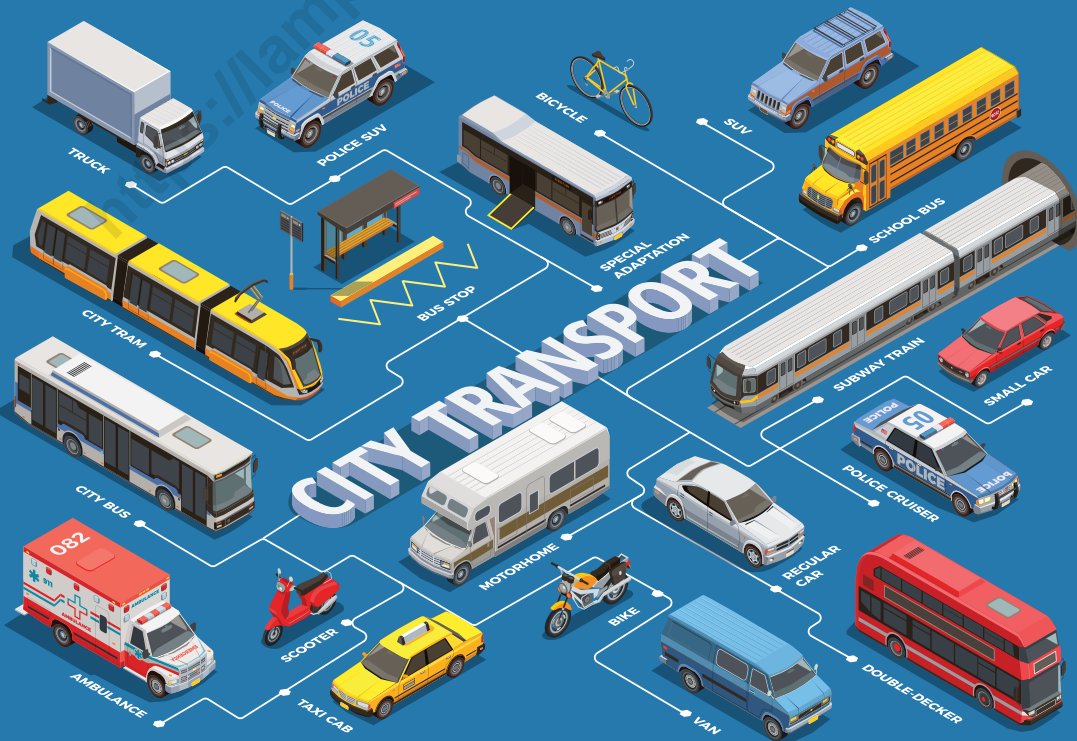
Catatan/Note: —

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung/Tourism and Creative Economy Office of Lampung Province

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Geography and Climate



Banyaknya Pesawat Dalam Negeri
Melalui Rute Bandara Radin Inten II
Number of Domestic Airplanes Via
Radin Inten II Airport

1 853

Tiba
Arrival

1 860

Berangkat
Departure

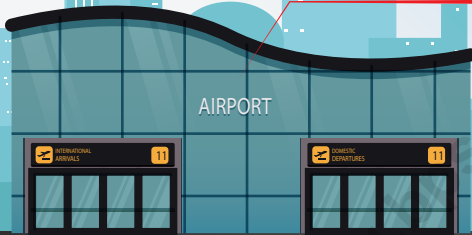


Banyaknya Penumpang Melalui Rute
Bandara Radin Inten II
Number of Passengers Via Radin Inten II
Airport

201 137 **202 085**

Tiba
Arrival

Berangkat
Departure



Jumlah Panjang Jalan
Provinsi di Provinsi Lampung
Total Length of Provincial
Road in Lampung Province

1 693
kilometer
kilometers

Lalu Lintas Penumpang
Kereta Api Stasiun Tanjung Karang
Passengers Traffic in
Tanjung Karang Train Station

222 077
Penumpang
Passengers



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
 5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be

sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m^3 , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m^3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

ULASAN**DESCRIPTION****Panjang Jalan**

Pada tahun 2021, panjang jalan provinsi di Lampung mencapai 1.693 km kilometer dengan kondisi 82,27 persen jalan sudah beraspal. Jika dilihat menurut kondisi permukaan jalan, 52,14 persen dari panjang jalan provinsi yang ada di Lampung memiliki kondisi yang sudah baik.

Kendaraan Bermotor

Jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Lampung sangatlah beragam. Pada tahun 2021 tercatat jumlah mobil penumpang sebanyak 278.927 unit, bis sebanyak 4.914 unit, truk sebanyak 176.769 unit, sepeda motor sebanyak 3,3 juta unit dan kendaraan khusus sebanyak 1.072 unit.

Arus Penumpang

Pergerakan arus penumpang yang menggunakan moda transportasi umum seperti pesawat dan kereta api di Provinsi Lampung penurunan kenaikan dibandingkan tahun 2020 dikarenakan berbagai aturan pembatasan kegiatan masyarakat saat pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, tercatat jumlah penumpang yang berangkat dari Bandara Radin Inten II sebanyak 202,08 ribu orang. Sedangkan jumlah penumpang yang melalui Stasiun Kereta Api Tanjung Karang sebanyak 222,08 ribu orang.

Length of Roads

In 2021, the length of provincial roads in Lampung will reach 1,693 km with a condition that 82.27 percent of the roads are paved. If viewed according to road surface conditions, 52.14 percent of the length of provincial roads in Lampung are in good condition.

Motorized Vehicles

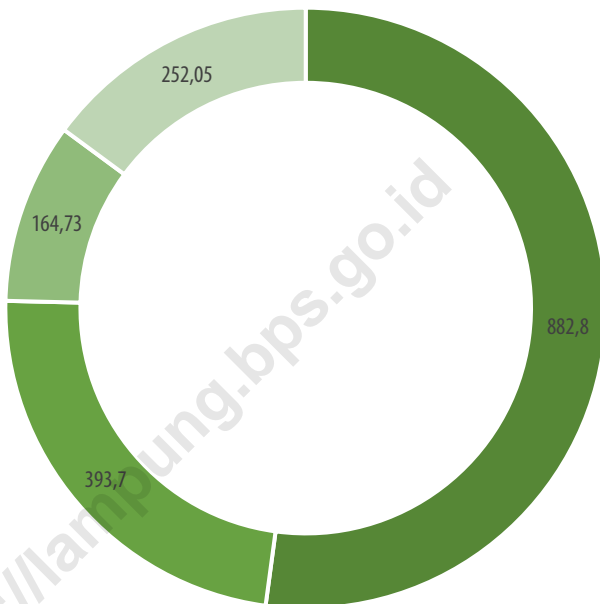
The number of motorized vehicles in Lampung Province varies greatly. In 2021, there were 278,927 passenger cars, 4,875 buses, 176,769 trucks, 3.3 million motorbikes and 1,072 special vehicles.

Movement of passenger

The movement of passengers using public transportation modes such as planes and trains in Lampung Province has decreased compared to 2020 due to various restrictions on community activities during the Covid-19 pandemic. In 2021, it was recorded that the number of passengers departing from Radin Inten II Airport was 202.08 thousand people. Meanwhile, the number of passengers passing through the Tanjung Karang Train Station was 222.08 thousand people.

Gambar 9.1
Figures

Panjang Jalan Tingkat Kewenangan Provinsi Lampung menurut Kondisi Jalan (km), 2021
Length of Road in Government Authority Level by Road Condition in Lampung Province (km), 2021



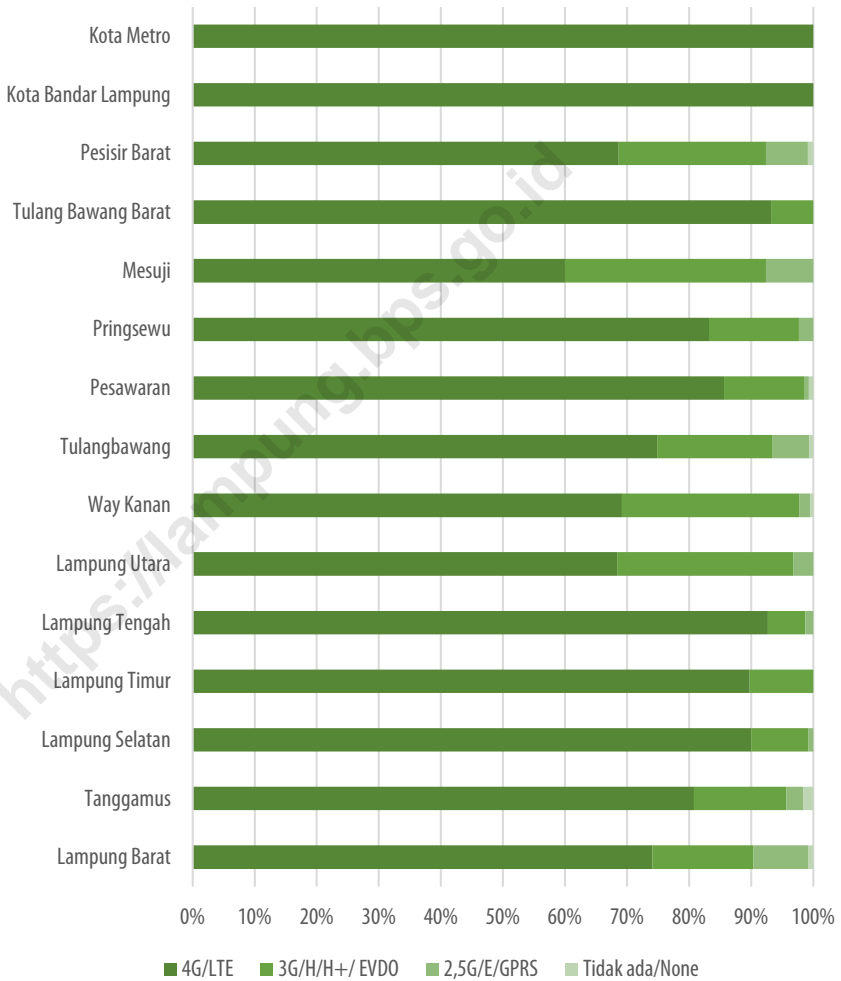
■ Baik/Good ■ Sedang/Average ■ Rusak/Damaged ■ Rusak Berat/Severely Damaged

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung/ Department of Highways and Construction of Lampung Province

Gambar 9.2
Figures

Persentase Desa/Kelurahan menurut Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung, 2021
Percentage of Villages/Sub-district by Cellular Phone Internet Signal Reception in Regency or Municipality of Lampung Province, 2021



Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan Provinsi Lampung (km), 2019-2021
Length of Road by Regency/Municipality and Level of Governmen Authority in Lampung Province (km), 2019-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	2019	97	113	724	934
	2020	97	113	724	934
	2021	97	113	724	934
Tanggamus	2019	96	197	1 339	1 632
	2020	96	197	1 339	1 632
	2021	96	197	1 339	1 632
Lampung Selatan	2019	154	105	1 285	1 544
	2020	154	105	1 285	1 544
	2021	154	105	1 285	1 544
Lampung Timur	2019	141	135	1 884	2 160
	2020	141	135	1 884	2 160
	2021	141	135	1 884	2 160
Lampung Tengah	2019	18	270	1 343	1 631
	2020	18	270	1 343	1 631
	2021	18	270	1 343	1 631
Lampung Utara	2019	177	154	2 143	2 474
	2020	177	154	2 143	2 474
	2021	177	154	2 143	2 474

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ² <i>State²</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Way Kanan	2019	82	261	2 010	2 353
	2020	82	261	2 010	2 353
	2021	82	261	2 010	2 353
Tulangbawang	2019	121	68	1041	1 230
	2020	121	68	1041	1 230
	2021	121	68	1041	1 230
Pesawaran	2019	24	142	919	1 085
	2020	24	142	919	1 085
	2021	24	142	919	1 085
Pringsewu	2019	28	40	1136	1 204
	2020	28	40	1136	1 204
	2021	28	40	1136	1 204
Mesuji	2019	41	41	563	645
	2020	41	41	563	645
	2021	41	41	563	645
Tulang Bawang Barat	2019	...	130	1780	1 910
	2020	...	130	1780	1 910
	2021	...	130	1780	1 910

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pesisir Barat	2019	237	12	644	893
	2020	237	12	644	893
	2021	237	12	644	893
Kota Bandar Lampung	2018	65	9	394	468
	2019	65	9	394	468
	2020	65	9	394	468
Kota Metro	2019	10	16	568	594
	2020	10	16	568	594
	2021	10	16	568	594
Lampung	2019	1 292	1 693	17 774	20 759
	2020	1 292	1 693	17 774	20 759
	2021	1 292	1 693	17 774	20 759

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Minsiterial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung/ Department of Highways and Construction of Lampung Province

Tabel
Table 9.1.2

Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km) di Provinsi Lampung 2021
Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km) in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Paved</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	75,66	11,05	26,23	112,94
Tanggamus	125,24	47,90	23,38	196,52
Lampung Selatan	92,67	–	11,80	104,47
Lampung Timur	125,93	–	9,00	134,93
Lampung Tengah	233,01	–	37,20	270,21
Lampung Utara	149,97	–	4,40	154,37
Way Kanan	214,80	30,80	15,50	261,10
Tulangbawang	54,25	8,20	5,40	67,85
Pesawaran	112,71	–	29,73	142,44
Pringsewu	32,55	–	7,70	40,25
Mesuji	28,04	–	13,00	41,05
Tulang Bawang Barat	117,34	5,00	7,60	129,94
Pesisir Barat	11,80	–	0,20	12,00
Kota Bandar Lampung	6,06	–	3,32	9,38
Kota Metro	13,15	–	2,70	15,85
Lampung	1 393,18	102,95	197,15	1 693,27

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung/ *Department of Highways and Construction of Lampung Province*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km) di Provinsi Lampung, 2021
Length of Road by Regency/Municipality and Road Condition (km) in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	59,89	38,00	3,20	11,85
Tanggamus	100,53	21,55	17,18	57,26
Lampung Selatan	84,40	10,07	8,60	1,40
Lampung Timur	97,56	17,32	15,16	4,89
Lampung Tengah	101,45	101,72	42,85	24,20
Lampung Utara	77,03	54,99	14,49	7,86
Way Kanan	99,89	61,66	20,00	79,55
Tulangbawang	25,00	14,00	4,20	24,65
Pesawaran	102,63	23,42	13,60	2,80
Pringsewu	28,85	7,40	2,80	1,20
Mesuji	22,45	9,80	4,20	4,60
Tulang Bawang Barat	55,89	26,20	16,04	31,80
Pesisir Barat	10,42	1,17	0,40	–
Kota Bandar Lampung	8,78	0,60	–	–
Kota Metro	8,03	5,81	2,00	–
Lampung	882,80	393,70	164,73	252,05

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung/ Department of Highways and Construction of Lampung Province

Tabel
Table 9.1.4

Panjang Jalan Negara dan Jalan Provinsi di Provinsi Lampung (Kilometer), 2021
Length of State and Provincial Roads in Lampung Province (Kilometers), 2021

Uraian Description	Jalan Nasional / State Roads	Jalan Provinsi/ Provincial Roads	Jalan Kab/Kota/ Municipality/ Regency Roads	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Jenis Permukaan	1 292	1 693	17 774	20 759
a. Aspal	1 251	1 393	11 191	13 835
b. Agregat / Kerikil	–	103	4 148	4 251
c. Tanah	–	–	1 743	1 743
d. Lainnya	41	197	692	930
2. Kondisi Jalan	1 292	1 693	17 774	20 759
a. Baik	512	883	4 878	6 273
b. Sedang	722	393	5 207	6 322
c. Rusak	58	165	7 689	7 912
d. Kritis	–	252	–	252
3. Keras Jalan
a. Kelas I
b. Kelas II
c. Kelas III
d. Kelas III A
e. Kelas III B
f. Kelas III C
g. Kelas III Tidak di rinci

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/
Department of Highways and Construction of Lampung Province and Ministry of Public Works and Public Housing

Tabel
Table 9.1.5**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Lampung(unit), 2019 - 2021****Number of Registered Motor Vehicles by Regency Municipality and Type of Motor Vehicles in Lampung Province (units), 2019 - 2021**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tahun Year	Mobil Penumpang Passenger Car	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Ransus special vehicle	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	2019	4 351	33	4 395	107 324	...	116 103
	2020	4 715	38	4 585	110 592	54	119 984
	2021	5 157	39	4 928	114 773	58	124 955
Tanggamus	2019	10 929	32	8 198	255 780	...	274 939
	2020	5 324	21	3 938	160 014	55	169 352
	2021	5 803	21	4 217	165 074	110	175 225
Lampung Selatan	2019	22 259	606	22 489	426 391	...	471 745
	2020	23 335	616	22 922	436 586	71	483 530
	2021	24 957	617	23 545	452 055	72	501 246
Lampung Timur	2019	12 415	29	9 606	335 548	...	357 598
	2020	13 427	32	10 169	345 053	50	368 731
	2021	14 869	35	10 850	358 164	66	383 984
Lampung Tengah	2019	25 687	766	24 580	532 609	...	583 642
	2020	26 809	766	25 086	542 962	73	595 696
	2021	28 657	772	25 796	559 109	74	614 408
Lampung Utara	2019	15 255	556	13 672	168 135	...	197 618
	2020	15 896	557	13 924	171 115	34	201 526
	2021	16 848	556	14 230	176 392	37	208 063

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tahun <i>Year</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Card</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	Ransus <i>special vehicle</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Way Kanan	2019	4 221	24	4 594	113 092	...	121 931
	2020	4 446	25	4 776	114 870	21	124 138
	2021	4 982	26	5 038	117 759	22	127 827
Tulangbawang	2019	7 777	32	7 773	240 657	...	256 239
	2020	5 002	22	5 072	178 557	53	188 706
	2021	5 616	24	5 487	182 951	71	194 149
Pesawaran	2019	5 853	52	3 538	94 135	...	103 308
	2020	6 098	55	3 660	97 849	38	107 700
	2021	6 586	55	3 873	103 333	47	113 894
Pringsewu	2019
	2020	6 352	14	4 610	102 954	30	113 960
	2021	6 947	15	4 836	107 671	30	119 499
Mesuji	2019	1 833	9	1 821	42 720	...	46 383
	2020	2 013	9	1 903	43 890	10	47 825
	2021	2 375	9	2 046	44 719	19	49 168
Tulang Bawang Barat	2019
	2020	3 267	11	2 931	65 314	19	71 542
	2021	3 632	13	3 070	68 937	19	75 671

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.5

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Tahun Year	Mobil Penumpang Passenger Card	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Ransus special vehicle	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pesisir Barat	2019
	2020
	2021
Kota Bandar Lampung	2019	129 421	2 555	61 005	730 946	...	923 927
	2020	134 568	2 627	62 277	746 148	403	946 023
	2021	141 054	2 647	63 777	765 863	425	973 766
Kota Metro	2019	8 979	76	4 384	77 230	...	90 669
	2020	10 563	82	4 866	84 653	22	100 186
	2021	11 444	85	5 076	87 665	22	104 292
Lampung	2019	249 693	4 775	166 380	3 129 433	...	3 550 281
	2020	261 815	4 875	170 719	3 200 557	933	3 638 899
	2021	278 927	4 914	176 769	3 304 465	1 072	3 766 147

Catatan/Note: Data Kabupaten Pesisir Barat masih beragabung dengan Kabupaten Lampung Barat/Pesisir Barat Regency data still joins in Lampung Barat Regency

Sumber/Source: Direktorat Lalu Lintas Polda Lampung/ Lampung Police Traffic Directorate

Tabel
Table 9.1.6**Jumlah Barang dan Bagasi Dalam Negeri per Bulan
melalui Bandar Udara Radin Inten II, 2021**
**Quantity of Cargo and Baggages Loaded and Unloaded at
Radin Inten II Airport, 2021**

Bulan Month	Barang(Kg) Cargo(kg)		Bagasi(Kg) Baggages(Kg)	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	73 787	60 012	39 898	32 490
Februari/February	48 192	43 833	71 477	72 658
Maret/March	48 078	48 593	93 940	90 272
April/April	60 504	62 537	121 705	92 085
Mei/May	40 041	46 430	111 430	113 465
Juni/June	54 325	51 448	123 462	135 831
Juli/July	29 779	33 784	41 243	30 784
Agustus/August	17 683	20 603	36 838	31 686
September/September	21 686	26 358	66 032	75 195
Oktober/October	23 060	34 469	106 085	115 110
November/November	24 134	33 286	140 589	148 138
Desember/December	42 524	59 686	192 731	204 323
Jumlah/Total	483 793	521 039	1 145 430	1 142 037

Catatan/Note:

Sumber/Source: Laporan Bulanan, Bandar Udara Radin Inten II Bandar Lampung/ Monthly Report, Radin Inten II Airport Bandar Lampung

Tabel
Table 9.1.7**Jumlah Pesawat, dan Penumpang Dalam Negeri per Bulan melalui Bandar Udara Radin Inten II, 2021**
Number of Aircrafts and Passenger per Month Passing Through Radin Inten II Airport, 2021

Bulan Month	Pesawat/ Flight		Penumpang/ Passenger	
	Tiba Arrival	Berangkat Departure	Tiba Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	82	83	6 137	5 531
Februari/February	166	165	13 126	13 352
Maret/March	241	239	18 926	18 417
April/April	209	210	23 512	19 725
Mei/May	190	192	23 649	24 898
Juni/June	244	243	27 352	31 295
Juli/July	64	65	5 767	4 846
Agustus/August	48	47	4 746	4 100
September/September	88	89	9 952	10 017
Oktober/October	105	106	14 589	15 072
November/November	151	151	22 016	22 720
Desember/December	265	270	31 365	32 112
Jumlah/Total	1 853	1 860	201 137	202 085

Catatan/Note:

Sumber/Source: Laporan Bulanan, Bandar Udara Radin Inten II Bandar Lampung/ Monthly Report, Radin Inten II Airport Bandar Lampung

Tabel
Table 9.1.8**Lalu lintas Barang dan Penumpang melalui Stasiun Kereta Api Tanjungkarang Tahun 2021**
Railway Cargo and Passengers Traffic in Tanjungkarang Railway Station, 2021

Bulan Month	Lalu Lintas Barang Cargo Traffic		Lalu Lintas Penumpang Passenger Traffic	
	Muatan (ton) Freight (tons)	Km Ton (ribu) Ton Km (Thousand)	Banyaknya Penumpang Number of Passenger	Km Penumpang Passenger Km (Thousand)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 321 872	533 619 167	32 701	4 010 409
Februari/February	1 345 358	543 106 606	28 544	3 371 781
Maret/March	1 600 551	647 435 829	34 124	4 085 818
April/April	1 600 189	648 289 425	33 504	4 061 402
Mei/May	1 777 141	720 711 973	18 986	3 063 971
Juni/June	1 738 033	725 872 321	17 619	3 516 072
Juli/July	193 146	801 003 727	8 697	1 802 894
Agustus/August	1 881 685	762 969 422	4 268	780 512
September/September	1 808 584	733 286 290	5 176	1 015 209
Oktober/October	1 888 622	765 052 121	9 252	1 923 693
November/November	1 868 494	756 982 295	13 408	2 827 674
Desember/December	1 663 628	673 759 993	15 798	3 562 523
Jumlah/Total	18 687 303	8 312 089 169	222 077	34 021 958

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT. Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjungkarang/ State Railway Enterprise Divre IV Branch of Tanjungkarang

Tabel 9.1.9 Jumlah Sarana Pendukung Perhubungan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (unit), 2021
Table 9.1.9 Number of Transportation Supporting Facilities by Regency/ Municipality (unit), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor/Vehicle Periodic Test Implementing Unit	Unit Penimbang Kendaraan Bermotor/ Vehicle Weighing Unit	Dermaga Penyebrangan/ Ferry Pier
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	1	–	1
Tanggamus	1	–	–
Lampung Selatan	–	–	2
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	1	–	1
Lampung Utara	1	–	–
Way Kanan	–	–	–
Tulangbawang	1	–	1
Pesawaran	–	–	1
Pringsewu	1	–	–
Mesuji	–	–	3
Tulang Bawang Barat	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–
Kota Bandar Lampung	1	–	–
Kota Metro	1	–	–
Lampung	8	–	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terminal Bus/ <i>Bus Station</i>			Bandar Udara/ <i>Airport</i>	
	Tipe A <i>Type A</i>	Tipe B <i>Type B</i>	Tipe C <i>Type C</i>	Umum <i>Public</i>	Khusus <i>Special</i>
(1)	(3)	(4)	(5)		
Lampung Barat	–	–	2	–	–
Tanggamus	–	–	1	–	–
Lampung Selatan	–	–	2	1	–
Lampung Timur	–	–	1	–	1
Lampung Tengah	1	–	4	–	2
Lampung Utara	–	1	3	–	–
Way Kanan	–	–	1	1	1
Tulangbawang	–	–	2	–	2
Pesawaran	–	–	1	–	–
Pringsewu	–	–	1	–	–
Mesuji	–	–	–	–	2
Tulang Bawang Barat	–	–	1	–	–
Pesisir Barat	–	–	3	1	–
Kota Bandar Lampung	1	–	4	–	–
Kota Metro	–	1	1	–	–
Lampung	2	2	27	3	8

Catatan/*Note*: –Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Provinsi Lampung/*Lampung Provincial Transport Department*

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2018–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	4	4	4	4
Tanggamus	7	7	7	7
Lampung Selatan	12	12	11	11
Lampung Timur	12	12	12	12
Lampung Tengah	15	15	15	15
Lampung Utara	9	9	9	9
Way Kanan	5	5	5	5
Tulangbawang	5	5	4	4
Pesawaran	5	5	4	4
Pringsewu	6	6	7	7
Mesuji	2	2	2	2
Tulang Bawang Barat	4	4	4	4
Pesisir Barat	2	2	2	2
Kota Bandar Lampung	15	15	15	15
Kota Metro	2	2	2	2
Lampung	105	105	103	103

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Provinsi Lampung/PT Pos Indonesia, branch of Lampung Province

Tabel
Table 9.2.2

**Banyaknya Desa¹/Kelurahan menurut Kabupaten/
Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di
Provinsi Lampung, 2020 dan 2021**
*Number of Villages¹/Sub-district by Regency/Municipality
and Cellular Phone Internet Signal Reception in Lampung
Province, 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020			
	4G/LTE	3G/H/H+/ EVDO	2,5G/E/ GPRS	Tidak ada None
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	94	25	15	1
Tanggamus	226	60	14	–
Lampung Selatan	220	37	3	–
Lampung Timur	209	54	1	–
Lampung Tengah	272	38	4	–
Lampung Utara	154	75	18	–
Way Kanan	133	79	15	–
Tulangbawang	104	38	9	–
Pesawaran	124	18	2	1
Pringsewu	104	22	4	1
Mesuji	63	36	6	–
Tulang Bawang Barat	80	22	–	1
Pesisir Barat	79	28	8	–
Kota Bandar Lampung	126	–	–	–
Kota Metro	22	–	–	–
Lampung	2 010	532	99	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021			
	4G/LTE	3G/H/H+/ EVDO	2,5G/E/ GPRS	Tidak ada None
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	100	22	12	1
Tanggamus	244	45	8	5
Lampung Selatan	234	24	2	–
Lampung Timur	237	27	–	–
Lampung Tengah	291	19	4	–
Lampung Utara	169	70	8	–
Way Kanan	157	65	4	1
Tulangbawang	113	28	9	1
Pesawaran	125	19	1	1
Pringsewu	109	19	3	–
Mesuji	63	34	8	–
Tulang Bawang Barat	96	7	–	–
Pesisir Barat	81	28	8	1
Kota Bandar Lampung	126	–	–	–
Kota Metro	22	–	–	–
Lampung	2 167	407	67	10

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ *Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

10 | HARGA

Price



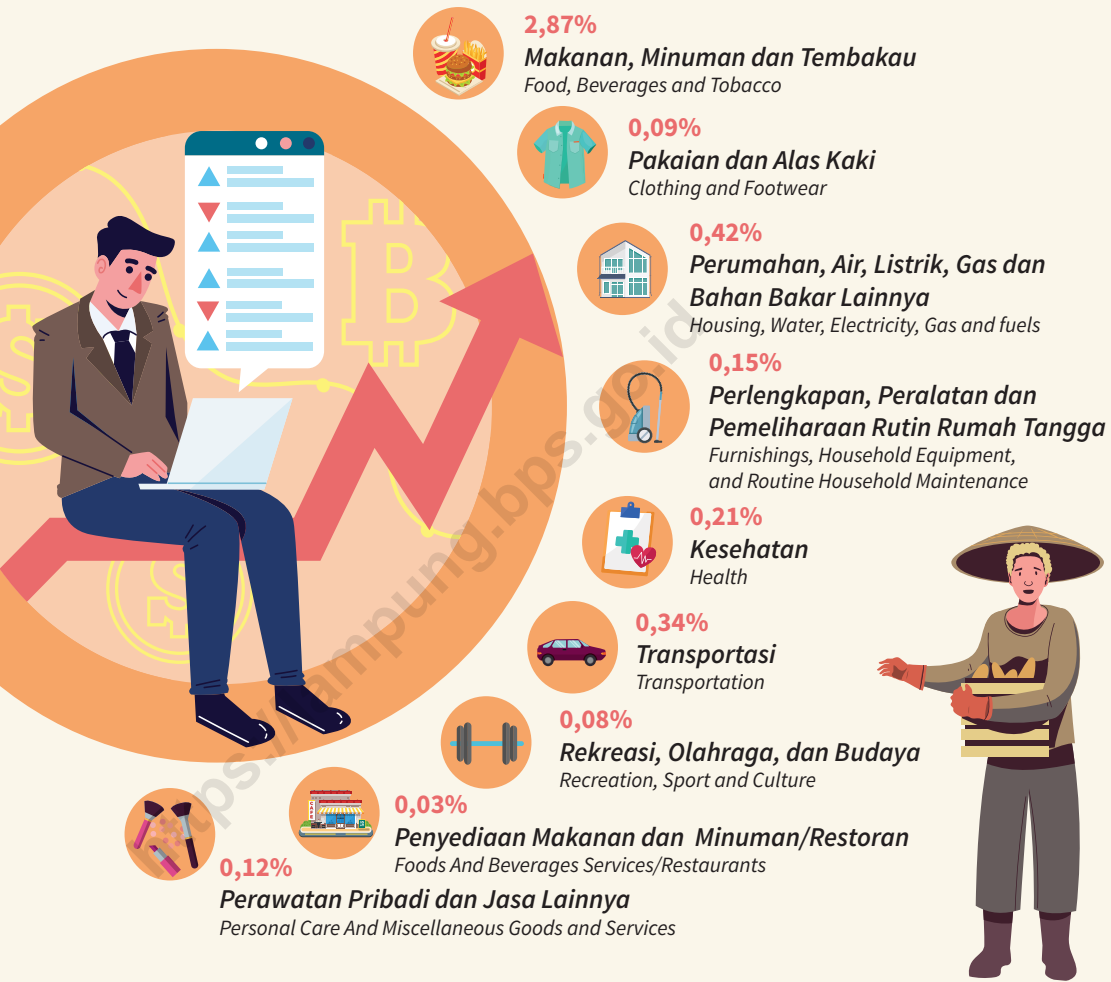
<https://lampung.bps.go.id>

Laju Inflasi Harga Konsumen Kota Bandar Lampung dan Kota Metro

Desember 2021 (2018=100)

Consumer Price Inflation Rate of Bandar Lampung City and Metro City

December 2021 (2018=100)

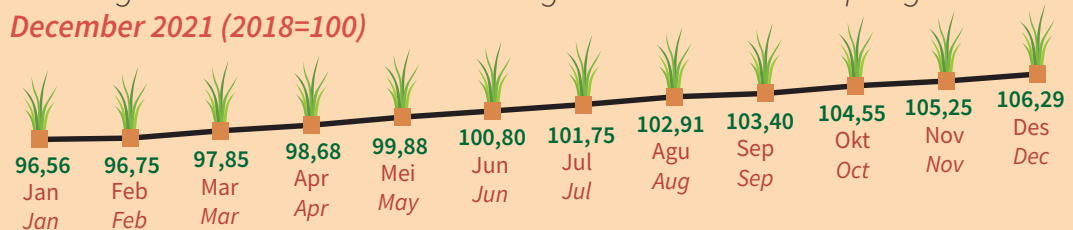


Nilai Tukar dan Indeks Nilai Tukar Petani di Provinsi Lampung

Desember 2021 (2018=100)

Exchange Rate and Farmer's Exchange Rate Index in Lampung Province

December 2021 (2018=100)



PENJELASAN TEKNIS

1. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2020, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 90 kota tahun 2018 yang mencakup sekitar 248-473 komoditas.
2. IHK mencakup 11 kelompok, yaitu: makanan, minuman, dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman/restoran; perawatan pribadi dan jasa lainnya.
3. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{P_{n-1}}^{P_n} P_0 Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

I_n = Indeks bulanan

P_n = Harga pada bulan ke-n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)

P_0 = Harga pada tahun dasar

Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

TECHNICAL NOTES

1. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2020, the CPI has been calculated from the 2018 Cost of Living Survey (CLS) of 90 cities, which covered 248-437 commodities.*
2. *CPI consists of 11 groups as follows: food and non-alcoholic beverages; clothing and footwear; housing, water, electricity, gas, and fuel; furnishings, household equipment and routine household maintenance; health; transportation; information, communication, and financial services; recreation, sport and culture; education; restaurants and accommodation services; personal care, social protection and miscellaneous goods.*
3. *The method used in calculating CPI is the modified Laspeyres formula as follows:*

$$I_n = \frac{\sum_{P_{n-1}}^{P_n} P_0 Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

where:

I_n = Monthly index

P_n = Price in month n

P_{n-1} = Price in month (n-1)

P_0 = Price in the base year

Q_0 = Quantity in the base year

4. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$I_n = \frac{I_n - I_{n-1}}{I_n} \times 100$$

dimana:

I_n = IHK bulanan

I_{n-1} = IHK bulan n-1

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

5. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode *point to point*, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.
6. Perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase. Secara konsep NTP juga menunjukkan daya tukar dari harga-harga produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.
7. Rumusan Penghitungan Nilai Tukar Petani Sebagai Berikut :

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100\%$$

4. *The percentage change of the monthly CPI (inflation/deflation rate) is obtained from:*

$$I_n = \frac{I_n - I_{n-1}}{I_n} \times 100$$

where:

I_n = CPI for month n

I_{n-1} = CPI for month n-1

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

5. *The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.*
6. *Farmer Term of Trade Index is Comparison between the price index received by farmers and the price index paid by farmers expressed as a percentage. Conceptually, the Term of Trade Index states the level of exchange ability of goods (products) produced by rural farmers to goods / services needed for household consumption and needs in the process of agricultural production*
7. *Farmer Term of Trade Calculation Formulation As Follows:*

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100\%$$

dimana:

I_t = Indeks harga yang diterima petani

I_b = Indeks harga yang dibayar petani

NTP = Nilai Tukar Petani

where:

I_t = Produced-Received Price Index

I_b = Produced-Paid

NTP = Nilai Tukar Petani

8. Interpretasi Nilai Tukar Petani.

a. $NTP > 100$: berarti petani mengalami surplus. Pendapatan petani naik lebih besar daro pengeluarannya, dengan demikian tingkat kesejahteraan petani lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan petani sebelumnya.

b. $NTP = 100$: berarti petani mengalami impas/break even Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan.

c. $NTP < 100$: berarti petani mengalami defisit. Tingkat kesejahteraan petani pada suatu periode mengalami penurunan dibanding tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.

8. *Interpretation of Farmer Exchange Rates*

a. *$NTP > 100$: means that farmers have a surplus. Farmers' income rises more than their expenditure, thus the level of welfare of farmers is better than the previ-ous level of welfare of farmers.*

b. *$NTP = 100$: means the farmers break even. The level of welfare of farmers has not changed.*

c. *$NTT < 100$: means farmers have a deficit. The level of welfare of farmers in a period has decreased compared to the level of welfare of farmers in the previous period.*

ULASAN

Pada Desember 2021, Gabungan dua kota di Provinsi Lampung mengalami inflasi sebesar 0,99 persen karena adanya peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,57 pada November 2021 menjadi 108,63 pada Desember 2021.

Sembilan dari sebelas kelompok pengeluaran mengalami inflasi, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 2,87 persen; kelompok perumahan, air, listrik, bahan bakar rumah tangga 0,42 persen; kelompok transportasi 0,34 persen; kelompok kesehatan 0,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,15 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,12 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 0,09 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,08 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,03 persen. Sebaliknya satu kelompok lainnya yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 0,09 persen. Sementara, satu kelompok lainnya yaitu kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan indeks.

Dari dua kota pemantauan di Lampung pada Desember 2021, Kota Bandar Lampung dan Kota Metro mengalami inflasi yang sama, yaitu masing-masing sebesar 0,99 persen.

DESCRIPTION

In December 2021, the combined two municipalities in Lampung Province experienced inflation of 0.99 percent due to an increase in the Consumer Price Index (CPI) from 107.57 in November 2021 to 108.63 in December 2021.

Nine-elevens expenditure groups experienced inflation, namely the food, beverage and tobacco group which experienced inflation of 2.87 percent; housing, water, electricity, household fuel groups 0.42 percent; transportation group 0.34 percent; health group 0.21 percent; household equipment, equipment and routine maintenance group 0.15 percent; personal care and other services group 0.12 percent; clothing and footwear group 0.09 percent; recreation, sports and culture 0.08 percent; and the group providing food and beverages/restaurants 0.03 percent. On the other hand, another group, namely the information, communication and financial services group, experienced a decrease in index (deflation) by 0.09 percent. Meanwhile, the other group, namely the education group, did not experience a change in the index.

Of the two monitoring municipalities in Lampung, Bandar Lampung and Metro Municipalities experienced the same inflation, which was 0.99 percent each.

Nilai Tukar Petani Provinsi Lampung pada Desember 2021 tercatat sebesar 106,29 dengan indeks nilai tukar petani yang diterima sebesar 115,93 dan indeks nilai tukar petani yang dibayar sebesar 109,07.

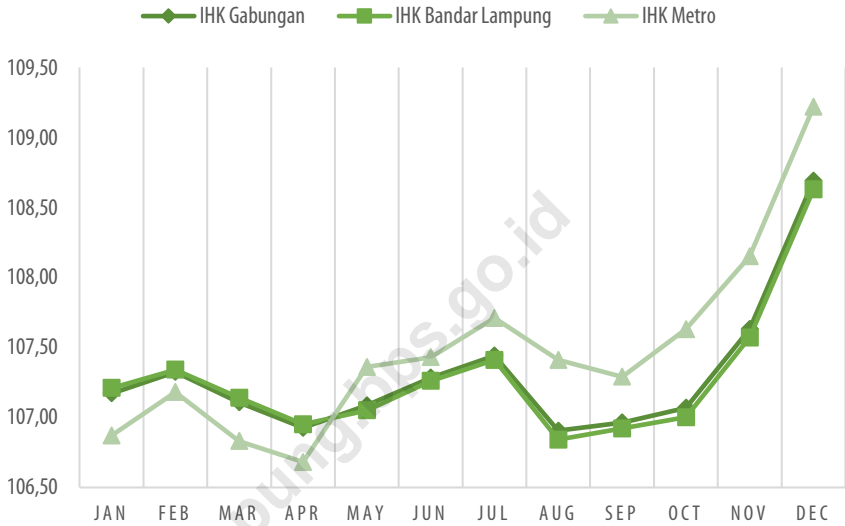
Pada tahun 2021, jumlah bank umum yang meliputi kantor pusat, kantor cabang dan kantor cabang pembantu tercatat sebanyak 365 unit. Sedangkan untuk jumlah Bank Perkreditan Rakyat baik kantor pusat, kantor cabang dan kantor cabang pembantu tercatat sebanyak 80 unit. Untuk lembaga koperasi, selama tahun 2021, di Provinsi Lampung tercatat sebanyak 5.712 unit.

The Farmer's Exchange Rate of Lampung Province December 2021 was recorded at 106.29 with an exchange rate index of farmers received at 115.93 and an exchange rate index of farmers paid at 109.07.

In 2021 the number of commercial banks covering the head office, branch offices and sub-branch offices was recorded at 365 units. As for the number of Rural Credit Banks both the head office, branch offices and sub-branch offices, there were 80 units. For cooperative institutions, during 2021, there were 5,712 units in Lampung Province.

Gambar
Figures 10.1

Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan di Provinsi Lampung (2018=100), 2021
Consumer Price Index per Month in Lampung Province (2018=100), 2021



Catatan/Note : -

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Gambar 10.2
Figures

Jumlah Koperasi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021
Number of Cooperatives by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021



Catatan/Note : -

Sumber/Source: Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Provinsi Lampung/ *Cooperatives Office and Micro-Business, Small, Medium of Lampung Province*

Tabel
Table 10.1

**Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Kota Bandar Lampung
(2018=100), 2021**
*Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in
Bandar Lampung Municipality (2018=100), 2021*

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity, Gas and fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	111,48	103,57	100,66
Februari/February	111,91	103,57	100,67
Maret/March	111,52	103,57	100,90
April/April	110,61	104,07	100,82
Mei/May	110,55	104,14	100,82
Juni/June	110,19	104,30	101,14
Juli/July	110,87	104,30	101,29
Agustus/August	109,96	104,30	101,29
September/September	109,90	104,30	101,34
Oktober/October	110,20	104,30	101,53
November/November	111,46	104,52	101,74
Desember/December	114,68	104,52	102,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishings, Household Equipment, and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	107,55	109,46	105,98
Februari/ <i>February</i>	107,58	109,41	106,36
Maret/ <i>March</i>	107,69	109,29	105,29
April/ <i>April</i>	108,25	109,05	105,37
Mei/ <i>May</i>	108,53	110,06	105,69
Juni/ <i>June</i>	108,65	111,50	106,20
Juli/ <i>July</i>	109,33	111,40	105,32
Agustus/ <i>August</i>	109,16	111,51	105,39
September/ <i>September</i>	109,48	111,66	106,20
Oktober/ <i>October</i>	109,87	111,48	105,81
November/ <i>November</i>	111,06	111,41	105,84
Desember/ <i>December</i>	111,15	111,69	106,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport and Culture	Pendidikan Education Services
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	96,60	107,57	116,02
Februari/ <i>February</i>	95,81	107,57	116,02
Maret/ <i>March</i>	95,81	107,57	116,02
April/ <i>April</i>	96,07	107,59	116,02
Mei/ <i>May</i>	96,08	107,71	116,02
Juni/ <i>June</i>	96,10	107,71	116,02
Juli/ <i>July</i>	96,10	107,71	116,02
Agustus/ <i>August</i>	94,84	107,69	110,95
September/ <i>September</i>	94,05	107,69	110,95
Oktober/ <i>October</i>	94,05	107,69	110,95
November/ <i>November</i>	94,05	107,69	110,95
Desember/ <i>December</i>	93,97	107,78	110,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Foods And Beverages Services/Restaurants</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care And Miscellaneous Goods and Services</i>	Indeks Umum <i>General Index</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	111,30	109,21	107,21
Februari/ <i>February</i>	111,30	109,20	107,34
Maret/ <i>March</i>	111,30	109,31	107,14
April/ <i>April</i>	111,30	109,50	106,95
Mei/ <i>May</i>	111,46	109,67	107,05
Juni/ <i>June</i>	112,66	110,30	107,26
Juli/ <i>July</i>	112,66	110,47	107,41
Agustus/ <i>August</i>	112,75	110,40	106,84
September/ <i>September</i>	112,83	110,23	106,92
Oktober/ <i>October</i>	112,83	110,04	107,00
November/ <i>November</i>	114,17	109,73	107,57
Desember/ <i>December</i>	114,17	109,77	108,63

Catatan/Note :

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.2

Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Metro (2018=100), 2021
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Metro Municipality (2018=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity, Gas and fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	108,76	104,76	101,15
Februari/February	109,74	104,88	100,91
Maret/March	108,63	104,88	101,17
April/April	107,68	105,44	101,27
Mei/May	108,79	105,98	101,41
Juni/June	108,39	105,98	101,62
Juli/July	109,41	105,79	101,99
Agustus/August	108,20	105,79	101,78
September/September	107,11	105,82	101,79
Oktober/October	107,79	105,84	102,44
November/November	109,13	106,08	102,70
Desember/December	112,09	106,83	103,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishings, Household Equipment, and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	105,72	112,07	103,49
Februari/ <i>February</i>	105,65	112,09	103,90
Maret/ <i>March</i>	106,52	112,09	103,18
April/ <i>April</i>	106,91	112,12	103,00
Mei/ <i>May</i>	108,82	112,65	102,90
Juni/ <i>June</i>	109,09	112,87	103,36
Juli/ <i>July</i>	108,78	112,97	102,97
Agustus/ <i>August</i>	109,45	113,10	103,16
September/ <i>September</i>	109,33	113,10	104,32
Oktober/ <i>October</i>	109,33	113,17	104,44
November/ <i>November</i>	110,23	113,17	104,34
Desember/ <i>December</i>	110,85	113,02	104,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport and Culture	Pendidikan Education Services
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	103,21	111,05	111,16
Februari/ <i>February</i>	103,21	111,33	111,16
Maret/ <i>March</i>	103,40	111,33	111,16
April/ <i>April</i>	104,16	111,33	111,16
Mei/ <i>May</i>	104,39	111,50	111,16
Juni/ <i>June</i>	104,80	112,20	111,16
Juli/ <i>July</i>	104,93	112,03	111,24
Agustus/ <i>August</i>	105,23	112,03	111,07
September/ <i>September</i>	105,42	112,03	111,07
Oktober/ <i>October</i>	105,59	112,03	111,07
November/ <i>November</i>	105,63	113,66	111,07
Desember/ <i>December</i>	105,54	113,66	111,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Foods And Beverages Services/Restaurants	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care And Miscellaneous Goods and Services	Indeks Umum General Index
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	110,07	115,34	106,87
Februari/ <i>February</i>	110,07	115,33	107,18
Maret/ <i>March</i>	110,07	114,64	106,83
April/ <i>April</i>	110,07	114,89	106,68
Mei/ <i>May</i>	111,01	116,36	107,36
Juni/ <i>June</i>	111,01	116,76	107,43
Juli/ <i>July</i>	111,01	116,96	107,71
Agustus/ <i>August</i>	111,01	116,71	107,41
September/ <i>September</i>	111,01	116,96	107,29
Oktober/ <i>October</i>	111,46	116,86	107,63
November/ <i>November</i>	111,46	116,98	108,15
Desember/ <i>December</i>	111,75	117,79	109,22

Catatan/Note : -

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.3

**Indeks Harga Konsumen (IHK) Gabungan Dua Kota
di Provinsi Lampung per Bulan Menurut Kelompok
Pengeluaran (2018=100), 2021**
*Combined Consumer Price Index of Two Municipalities
in Lampung Province per Month by Expenditure Group
(2018=100), 2021*

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity, Gas and fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	111,19	103,71	100,70
Februari/February	111,67	103,73	100,69
Maret/March	111,20	103,73	100,93
April/April	110,29	104,24	100,86
Mei/May	110,36	104,37	100,87
Juni/June	109,99	104,50	101,19
Juli/July	110,71	104,48	101,35
Agustus/August	109,77	104,48	101,33
September/September	109,60	104,48	101,38
Oktober/October	109,93	104,49	101,61
November/November	111,21	104,71	101,82
Desember/December	114,40	104,80	102,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishings, Household Equipment, and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan Health	Transportasi Transportation
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	107,29	109,71	105,69
Februari/ <i>February</i>	107,30	109,67	106,07
Maret/ <i>March</i>	107,52	109,55	105,04
April/ <i>April</i>	108,06	109,34	105,09
Mei/ <i>May</i>	108,57	110,30	105,37
Juni/ <i>June</i>	108,71	111,63	105,88
Juli/ <i>July</i>	109,25	111,55	105,05
Agustus/ <i>August</i>	109,20	111,66	105,13
September/ <i>September</i>	109,46	111,80	105,98
Oktober/ <i>October</i>	109,79	111,64	105,65
November/ <i>November</i>	110,94	111,58	105,66
Desember/ <i>December</i>	111,11	111,81	106,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport and Culture	Pendidikan Education Services
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	97,44	107,99	115,46
Februari/ <i>February</i>	96,74	108,03	115,46
Maret/ <i>March</i>	96,76	108,03	115,46
April/ <i>April</i>	97,09	108,05	115,46
Mei/ <i>May</i>	97,12	108,18	115,46
Juni/ <i>June</i>	97,20	108,26	115,46
Juli/ <i>July</i>	97,22	108,24	115,47
Agustus/ <i>August</i>	96,15	108,22	110,97
September/ <i>September</i>	95,48	108,22	110,97
Oktober/ <i>October</i>	95,51	108,22	110,97
November/ <i>November</i>	95,51	108,42	110,97
Desember/ <i>December</i>	95,42	108,50	110,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Foods And Beverages Services/Restaurants</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care And Miscellaneous Goods and Services</i>	Indeks Umum General Index
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	111,16	110,01	107,17
Februari/ <i>February</i>	111,16	109,99	107,32
Maret/ <i>March</i>	111,16	109,99	107,11
April/ <i>April</i>	111,16	110,20	106,92
Mei/ <i>May</i>	111,41	110,53	107,09
Juni/ <i>June</i>	112,48	111,14	107,28
Juli/ <i>July</i>	112,48	111,31	107,44
Agustus/ <i>August</i>	112,56	111,21	106,90
September/ <i>September</i>	112,63	111,10	106,96
Oktober/ <i>October</i>	112,68	110,92	107,07
November/ <i>November</i>	113,87	110,67	107,63
Desember/ <i>December</i>	113,90	110,80	108,69

Catatan/Note :

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.4**Laju Inflasi Bulanan Kota Bandar Lampung Menurut
Kelompok Pengeluaran (2018=100) , 2021**
**Monthly Inflation Rate of Lampung Municipality by
Expenditure Group (2018=100), 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity, Gas and fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2,23	0,16	0,00
Februari/February	0,39	0,00	0,01
Maret/March	-0,35	0,00	0,23
April/April	-0,82	0,48	-0,08
Mei/May	-0,05	0,07	0,00
Juni/June	-0,33	0,15	0,32
Juli/July	0,62	0,00	0,15
Agustus/August	-0,82	0,00	0,00
September/September	-0,05	0,00	0,05
Oktober/October	0,27	0,00	0,19
November/November	1,14	0,21	0,21
Desember/December	2,89	0,00	0,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.4

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishings, Household Equipment, and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-0,09	0,68	0,07
Februari/February	0,03	-0,05	0,36
Maret/March	0,10	-0,11	-1,01
April/April	0,52	-0,22	0,08
Mei/May	0,26	0,93	0,30
Juni/June	0,11	1,31	0,48
Juli/July	0,63	-0,09	-0,83
Agustus/August	-0,16	0,10	0,07
September/September	0,29	0,13	0,77
Oktober/October	0,36	-0,16	-0,37
November/November	1,08	-0,06	0,03
Desember/December	0,08	0,25	0,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport and Culture	Pendidikan Education Services
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	0,00	0,00	1,53
Februari/ <i>February</i>	-0,82	0,00	0,00
Maret/ <i>March</i>	0,00	0,00	0,00
April/ <i>April</i>	0,27	0,02	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,01	0,11	0,00
Juni/ <i>June</i>	0,02	0,00	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,00	0,00	0,00
Agustus/ <i>August</i>	-1,31	-0,02	-4,37
September/ <i>September</i>	-0,83	0,00	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,00	0,00
November/ <i>November</i>	0,00	0,00	0,00
Desember/ <i>December</i>	-0,09	0,08	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Foods And Beverages Services/Restaurants	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care And Miscellaneous Goods and Services	Inflasi Umum General Inflation
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,00	0,63	0,80
Februari/February	0,00	-0,01	0,12
Maret/March	0,00	0,10	-0,19
April/April	0,00	0,17	-0,18
Mei/May	0,14	0,16	0,09
Juni/June	1,08	0,57	0,20
Juli/July	0,00	0,15	0,14
Agustus/August	0,08	-0,06	-0,53
September/September	0,07	-0,15	0,07
Oktober/October	0,00	-0,17	0,07
November/November	1,19	-0,28	0,53
Desember/December	0,00	0,04	0,99

Catatan/Note : -

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.5

**Laju Inflasi Bulanan Kota Metro Menurut Kelompok
Pengeluaran (2018=100) , 2021**
*Monthly Inflation Rate of Metro Municipality by Expenditure
Group (2018=100), 2021*

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity, Gas and fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,25	0,00	0,02
Februari/February	0,90	0,11	-0,24
Maret/March	-1,01	0,00	0,26
April/April	-0,87	0,53	0,10
Mei/May	1,03	0,51	0,14
Juni/June	-0,37	0,00	0,21
Juli/July	0,94	-0,18	0,36
Agustus/August	-1,11	0,00	-0,21
September/September	-1,01	0,03	0,01
Oktober/October	0,63	0,02	0,64
November/November	1,24	0,23	0,25
Desember/December	2,71	0,71	0,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.5

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishings, Household Equipment, and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan Health	Transportasi Transportation
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,55	0,31	0,14
Februari/ <i>February</i>	-0,07	0,02	0,40
Maret/ <i>March</i>	0,82	0,00	-0,69
April/ <i>April</i>	0,37	0,03	-0,17
Mei/ <i>May</i>	1,79	0,47	-0,10
Juni/ <i>June</i>	0,25	0,20	0,45
Juli/ <i>July</i>	-0,28	0,09	-0,38
Agustus/ <i>August</i>	0,62	0,12	0,18
September/ <i>September</i>	-0,11	0,00	1,12
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,06	0,12
November/ <i>November</i>	0,82	0,00	-0,10
Desember/ <i>December</i>	0,56	-0,13	0,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.5*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport and Culture	Pendidikan Education Services
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	0,64	0,38	0,00
Februari/ <i>February</i>	0,00	0,25	0,00
Maret/ <i>March</i>	0,18	0,00	0,00
April/ <i>April</i>	0,74	0,00	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,22	0,15	0,00
Juni/ <i>June</i>	0,39	0,63	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,12	-0,15	0,07
Agustus/ <i>August</i>	0,29	0,00	-0,15
September/ <i>September</i>	0,18	0,00	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,16	0,00	0,00
November/ <i>November</i>	0,04	1,45	0,00
Desember/ <i>December</i>	-0,09	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.5

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Foods And Beverages Services/Restaurants	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care And Miscellaneous Goods and Services	Inflasi Umum General Inflation
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	0,63	0,17	0,53
Februari/ <i>February</i>	0,00	-0,01	0,29
Maret/ <i>March</i>	0,00	-0,60	-0,33
April/ <i>April</i>	0,00	0,22	-0,14
Mei/ <i>May</i>	0,85	1,28	0,64
Juni/ <i>June</i>	0,00	0,34	0,07
Juli/ <i>July</i>	0,00	0,17	0,26
Agustus/ <i>August</i>	0,00	-0,21	-0,28
September/ <i>September</i>	0,00	0,21	-0,11
Oktober/ <i>October</i>	0,41	-0,09	0,32
November/ <i>November</i>	0,00	0,10	0,48
Desember/ <i>December</i>	0,26	0,69	0,99

Catatan/Note : -

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.6

Laju Inflasi Bulanan Gabungan Dua Kota di Provinsi Lampung Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) , 2021
Combined Monthly Inflation Rate of Two Municipalities in Lampung Province by Expenditure Group (2018=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity, Gas and fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2,13	0,14	0,00
Februari/February	0,44	0,01	-0,01
Maret/March	-0,42	0,00	0,24
April/April	-0,82	0,49	-0,07
Mei/May	0,06	0,12	0,01
Juni/June	-0,33	0,13	0,31
Juli/July	0,65	-0,02	0,16
Agustus/August	-0,85	0,00	-0,02
September/September	-0,16	0,00	0,05
Oktober/October	0,31	0,00	0,23
November/November	1,16	0,21	0,21
Desember/December	2,87	0,09	0,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.6

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishings, Household Equipment, and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transportation
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,00	0,64	0,07
Februari/ <i>February</i>	0,01	-0,04	0,36
Maret/ <i>March</i>	0,20	-0,11	-0,97
April/ <i>April</i>	0,50	-0,19	0,05
Mei/ <i>May</i>	0,48	0,88	0,26
Juni/ <i>June</i>	0,13	1,20	0,48
Juli/ <i>July</i>	0,50	-0,07	-0,78
Agustus/ <i>August</i>	-0,05	0,09	0,08
September/ <i>September</i>	0,23	0,13	0,81
Oktober/ <i>October</i>	0,31	-0,14	-0,31
November/ <i>November</i>	1,04	-0,06	0,01
Desember/ <i>December</i>	0,15	0,21	0,34

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.6

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport and Culture	Pendidikan Education Services
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	0,08	0,05	1,36
Februari/February	-0,72	0,03	0,00
Maret/March	0,03	0,00	0,00
April/April	0,34	0,02	0,00
Mei/May	0,04	0,12	0,00
Juni/June	0,07	0,08	0,00
Juli/July	0,02	-0,02	0,01
Agustus/August	-1,10	-0,02	-3,90
September/September	-0,69	0,00	0,00
Oktober/October	0,02	0,00	0,00
November/November	0,01	0,18	0,00
Desember/December	-0,09	0,08	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.6

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Foods And Beverages Services/Restaurants	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care And Miscellaneous Goods and Services	Inflasi Umum General Inflation
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,07	0,57	0,76
Februari/February	0,00	-0,01	0,14
Maret/March	0,00	0,00	-0,20
April/April	0,00	0,19	-0,17
Mei/May	0,22	0,30	0,15
Juni/June	0,96	0,55	0,18
Juli/July	0,00	0,16	0,15
Agustus/August	0,07	-0,09	-0,50
September/September	0,06	-0,10	0,05
Oktober/October	0,04	-0,16	0,10
November/November	1,06	-0,23	0,53
Desember/December	0,03	0,12	0,99

Catatan/Note : -

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.7**Nilai Tukar dan Indeks Nilai Tukar Petani di Provinsi Lampung (2018=100), 2020-2021**
Exchange Rate and Farmer's Exchange Rate Index in Lampung Province (2018=100), 2020-2021

Bulan Month	Nilai Tukar Petani Farmers Exchange Rate		Indeks Nilai Tukar Petani Farmers Exchange Rate Index			
			yang diterima Received		yang dibayar Paid	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	97,92	96,56	102,86	103,74	105,05	107,43
Februari/February	96,83	96,75	102,07	104,47	105,41	107,98
Maret/March	95,40	97,85	100,85	105,54	105,71	107,85
April/April	93,00	98,68	98,39	106,40	105,79	107,82
Mei/May	91,51	99,88	96,52	107,89	105,47	108,02
Juni/June	91,83	100,80	97,22	108,94	105,87	108,09
Juli/July	92,99	101,75	98,53	110,26	105,96	108,37
Agustus/August	94,26	102,91	99,53	111,23	105,59	108,08
September/September	95,63	103,40	101,15	111,52	105,77	107,86
Oktober/October	94,74	104,55	100,46	112,68	106,04	107,78
November/November	95,85	105,25	101,88	113,86	106,29	108,18
Desember/December	96,75	106,29	103,34	115,93	106,81	109,07

Catatan/Note : -

Sumber/Source : Survei Harga Perdesaan, BPS Provinsi Lampung/ Rural Price Survey, BPS- Statistics of Lampung Province

Tabel
Table 10.8**Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah
di Bank Indonesia, 2015-2021**
***Selected Foreign Exchange middle Rates Againsts rupiah At
Bank Indonesia , 2015-2021***

Akhir Tahun End Of Period	USD	AUD	HKD
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	13 795	10 064	1 780
2016	13 436	9 724	1 732
2017	13 548	10 557	1 733
2018	14 481	10 211	1 849
2019	13 901	9 739	1 785
2020	14 105	10 771	1 819
2021	14 269	10 343	1 829

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Bandar Lampung/ Bank of Indonesia, Bandar Lampung Branch

Tabel
Table 10.9**Posisi Dana Masyarakat per Triwulan oleh Perbankan di
Provinsi Lampung (Juta Rupiah), 2015-2021**
**Quarterly Position of Public Funds in State and
Commercial Banks in Lampung Province (Million Rupiah),
2005-2021**

Tahun / Year Pemupukan Dana / Fund	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tahun / Year2015	33 115 644	34 974 152	37 320 518	36 628 079
a. Giro / Giro	6 675 520	8 232 025	7 900 688	5 121 694
b. Deposito / Time Deposits	11 014 331	10 984 151	11 784 958	12 016 826
c. Tabungan / Saving	15 425 793	15 757 976	17 634 872	19 489 559
Tahun / Year2016	37 220 471	38 268 648	34 243 188	39 978 368
a. Giro / Giro	7 291 041	6 929 732	6 826 990	5 021 253
b. Deposito / Time Deposits	12 693 247	12 651 512	8 898 932	13 280 898
c. Tabungan / Saving	17 236 183	18 687 404	18 517 266	21 676 217
Tahun / Year2017	41 542 596	43 616 402	43 668 866	43 651 898
a. Giro / Giro	7 504 849	8 060 167	7 613 714	5 626 708
b. Deposito / Time Deposits	13 564 770	13 872 114	14 088 347	14 055 952
c. Tabungan / Saving	20 472 977	21 684 121	21 966 805	23 969 238
Tahun / Year2018	44 328 117	46 687 458	47 197 231	47 037 221
a. Giro / Giro	7 748 886	8 507 544	8 003 936	5 978 737
b. Deposito / Time Deposits	14 562 380	14 719 024	15 243 096	15 522 770
c. Tabungan / Saving	22 016 851	23 460 890	23 950 199	25 535 714
Tahun / Year2019	48 230 816	50 850 848	50 697 618	51 590 832
a. Giro / Giro	7 902 847	8 735 062	8 472 670	6 521 680
b. Deposito / Time Deposits	16 475 167	16 835 218	16 881 031	16 399 200
c. Tabungan / Saving	23 852 802	25 280 568	25 343 917	26 624 404
Tahun / Year2020	49 078 931	51 639 875	52 863 470	52 822 675
a. Giro / Giro	7 811 683	8 960 534	8 579 380	6 609 410
b. Deposito / Time Deposits	16 407 913	16 353 859	16 333 455	16 437 774
c. Tabungan / Saving	24 859 335	26 325 482	27 950 635	29 775 491

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.9*

Tahun / Year Pemupukan Dana / Fund	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tahun / Year 2021	53 172 843	55 914 105	57 814 828	58 180 549
a. Giro / Giro	8 224 428	9 175 396	8 874 526	9 522 936
b. Deposito / Time Deposits	16 271 782	16 263 834	17 027 914	16 798 576
c. Tabungan / Saving	28 676 633	30 474 875	31 912 388	31 859 037

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Bandar Lampung/*Bank of Indonesia, Bandar Lampung Branch*

Tabel
Table 10.10**Jumlah Kantor Bank Umum dan BPR menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021**
Number of Bank and BPR by Regency/municipality in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bank Umum							
	KANWIL	KP	KC	KCP	KK	KF	PP	ATM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	-	1	10	3	-	4	2
Tanggamus	-	-	1	25	3	-	4	9
Lampung Selatan	-	-	2	32	4	3	7	19
Lampung Timur	-	-	-	21	2	2	3	2
Lampung Tengah	-	-	3	40	4	3	6	23
Lampung Utara	-	-	4	19	5	-	7	20
Way Kanan	-	-	-	11	2	-	2	-
Tulang Bawang	-	-	1	19	4	1	3	8
Pesawaran	-	-	-	4	1	-	-	-
Pringsewu	-	-	1	10	5	4	-	3
Mesuji	-	-	-	6	1	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	7	2	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	-	4	-	-	-	-
Bandar Lampung	2	1	46	75	37	5	39	202
Metro	-	-	5	17	5	3	6	21
Lampung	2	1	64	300	78	21	81	309

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	BPR				BPR SYARIAH			
	KP	KC	KK	ATM	KP	KC	KK	ATM
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	1	2	-	-	1	-	-	-
Tanggamus	1	-	-	-	1	-	-	-
Lampung Selatan	2	3	1	1	-	1	1	-
Lampung Timur	5	2	4	1	2	-	4	-
Lampung Tengah	4	4	7	1	1	1	6	-
Lampung Utara	2	2	-	1	1	-	1	-
Way Kanan	1	3	-	1	1	-	3	-
Tulang Bawang	-	5	-	-	-	3	-	-
Pesawaran	1	-	-	-	-	-	1	-
Pringsewu	-	5	-	-	-	2	-	-
Mesuji	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	1	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Bandar Lampung	13	4	1	1	2	1	1	-
Metro	3	3	1	1	1	-	-	-
Lampung	33	33	14	7	11	8	17	-

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Lampung/ *Lampung Province Financial Services Authority*

Tabel
Table 10.11**Jumlah Koperasi, Karyawan dan Anggota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021**
Number of Cooperatives, Employee and members by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Koperasi Cooperative	Karyawan Employee	Anggota Member
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	159	12	5 418
Tanggamus	348	71	11 446
Lampung Selatan	488	187	10 043
Lampung Timur	549	223	20 207
Lampung Tengah	676	369	48 375
Lampung Utara	347	75	7 307
Way Kanan	762	142	15 288
Tulang Bawang	202	84	27 048
Pesawaran	226	21	11 234
Pringsewu	201	105	10 981
Mesuji	157	331	4 116
Tulang Bawang Barat	133	88	4 758
Pesisir Barat	78	54	2 285
Bandar Lampung	762	80	47 176
Metro	254	130	5 354
Provinsi	370	1 009	188 510
Lampung	5 712	2 981	419 546

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Provinsi Lampung/ *Cooperatives Office and Micro-Business, Small, Medium of Lampung Province*

Tabel
Table 10.12**Jumlah Koperasi Primer dan Aktivasnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021**
Number of Primary Cooperatives and Type of Activity by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2021

Jenis Masalah Type of Issued	Kab. Lampung Barat	Kab. Tanggamus	Kab. Lampung Selatan	Kab. Lampung Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Koperasi Primer (Unit) / Primary Cooperatives	159	348	488	549
Anggota (Orang) / Members (Persons)	5 418	11 446	10 043	20 207
Modal Sendiri (Juta Rupiah)/ Own Capital (Million Rupiah)	27 647	31 366	312 593	27 154
Cadangan (Juta Rupiah) / Reserves (Million Rupiah)	-	-	-	-
Modal Luar (Juta Rupiah) / External Capital (Million Rupiah)	7 058	26 309	44 796	29 153
Volume Usaha (Juta Rupiah) / Business Volume (Million Rp.)	7 434	35 150	107 884	53 945
Asset / Asset (Juta Rupiah/ Million Rupiah)	34 705	58 951	357 389	80 676
Sisa Hasil Usaha (Juta Rp.) / Total Surplus (Million Rupiah)	3 491	3 550	11 014	4 670
Karyawan (Orang)/ Employees (Persons)	12	71	187	223

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.12

Jenis Masalah <i>Type of Issued</i>	Kab. Lampung Tengah	Kab. Lampung Utara	Kab. Way Kanan	Kab. Tulang Bawang
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Koperasi Primer (Unit) / <i>Primary Cooperatives</i>	676	347	762	202
Anggota (Orang) / <i>Members (Persons)</i>	48 375	7 307	15 288	27 048
Modal Sendiri (Juta Rupiah) / <i>Own Capital (Million Rupiah)</i>	117 616	21 241	34 565	71 646
Cadangan (Juta Rupiah) / <i>Reserves (Million Rupiah)</i>	-	-	-	-
Modal Luar (Juta Rupiah) / <i>External Capital (Million Rupiah)</i>	127 694	1 331	41 788	220 436
Volume Usaha (Juta Rupiah) / <i>Business Volume (Million Rp.)</i>	227 514	46 276	71 313	207 583
Asset / <i>Asset (Juta Rupiah/Million Rupiah)</i>	437 603	146 418	77 497	294 118
Sisa Hasil Usaha (Juta Rp.) / <i>Total Surplus (Million Rupiah)</i>	22 121	2 899	8 360	12 836
Karyawan (Orang)/ <i>Employees (Persons)</i>	369	75	142	84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.12

Jenis Masalah <i>Type of Issued</i>	Kab. Pesawaran	Kab. Pringsewu	Kab. Mesuji	Kab. Tulang Bawang Barat
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Koperasi Primer (Unit) / <i>Primary Cooperatives</i>	226	201	157	133
Anggota (Orang) / <i>Members (Persons)</i>	11 234	10 981	4 116	4 758
Modal Sendiri (Juta Rupiah)/ <i>Own Capital</i> <i>(Million Rupiah)</i>	21 053	24 156	3 359	9 125
Cadangan (Juta Rupiah) / <i>Reserves (Million</i> <i>Rupiah)</i>	-	-	-	-
Modal Luar (Juta Rupiah) / <i>External</i> <i>Capital (Million Rupiah)</i>	9 391	20 028	10 834	2 159
Volume Usaha (Juta Rupiah) / <i>Business</i> <i>Volume (Million Rp.)</i>	29 956	36 952	21 623	16 762
Asset / <i>Asset (Juta</i> <i>Rupiah/ Million Rupiah)</i>	30 31	130 537	14 293	18 305
Sisa Hasil Usaha (Juta Rp.) / <i>Total Surplus (</i> <i>Million Rupiah)</i>	2 611	3 008	520	1 681
Karyawan (Orang)/ <i>Employees (Persons)</i>	21	105	331	88

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.12

Jenis Masalah <i>Type of Issued</i>	Kab. Pesisir Barat	Kota Bandar Lampung	Kota Metro	Provinsi Lampung
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Koperasi Primer (Unit) / <i>Primary Cooperatives</i>	78	762	254	370
Anggota (Orang) / <i>Members (Persons)</i>	2 285	47 176	5 354	188 510
Modal Sendiri (Juta Rupiah)/ <i>Own Capital (Million Rupiah)</i>	1 148	353 449	22 682	454 654
Cadangan (Juta Rupiah) / <i>Reserves (Million Rupiah)</i>	-	-	-	-
Modal Luar (Juta Rupiah) / <i>External Capital (Million Rupiah)</i>	333	202 712	4 905	1 129 727
Volume Usaha (Juta Rupiah) / <i>Business Volume (Million Rp.)</i>	385	1 424 105	26 604	1 291 912
Asset / <i>Asset (Juta Rupiah/ Million Rupiah)</i>	1 616	2 836 454	35 778	4 552 164
Sisa Hasil Usaha (Juta Rp.) / <i>Total Surplus (Million Rupiah)</i>	181	32 427	2 655	41 711
Karyawan (Orang)/ <i>Employees (Persons)</i>	54	80	130	1 009

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Provinsi Lampung/ *Cooperatives Office and Micro-Business, Small, Medium of Lampung Province*

Tabel
Table 10.13

**Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan
2021**
*Number of Micro Small and Medium Enterprises by regency
Municipality in Lampung Province, 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Usaha Mikro <i>Micro Business</i>		Usaha Kecil <i>Small Business</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	245	1 638	105	105
Tanggamus	186	186	-	-
Lampung Selatan	701	701	-	-
Lampung Timur	389	425	122	122
Lampung Tengah	795	795	1	1
Lampung Utara	330	423	30	30
Way Kanan	599	725	229	103
Tulang Bawang	23	23	-	-
Pesawaran	422	460	58	20
Pringsewu	331	1 891	40	40
Mesuji	250	250	41	41
Tulang Bawang Barat	179	179	-	-
Pesisir Barat	68	429	-	-
Bandar Lampung	116 590	116 615	1 900	1 875
Metro	22 840	23 186	926	580
Lampung	143 948	147 926	3 452	2 917

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Usaha Menengah <i>Medium Business</i>		Jumlah Usaha <i>Total Business</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	4	4	354	1 747
Tanggamus	-	-	186	186
Lampung Selatan	-	-	701	701
Lampung Timur	-	-	511	547
Lampung Tengah	-	-	796	796
Lampung Utara	4	4	364	457
Way Kanan	12	12	840	840
Tulang Bawang	-	-	23	23
Pesawaran	2	2	482	482
Pringsewu	2	2	373	1 933
Mesuji	1	1	292	292
Tulang Bawang Barat	-	-	179	179
Pesisir Barat	-	-	68	429
Bandar Lampung	43	43	118 533	118 533
Metro	88	88	23 854	23 854
Lampung	156	156	147 556	150 999

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Provinsi Lampung/ *Cooperatives Office and Micro-Business, Small, Medium of Lampung Province*

11 | PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure



PENGELUARAN PERKAPITA SEBULAN PROVINSI LAMPUNG

Monthly per Capita Expenditure in Lampung Province



52,39%

Makanan
Food

47,61%

Bukan
Makanan
Non-food



DESA/RURAL



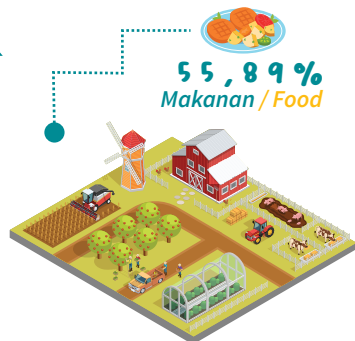
25,32%
Makanan & Minuman Jadi
Prepared food and beverages



15,33%
Rokok
Cigarettes



12,42%
Padi-Padian
Cereals

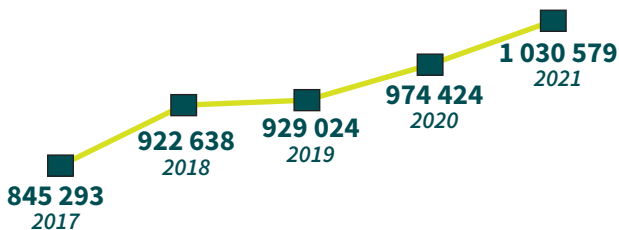


55,89%
Makanan / *Food*

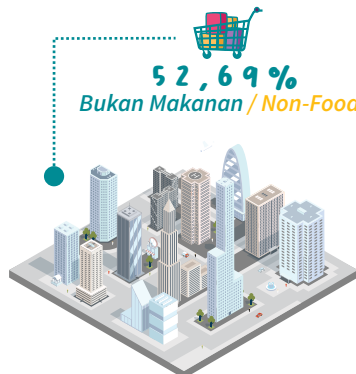
KOTA/URBAN

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah)
Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Lampung,
2017-2021

Monthly Average Expenditure per Capita of Food and Non-Food
per Capita (Rupiahs) in Lampung Province, 2017-2021



52,69%
Bukan Makanan / *Non-Food*



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties.*
3. *Spending on food consumption is calculated over the past week, while the non-food consumption is calculated month and last year. Neither the consumption of food and non-food subsequently converted into the average monthly expenditure. Figures consumption/average spending per capita is presented is obtained from the quotient of the sum of consumption across households (both consume food or not) of the total population.*

ULASAN

Besarnya pendapat yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan Susenas, data didekati dengan data pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021, rata-rata pengeluaran penduduk Lampung sebesar Rp 1.030.579 per kapita perbulan. Pengeluaran ini naik sebesar 5,67% dari tahun sebelumnya.

Pengeluaran ini dibagi menjadi komoditas makanan dan komoditas bukan makanan. Di tahun 2021, persentase pengeluaran untuk komoditas makanan adalah sebesar 52,39% (Rp539.964), sedangkan 47,61% (Rp490.615) sisanya adalah komoditas bukan makanan.

Jika dilihat sebaran pengeluaran Kabupaten Kota di Provinsi Lampung, pengeluaran untuk komoditas bukan makanan lebih dari komoditas makanan untuk di wilayah Kota. Sebaliknya, untuk wilayah Kabupaten, pengeluaran untuk komoditas makanan lebih dari komoditas bukan makanan.

DESCRIPTION

The amount of income received by households can describe the welfare of a society. However, accurate income data is difficult to obtain, so in Susenas, the data is approached with the collected household expenditure data.

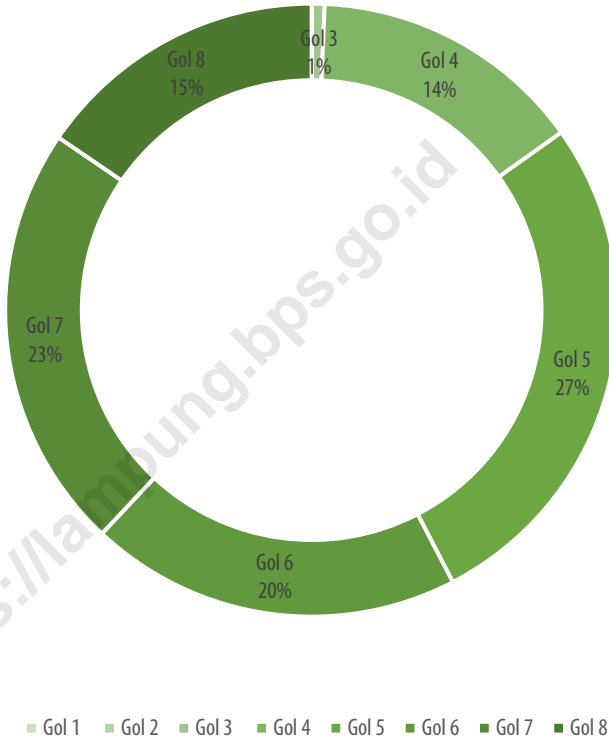
Based on the results of the March 2021 National Socio-Economic Survey (Susenas), the average expenditure of the Lampung population is IDR 1,030,579 per capita per month. This expenditure increased by 5.67% from the previous year.

This expenditure is divided into food commodities and non-food commodities. In 2021, the percentage of expenditure on food commodities will be 52.39% (Rp539,964), while the remaining 47.61% (Rp490,615) are non-food commodities.

If we look at the distribution of expenditures for regencies and municipalities in Lampung Province, expenditure on non-food commodities is more than food commodities for municipality areas. On the other hand, for regency areas, expenditure on food commodities is more than non-food commodities.

Gambar 11.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Lampung, 2021
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Lampung Province, 2021

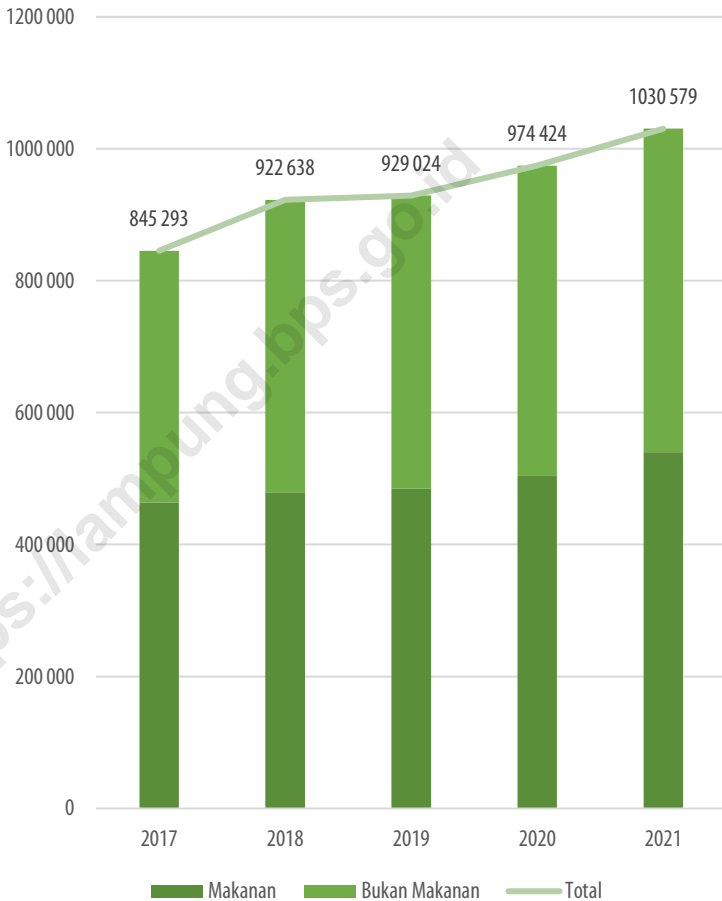


Catatan/Note: Gol 1 = <Rp150 000
 Gol 2 = Rp150 000 - Rp199 999
 Gol 3 = Rp200 000 - Rp299 999
 Gol 4 = Rp300 000 - Rp499 999
 Gol 5 = Rp500 000 - Rp749 999
 Gol 6 = Rp750 000 - Rp999 999
 Gol 7 = Rp1 000 000 - Rp 1 499 999
 Gol 8 = 1 500 000 +

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Gambar 11.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Lampung, 2017-2021
Monthly Average Expenditure per Capita of Food and Non-Food per Capita (Rupiahs) in Lampung Province, 2017-2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel
Table 11.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah), 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs), 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	58 289	69 267	65 873
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 579	3 233	3 649
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	48 887	32 386	37 488
Daging/ <i>Meat</i>	23 360	14 885	17 506
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	37 840	25 476	29 299
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	51 118	48 810	49 523
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	13 221	12 521	12 737
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	30 660	20 553	23 678
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	14 532	15 931	15 498
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 612	17 816	17 444
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 944	11 410	11 575
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 606	8 027	8 516
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	183 914	115 589	136 714
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	82 951	70 687	74 478
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	587 511	466 590	503 976
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	322 298	185 567	227 841
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	165 379	87 438	111 535
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	38 894	29 319	32 280
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	49 150	48 109	48 431
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	41 871	27 123	31 683
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	25 453	15 646	18 678
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	643 044	393 203	470 448
Jumlah/<i>Total</i>	1 230 555	859 793	974 424

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2021		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	63 099	68 935	67 072
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 620	5 143	5 295
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	50 889	37 448	41 737
Daging/ <i>Meat</i>	28 027	17 243	20 684
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	38 754	27 291	30 949
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	61 366	60 126	60 522
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	16 156	13 379	14 265
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	26 142	17 423	20 205
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	16 746	17 767	17 441
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 073	18 947	18 668
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13 364	12 681	12 899
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12 435	9 882	10 697
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	185 539	113 870	136 739
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	86 717	80 948	82 789
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	622 926	501 085	539 964
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	345 807	201 085	247 265
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	178 770	86 288	115 799
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	32 450	27 366	28 988
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	64 238	41 254	48 588
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	60 833	30 019	39 851
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	11 573	9 446	10 124
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	693 671	395 457	490 615
Jumlah/<i>Total</i>	1 316 597	896 542	1 030 579

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021*

Tabel
Table 11.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,74	8,06	6,76
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,37	0,38	0,37
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,97	3,77	3,85
Daging/ <i>Meat</i>	1,90	1,73	1,80
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,08	2,96	3,01
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,15	5,68	5,08
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,07	1,46	1,31
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,49	2,39	2,43
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,18	1,85	1,59
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,35	2,07	1,79
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,97	1,33	1,19
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,78	0,93	0,87
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,95	13,44	14,03
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,74	8,22	7,64
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	47,74	54,27	51,72
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,19	21,58	23,38
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13,44	10,17	11,45
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,16	3,41	3,31
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,99	5,60	4,97
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,40	3,15	3,25
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,07	1,82	1,92
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	52,26	45,73	48,28
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2021		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,79	7,69	6,51
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,43	0,57	0,51
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,87	4,18	4,05
Daging/ <i>Meat</i>	2,13	1,92	2,01
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,94	3,04	3,00
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,66	6,71	5,87
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,23	1,49	1,38
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,99	1,94	1,96
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,27	1,98	1,69
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,37	2,11	1,81
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,02	1,41	1,25
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,94	1,10	1,04
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,09	12,70	13,27
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,59	9,03	8,03
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	47,31	55,89	52,39
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,27	22,43	23,99
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13,58	9,62	11,24
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,46	3,05	2,81
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,88	4,60	4,71
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,62	3,35	3,87
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,88	1,05	0,98
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	52,69	44,11	47,61
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021*

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality (rupiahs) in Lampung Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/Non-Food		Jumlah/Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	514 788,12	547 728,07	420 287,81	450 161,67	935 075,94	997 889,74
Tanggamus	449 215,63	458 446,06	338 031,39	350 398,20	787 247,02	808 844,25
Lampung Selatan	498 955,50	583 427,29	415 137,36	475 009,71	914 092,86	1 058 437,00
Lampung Timur	479 513,87	478 470,62	467 489,19	394 709,52	947 003,07	873 180,15
Lampung Tengah	480 894,28	497 047,90	422 999,19	404 651,95	903 893,46	901 699,84
Lampung Utara	447 668,60	470 410,73	397 292,36	357 088,38	844 960,95	827 499,11
Way Kanan	489 162,08	547 479,52	406 727,31	412 098,21	895 889,38	959 577,73
Tulangbawang	451 000,82	464 238,12	391 296,01	391 113,97	842 296,84	855 352,09
Pesawaran	481 699,40	473 809,50	369 890,45	357 319,57	851 589,85	831 129,08
Pringsewu	483 570,52	513 611,03	445 611,12	447 974,74	929 181,64	961 585,77
Mesuji	441 784,09	485 097,59	452 272,26	472 167,92	894 056,35	957 265,51
Tulang Bawang Barat	436 451,37	447 793,18	368 032,43	402 712,87	804 483,80	850 506,05
Pesisir Barat	568 874,39	568 870,27	378 929,94	471 418,02	947 804,33	1 040 288,29
Bandar Lampung	660 235,70	766 160,71	818 617,59	990 283,94	1 478 853,29	1 756 444,65
Metro	673 115,42	688 263,32	801 558,38	831 869,79	1 474 673,79	1 520 133,11
Lampung	503 976,20	539 963,55	470 447,72	490 615,03	974 423,91	1 030 578,58

Catatan/Note : -

Sumber/Source: BBPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel
Table 11.4**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021****Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/Non-Food	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	55,05	54,89	44,95	45,11
Tanggamus	57,06	56,68	42,94	43,32
Lampung Selatan	54,58	55,12	45,42	44,88
Lampung Timur	50,63	54,80	49,37	45,20
Lampung Tengah	53,20	55,12	46,80	44,88
Lampung Utara	52,98	56,85	47,02	43,15
Way Kanan	54,60	57,05	45,40	42,95
Tulangbawang	53,54	54,27	46,46	45,73
Pesawaran	56,56	57,01	43,44	42,99
Pringsewu	52,04	53,41	47,96	46,59
Mesuji	49,41	50,68	50,59	49,32
Tulang Bawang Barat	54,25	52,65	45,75	47,35
Pesisir Barat	60,02	54,68	39,98	45,32
Bandar Lampung	44,65	43,62	55,35	56,38
Metro	45,65	45,28	54,35	54,72
Lampung	51,72	52,39	48,28	47,61

Catatan/Note : -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel
Table 11.5

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2020 dan 2021
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita, 2020 and 2021

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)/Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,03	0,00
200 000–299 999	0,77	0,68
300 000–499 999	17,20	14,47
500 000–749 999	29,97	27,22
750 000–999 999	18,24	19,62
1 000 000–1 499 999	21,17	22,53
1 500 000+	12,64	15,47
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

12

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Foreign Trade



Perdagangan Luar Negeri Provinsi Lampung

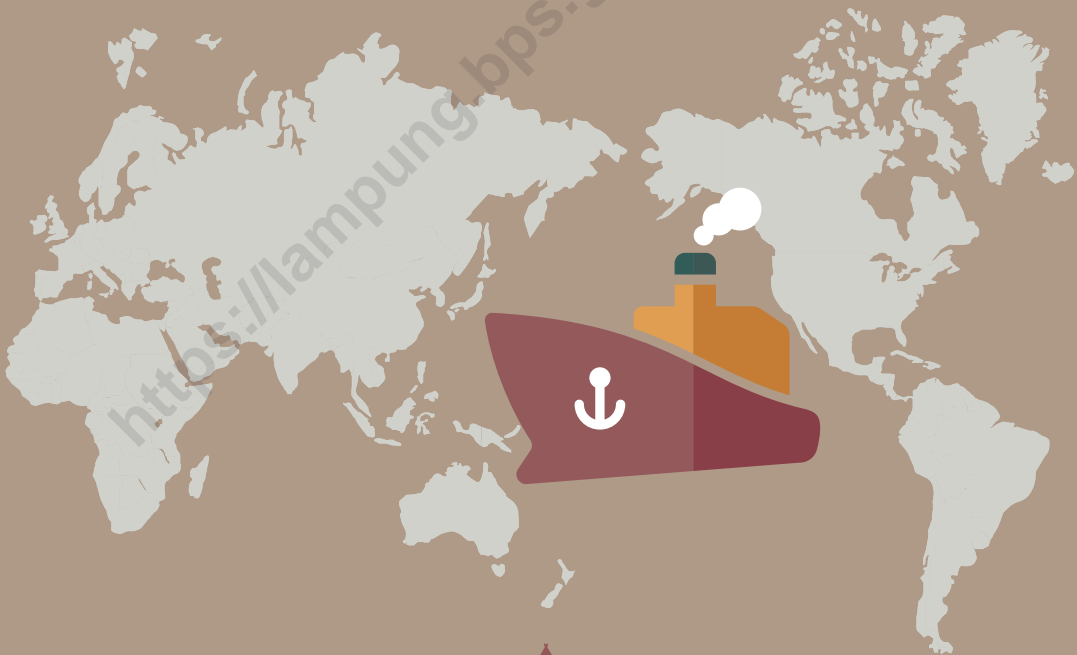
Foreign Trade of Lampung Province

Lemak dan minyak hewan/nabati, merupakan komoditas penyumbang nilai ekspor tertinggi tahun 2021 (US\$ 1.723,77 juta)

Fats and Animal/Vegetable Oils is the highest contributor to export value in 2021 (US\$ 1.723,77 juta)

Neraca Perdagangan Provinsi Lampung Tahun 2021 mengalami surplus sebesar US\$ 2.620,11 juta

Lampung Province trade balance in 2021 experienced a surplus of US\$ 2.620,11 juta



Ekspor/Export 2021
US\$ 4,84,77
Juta/Million



53,82 %
dibanding tahun 2020
compared to 2020

Impor/Import 2021
US\$ 2,22,77
Juta/Million



64,99 %
dibanding tahun 2020
compared to 2020

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i> |
|--|---|

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh.
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities.*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

<https://lampung.bps.go.id>

ULASAN

Selama tahun 2021, ekspor barang Provinsi Lampung yang diukur berdasarkan *free on board* (FOB) mencapai US\$ 4,84 milyar. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 53,82 persen jika dibandingkan nilai total ekspor pada tahun 2020 yang mencapai US \$ 3,14 milyar. Dilihat berdasarkan nilai ekspor barang juga, tiga negara utama tujuan ekspor Provinsi Lampung adalah Republik Rakyat Tiongkok, Amerika Serikat, dan Italia

Tiga komoditas utama yang diekspor ke luar negeri, diantaranya komoditas lemak dan minyak hewan/nabati, komoditas batu bara, dan komoditas kopi, teh dan rempah-rempah. Persentase nilai yang di ekspor untuk masing-masing komoditas adalah 35,63, 16,34, dan 10,25 persen. Untuk tiga komoditas tersebut, rata-rata nilai ekspor tahun ini mengalami kenaikan sebesar 75,45 persen dari tahun sebelumnya.

Pada kegiatan impor di Provinsi Lampung, jika dilihat dari besaran nilai Cost, Insurance, Freight (CIF) ada tiga negara utama asal impor yaitu, Nigeria, Australia dan Amerika Serikat. Secara total, nilai impor di Provinsi Lampung sebesar US\$ 2,22 Miliar. Nilai tersebut naik sebesar 64,99 persen dari tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

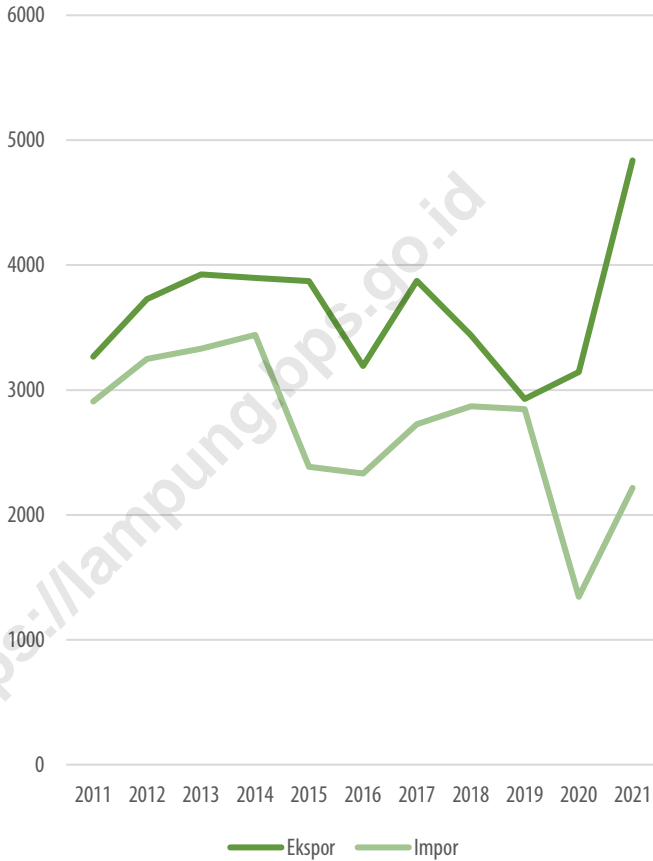
During 2021, exports of Lampung Province's goods measured by free on board (FOB) reached US \$ 4.84 billion. This figure has increased by 53.82 percent when compared to the total export value in 2020 which reached US\$ 3.14 billion. According to the value of exports of goods, the three main export destinations for Lampung Province are the People's Republic of China, the United States and Italia.

The three main commodities exported abroad are animal/vegetable fats and oils, coal commodities, and coffee, tea and spices. The percentage of export value for each commodity is 35.63, 16.34, and 10.25 percent. For the three commodities, the average export value this year increased by 75.45 percent from the previous year.

The import activities in Lampung Province, if we seen from the Cost, Insurance, Freight (CIF) value, there are three main countries of origin, namely, Nigeria, Australia, and the United States. In total, import value in Lampung Province is US\$ 2,22 bilion. The value is increased by 64.99 percent from the previous year.

Gambar 12.1
Figures

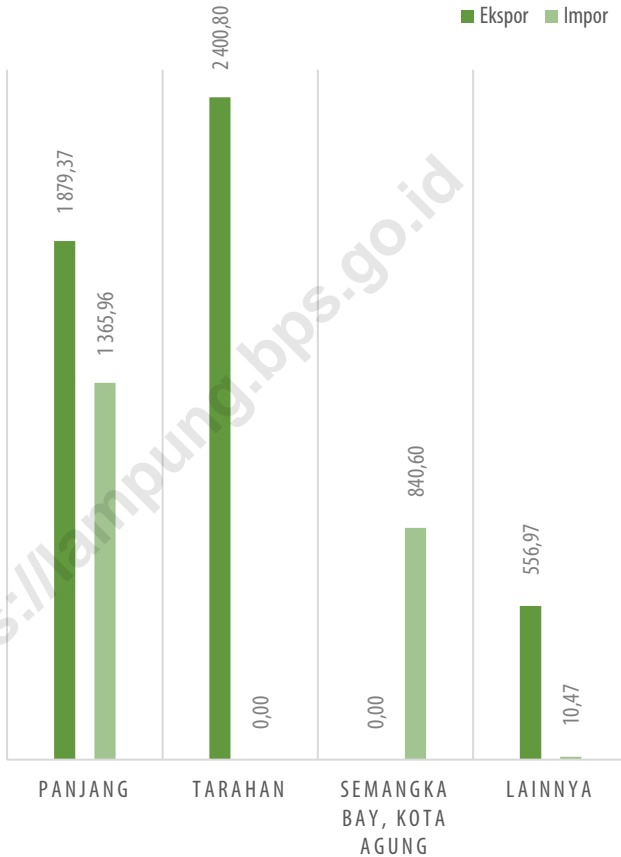
Nilai Ekspor dan Impor di Provinsi Lampung, 2011-2021
(Juta US\$)
Value of Export and Import in Lampung Province, 2011-2021 (Million US\$)



Catatan: -
 Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Gambar 12.2
Figures

Nilai Ekspor dan Impor Menurut Pelabuhan Muat/Bongkar di Provinsi Lampung, 2021 (Juta US\$)
Value of Export and Import by Loading/Unloading Port in Lampung Province, 2021 (Million US\$)



Catatan/Note: *Angka Sementara

Sumber/Source: Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Lampung, 2020 dan 2021
Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin, 2020 and 2021

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume <i>Volume</i> (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) <i>FOB Value (Thousand US \$)</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemak dan Minyak Hewan/Nabati	1 634 096,73	1 668 654,33	1 075 949,43	1 723 778,79
Batu Bara	6 552 889,77	7 758 895,00	306 329,80	790 530,08
Kopi, Teh, Rempah-Rempah	274 030,36	259 620,39	458 593,87	495 581,73
Ampas/Sisa Industri Makanan	1 255 928,17	1 618 404,49	198 062,30	362 808,98
Olahan dari Buah-Buahan/Sayuran	207 698,85	255 462,34	269 998,52	331 590,74
Bubur Kayu/Pulp	421 780,49	375 258,93	170 858,77	206 531,22
Ikan dan Udang	15 150,53	19 801,63	131 307,24	165 552,82
Karet dan Barang Dari Karet	105 570,65	91 439,48	134 104,93	154 981,42
Daging dan Ikan Olahan	10 766,07	10 428,20	117 580,78	131 112,32
Berbagai Produk Kimia	109 088,94	133 757,47	68 619,44	129 030,28
Hasil Penggilingan	56 373,34	245 814,15	20 704,31	102 255,58
Gula dan Kembang Gula	341 601,40	492 934,54	70 828,08	94 061,67
Kayu, Barang dari Kayu	102 797,24	85 139,73	32 264,03	37 573,53
Bahan Kimia Organik	4 885,32	2 891,75	30 848,63	33 099,89
Buah-Buahan	28 423,98	22 053,01	19 412,14	18 218,81
Minuman	1 691,94	21 147,56	1 213,30	18 137,09
Berbagai Makanan Olahan	4 948,61	6 700,10	14 166,82	17 445,20
Lak,Getah, dan Damar	1 966,00	2 433,97	3 744,93	7 162,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.1*

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume <i>Volume</i> (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) <i>FOB Value (Thousand US \$)</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Plastik dan Barang Dari Plastik	348,37	315,01	4 112,44	4 688,32
Perekat, Enzim	78,31	73,45	4 417,04	4 175,94
Serat Tekstil dan Benang Kertas	12 600,85	12 934,23	2 838,33	2 988,99
Biji-Bijian Berminyak	2 296,77	1 660,25	1 847,96	1 398,38
Perabot, Penerangan Rumah	503,94	296,06	1 313,63	745,40
Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-Wangian	20,21	16,37	388,15	518,25
Kaca dan Barang dari Kaca	293,07	240,94	560,74	453,37
Garam, Belerang, Kapur	1 137,33	1 540,00	281,48	396,01
Sabun dan Preparat Pembersih	2 641,15	799,90	1 418,37	390,51
Kapas Gumpalan, Tali	686,31	253,47	939,74	385,08
Bahan-Bahan Nabati	200,50	205,00	367,38	374,96
Senjata/Amunisi	–	50,63	–	199,23
Mesin-Mesin/Pesawat Mekanik	374,41	15,17	472,81	171,44
Barang Kiriman	6,92	6,65	234,35	116,76
Aluminium	–	50,00	–	113,75
Gandum-Gandum	129,60	129,60	86,67	105,19
Bijih, Kerak, dan Abu Logam	240,00	420,00	54,59	100,75
Berbagai Barang Buatan Pabrik	87,06	54,20	142,05	87,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.1

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume <i>Volume</i> (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) <i>FOB Value (Thousand US \$)</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mesin/Peralatan Listrik	0,01	1,84	0,08	68,72
Olahan dari Tepung	–	7,33	–	50,94
Barang-Barang Rajutan	0,00	2,14	0,01	50,60
Kakao/Coklat	406,83	26,97	314,02	46,15
Kain Perca	–	11,04	–	33,80
Pupuk	29,94	20,50	22,50	14,71
Bahan Kimia Anorganik	0,00	4,00	0,01	7,28
Kertas/Karton	0,39	1,17	1,28	2,46
Mainan	0,77	0,32	15,45	1,90
Sayuran	0,00	0,01	0,01	0,55
Pakaian Jadi Bukan Rajutan	–	0,00	–	0,04
Serat Stapel Buatan	–	0,00	–	0,04
Lonceng, Arloji dan Bagiannya	–	0,00	–	0,03
Benda-Benda dari Besi dan Baja	0,14	0,00	5,40	0,03
Perkakas, Perangkat Potong	0,40	0,00	8,97	0,03
Berbagai Barang Logam Dasar	–	0,01	–	0,02
Besi dan Baja	–	0,78	–	0,01
Susu, Mentega, Telur	0,00	0,00	0,01	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.1

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume <i>Volume</i> (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) <i>FOB Value (Thousand US \$)</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Barang-Barang dari Kulit	0,02	–	0,05	–
Produk Hewani	50,00	–	21,00	–
Buku dan Barang Cetak	0,01	–	0,02	–
Alas Kaki	0,00	–	0,02	–
Timah Hitam	186,45	–	301,79	–
Jumlah/Total	11 152 008,15	13 089 974,10	3 144 753,66	4 837 139,30

Catatan/*Note*: ^xAngka Sementara

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.2

Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Lampung Menurut Negara Tujuan di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021
Volume and Value of Export in Lampung Province by Destination Country in Lampung Province, 2020 and 2021

Negara Tujuan Destination Country	Volume Volume (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) FOB Value (Thousand US \$)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	1 927 627,77	5 284 766,27	327 633,30	925 265,77
Amerika Serikat	352 069,76	500 908,15	504 256,29	832 461,58
Italia	351 199,21	408 950,15	249 771,83	414 018,94
Pakistan	594 714,85	435 438,72	253 031,19	359 915,79
Belanda	443 158,11	730 535,02	186 505,76	283 186,68
Philipina	501 828,85	1 172 662,16	94 409,42	248 346,10
Jepang	445 951,44	609 575,31	116 842,49	194 702,72
India	1 819 237,15	389 378,14	305 429,11	144 958,11
Korea Selatan	295 799,30	504 518,66	77 386,65	139 548,71
Spanyol	68 572,14	102 739,72	68 830,23	137 537,35
Selandia Baru	782 217,44	823 663,08	111 585,04	136 910,09
Malaysia	76 969,93	154 049,99	75 218,08	112 531,13
Bangladesh	38 908,39	269 780,31	26 107,10	110 469,58
Afrika Selatan	31 517,47	80 055,99	20 400,95	68 013,44
Thailand	348 432,21	289 708,89	37 003,51	60 980,54
Vietnam	324 079,79	304 533,37	54 950,16	57 987,38
Taiwan	1 000 109,45	301 132,56	68 089,32	47 222,45
Inggris	103 227,11	50 126,04	56 525,58	46 828,06
Fed Russia	29 328,45	30 966,64	43 559,15	44 588,31
Jerman	25 161,18	25 172,55	37 895,36	39 779,51
Perancis	13 219,05	21 012,44	22 940,08	36 673,94
Singapura	51 264,05	13 849,82	51 376,36	34 915,21
Brazil	43 898,17	19 966,53	34 741,14	29 777,65
Australia	85 028,51	14 072,24	29 545,36	23 916,97
Mesir	27 091,04	26 367,89	18 148,18	21 819,26

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume <i>Volume</i> (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) <i>FOB Value (Thousand US \$)</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Georgia	10 597,00	13 156,67	16 405,03	21 712,62
Belgia	10 793,99	24 663,65	17 401,51	20 446,97
Togo	16 899,70	20 221,31	11 523,98	20 042,58
Maroko	12 397,03	11 259,95	17 092,92	19 356,20
Kanada	3 910,09	7 356,29	10 773,45	19 223,97
Turki	34 772,60	69 226,81	7 677,39	16 663,66
Hongkong	1 030 409,22	154 045,18	42 895,75	14 275,71
Saudi Arabia	57 617,57	14 799,39	17 810,52	12 865,62
Yunani	2 968,61	7 450,39	4 304,33	9 322,69
Democratic Of The Congo	–	7 499,60	–	9 106,09
Srilanka	5 709,67	5 102,94	5 479,58	8 004,48
Brunei Darussalam	50 000,02	105 019,80	2 265,32	7 917,71
Meksiko	3 380,67	6 497,80	3 825,96	7 344,40
Argentina	4 941,36	5 055,71	6 050,78	6 230,69
Uni Emirat Arab	4 384,61	5 372,20	4 925,70	6 218,54
Aljazair	5 788,77	3 476,69	8 880,60	5 804,15
Senegal	500,00	6 023,53	235,61	5 711,55
Kenya	34 802,23	5 589,48	23 238,62	5 640,77
Ekuador	740,00	3 144,00	1 041,26	5 455,52
Malta	–	6 298,58	–	4 601,46
Israel	2 219,36	2 680,44	1 736,36	4 237,44
Swedia	6 197,14	3 907,58	5 651,64	4 172,12
Finlandia	3 375,58	2 955,43	4 104,50	3 997,00
Chili	1 667,73	2 793,17	2 225,86	3 587,97
Iran	3 737,09	1 727,91	5 008,83	3 444,81

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume <i>Volume</i> (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) <i>FOB Value (Thousand US \$)</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Swiss	1 427,96	2 125,68	2 166,84	3 248,76
Norwegia	9 264,70	1 599,71	5 277,08	2 935,59
Portugal	535,26	1 591,46	825,09	2 534,41
Benin	–	2 499,94	–	2 509,92
Bulgaria	2 849,66	1 321,00	4 001,25	2 281,39
Peru	985,16	1 541,69	1 305,17	2 267,41
Rumania	1 005,86	1 288,21	1 350,60	2 140,42
Puerto Rico	1 381,13	1 317,52	2 097,72	2 051,58
Polandia	1 120,15	1 129,75	1 454,64	2 005,78
Latvia	1 520,52	1 221,89	1 942,25	2 004,54
Austria	1 258,89	1 275,11	1 571,64	1 536,18
Denmark	727,82	724,71	1 302,78	1 449,66
Nigeria	1 292,17	874,38	1 914,99	1 411,20
Slovenia	362,86	579,23	658,80	1 278,15
Oman	1 362,85	1 802,68	801,87	1 105,08
Ukraina	821,99	890,97	1 015,18	1 090,56
Kazakhstan	317,08	392,15	689,62	908,56
Yaman	128,55	3 155,86	141,04	803,67
Qatar	1 448,32	1 093,64	907,23	635,48
Rep Ceko	634,70	493,75	674,34	520,94
Lebanon	506,76	286,76	784,60	440,82
Jordan	280,55	317,01	287,20	373,02
Papua Nugini	671,88	437,85	391,54	307,05
Albania	38,40	243,45	55,96	300,03
Hungaria	170,10	235,11	223,76	268,99

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Negara Tujuan Destination Country	Volume Volume (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) FOB Value (Thousand US \$)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Estonia	25,00	152,20	121,03	267,80
Uzbekistan	52,95	194,10	55,40	218,99
Myanmar	141,83	361,15	92,35	201,48
Irlandia	53,56	117,81	71,27	196,47
Ghana	42,15	13,75	140,82	177,60
Irak	134,37	154,00	42,19	168,23
Tanzania	1 071,50	85,25	678,74	166,28
Ethiopia	14,00	40,60	45,50	164,87
Kuwait	2 069,34	107,75	736,12	142,74
Uruguay	117,62	66,46	181,07	140,45
Mauritius	545,29	195,14	266,52	115,59
Syria	24,25	97,00	24,25	107,45
Kroasia	213,74	101,64	206,95	97,98
Guinea	132,00	44,00	89,10	87,56
Kamboja	100,97	51,00	23,28	86,70
Tunisia	549,54	66,76	403,33	86,05
Cyprus	–	41,96	–	86,03
Panama	20 065,12	50,60	12 097,11	77,23
Mongolia	36,60	63,19	44,20	76,05
Slovakia	158,65	70,70	162,63	70,07
Nepal	141,02	14,00	159,89	48,80
Bahrain	112,21	65,10	80,96	45,70
Djibouti	69,01	35,26	134,66	40,70
Macau	19,20	19,20	32,83	34,39
Armenia	–	19,20	–	32,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.2

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume <i>Volume</i> (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) <i>FOB Value (Thousand US \$)</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rep Moldova	–	18,00	–	21,60
Lithuania	63,13	17,63	63,64	16,22
Sudan	18,00	16,02	12,55	14,47
Somalia	–	0,02	–	0,04
Saint Lucia	8,82	–	9,70	–
Angola	221,25	–	84,08	–
Mozambique	6 834,92	–	3 594,10	–
Guinea Bissau	100,00	–	72,50	–
Serbia	40,00	–	87,60	–
Vatikan	0,00	–	0,08	–
Zambia	0,00	–	0,09	–
Netherlands Antilles	10,27	–	18,26	–
Libya	26,00	–	48,10	–
Azerbaijan	0,00	–	0,24	–
Jamaica	25,00	–	63,14	–
Gabon	41,96	–	89,67	–
Luksemburg	0,00	–	0,33	–
Costa Rica	41,80	–	47,76	–
Colombia	26,69	–	50,34	–
Malawi	126,25	–	42,93	–
Jumlah/Total	11 152 008,15	13 089 974,10	3 144 753,66	4 837 139,30

Catatan/*Note*: *Angka Sementara

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.3 **Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021**
Volume and Value of Export by Loading Port in Lampung Province, 2020 and 2021

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panjang	2 766 759 120,68	3 319 068 563,31	1 540 232 936,39	1 879 371 068,88
Tarahan	8 189 103 121,00	9 374 057 300,00	1 335 114 636,28	2 400 801 172,84
Branti (U)	95,00	–	1 112,50	–
Lainnya	196 145 812,63	396 848 232,55	269 404 979,43	556 967 054,09
Jumlah/Total	11 152 008 149,31	13 089 974 095,85	3 144 753 664,59	4 837 139 295,82

Catatan/Note: *Angka Sementara

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.4

**Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi
di Provinsi Muat Lampung, 2020 dan 2021**
*Volume and Value of Export by Commodity in Loading
Province, 2020 and 2021*

Jenis Komoditi Commodity	Volume Volume (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) FOB Value (Thousand US \$)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemak dan Minyak Hewan/Nabati	1 632 854,72	1 666 875,94	1 075 503,80	1 700 169,84
Batu Bara	6 552 889,00	7 253 726,09	306 316,09	1 295 698,99
Ampas/Sisa Industri Makanan	1 255 928,17	1 552 545,88	198 062,30	428 339,35
Kopi, Teh, Rempah-Rempah	268 209,49	236 321,39	440 887,97	360 839,21
Olahan dari Buah-Buahan/Sayuran	199 534,55	238 722,52	260 348,32	297 027,46
Bubur Kayu/Pulp	365 046,50	286 552,93	147 895,51	184 310,42
Berbagai Produk Kimia	108 636,84	132 828,13	68 051,84	126 816,08
Gula dan Kembang Gula	341 601,40	448 322,98	70 828,08	115 624,34
Daging dan Ikan Olahan	7 261,80	12 788,14	79 689,40	77 503,41
Ikan dan Udang	8 303,76	12 654,08	72 503,10	60 048,69
Hasil Penggilingan	36 873,74	142 949,49	13 525,91	59 006,50
Karet dan Barang Dari Karet	47 416,27	28 594,78	58 154,28	45 459,00
Kayu, Barang dari Kayu	91 849,36	68 041,79	29 756,29	29 828,86
Minuman	1 674,18	20 512,47	1 199,80	18 772,17
Bahan Kimia Organik	4 755,01	1 417,36	29 227,58	13 356,42
Berbagai Makanan Olahan	4 857,36	5 423,60	13 817,30	12 708,30
Buah-Buahan	17 905,26	16 619,01	12 177,51	12 310,10
Serat Tekstil dan Benang Kertas	10 007,73	9 353,45	2 261,56	2 569,86
Plastik dan Barang Dari Plastik	284,44	127,32	3 158,96	1 658,00
Biji-Bijian Berminyak	1 547,12	1 131,38	1 156,45	1 037,89
Perabot, Penerangan Rumah	491,50	244,09	1 294,52	479,56
Lak,Getah, dan Damar	682,77	245,45	767,17	472,46
Kapas Gumpalan, Tali	686,31	252,98	939,74	384,69
Perekat, Enzim	21,62	7,20	1 173,73	319,37
Kaca dan Barang dari Kaca	293,07	182,15	560,74	301,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.4

Jenis Komoditi Commodity	Volume Volume (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) FOB Value (Thousand US \$)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Senjata/Amunisi	–	50,63	–	199,23
Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi- Wangian	16,27	10,05	290,65	160,50
Garam, Belerang, Kapur	657,33	440,00	158,46	111,87
Gandum-Gandum	129,60	110,13	86,67	95,69
Mesin-Mesin/Pesawat Mekanik	373,31	11,00	387,78	88,33
Sabun dan Preparat Pembersih	350,00	75,00	221,70	60,30
Olahan dari Tepung	–	7,32	–	50,77
Bijih, Kerak, dan Abu Logam	240,00	180,00	54,59	45,35
Kakao/Coklat	406,64	26,07	309,67	31,24
Bahan-Bahan Nabati	35,50	40,00	12,63	15,75
Pupuk	29,94	10,75	22,50	7,89
Barang-Barang Rajutan	–	50,60	–	2,14
Kertas/Karton	0,31	0,17	0,92	0,48
Berbagai Barang Logam Dasar	0,00	0,01	0,00	0,00
Berbagai Barang Buatan Pabrik	87,00	–	141,45	–
Produk Hewani	50,00	–	21,00	–
Jumlah/Total	10 961 987,88	12 137 452,32	2 890 965,97	4 845 912,18

Catatan/Note: ^x Angka Sementara

Sumber/Sources: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR IMPORT

Tabel 12.2.1 Volume dan Nilai Impor Provinsi Lampung Menurut Negara Asal, 2020 dan 2021
Volume and Value of Import in Lampung Province by Country of Origin, 2020 and 2021

Negara Asal Country of Origin	Volume Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nigeria	394 542,00	1 409 627,00	87 963,16	661 967,15
Australia	303 997,22	532 398,16	262 245,10	414 526,41
Amerika Serikat	399 451,43	267 995,55	171 655,95	270 870,20
India	50 002,85	292 115,09	15 157,98	135 228,64
Argentina	206 842,36	223 142,49	83 029,74	113 388,07
Tiongkok	138 732,75	133 462,03	92 760,74	98 779,01
Singapura	39 913,01	166 435,09	18 289,72	74 322,68
Brazil	115 589,36	138 313,44	42 720,78	66 653,53
Thailand	367 466,82	111 884,82	141 319,07	58 808,75
Saudi Arabia	97 604,16	98 015,99	44 388,77	53 372,35
Aljazair	137 861,82	78 052,05	48 558,40	40 470,93
Malaysia	326 400,37	65 355,37	89 819,28	38 620,19
Kanada	53 791,67	90 187,85	15 911,21	30 783,98
Taiwan	13 028,52	22 609,42	16 397,71	27 895,43
Belarusia	51 547,50	86 045,00	13 625,69	26 536,87
Jepang	20 419,58	13 449,29	25 409,52	20 214,83
Fed Russia	12 160,05	35 394,02	5 824,68	15 228,46
Korea Selatan	7 315,11	10 965,51	8 150,61	12 336,31
Vietnam	17 859,26	9 648,74	10 710,92	11 838,61
Jerman	12 138,06	12 373,72	8 298,73	7 070,30
Italia	445,75	496,15	2 189,78	4 342,92
Mesir	14 944,49	33 940,58	872,92	3 447,94

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2.1

Negara Asal Country of Origin	Volume Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pakistan	4 322,18	3 187,89	2 882,40	3 219,01
Selandia Baru	2 914,24	4 068,05	1 688,17	3 183,85
Philipina	459,42	1 155,76	1 917,15	3 094,04
Tunisia	204,30	518,00	1 105,16	2 960,00
Srilanka	308,46	96,03	372,71	2 672,57
Bangladesh	2 031,59	2 649,12	1 344,61	2 081,95
Norwegia	175,63	593,71	422,42	1 717,81
Swiss	14,13	23,44	279,50	1 423,96
Inggris	376,51	146,31	564,23	1 208,18
Belgia	2 064,72	2 132,45	975,41	1 177,85
Mauritius	79,59	478,79	114,74	728,42
Chili	570,20	494,59	676,52	703,27
Spanyol	235,86	176,95	1 077,89	635,19
Perancis	290,25	234,00	788,58	618,06
Uni Emirat Arab	104 647,70	166,19	46 184,17	553,93
Bahrain	26 581,05	111,00	15 566,45	548,87
Belanda	148,53	67,03	1 052,17	421,98
Hongkong	1 281,36	35,62	776,63	393,14
Swedia	35,32	40,96	184,99	352,23
Turki	3 874,12	84,67	1 818,54	333,48
Finlandia	29,55	47,07	233,07	320,31
Denmark	41,08	63,35	392,05	262,48
Indonesia	145,78	42,40	228,71	244,64
Maladewa	95,00	209,00	109,73	234,75
Slovakia	239,65	119,50	355,46	216,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2.1

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume <i>Volume</i> (ton)		Nilai CIF <i>CIF Value</i> (US \$)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maroko	77,20	141,15	120,44	201,97
Jordan	131,76	87,84	168,37	148,32
Greenland	–	40,99	–	139,90
Antigua & Barbuda	–	72,10	–	121,86
Seychelles	220,00	60,00	247,50	72,90
American Samoa	132,45	15,95	77,21	65,81
Uruguay	–	25,00	–	59,38
Kenya	–	2,00	–	35,34
Austria	12,42	0,96	140,64	34,67
Polandia	15,76	5,51	119,96	32,30
Meksiko	7,14	6,01	34,33	24,58
Latvia	43,21	22,00	46,59	23,58
Kamboja	3,37	4,55	17,69	16,12
Rumania	1,17	1,08	11,33	12,04
Rep Ceko	0,77	2,52	5,92	5,85
Colombia	–	0,15	–	5,48
Kuwait	45 052,20	0,76	26 008,54	2,92
Irlandia	0,11	0,19	0,54	2,89
Israel	0,01	0,08	0,13	2,87
Hungaria	0,14	0,44	1,15	2,31
Slovenia	0,27	0,56	1,85	1,85
Kazakhstan	–	0,49	–	1,82
Portugal	2,52	0,39	11,99	1,50
Afrika Selatan	30 001,81	0,35	10 674,20	1,35
Laos	0,00	–	0,07	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2.1

Negara Asal Country of Origin	Volume Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kroasia	0,00	–	0,03	–
Serbia	1,20	–	6,40	–
Yunani	0,00	–	0,06	–
Ukraina	2 662,26	–	801,95	–
Marshall Islands	577,50	–	122,43	–
Rep Moldova	147,38	–	39,35	–
Rep Dominica	0,00	–	0,04	–
Macau	0,00	–	0,07	–
Uzbekistan	6 386,50	–	1 491,95	–
Guatemala	44 650,00	–	14 245,14	–
Qatar	2 100,05	–	552,35	–
Iran	0,38	–	7,18	–
Myanmar	5 500,00	–	2 001,34	–
Brunei Darussalam	2 000,00	–	376,04	–
Lithuania	0,00	–	0,05	–
Jumlah/Total	3 072 947,92	3 849 340,25	1 343 744,71	2 217 027,64

Catatan/Note: *Angka Sementara

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.2.2

Volume dan Nilai Impor Provinsi Lampung Menurut Pelabuhan Bongkar, 2020 dan 2021
Volume and Value of Import in Lampung Province by Unloading Port, 2020 and 2021

Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Volume Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SEMANGKA BAY, KOTA AGUNG	1 236 413 590,00	1 782 770 559,00	402 826 238,00	840 602 184,00
PANJANG	1 835 121 513,00	2 064 080 172,00	931 530 307,00	1 365 956 738,00
BRANTI (U)	2 445,00	–	43 822,00	–
Lainnya	1 410 371,00	2 489 518,00	9 344 347,00	10 468 716,00
Jumlah/Total	3 072 947 919,00	3 849 340 249,00	1 343 744 714,00	2 217 027 638,00

Catatan/Note: ^xAngka Sementara

Sumber/Source: Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

13

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Account



Distribusi Persentase PDRB

Percentage Distribution of GRDP

2021

MENURUT LAPANGAN USAHA

By Industry

28.39 %

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing



19.65 %

Industri Pengolahan/Manufacturing



11.70 %

Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles



9.89 %

Konstruksi/Construction



Pertambangan & Penggalian/
Mining & Quarrying 5.58;
Transportasi & Pergudangan/
Transportation & Storage 4.97;
Informasi & Komunikasi/
Information & Communication 4.26;
Lainnya/Other 15.57.



MENURUT PENGELUARAN

By Type of Expenditure

61.84 %

Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure



33.78 %

Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation



7.91 %

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/General Government Consumption Expenditure

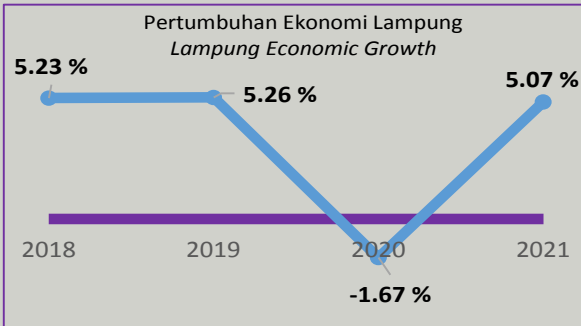


1.71 %

Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure



Perubahan Inventori/
Changes in Inventories 0.22;
Net Ekspor Barang dan Jasa/
Goods & services Net Exports
-5.46.



Ekonomi Lampung sepanjang Tahun 2021 tumbuh sebesar 5.07 %. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding pertumbuhan 2020 yang berkontraksi 1.67 %, sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Lampung Economy throughout 2021 grew by 5.07%. This growth is higher compared to the 2020 growth that contracted 1.67%, as a result of Covid-19 pandemic.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The*

usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari lapangan usaha adalah penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

first approach is to measure value added produced measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption*

dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan

Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across*

tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Perekonomian Lampung tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 2,79 persen. Laju pertumbuhan tertinggi adalah kategori Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 8,3 persen, sedangkan laju pertumbuhan terendah adalah kategori Pengadaan Listrik dan Gas -6,8 persen.

Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan sektor yang memiliki kontribusi paling besar terhadap PDRB Provinsi Lampung tahun 2021 dengan share mencapai 28,39 persen, menurun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 29,78 persen. Disusul oleh sektor Industri Pengolahan sebesar 19,65 persen dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 11,70 persen. Sementara itu, sektor-sektor yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya antara lain sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang, sektor Kontruksi, sektor Jasa Keuangan, dan sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

PDRB perkapita sering menjadi acuan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi PDRB perkapita suatu daerah, semakin baik tingkat perekonomian daerah tersebut walaupun ukuran ini belum mencakup faktor kesenjangan pendapatan antar penduduk. Meskipun masih terdapat

Lampung's economy in 2021 grew by 2.79 percent. The highest growth rate was Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles of 8.3 percent, while the lowest growth rate was Electricity and Gas category of -6.64 percent.

The Agriculture, Forestry, and Fishing sector that has the greatest contribution to the GRDP of Lampung Province in 2021 with share reached 28.39 percent, decreased from the previous year amounting to 29.78 percent. Second place by Manufacturing Industry of 19.65 percent, and Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles of 11.70 percent. While, the sector have increased contribution in 2021 are Mining and Quarrying sector, Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities sector, Construction sector, Financial and Insurance Activities sector, and Human Health and Social Work Activities sector.

The GRDP per capita is often a reference to measure the level of welfare of the population. The higher the GRDP per capita of an area, the better the level of the local economy although this measure does not include income inequality factor. Although there are limitations, this indicator is sufficient to determine

keterbatasan, indikator ini sudah cukup memadai untuk mengetahui tingkat perekonomian suatu daerah dalam lingkup makro, paling tidak sebagai acuan memantau kemampuan daerah dalam menghasilkan produk domestik barang dan jasa.

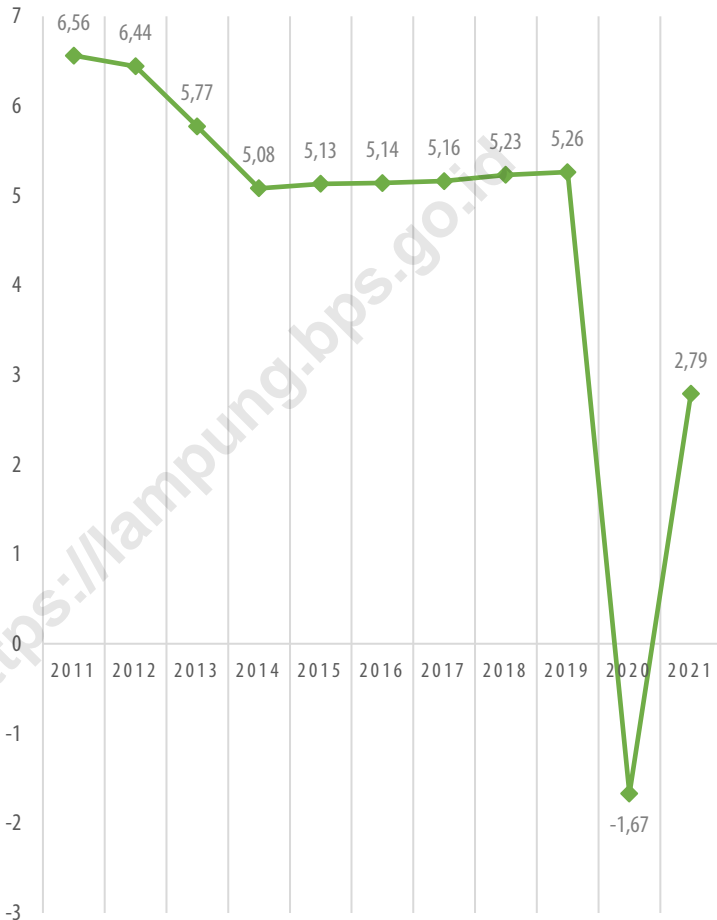
PDRB perkapita atas dasar harga berlaku Provinsi Lampung 2021 sebesar Rp40,95 juta mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp39,65 juta atau naik sebesar 4,08 persen.

the level of the economy of a region in the macro level, at least as a reference to observe regional capabilities in producing domestic goods and services.

In 2021 the GRDP per capita at current prices of Lampung Province at 40.95 million rupiahs decreased compared to the previous year which amounted to 39.65 million rupiahs, up to 4.08 percent.

Gambar 13.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Lampung (persen), 2011–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Lampung Province (percent), 2011–2021



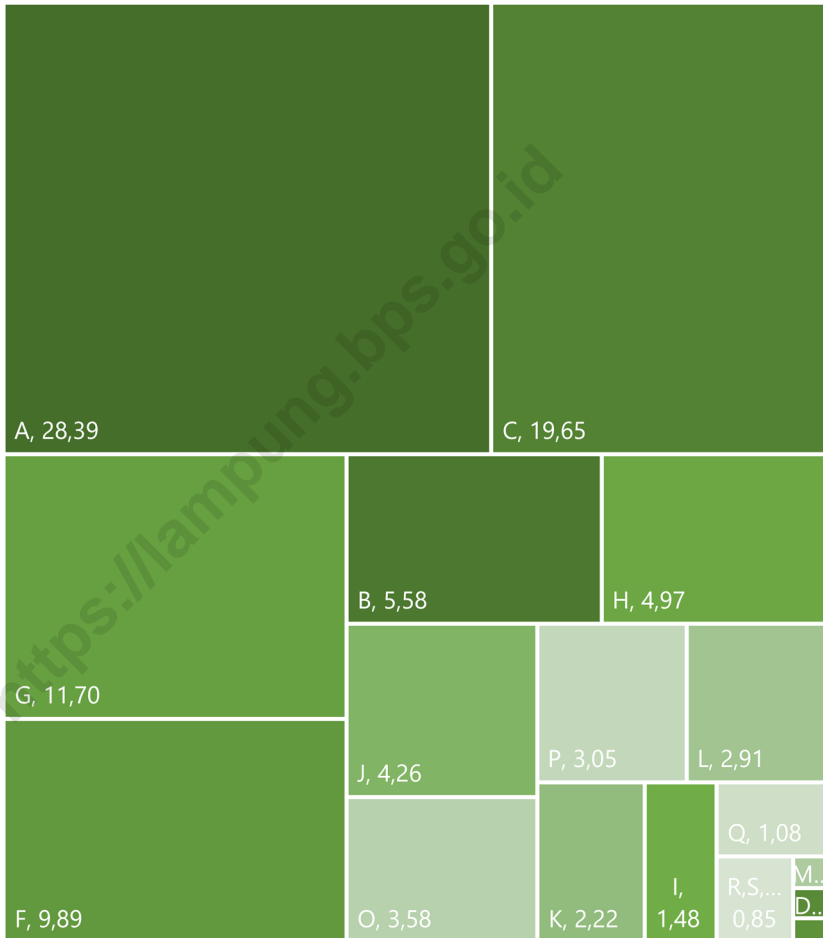
Catatan/Note: 2020 = Angka sementara / Preliminary figures

2021 = Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.2
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto^{xx} Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung, 2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Province, 2021



Catatan/Note: -
Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Province (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	93 751,15	99 405,83	102 702,72	105 263,91	105 585,56
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	74 046,31	79 247,21	81 620,67	83 955,51	83 937,61
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	34 322,36	36 910,93	36 398,20	38 500,47	34 756,58
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	5 638,97	5 702,33	5 864,27	5 202,41	5 450,90
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	18 870,16	19 949,61	21 054,62	21 656,14	23 654,93
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	12 736,56	14 164,75	15 696,02	15 847,58	17 286,26
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	2 478,27	2 519,58	2 607,56	2 748,92	2 788,94
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1 440,50	1 501,85	1 540,66	1 022,42	554,01
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	18 264,34	18 656,77	19 541,39	20 285,98	21 093,94
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	17 314,97	19 089,01	19 810,27	17 702,49	20 769,87
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	8 415,36	9 451,66	9 541,96	6 880,89	10 391,25

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	–	–	–	–	–
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	167,70	186,47	205,82	236,92	250,88
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	8 731,91	9 450,89	10 062,49	10 584,69	10 127,74
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	58 341,71	64 830,74	71 329,30	68 671,27	73 094,76
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	17,34	18,78	19,29	17,56	17,66
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	42 916,01	50 418,00	57 886,50	56 234,36	60 058,87
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	33,68	36,26	38,38	33,21	29,19
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	32,91	36,13	41,53	35,68	38,16
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	713,18	618,09	651,88	480,61	368,74
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	460,93	495,57	520,81	490,30	541,53
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	4 007,28	3 352,20	3 013,99	2 864,32	3 116,98
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	4 955,44	5 531,19	5 451,45	5 177,19	5 324,00
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	2 999,80	1 990,17	1 275,72	1 169,82	1 207,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	181,69	196,45	213,93	221,53	222,90
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	397,23	438,14	444,77	385,66	394,10
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	1 209,51	1 253,02	1 290,96	1 128,53	1 345,02
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	164,45	172,40	177,10	163,10	178,32
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	179,64	195,38	220,38	190,38	172,75
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	72,63	78,96	82,61	79,00	79,25
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	484,51	521,80	579,22	568,92	519,62
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	261,55	281,54	308,50	337,96	366,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	222,96	240,26	270,72	230,96	152,99
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	325,58	344,99	364,14	383,70	414,78
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	28 636,02	31 511,09	33 980,71	33 166,65	36 765,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	33 851,03	37 111,24	41 355,19	39 520,07	43 510,16
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9 087,75	9 757,08	10 790,11	7 549,49	10 334,86
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	24 763,29	27 354,17	30 565,08	31 970,58	33 175,30
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	16 181,63	17 223,85	18 707,28	17 774,37	18 479,31
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	457,16	500,93	528,03	393,76	382,47

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Angkutan Darat/Land Transport	12 762,13	13 523,51	14 779,25	14 466,61	15 099,38
3	Angkutan Laut/Sea Transport	773,04	819,58	855,12	840,12	941,23
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	795,48	848,34	893,59	907,30	943,23
5	Angkutan Udara/Air Transport	583,55	663,05	708,98	207,93	80,78
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	810,27	868,44	942,30	958,64	1 032,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	4 688,52	5 247,60	5 805,59	5 543,84	5 496,43
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	121,95	138,06	151,53	137,67	135,74
2	Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	4 566,57	5 109,53	5 654,05	5 406,17	5 360,69
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	12 019,95	13 074,28	14 219,55	15 272,83	15 844,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	6 763,22	7 135,06	7 463,43	7 730,17	8 246,87
1	Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	5 209,30	5 451,12	5 616,23	5 865,45	6 467,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	587,08	613,98	685,50	667,06	621,89
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	962,70	1 065,40	1 156,71	1 192,32	1 151,71
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	4,14	4,56	4,99	5,34	5,40
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8 915,66	9 446,58	10 559,35	10 606,32	10 804,06
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	481,87	499,13	527,31	529,98	539,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10 759,29	11 478,74	12 094,77	12 825,59	13 320,70
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8 512,03	9 360,85	10 401,94	10 976,36	11 345,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 904,93	3 113,55	3 377,87	3 778,68	4 000,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 768,35	3 051,73	3 398,20	3 214,88	3 166,26
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		306 700,43	332 446,07	356 676,83	353 530,04	371 903,17

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Province (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	66 297,14	66 941,02	67 848,65	68 308,22	68 037,70
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	51 729,04	52 801,86	53 416,13	53 862,70	53 729,89
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	22 095,90	22 273,99	21 728,58	22 722,68	22 347,02
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	4 074,07	3 963,60	3 939,35	3 408,16	3 473,23
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	14 914,66	15 422,83	15 853,21	15 856,15	15 395,32
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	9 167,42	9 686,26	10 414,10	10 357,19	10 975,42
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1 476,99	1 455,17	1 480,88	1 518,52	1 538,90
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	787,52	782,99	756,02	495,76	265,88
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	13 780,58	13 356,17	13 676,51	13 949,76	14 041,92
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13 412,34	13 684,54	14 053,72	13 530,96	12 816,98
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	7 508,03	7 360,36	7 371,23	6 632,70	6 282,07
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	109,39	114,92	119,93	118,83	122,02
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	5 794,92	6 209,26	6 562,56	6 779,43	6 412,89
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	39 633,96	43 218,14	46 778,09	44 314,28	46 337,64
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	18,29	19,60	20,10	18,78	18,65
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	28 480,89	32 933,09	37 264,34	35 555,79	37 509,50
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	22,27	23,84	24,46	21,03	18,42
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	23,03	24,62	27,37	23,08	24,44
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	–	–	–	–	–
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	533,86	457,64	481,92	355,26	268,94

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	336,49	349,52	367,27	343,45	362,53
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	2 701,43	2 205,67	1 941,79	1 822,53	1 922,24
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	3 646,11	4 001,32	3 921,26	3 741,75	3 636,31
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	2 122,46	1 388,76	876,51	791,36	795,95
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	148,28	155,18	165,34	172,70	170,31
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	294,51	317,18	317,35	278,00	276,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	991,14	1 011,40	1 022,31	881,06	1 028,47
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	127,87	131,64	132,47	120,64	130,14
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	132,29	140,95	156,58	132,87	119,20
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	55,05	57,72	59,03	55,98	55,94
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	373,06	397,45	434,62	432,00	402,62
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	218,57	231,83	248,93	274,04	287,09
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	154,49	165,63	185,69	157,96	115,53
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	222,70	230,69	242,88	255,16	272,88
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	21 041,12	22 798,26	24 169,12	23 673,61	25 318,79
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	26 435,15	28 251,04	30 274,55	28 278,05	30 612,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 909,81	7 266,25	7 704,40	5 248,76	7 157,52
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19 525,34	20 984,79	22 570,15	23 029,28	23 455,07
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11 263,64	11 934,70	12 898,54	12 174,70	12 450,95
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	236,25	255,18	264,80	185,93	169,73
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	9 120,25	9 651,89	10 512,08	10 087,06	10 327,37
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	530,47	562,40	585,10	571,85	639,11
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	552,22	587,12	616,97	616,27	621,69
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	282,87	310,39	307,35	96,92	38,24
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	541,57	567,72	612,23	616,68	654,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 038,88	3 357,79	3 663,13	3 479,63	3 426,13
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	95,94	105,18	114,60	104,87	102,90
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	2 942,95	3 252,61	3 548,54	3 374,76	3 323,23
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10 299,09	11 137,43	12 024,21	12 988,46	13 789,24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 677,88	4 784,08	4 920,37	5 105,27	5 207,45
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3 629,28	3 658,17	3 706,10	3 894,77	4 054,53
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	394,06	407,91	444,05	424,46	394,41
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	651,46	714,64	766,62	782,19	754,61
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	3,08	3,36	3,60	3,86	3,90
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6 807,09	7 045,41	7 459,61	7 330,19	7 426,51
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	314,92	321,80	334,57	329,78	333,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 727,75	7 120,89	7 461,55	7 829,86	8 159,23
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6 012,17	6 558,42	7 104,74	7 396,83	7 486,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 115,93	2 249,07	2 402,19	2 664,65	2 768,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 953,28	2 135,26	2 307,76	2 201,94	2 154,52
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		220 626,10	232 165,99	244 378,31	240 293,59	247 001,67

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung, 2017–2021
Percentage Distrution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Province (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	30,57	29,90	28,79	29,78	28,39
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	24,14	23,84	22,88	23,75	22,57
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	11,19	11,10	10,20	10,89	9,35
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1,84	1,72	1,64	1,47	1,47
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	6,15	6,00	5,90	6,13	6,36
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	4,15	4,26	4,40	4,48	4,65
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,81	0,76	0,73	0,78	0,75
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0,47	0,45	0,43	0,29	0,15
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	5,96	5,61	5,48	5,74	5,67
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,65	5,74	5,55	5,01	5,58
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	2,74	2,84	2,68	1,95	2,79
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,05	0,06	0,06	0,07	0,07
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,85	2,84	2,82	2,99	2,72
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	19,02	19,50	20,00	19,42	19,65
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	13,99	15,17	16,23	15,91	16,15
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,23	0,19	0,18	0,14	0,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,15	0,15	0,15	0,14	0,15
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,31	1,01	0,85	0,81	0,84
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,62	1,66	1,53	1,46	1,43
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,98	0,60	0,36	0,33	0,32
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,13	0,13	0,12	0,11	0,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,39	0,38	0,36	0,32	0,36
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,06	0,06	0,06	0,05	0,05
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,16	0,16	0,16	0,16	0,14
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,09	0,08	0,09	0,10	0,10
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,07	0,07	0,08	0,07	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,11	0,10	0,10	0,11	0,11
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,34	9,48	9,53	9,38	9,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,04	11,16	11,59	11,18	11,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,96	2,93	3,03	2,14	2,78
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,07	8,23	8,57	9,04	8,92
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,28	5,18	5,24	5,03	4,97
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,15	0,15	0,15	0,11	0,10
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	4,16	4,07	4,14	4,09	4,06
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,25	0,25	0,24	0,24	0,25
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,26	0,26	0,25	0,26	0,25
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,19	0,20	0,20	0,06	0,02
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,26	0,26	0,26	0,27	0,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,53	1,58	1,63	1,57	1,48
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,49	1,54	1,59	1,53	1,44
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,92	3,93	3,99	4,32	4,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,21	2,15	2,09	2,19	2,22
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1,70	1,64	1,57	1,66	1,74
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,19	0,18	0,19	0,19	0,17
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,31	0,32	0,32	0,34	0,31
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	–	–	0,00	0,00	0,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,91	2,84	2,96	3,00	2,91
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,16	0,15	0,15	0,15	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,51	3,45	3,39	3,63	3,58
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,78	2,82	2,92	3,10	3,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,95	0,94	0,95	1,07	1,08
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,90	0,92	0,95	0,91	0,85
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung (persen), 2018–2021**
Table 13.1.4 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Province (percent), 2018–2021**

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,97	1,36	0,68	-0,40
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	2,07	1,16	0,84	-0,25
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	0,81	-2,45	4,58	-1,65
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	-2,71	-0,61	-13,48	1,91
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	3,41	2,79	0,02	-2,91
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	5,66	7,51	-0,55	5,97
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	-1,48	1,77	2,54	1,34
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	-0,58	-3,44	-34,43	-46,37
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	-3,08	2,40	2,00	0,66
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,03	2,70	-3,72	-5,28
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-1,97	0,15	-10,02	-5,29
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	5,05	4,36	-0,92	2,69
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	7,15	5,69	3,30	-5,41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,04	8,24	-5,27	4,57
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	7,13	2,59	-6,61	-0,68
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	15,63	13,15	-4,58	5,49
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	7,05	2,59	-14,01	-12,40
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	6,93	11,17	-15,68	5,90
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	-14,28	5,30	-26,28	-24,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	3,87	5,08	-6,48	5,56
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	-18,35	-11,96	-6,14	5,47
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	9,74	-2,00	-4,58	-2,82
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	-34,57	-36,89	-9,71	0,58
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	4,66	6,54	4,45	-1,39
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	7,70	0,05	-12,40	-0,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	2,04	1,08	-13,82	16,73
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	2,95	0,63	-8,93	7,88
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	6,55	11,09	-15,14	-10,29
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	4,84	2,27	-5,16	-0,08
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,54	9,35	-0,60	-6,80
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	6,06	7,38	10,09	4,76
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	7,21	12,11	-14,93	-26,86
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,59	5,29	5,06	6,94
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,35	6,01	-2,05	6,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,87	7,16	-6,59	8,26

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,16	6,03	-31,87	36,37
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,47	7,55	2,03	1,85
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,96	8,08	-5,61	2,27
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	8,01	3,77	-29,78	-8,71
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	5,83	8,91	-4,04	2,38
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	6,02	4,04	-2,27	11,76
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	6,32	5,09	-0,11	0,88
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	9,73	-0,98	-68,47	-60,54
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	4,83	7,84	0,73	6,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,49	9,09	-5,01	-1,54
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	9,63	8,95	-8,48	-1,88
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	10,52	9,10	-4,90	-1,53
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,14	7,96	8,02	6,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,27	2,85	3,76	2,00
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	0,80	1,31	5,09	4,10
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,51	8,86	-4,41	-7,08
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	9,70	7,27	2,03	-3,53
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	9,18	7,15	7,13	1,17
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,50	5,88	-1,73	1,31
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,19	3,97	-1,43	1,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,84	4,78	4,94	4,21
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,09	8,33	4,11	1,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,29	6,81	10,93	3,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,32	8,08	-4,59	-2,15
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		5,23	5,26	-1,67	2,79

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.5

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Provinsi Lampung, 2017–2021
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) in Lampung Province, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	141,4	148,5	151,4	154,1	155,2
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	143,1	150,1	152,8	155,9	156,2
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	155,3	165,7	167,5	169,4	155,5
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	138,4	143,9	148,9	152,6	156,9
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	126,5	129,4	132,8	136,6	153,7
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	138,9	146,2	150,7	153,0	157,5
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	167,8	173,1	176,1	181,0	181,2
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	182,9	191,8	203,8	206,2	208,4
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	132,5	139,7	142,9	145,4	150,2
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	129,1	139,5	141,0	130,8	162,0
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	112,1	128,4	129,4	103,7	165,4
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>					
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	153,3	162,3	171,6	199,4	205,6
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	150,7	152,2	153,3	156,1	157,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	147,2	150,0	152,5	155,0	157,7
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	94,8	95,8	95,9	93,5	94,7
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	150,7	153,1	155,3	158,2	160,1
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	151,2	152,1	156,9	157,9	158,5
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	142,9	146,7	151,7	154,6	156,1
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>					
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	133,6	135,1	135,3	135,3	137,1
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	137,0	141,8	141,8	142,8	149,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/<i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	148,3	152,0	155,2	157,2	162,2
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	135,9	138,2	139,0	138,4	146,4
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	141,3	143,3	145,5	147,8	151,7
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	122,5	126,6	129,4	128,3	130,9
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	134,9	138,1	140,2	138,7	142,5
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	122,0	123,9	126,3	128,1	130,8
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	128,6	131,0	133,7	135,2	137,0
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	135,8	138,6	140,7	143,3	144,9

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	131,9	136,8	139,9	141,1	141,7
D Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	129,9	131,3	133,3	131,7	129,1
1 Ketenagalistrikan/Electricity	119,7	121,4	123,9	123,3	127,7
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	144,3	145,1	145,8	146,2	132,4
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	146,2	149,5	149,9	150,4	152,0
F Konstruksi/Construction	136,1	138,2	140,6	140,1	145,2
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	128,1	131,4	136,6	139,8	142,1
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	131,5	134,3	140,1	143,8	144,4
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	126,8	130,4	135,4	138,8	141,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	143,7	144,3	145,0	146,0	148,4
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	193,5	196,3	199,4	211,8	225,3
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	139,9	140,1	140,6	143,4	146,2
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	145,7	145,7	146,1	146,9	147,3
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	144,0	144,5	144,8	147,2	151,7
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	206,3	213,6	230,7	214,5	211,2
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	149,6	153,0	153,9	155,5	157,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	154,3	156,3	158,5	159,3	160,4
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	127,1	131,3	132,2	131,3	131,9
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	155,2	157,1	159,3	160,2	161,3
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	116,7	117,4	118,3	117,6	114,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	144,6	149,1	151,7	151,4	158,4
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	143,5	149,0	151,5	150,6	159,5
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	149,0	150,5	154,4	157,2	157,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	147,8	149,1	150,9	152,4	152,6
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	134,4	135,6	138,7	138,4	138,4
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	131,0	134,1	141,6	144,7	145,5
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	153,0	155,1	157,6	160,7	161,8
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	159,9	161,2	162,1	163,8	163,3
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	141,6	142,7	146,4	148,4	151,5
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	137,3	138,4	140,6	141,8	144,5
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	141,7	142,9	147,3	146,0	147,0
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	139,0	143,2	146,0	147,1	150,6

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Provinsi Lampung (persen), 2018–2021
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) in Lampung Province (percent), 2018–2021

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,01	1,93	1,80	0,70
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	4,85	1,81	2,01	0,23
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	6,68	1,09	1,15	-8,21
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	3,94	3,47	2,54	2,81
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	2,24	2,67	2,84	12,50
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	5,26	3,07	1,52	2,93
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	3,19	1,69	2,81	0,11
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	4,86	6,24	1,20	1,03
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	5,39	2,29	1,78	3,30
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,05	1,05	-7,19	23,86
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	14,57	0,81	-19,86	59,45
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>				
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	5,84	5,77	16,18	3,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	1,01	0,74	1,82	1,15
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,91	1,65	1,63	1,79
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	1,07	0,12	-2,51	1,24
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	1,60	1,47	1,81	1,24
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,59	3,16	0,63	0,34
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	2,67	3,39	1,91	0,99
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>				
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1,10	0,15	0,01	1,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	3,51	0,01	0,67	4,64
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	2,45	2,13	1,25	3,18
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,71	0,57	-0,47	5,82
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1,39	1,56	1,56	2,61
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	3,32	2,21	-0,87	2,03
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	2,41	1,46	-1,02	2,70
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	1,52	1,93	1,43	2,10
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	1,83	2,09	1,13	1,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	2,08	1,54	1,80	1,15
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	3,69	2,30	0,83	0,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,09	1,51	-1,18	-2,00
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	1,49	2,04	-0,49	3,55
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,51	0,50	0,29	-9,43
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,29	0,25	0,30	1,08
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,56	1,72	-0,35	3,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,58	3,99	2,31	1,70
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,10	4,30	2,70	0,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,78	3,89	2,51	1,88
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,46	0,50	0,66	1,66
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	1,45	1,58	6,20	6,40
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,13	0,34	2,01	1,95
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,00	0,29	0,52	0,24
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,31	0,24	1,65	3,05
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	3,55	7,99	-7,00	-1,55
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	2,24	0,62	1,00	1,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,29	1,41	0,53	0,69
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	3,27	0,74	-0,73	0,49
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,24	1,43	0,54	0,70
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,58	0,74	-0,57	-2,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,16	1,70	-0,18	4,59
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3,82	1,70	-0,62	5,93
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	1,03	2,56	1,80	0,33
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,88	1,21	1,03	0,12
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,87	2,27	-0,23	0,01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,37	5,57	2,22	0,54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,36	1,61	1,97	0,70
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,80	0,56	1,05	-0,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,81	2,58	1,36	2,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,84	1,57	0,85	1,91
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,84	3,03	-0,85	0,66
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		3,01	1,93	0,80	2,34

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Province (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	182 403,66	200 716,58	220 358,17	220 925,12	229 978,15
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	4 539,29	5 503,54	6 157,82	6 004,26	6 366,63
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	26 627,97	27 876,52	29 272,00	28 882,76	29 421,33
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	96 499,26	109 023,82	119 407,52	116 495,22	125 638,56
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	1 286,59	1 656,17	377,92	1 995,70	821,43
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 4 656,33	- 12 330,55	- 18 896,62	- 20 773,02	- 20 322,93
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	306 700,43	332 446,07	356 676,83	353 530,04	371 903,17

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Province (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	132 290,33	139 813,87	147 696,32	145 297,80	147 727,62
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	2 957,42	3 439,33	3 788,40	3 630,79	3 762,70
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	17 672,59	17 973,28	18 529,03	17 897,17	17 980,97
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	72 861,90	79 145,39	82 804,96	78 715,29	81 813,28
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	635,82	766,63	- 13,74	1 156,24	315,74
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 5 791,97	- 8 972,52	- 8 426,66	- 6 403,70	- 4 598,64
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	220 626,10	232 165,99	244 378,31	240 293,59	247 001,67

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Province, 2017–2021

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	59,47	60,38	61,78	62,49	61,84
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	1,48	1,66	1,73	1,70	1,71
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	8,68	8,39	8,21	8,17	7,91
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	31,46	32,79	33,48	32,95	33,78
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	0,42	0,50	0,11	0,56	0,22
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 1,52	- 3,71	- 5,30	- 5,88	- 5,46
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.10 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung (persen), 2018–2021**
Table 13.1.10 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Province (percent), 2018–2021**

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,69	5,64	- 1,62	1,67
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	16,29	10,15	- 4,16	3,63
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1,70	3,09	- 3,41	0,47
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8,62	4,62	- 4,94	3,94
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5,23	5,26	- 1,67	2,79

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPALITY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (billion rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	6 116,30	6 590,61	7 095,65	7 131,89	7 482,44
Tanggamus	13 414,93	14 514,45	15 590,93	15 468,96	16 337,47
Lampung Selatan	38 322,38	41 586,07	44 685,37	44 293,00	46 414,30
Lampung Timur	36 143,30	39 350,06	41 604,65	40 674,86	42 849,83
Lampung Tengah	60 955,29	66 094,62	71 017,11	71 070,42	74 335,95
Lampung Utara	20 532,90	22 137,79	23 780,22	23 765,92	24 865,07
Way Kanan	12 108,68	13 055,24	13 981,19	13 985,52	14 661,89
Tulang Bawang	19 861,02	21 481,67	23 063,59	23 083,26	24 166,43
Pesawaran	13 994,06	15 099,61	16 208,21	16 211,74	16 842,98
Pringsewu	9 685,78	10 389,15	11 156,95	11 166,16	11 662,32
Mesuji	8 931,80	9 691,34	10 409,23	10 390,75	10 894,43
Tulang Bawang Barat	9 854,34	10 654,95	11 445,30	11 420,34	11 960,55
Pesisir Barat	3 947,58	4 282,38	4 687,39	4 692,20	4 919,53
Bandar Lampung	50 082,84	54 609,16	59 203,98	58 870,14	61 502,42
Metro	5 481,68	5 892,67	6 320,91	6 289,54	6 576,89

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (billion rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	4 509,54	4 738,86	4 984,13	4 926,30	5 053,32
Tanggamus	9 858,64	10 352,10	10 872,10	10 679,32	10 924,78
Lampung Selatan	27 359,53	28 791,44	30 267,88	29 743,30	30 541,21
Lampung Timur	27 496,84	28 518,18	29 599,69	28 931,29	29 000,40
Lampung Tengah	43 107,05	45 406,22	47 836,75	47 347,97	48 710,04
Lampung Utara	14 882,71	15 672,53	16 508,06	16 269,34	16 727,89
Way Kanan	8 654,30	9 102,88	9 573,82	9 462,31	9 736,50
Tulang Bawang	14 242,03	15 014,47	15 826,21	15 613,89	16 062,92
Pesawaran	10 336,51	10 858,92	11 402,09	11 258,77	11 492,49
Pringsewu	7 018,70	7 370,49	7 741,50	7 647,66	7 870,16
Mesuji	6 320,64	6 655,53	7 005,86	6 911,12	7 107,31
Tulang Bawang Barat	7 078,06	7 451,02	7 850,70	7 747,24	7 970,78
Pesisir Barat	2 795,95	2 944,88	3 106,11	3 069,60	3 133,19
Bandar Lampung	34 921,08	37 084,49	39 373,24	38 632,20	39 818,10
Metro	3 865,01	4 084,67	4 312,38	4 235,00	4 358,39

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.3
Table

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1,98	1,96	1,97	1,99	1,99
Tanggamus	4,34	4,33	4,33	4,31	4,35
Lampung Selatan	12,38	12,40	12,40	12,35	12,36
Lampung Timur	11,68	11,73	11,55	11,35	11,41
Lampung Tengah	19,70	19,70	19,71	19,82	19,80
Lampung Utara	6,64	6,60	6,60	6,63	6,62
Way Kanan	3,91	3,89	3,88	3,90	3,90
Tulang Bawang	6,42	6,40	6,40	6,44	6,44
Pesawaran	4,52	4,50	4,50	4,52	4,49
Pringsewu	3,13	3,10	3,10	3,11	3,11
Mesuji	2,89	2,89	2,89	2,90	2,90
Tulang Bawang Barat	3,18	3,18	3,18	3,19	3,19
Pesisir Barat	1,28	1,28	1,30	1,31	1,31
Bandar Lampung	16,19	16,28	16,43	16,42	16,38
Metro	1,77	1,76	1,75	1,75	1,75

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.4**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2018–2021**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2018–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5,09	5,18	-1,16	2,58
Tanggamus	5,01	5,02	-1,77	2,30
Lampung Selatan	5,23	5,13	-1,73	2,68
Lampung Timur	3,71	3,79	-2,26	0,24
Lampung Tengah	5,33	5,35	-1,02	2,88
Lampung Utara	5,31	5,33	-1,45	2,82
Way Kanan	5,18	5,17	-1,16	2,90
Tulang Bawang	5,42	5,41	-1,34	2,88
Pesawaran	5,05	5,00	-1,26	2,08
Pringsewu	5,01	5,03	-1,21	2,91
Mesuji	5,30	5,26	-1,35	2,84
Tulang Bawang Barat	5,27	5,36	-1,32	2,89
Pesisir Barat	5,33	5,47	-1,18	2,07
Bandar Lampung	6,20	6,17	-1,88	3,07
Metro	5,68	5,57	-1,79	2,91

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.5

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu rupiah), 2017–2021
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	20 505	21 917	23 404	23 615	24 715
Tanggamus	22 868	24 493	26 034	24 225	25 298
Lampung Selatan	38 602	41 491	44 129	41 705	43 308
Lampung Timur	35 177	37 976	39 797	36 710	38 323
Lampung Tengah	48 320	51 979	55 369	48 862	50 316
Lampung Utara	33 545	36 014	38 513	37 550	39 212
Way Kanan	27 400	29 264	31 022	29 594	30 746
Tulang Bawang	45 086	48 187	51 066	53 691	56 119
Pesawaran	32 109	34 302	36 434	34 047	34 965
Pringsewu	24 589	26 155	27 852	27 563	28 667
Mesuji	45 089	48 659	51 934	45 812	47 414
Tulang Bawang Barat	36 611	39 287	41 860	39 972	41 572
Pesisir Barat	25 881	27 854	30 246	28 889	30 063
Bandar Lampung	49 298	52 824	56 218	50 753	51 903
Metro	33 635	35 671	37 683	37 361	38 738

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.6 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu rupiah), 2017–2021**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	15 118	15 759	16 440	16 312	16 691
Tanggamus	16 806	17 469	18 155	16 724	16 916
Lampung Selatan	27 559	28 726	29 891	28 005	28 497
Lampung Timur	26 762	27 522	28 314	26 112	25 937
Lampung Tengah	34 171	35 709	37 296	32 552	32 970
Lampung Utara	24 314	25 496	26 735	25 705	26 380
Way Kanan	19 583	20 405	21 243	20 023	20 417
Tulang Bawang	32 331	33 680	35 041	36 318	37 301
Pesawaran	23 717	24 669	25 630	23 645	23 858
Pringsewu	17 818	18 555	19 326	18 878	19 345
Mesuji	31 908	33 417	34 954	30 471	30 932
Tulang Bawang Barat	26 297	27 474	28 713	27 116	27 705
Pesisir Barat	18 331	19 155	20 043	18 899	19 147
Bandar Lampung	34 374	35 872	37 387	33 306	33 603
Metro	23 715	24 727	25 709	25 157	25 671

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.7
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2018–2021

Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2018–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	4,24	4,32	-0,78	2,33
Tanggamus	3,95	3,93	-7,88	1,15
Lampung Selatan	4,23	4,06	-6,31	1,76
Lampung Timur	2,84	2,88	-7,78	-0,67
Lampung Tengah	4,50	4,44	-12,72	1,28
Lampung Utara	4,86	4,86	-3,85	2,62
Way Kanan	4,20	4,11	-5,74	1,97
Tulang Bawang	4,17	4,04	3,64	2,71
Pesawaran	4,01	3,90	-7,74	0,90
Pringsewu	4,14	4,15	-2,32	2,48
Mesuji	4,73	4,60	-12,83	1,51
Tulang Bawang Barat	4,48	4,51	-5,56	2,17
Pesisir Barat	4,49	4,64	-5,71	1,31
Bandar Lampung	4,36	4,22	-10,92	0,89
Metro	4,27	3,97	-2,15	2,04

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

14

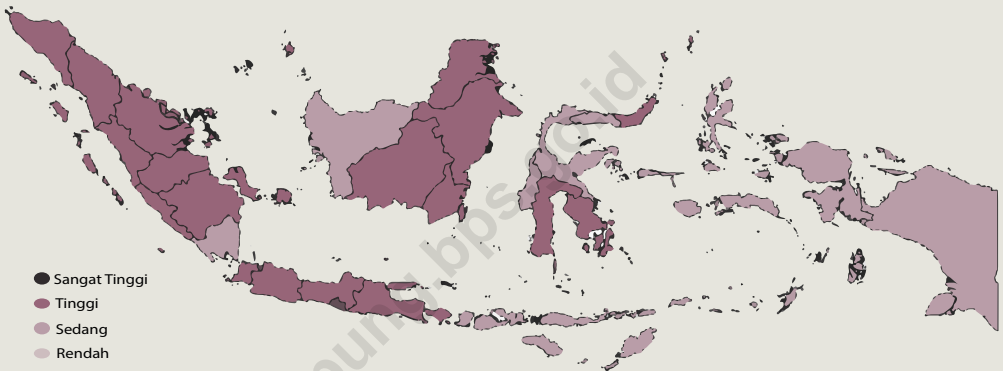
PERBANDINGAN
ANTAR PROVINSI

National Comparison



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HUMAN DEVELOPMENT INDEX 2021

**IPM Indonesia mencapai 72,29, meningkat 0,49 %
dibandingkan tahun 2020.**
*Indonesian HDI reached 72.29, increased 0.49%
compared to year 2020.*



IPM tertinggi tercatat di **Provinsi DKI Jakarta (81.11)**
dengan status **"sangat tinggi"**
*The highest HDI was recorded in
DKI Jakarta Province (81.11)
with "very high" status*

IPM terendah adalah **Provinsi Papua (60.62)**
dengan status **"sedang"**
*The lowest HDI is
Papua Province (60.62)
with "medium" status*

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Lampung adalah sebesar 69,90 dibawah IPM Indonesia 72,29.
HDI of Lampung Province is 69,90 below Indonesian HDI 72,29.



Umur Harapan Hidup/Life Expectancy:

70,73 tahun/years



Rata-rata Lama Sekolah/
Mean Years of schooling: **8,08** tahun/years

Harapan Lama Sekolah/
Expected years of schooling: **12,73** tahun/years



Pengeluaran per Kapita/Per Capita Expenditure:

Rp 10.038.000,00

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
2. **PDRB** atau **Pendapatan Regional** adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang dimiliki penduduk suatu daerah PDRB dapat dihitung dengan menggunakan tiga pendekatan perhitungan, yaitu :
 - a. Pendekatan Produksi
 - b. Pendekatan Pendapatan
 - c. Pendekatan Pengeluaran
3. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** adalah suatu indeks, yang menghitung Rata-Rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/ rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach) Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran Jadi Penduduk

TECHNICAL NOTES

1. **Population** are all residensts who live in the geographical area of the Republic of Indonesia for 6 months or longer, and those who live less than six months but intended to stay.
2. **GRDP** or **Regional Income** is the amount of income received by the factors-factors of production that are owned by a resident of the area The GRDP can be calculated by using three approaches calculation, namely:
 - a. Production Approach
 - b. Income Approach
 - c. Expenditure Approach
3. **The Consumer Price Index (CPI)** is an index, which measures the average change in prices over a period, of a set of goods and services consumed by the population/ households within a certain time.
4. To measure poverty, BPS uses the concept of ability to fulfill basic needs (basic needs approach) With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side So a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor. The main data sources used

Miskin adalah penduduk yang memiliki Rata-Rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor.

<https://lampung.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2021 sebesar 272.682,5 ribu jiwa. Sedangkan untuk jumlah penduduk Provinsi Lampung sendiri hanya sebanyak 9.081,8 ribu jiwa atau 3,33 persen dari populasi penduduk Indonesia.

The total population of Indonesia in 2021 is 272,682.5 thousand people. As for the population of Kepulauan Riau Province itself there are as many as 9,081.8 thousand inhabitants which is equals to 3.33 percent of the population.

Pada tahun 2021, pertumbuhan Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan 2010 di Indonesia tumbuh sebesar 3.69 persen. Sedangkan untuk Provinsi Lampung diatas angka nasional, yaitu sebesar 2,79 persen.

In 2021, the rate of growth of Gross Domestic Product based on the 2010 constant prices in Indonesia grew 3.69 percent. Whereas Lampung Province is upper the national figure, which is 2.79 percent.

Indeks Harga Konsumen di Kota Bandar Lampung dan Kota Metro pada tahun 2021 masing-masing sebesar 107,28 dan 107,48.

Consumer Price Indexes of Bandar Lampung Municipality and Metro Municipality in 2021 amounted to 107.28 and 107.48.

Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 yaitu dari 26.424,02 ribu jiwa menjadi 27.542,77 ribu jiwa. Hal ini terjadi juga di Provinsi Lampung, Jumlah penduduk miskin mengalami kenaikan, yaitu dari 1.049,32 ribu jiwa di tahun 2020 menjadi 1.083,93 ribu jiwa di tahun 2021.

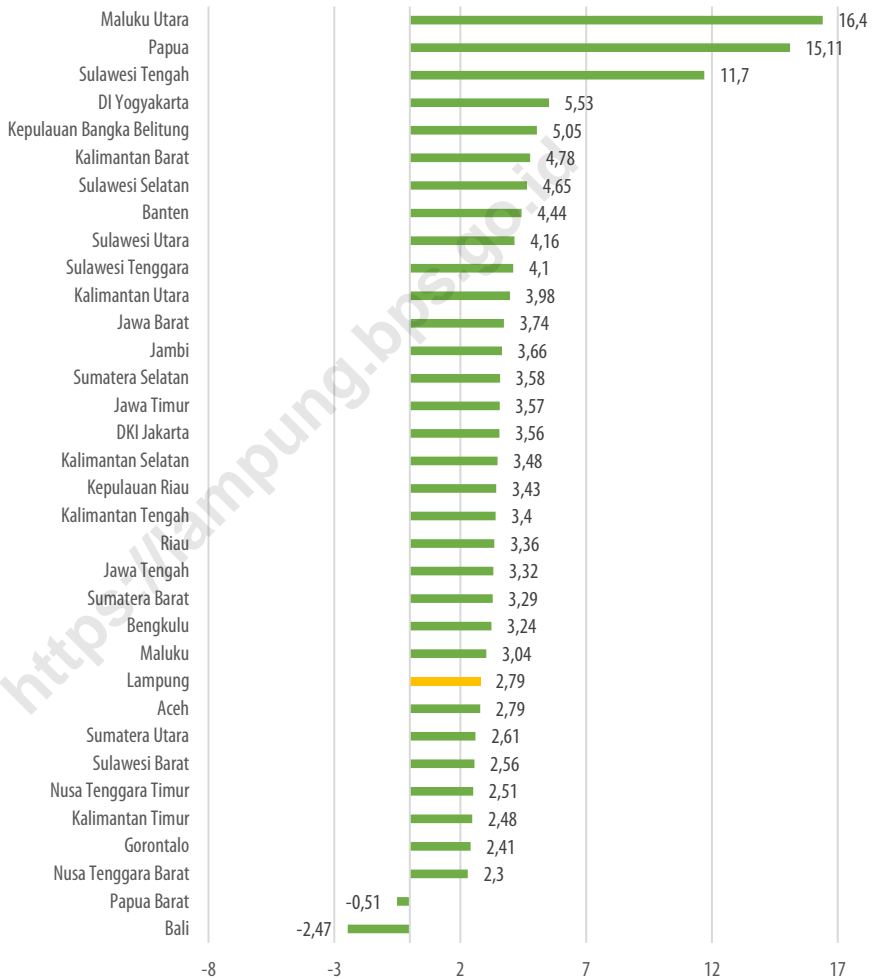
The number of poor people in Indonesia in 2021 increased compared to 2020, from 26,424.02 thousand people to 27,542.77 thousand people. It also happens in Lampung Province. The number of poor people increased, from 1,049.32 thousand inhabitants in 2020 up to 1,083.93 thousand inhabitants in 2021.

Angka Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung pada tahun 2021 sebesar 69,90 mengalami kenaikan 0,21 poin dibandingkan tahun sebelumnya.

The Lampung Province Human Development Index figures in 2021 amounted to 69.90, increasing 0.21 points compared to the previous year.

Gambar 14.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2021

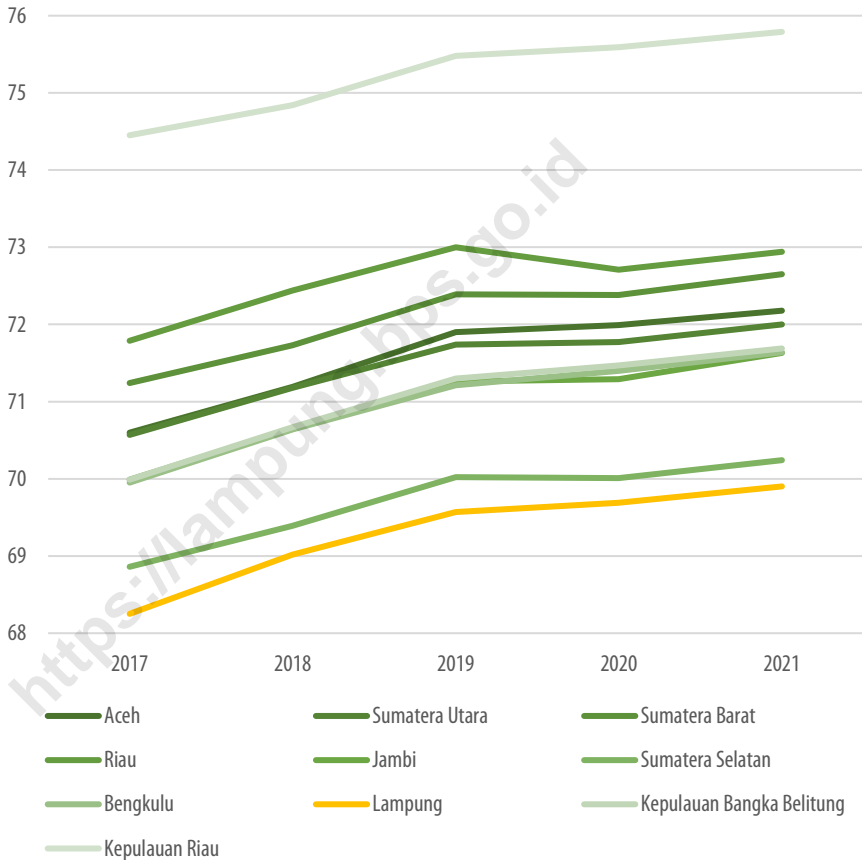


Catatan/Note: Angka sangat sementara / Very Preliminary figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Surveys, and Other Sources

Gambar 14.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Pulau Sumatera, 2017-2021**
*Human Development Index by Province in Sumatera
Island, 2017-2021*



Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2017–2021**
**Population by Province in Indonesia (thousand), 2017–
2021**

Provinsi/Province	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ¹	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 169,4	5 243,4	5 316,3	5 274,9	5 333,7
Sumatera Utara	14 308,4	14 476,0	14 639,4	14 799,4	14 936,2
Sumatera Barat	5 342,8	5 411,8	5 479,5	5 534,5	5 580,2
Riau	6 598,7	6 717,6	6 835,1	6 394,1	6 493,6
Jambi	3 487,0	3 527,1	3 566,2	3 548,2	3 585,1
Sumatera Selatan	8 283,8	8 391,5	8 497,2	8 467,4	8 550,9
Bengkulu	1 924,9	1 948,6	1 971,8	2 010,7	2 032,9
Lampung	8 295,3	8 377,7	8 457,6	9 007,8	9 081,8
Kepulauan Bangka Belitung	1 412,7	1 432,1	1 451,1	1 455,7	1 473,2
Kepulauan Riau	2 109,4	2 174,8	2 241,6	2 064,6	2 118,2
DKI Jakarta	10 348,3	10 428,0	10 504,1	10 562,1	10 609,7
Jawa Barat	47 922,8	48 475,5	49 023,2	48 274,2	48 782,4
Jawa Tengah	34 156,4	34 358,5	34 552,5	36 516,0	36 742,5
DI Yogyakarta	3 768,2	3 818,3	3 868,6	3 668,7	3 712,9
Jawa Timur	39 287,3	39 521,9	39 744,8	40 665,7	40 878,8
Banten	12 345,0	12 530,8	12 714,3	11 904,6	12 061,5
Bali	4 256,0	4 309,2	4 362,0	4 317,4	4 362,7
Nusa Tenggara Barat	5 001,8	5 077,7	5 152,4	5 320,1	5 390,0
Nusa Tenggara Timur	5 282,8	5 360,3	5 437,2	5 325,6	5 387,7
Kalimantan Barat	4 923,1	4 985,1	5 045,7	5 414,4	5 470,8
Kalimantan Tengah	2 574,8	2 612,6	2 649,8	2 670,0	2 702,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.1

Provinsi/Province	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ¹	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Selatan	4 106,8	4 162,4	4 216,3	4 073,6	4 122,6
Kalimantan Timur	3 527,1	3 573,8	3 619,7	3 766,0	3 808,2
Kalimantan Utara	670,0	682,8	695,6	701,8	713,6
Sulawesi Utara	2 453,7	2 474,4	2 494,1	2 621,9	2 638,6
Sulawesi Tengah	2 961,1	3 001,9	3 042,1	2 985,7	3 021,9
Sulawesi Selatan	8 674,4	8 748,1	8 819,5	9 073,5	9 139,5
Sulawesi Tenggara	2 583,4	2 623,6	2 663,7	2 624,9	2 659,2
Gorontalo	1 155,6	1 166,1	1 176,4	1 171,7	1 181,0
Sulawesi Barat	1 320,9	1 340,1	1 359,2	1 419,2	1 436,8
Maluku	1 730,2	1 749,5	1 768,5	1 848,9	1 862,6
Maluku Utara	1 201,7	1 218,8	1 235,7	1 282,9	1 299,2
Papua Barat	919,4	941,4	963,6	1 134,1	1 156,8
Papua	3 252,2	3 300,2	3 347,1	4 303,7	4 355,5
Indonesia	261 355,5	264 161,6	266 911,9	270 203,9	272 682,5

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035*

² Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*

³ Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2017–2021

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4,18	4,61	4,14	-0,37	2,79
Sumatera Utara	5,12	5,18	5,22	-1,07	2,61
Sumatera Barat	5,30	5,14	5,01	-1,62	3,29
Riau	2,66	2,35	2,81	-1,13	3,36
Jambi	4,60	4,69	4,35	-0,44	3,66
Sumatera Selatan	5,51	6,01	5,69	-0,11	3,58
Bengkulu	4,98	4,97	4,94	-0,02	3,24
Lampung	5,16	5,23	5,26	-1,67	2,79
Kepulauan Bangka Belitung	4,47	4,45	3,32	-2,30	5,05
Kepulauan Riau	1,98	4,47	4,83	-3,80	3,43
DKI Jakarta	6,20	6,11	5,82	-2,39	3,56
Jawa Barat	5,33	5,65	5,02	-2,52	3,74
Jawa Tengah	5,26	5,30	5,36	-2,65	3,32
DI Yogyakarta	5,26	6,20	6,59	-2,68	5,53
Jawa Timur	5,46	5,47	5,53	-2,33	3,57
Banten	5,75	5,77	5,26	-3,39	4,44
Bali	5,56	6,31	5,60	-9,33	-2,47
Nusa Tenggara Barat	0,09	-4,50	3,90	-0,62	2,30
Nusa Tenggara Timur	5,11	5,11	5,25	-0,84	2,51
Kalimantan Barat	5,17	5,07	5,09	-1,82	4,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2

Provinsi/ <i>Province</i>	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	6,73	5,61	6,12	-1,41	3,40
Kalimantan Selatan	5,28	5,08	4,09	-1,82	3,48
Kalimantan Timur	3,13	2,64	4,70	-2,87	2,48
Kalimantan Utara	6,80	5,36	6,89	-1,09	3,98
Sulawesi Utara	6,31	6,00	5,65	-0,99	4,16
Sulawesi Tengah	7,10	20,60	8,83	4,86	11,70
Sulawesi Selatan	7,21	7,04	6,91	-0,71	4,65
Sulawesi Tenggara	6,76	6,40	6,50	-0,65	4,10
Gorontalo	6,73	6,49	6,40	-0,02	2,41
Sulawesi Barat	6,39	6,26	5,56	-2,40	2,56
Maluku	5,82	5,91	5,41	-0,92	3,04
Maluku Utara	7,67	7,86	6,25	5,35	16,40
Papua Barat	4,02	6,25	2,66	-0,76	-0,51
Papua	4,64	7,32	-15,74	2,39	15,11

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 14.3

Laju Inflasi 90 Kota di Indonesia (2012=100), 2017-2020 dan Inflasi (2018=100), 2021
Inflation Rate of 90 Cities in Indonesia (2012=100), 2017-2020 and Inflation (2018=100), 2021

Kota/City	2017	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	128,54	132,1	103,51	107,16	109,74
Banda Aceh	122,38	126,45	102,03	104,43	106,63
Lhokseumawe	124,77	129,13	102,2	104,23	107,25
Sibolga	132,96	138,88	102,89	103,9	106,88
Pematang Siantar	133,84	137,5	102,19	103,36	106,5
Medan	133,7	137,58	102,29	103,04	104,75
Padangsidempuan	127,46	131,28	102,95	105,17	107,59
Gunungsitoli	102,57	104,23	107,43
Padang	134,44	138,24	102,72	103,83	105,54
Bukittinggi	126,47	129,5	102,1	103,72	105,69
Tembilahan	132,93	137,71	102,27	104,8	106,63
Pekanbaru	130,85	134,99	102,2	103,62	105,62
Dumai	131,69	134,83	102,64	104,34	106,85
Bungo	127,58	131,09	103,37	104,55	106,35
Jambi	127,67	132,42	102,55	104,33	106,77
Palembang	126,81	130,48	102,08	103,94	105,51
Lubuklinggau	126,55	130,81	102,28	104,04	105,82
Bengkulu	137,96	142,22	102,4	103,74	105,62
Bandar Lampung	129,92	134,08	103,26	105,38	107,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota/City	2017	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro	136,07	138,44	102,4	105,27	107,48
Tanjung Pandan	137,13	141,38	103,29	104,65	108,88
Pangkalpinang	135,4	139,3	102,87	102,94	104,94
Batam	129,3	134,56	102,77	103,44	105,44
Tanjung Pinang	128,29	131,5	102,45	103,2	104,52
Jakarta	129,16	133,27	103,02	105,36	106,66
Bogor	129,66	134,54	103,23	106,18	108,15
Sukabumi	128,36	132,53	102,64	104,81	106,53
Bandung	127,6	132,31	102,61	104,99	106,57
Cirebon	124,48	128,71	101,28	102,73	104,09
Bekasi	125,48	130,23	103,49	106,73	108,75
Depok	127,63	131,47	103,09	105,71	107,45
Tasikmalaya	127,44	131,5	101,34	102,95	104,21
Cilacap	131,67	136,17	101,48	103,37	104,94
Purwokerto	126,38	130,24	101,82	104,08	105,75
Kudus	135,11	139,42	102,12	103,9	105,38
Surakarta	124,89	128,16	102,27	103,88	105,98
Semarang	127,49	131,32	102,53	105,06	106,49
Tegal	125,55	129,74	102,49	105,06	106,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota/City	2017	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yogyakarta	126,35	130,09	103,31	105,41	107,2
Jember	125,43	128,98	102,37	104,64	106,46
Banyuwangi	124,74	128,02	101,41	103,37	104,75
Sumenep	125,55	129,13	101,86	104,22	106,32
Kediri	125,48	127,93	102,48	104,56	106,06
Malang	129,72	133,22	102,08	103,32	104,59
Probolinggo	125,56	128,35	101,69	103,67	105,28
Madiun	126,91	130,76	101,72	103,41	105,39
Surabaya	129,3	133,34	102,43	104,24	106,11
Tangerang	136,15	140,66	102,55	104,66	105,95
Cilegon	135,31	139,93	102,82	106,04	108,34
Serang	137,31	142,95	104,42	106,82	108,71
Singaraja	137,38	141,36	102,59	104,96	107,45
Denpasar	125,67	129,96	102,45	104,11	105,17
Mataram	127,03	130,93	102,41	102,99	104,93
Bima	131,38	136,05	103,02	104,48	105,71
Waingapu	99,64	104,85	106,88
Maumere	122,82	125,3	102,15	104,42	106,25
Kupang	129,83	133,12	102,55	103,31	104,63
Sintang	104,8	110,08	111,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota/City	2017	2018	2019¹	2020¹	2021¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pontianak	138,9	143,1	103,21	105,54	106,73
Singkawang	129,69	135,54	101,7	102,79	105,23
Sampit	130	135,53	102,83	104,79	107,24
Palangkaraya	126,17	129,53	103,18	104,7	106,23
Kotabaru	104,08	106,65	109,03
Tanjung	129,02	132,92	103,19	105,85	107,96
Banjarmasin	129,35	132,74	103,62	105,16	107,6
Balikpapan	133,36	137,44	102,26	103,28	104,37
Samarinda	132,05	136,22	102,52	104,01	105,41
Tanjung Selor	100,81	101,78	103,56
Tarakan	139,46	143,57	103,6	104,25	105,63
Manado	128,49	131,41	104,17	105,11	107,28
Kotamobagu	102,5	105,33	108,04
Luwuk	104,44	107,15	108,56
Palu	130,85	136,13	104,01	105,87	108,15
Bulukumba	134,51	140,12	103,18	105,84	107,78
Watampone	125,06	131,1	101,72	103,61	105,6
Makassar	129,88	134,63	102,75	104,9	106,78
Pare-pare	124,36	127,91	102,18	104,15	106,62
Palopo	126,77	132,49	102,44	104	106,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

Kota/City	2017	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kendari	125,01	127,74	103,4	104,35	107,03
Baubau	131,03	134,51	102,43	103,34	104,97
Gorontalo	125,29	128,28	102,65	103,86	106,3
Mamuju	128,48	131,76	101,2	103,8	107,52
Ambon	126,94	127,81	104,59	105,94	107,02
Tual	148,5	152,57	103,7	105,61	108,27
Ternate	132,05	136,4	103,43	104,97	106,78
Manokwari	123,33	127,35	106,29	107,45	108,97
Sorong	128,53	133,18	101,3	102,79	105,94
Merauke	133,75	138,09	102,09	103,58	104,94
Timika	102,19	105,54	107,78
Jayapura	129,54	135,63	103,08	103,84	103,99

Catatan/Note: ¹ IHK 90 kota (2018=100)/CPI 90 Cities (2018=100)

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Province in Indonesia,
2017–2021**

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	872,61	839,49	819,44	814,91	834,24
Sumatera Utara	1 453,87	1 324,98	1 282,04	1 283,29	1 343,86
Sumatera Barat	364,51	357,13	348,22	344,23	370,67
Riau	514,62	500,44	490,72	483,39	500,81
Jambi	286,55	281,69	274,32	277,8	293,86
Sumatera Selatan	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,58	1 113,76
Bengkulu	316,98	301,81	302,3	302,58	306
Lampung	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32	1 083,93
Kepulauan Bangka Belitung	74,09	76,26	68,38	68,39	72,71
Kepulauan Riau	125,37	131,68	128,46	131,97	144,46
DKI Jakarta	389,69	373,12	365,55	480,86	501,92
Jawa Barat	4 168,44	3 615,79	3 399,16	3 920,23	4 195,34
Jawa Tengah	4 450,72	3 897,20	3 743,23	3 980,90	4 109,75
DI Yogyakarta	488,53	460,1	448,47	475,72	506,45
Jawa Timur	4 617,01	4 332,59	4 112,25	4 419,10	4 572,73
Banten	675,04	661,36	654,46	775,99	867,23
Bali	180,13	171,76	163,85	165,19	201,97
Nusa Tenggara Barat	793,78	737,46	735,96	713,89	746,66
Nusa Tenggara Timur	1 150,79	1 142,17	1 146,32	1 153,76	1 169,31
Kalimantan Barat	387,43	387,08	378,41	366,77	367,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	139,16	136,93	134,59	132,94	140,04
Kalimantan Selatan	193,92	189,03	192,48	187,87	208,11
Kalimantan Timur	220,17	218,9	219,92	230,26	241,77
Kalimantan Utara	49,47	50,35	48,78	51,79	52,86
Sulawesi Utara	198,88	193,31	191,7	192,37	196,35
Sulawesi Tengah	417,87	420,21	410,36	398,73	404,44
Sulawesi Selatan	813,07	792,63	767,8	776,83	784,98
Sulawesi Tenggara	331,71	307,1	302,58	301,82	318,7
Gorontalo	205,37	198,51	186,03	185,02	186,29
Sulawesi Barat	149,76	151,78	151,4	152,02	157,19
Maluku	320,51	320,08	317,69	318,18	321,81
Maluku Utara	76,47	81,46	84,6	86,37	87,16
Papua Barat	228,38	214,47	211,5	208,58	219,07
Papua	897,69	917,63	926,36	911,37	920,44
Indonesia	27 771,22	25 949,80	25 144,72	26 424,02	27 542,77

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2017–2021**
*Human Development Index by Province in Indonesia,
2017–2021*

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	70,60	71,19	71,90	71,99	72,18
Sumatera Utara	70,57	71,18	71,74	71,77	72,00
Sumatera Barat	71,24	71,73	72,39	72,38	72,65
Riau	71,79	72,44	73,00	72,71	72,94
Jambi	69,99	70,65	71,26	71,29	71,63
Sumatera Selatan	68,86	69,39	70,02	70,01	70,24
Bengkulu	69,95	70,64	71,21	71,40	71,64
Lampung	68,25	69,02	69,57	69,69	69,90
Kepulauan Bangka Belitung	69,99	70,67	71,30	71,47	71,69
Kepulauan Riau	74,45	74,84	75,48	75,59	75,79
DKI Jakarta	80,06	80,47	80,76	80,77	81,11
Jawa Barat	70,69	71,30	72,03	72,09	72,45
Jawa Tengah	70,52	71,12	71,73	71,87	72,16
DI Yogyakarta	78,89	79,53	79,99	79,97	80,22
Jawa Timur	70,27	70,77	71,50	71,71	72,14
Banten	71,42	71,95	72,44	72,45	72,72
Bali	74,30	74,77	75,38	75,50	75,69
Nusa Tenggara Barat	66,58	67,30	68,14	68,25	68,65
Nusa Tenggara Timur	63,73	64,39	65,23	65,19	65,28
Kalimantan Barat	66,26	66,98	67,65	67,66	67,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.5

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	69,79	70,42	70,91	71,05	71,25
Kalimantan Selatan	69,65	70,17	70,72	70,91	71,28
Kalimantan Timur	75,12	75,83	76,61	76,24	76,88
Kalimantan Utara	69,84	70,56	71,15	70,63	71,19
Sulawesi Utara	71,66	72,20	72,99	72,93	73,30
Sulawesi Tengah	68,11	68,88	69,50	69,55	69,79
Sulawesi Selatan	70,34	70,90	71,66	71,93	72,24
Sulawesi Tenggara	69,86	70,61	71,20	71,45	71,66
Gorontalo	67,01	67,71	68,49	68,68	69,00
Sulawesi Barat	64,30	65,10	65,73	66,11	66,36
Maluku	68,19	68,87	69,45	69,49	69,71
Maluku Utara	67,20	67,76	68,70	68,49	68,76
Papua Barat	62,99	63,74	64,70	65,09	65,26
Papua	59,09	60,06	60,84	60,44	60,62
Indonesia	70,81	71,39	71,92	71,94	72,29

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation

<https://lampung.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG
BPS-STATISTICS OF LAMPUNG PROVINCE
Jl. Basuki Rahmat No. 54, Bandar Lampung, 35215
Telp. (0721) 482909, Fax. (0721) 484329
Homepage: <https://lampung.bps.go.id>, email: bps1800@bps.go.id

ISSN 0303-1942

